

**EMBRACING
CHANGE
FOR
SUSTAINABLE
GROWTH**

Annual Report
Laporan Tahunan
2019

Embracing Change for Sustainable Growth

Kekuatan PT Garuda Metalindo Tbk terletak pada kemampuannya untuk mengembangkan budaya perbaikan berkelanjutan demi menunjang pertumbuhan usahanya di industri otomotif yang sangat dinamis dan kompetitif. Ini dicapai lewat perbaikan yang signifikan pada proses produksi dan organisasi internal Perusahaan yang meliputi, antara lain, pemutakhiran mesin dan peralatan, pengembangan sumber daya manusia dan sistem informasi. Dengan sejarah panjang dan rekam jejak yang kuat, Perusahaan memiliki pengalaman luas, keahlian tinggi dan wawasan bisnis yang dalam untuk semakin memperkuat posisinya sebagai produsen fastener dan komponen otomotif terkemuka di

The strength of PT Garuda Metalindo Tbk lies in its ability to develop a culture of continuous improvement to sustain its growth in the highly dynamic and competitive automotive industry. This is achieved through impactful improvements in its production process and internal organization which include, among others, upgrade in machinery and equipment, people development and information system. With a long history and proven track record, the Company has the wealth of experience, breadth of expertise and depth of market insight to further cement its position as a leading automotive fasteners and engineered components manufacture in Indonesia and expand its presence in the international markets.

Indonesia dan eksistensinya di pasar global. Didorong oleh jiwa entrepreneurship dan semangat inovasi, Perusahaan senantiasa beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam industri otomotif dan industri pendukungnya untuk memenuhi dan bahkan melebihi ekspektasi akan standar kualitas produk tertinggi secara tepat waktu dan hemat biaya berkat profesionalisme dan dedikasi orang-orang kami yang luar biasa.

Kondisi ekonomi global yang menantang yang disebabkan oleh perang dagang antara AS dan Cina masih menjadi tantangan bagi industri otomotif secara keseluruhan pada 2019. Pertumbuhan Indonesia yang melambat akibat melemahnya ekspor komoditas dan investasi menyebabkan daya beli masyarakat melemah. Ini kemudian berakibat pada menurunnya permintaan akan mobil penumpang dan kendaraan komersial di dalam negeri dan global. Selain itu, kenaikan harga bahan baku (baja) juga meningkatkan biaya produksi dan menurunkan margin laba. Dalam menavigasi dan mengatasi tantangan-tantangan ini, Perusahaan terus memperkuat hubungannya dengan pelanggan eksisting dan potensial untuk mempertahankan kontrak yang sedang berjalan dan meningkatkan penjualan baru. Perusahaan juga melakukan banyak perbaikan dalam operasional untuk menjaga daya saing di industri serta mengoptimalkan profitabilitas.

Secara internal, untuk mempertahankan posisinya yang kuat di industri dan tetap selangkah lebih maju dari kompetitor, Perusahaan terus berinvestasi dalam sistem dan SDM, yang diwujudkan lewat upaya meningkatkan kemampuan produksi melalui integrasi teknologi informasi, sejalan dengan tren menuju otomatisasi dan koneksi yang menjadi fondasi Industri 4.0. Ditambah dengan pengembangan sumber daya manusia yang terus ditingkatkan, strategi double track ini menjadi tulang punggung strategi jangka panjang Perusahaan untuk mencapai pertumbuhan pendapatan dan laba yang berkelanjutan, serta menciptakan nilai yang lebih tinggi bagi pemegang saham.

Sebagai kesimpulan, walaupun PT Garuda Metalindo Tbk menghadapi situasi sulit dan tantangan kompleks di tahun 2019, Perusahaan masih mampu membukukan laba berkat kemampuannya yang luar biasa untuk terus bertransformasi ke arah yang lebih baik dan secara konsisten mempersiapkan jalan menuju pertumbuhan berkelanjutan di masa depan.

Driven by the spirit of enterprise and innovation, the Company is able to keep up with changes in the automotive and its supporting industries to meet and even exceed expectation for the highest product quality standard in a timely and cost-efficient manner owing to the utmost professionalism and dedication of our outstanding people.

The challenging global economic conditions caused by the ongoing trade war between the US and China has continued to pose a challenge for the overall automotive industry in 2019. Indonesia's slowing growth due to decline in commodity exports and investment led to weakened household purchasing power. This has reduced demand for passenger cars and commercial vehicles domestically and globally. Additionally, the increase in raw material prices (steel) also increased the cost of production and cut into the profit margin. To navigate and overcome these challenges, the Company continued to strengthen its relationships with current and new potential customers in order to maintain existing businesses and acquire new ones. The Company is also doing many improvements in its manufacturing operations to ensure it is always competitive in the industry while also optimizing profitability.

Internally, to maintain its strong position in the industry and stay one step ahead of the competition, the Company continues to invest in its system and people. The former involves efforts to upgrade its production capability through the integration of information technology, in line with growing trend towards automation and connectivity as cornerstone of the Industry 4.0. Coupled with continuously enhanced human capital development for the latter, this two-pronged strategy forms the backbone of the Company's long-term plan to achieve sustained revenue growth and profitability, while generating greater shareholder value.

On a final note, if there is one thing that highlights PT Garuda Metalindo Tbk's still profitable year in 2019 despite all the tough situations and complex challenges it faced, it is its extraordinary ability to keep changing for the better and consistently paving its way toward a sustainable growth in the near future.



- 5 Kilas Kinerja 2019
- 13 Profil Perusahaan
- 31 Laporan Manajemen
- 49 Analisa & Pembahasan Manajemen
- 65 Tata Kelola Perusahaan
- 91 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- 94 Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- 95 Laporan Keuangan

- 2019 Performance Overview
- Company Profile
- Management Report
- Management Discussion & Analysis
- Good Corporate Governance
- Corporate Social Responsibility
- Statement on the Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors
- Financial Report



Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

in million rupiah			
	2019	2018	Statement Of Comprehensive Income
Penjualan	1,206,818	1,187,195	<i>Sales</i>
Beban Pokok Penjualan	996,098	937,903	<i>Costs of Goods Sold</i>
Laba Bruto	210,720	249,292	<i>Gross Profit</i>
Total Beban Usaha	119,092	106,760	<i>Total Operating Expenses</i>
Laba Usaha	91,628	142,532	<i>Operating Income</i>
Laba neto	51,493	75,738	<i>Net Income</i>
in million rupiah			
Posisi Keuangan	2019	2018	Financial Position
Total Aset	1,265,912	1,312,377	<i>Total Assets</i>
Total Aset Lancar	588,364	629,372	<i>Total Current Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	677,548	683,005	<i>Total Non-current Assets</i>
Total Liabilitas	504,885	574,342	<i>Total Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	293,371	352,223	<i>Total Short Term Liabilities</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	211,513	222,119	<i>Total Long Term Liabilities</i>
Total Ekuitas	761,028	738,035	<i>Total Equities</i>
in million rupiah			
Analisis Rasio	2019	2018	Ratio Analysis
Rasio Lancar (X) ¹⁾	2.0	1.8	<i>Current Ratio</i> ¹⁾
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset ²⁾	0.2	0.3	<i>Debt to Assets Ratio</i> ²⁾
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas ³⁾	0.4	0.5	<i>Debt to Equity Ratio</i> ³⁾
Marjin Laba Bruto ⁴⁾	17%	21%	<i>Gross Profit Margin</i> ⁴⁾
Marjin Laba Usaha ⁵⁾	8%	12%	<i>Operating Profit Margin</i> ⁵⁾
Laba (Rugi) Neto Terhadap Aset ⁶⁾	4%	6%	<i>Return on Assets</i> ⁶⁾
Laba (Rugi) Neto Terhadap Ekuitas ⁷⁾	7%	10%	<i>Return on Equity</i> ⁷⁾
Saham Beredar (dalam ribuan)	2.343.750	2,343,750	<i>Issued Shares (in thousands)</i>
Laba (Rugi) per Saham (dalam rupiah penuh) ⁸⁾	21.27	32.05	<i>Earning per Share (in full rupiah)</i> ⁸⁾

1. Total asset lancar/Total liabilitas lancar
 2. Total liabilitas berbunga/Total asset
 3. Total liabilitas berbunga/Total ekuitas
 4. Laba bruto/Penjualan
 5. Laba usaha/Penjualan
 6. Laba (rugi) neto/Total Aset
 7. Laba (rugi) neto/Total ekuitas
 8. Laba (rugi) per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun tersebut

1. *Total current assets/Total current liabilities*
 2. *Total interest bearing liabilities/Total assets*
 3. *Total interest bearing liabilities/Total equity*
 4. *Gross profit/Sales*
 5. *Operating profit/Sales*
 6. *Net income (loss)/Total Assets*
 7. *Net income (loss)/Total equity*
 8. *Earning per Share is calculated by dividing current year income for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year*

PENURUNAN TOTAL ASET	PENINGKATAN EKUITAS	CAGR 5 TAHUN TERAKHIR
3.54%	3.1%	6.9%

TOTAL ASSETS DECREASE
EQUITY INCREASE
CAGR DURING THE PAST 5 YEARS

Sekilas Ikhtisar Keuangan

Financial Summary

Total Aset (Dalam Jutaan Rupiah)	Total Assets (In Million Rupiah)	Laba Neto Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Dalam Jutaan Rupiah)
2018	Rp 1,312,377	2018
2019	Rp 1,265,912	Net Income Attributable to Parent (In million Rupiah)
2018	Rp 75,121	2019
2019	Rp 49,841	

Penjualan (Dalam Jutaan Rupiah)
Sales (In Million Rupiah)

2018
Rp 1,187,195

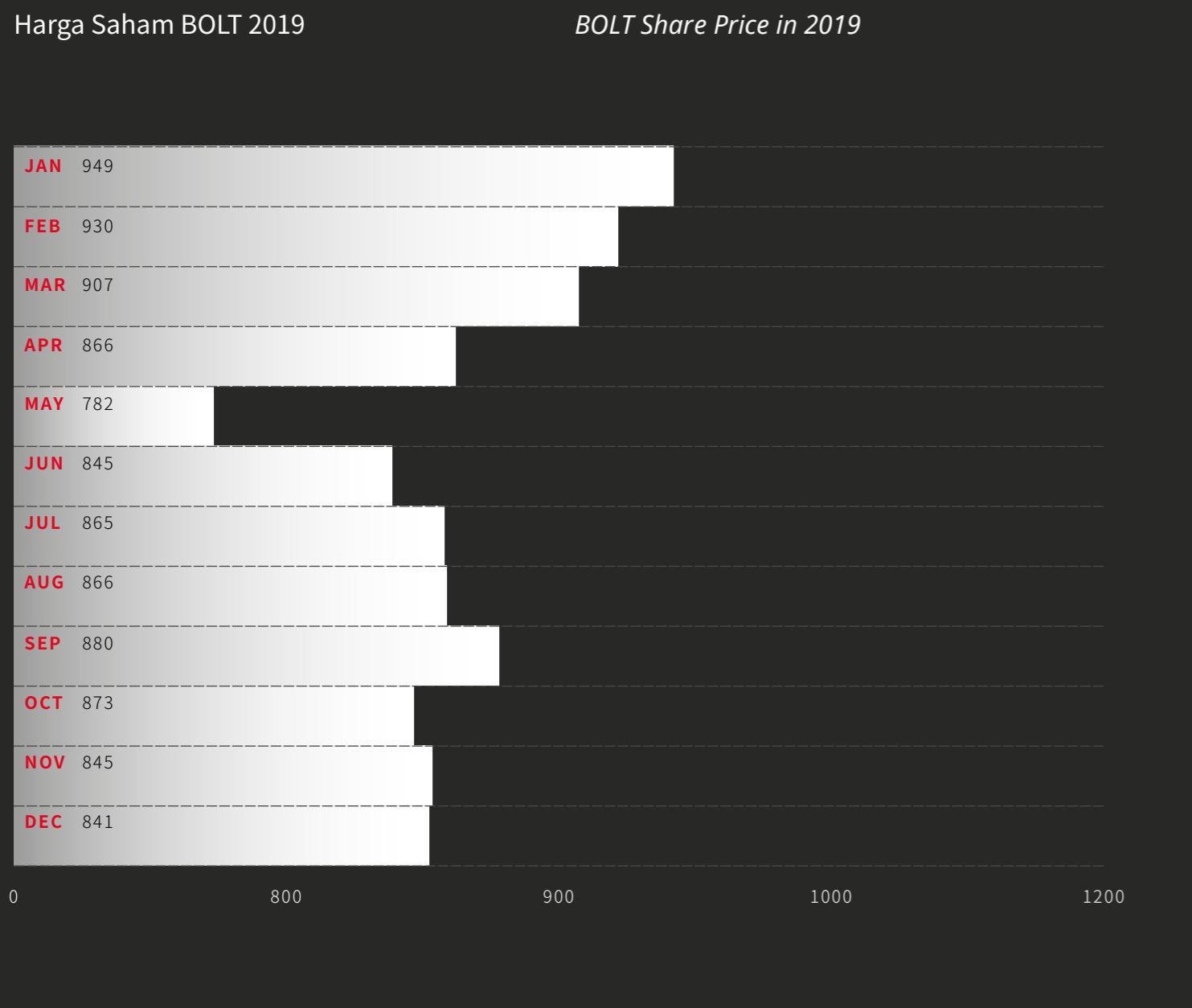
2019
Rp 1,206,818

Kinerja Saham

Ikhtisar Saham

Saham PT Garuda Metalindo Tbk dengan kode bursa BOLT dicatatkan pertama kali di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 7 Juli 2015 dengan harga Penawaran Saham Perdana senilai Rp 550. Sejak pencatatan perdana, harga saham BOLT telah mencerminkan kinerja yang dinamis dengan pencapaian harga tertinggi pada Desember 2015 sebesar Rp 1.280. Pada Januari 2019, rata-rata harga saham BOLT berada pada angka Rp 949 dan di akhir Desember 2019 pada angka Rp 841.

Harga Saham BOLT 2019



Stock Performance

Stock Highlights

PT Garuda Metalindo Tbk's shares with the ticker code BOLT were initially listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) on July 7, 2015 with an Initial Public Offering price of Rp 550. Since the listing, the stock price of BOLT has shown a dynamic movement reaching the highest price of Rp 1,280 in December 2015. In January 2019, BOLT's average stock price started at Rp 949 and closed at Rp 841 by the end of December 2019.

Komposisi Pemegang Saham

Susunan Permodalan Perusahaan Sebelum dan Setelah Penawaran Umum Perdana
Capital Structure Prior to and After Initial Public Offering (IPO)

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDER	SEBELUM PENAWARAN UMUM PERDANA Prior to Initial Public Offering			SETELAH PENAWARAN UMUM PERDANA After to Initial Public Offering		
	JUMLAH SAHAM Number of Shares	NILAI NOMINAL (RP) Nominal Value (Rp)	%	JUMLAH SAHAM Number of Shares	NILAI NOMINAL (RP) Nominal Value (Rp)	%
Modal Dasar Authorized Capital	7,500,000,000	750,000,000,000		7,500,000,000	750,000,000,000	
Modal ditempatkan dan disetor: Issued and Paid-up Capital						
PT Garuda Multi Investama	1,350,000,000	135,000,000,000	72.00	1,350,000,000	135,000,000,000	57.60
Herman Wijaya	300,000,000	30,000,000,000	16.00	300,000,000	30,000,000,000	12.80
Ervin Wijaya	112,500,000	11,250,000,000	6.00	225,000,000	22,500,000,000	9.60
Hendra Widjaja	112,500,000	11,250,000,000	6.00	-	-	-
Masyarakat/Public	-	-	-	468,750,000	46,875,000,000	20.00
Modal ditempatkan dan disetor: Issued and Paid-up Capital	1,875,000,000	187,500,000,000	100.00	2,343,750,000	234,375,000,000	100.00
Modal ditempatkan dan disetor: Issued and Paid-up Capital	5,625,000,000	562,500,000,000	-	5,156,250,000	515,625,000,000	-

Pemegang Saham	Persentase (%)
PT GARUDA MULTI INVESTAMA	57,60%
MASYARAKAT / PUBLIC	20,00%
HERMAN WIJAYA	12,80%
ERVIN WIJAYA	9,60%

Shareholder Composition

Kronologi Pencatatan Saham

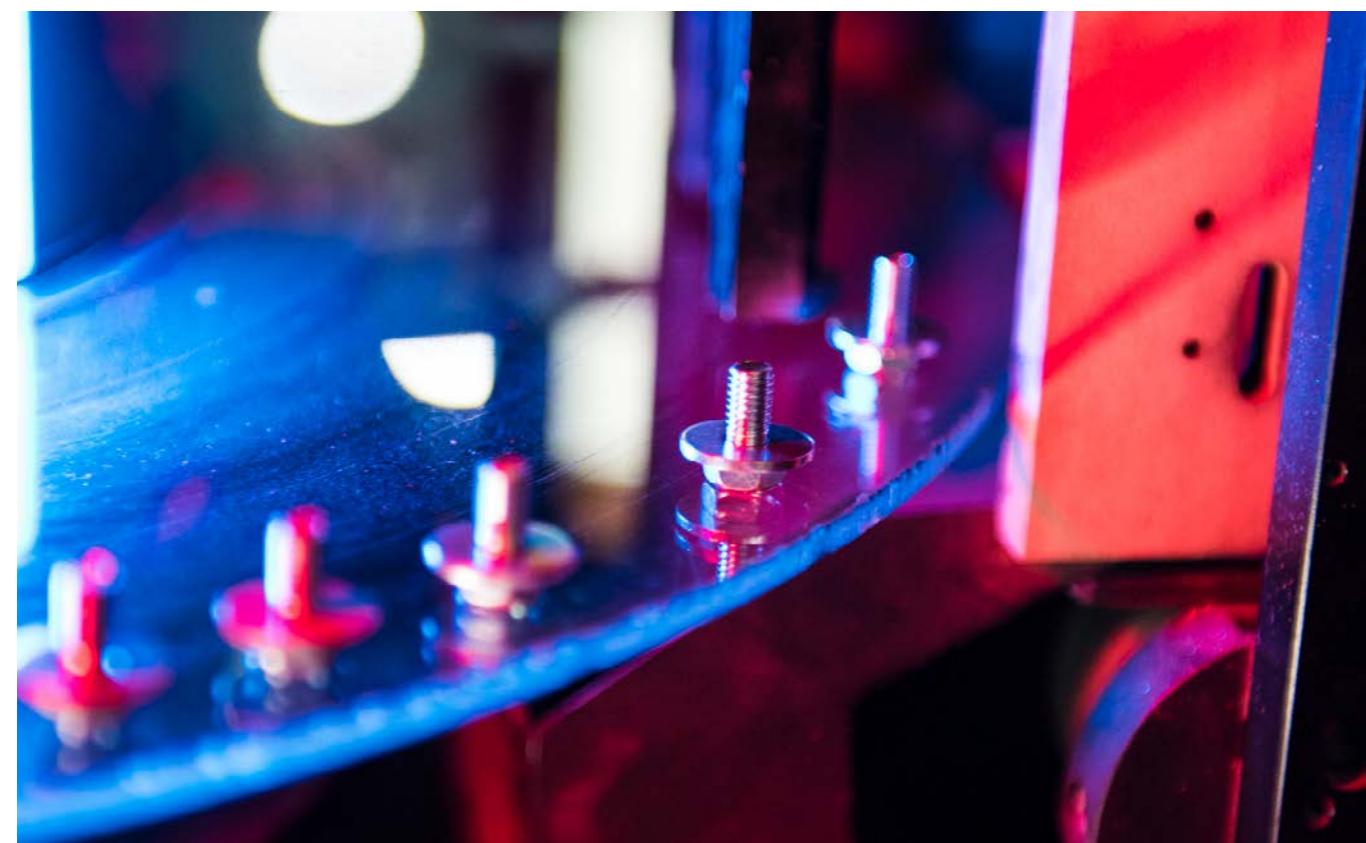
Share Listing Chronology

Total persentase saham Perusahaan yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah seratus persen (100%) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana. Jumlah saham yang dicatatkan tersebut sebesar 2.343.750.000 (dua miliar tiga ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham.

Perincian pencatatan saham dijelaskan sebagai berikut:

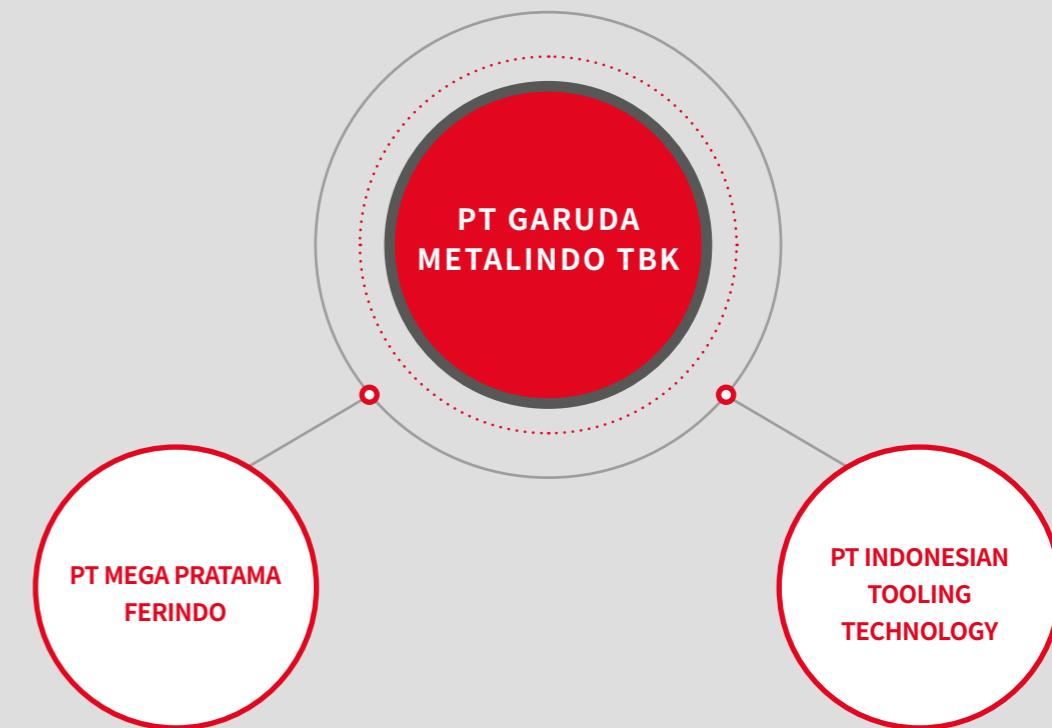
Tercatat sebanyak 468.750.000 (empat ratus enam puluh delapan juta tujuh ratus lima puluh ribu) Saham Biasa Atas Nama yang berasal dari Penawaran Umum Perdana. Jumlah ini merupakan 20% (dua puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Saham Perdana.

Tercatat sebanyak 1.875.000.000 (satu miliar delapan ratus tujuh puluh lima juta) Saham Biasa Atas Nama sebelum Penawaran Umum Perdana. Jumlah ini merupakan 80% (delapan puluh persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum Perdana.



Struktur Grup Perusahaan

Corporate Structure



Lembaga Profesi & Penunjang Pasar Modal

Institutions & Capital Market Supporting Professionals

AKUNTAN PUBLIK
Public Accountant

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK KOSASIH,
NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN
(CROWE HORWATH INTERNATIONAL)**

Gedung Jaya, Lantai 1
Jl. M.H. Thamrin No.12
Jakarta 10340

BIRO ADMINISTRASI EFEK
Securities Administration Bureau

PT RAYA SAHAM REGISTRA

Gedung Plaza Sentra - Lantai 2
Jl. Jend. Sudirman Kav. 47 - 48
Jakarta 12930



BAB

02

Profil
Perusahaan

Company Profile

Sekilas Perusahaan

Perjalanan PT Garuda Metalindo Tbk (“Perusahaan”) adalah sebuah proses evolusi dan transformasi yang tak pernah berhenti. Cikal bakal Perusahaan berasal dari tahun 1966 dari sebuah home industri sederhana yang memproduksi suku cadang untuk becak di Indonesia.

Seiring dengan pertumbuhan industri otomotif yang pesat di Indonesia pada tahun 1976, para pendiri usaha ini mengembangkan jenis produksi dengan menyediakan suku cadang untuk bus dan truk. Pertumbuhan bisnis yang kuat kemudian mendorong Perusahaan untuk mengubah statusnya menjadi Perseroan Terbatas pada tahun 1982, dengan nama PT Garuda Metalindo. Sejak saat itu, Perusahaan terus mengokohkan dirinya sebagai produsen fasteners dan komponen otomotif terkemuka hingga saat ini.

Sejak awal berdiri, Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan customer dengan membangun dan menjaga kredibilitas, keandalan dan kepercayaan. Untuk memenuhi permintaan suku cadang dan komponen otomotif di Indonesia, Perusahaan terus berinovasi untuk memberi solusi produk yang berkualitas dan berpresisi tinggi bagi perusahaan otomotif besar dan produsen suku cadang kendaraan terkemuka di Indonesia, dimulai dengan segmen kendaraan roda dua di tahun 1989 dan kemudian roda empat di tahun 1992.

Tahun 2015 menjadi tonggak sejarah penting bagi PT Garuda Metalindo dengan pencatatan saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia menjadi PT Garuda Metalindo Tbk (IDX: BOLT). Dengan menjadi perusahaan publik, Perusahaan dapat mencapai skala pertumbuhan yang lebih tinggi dan memperluas jangkauan bisnisnya. Dalam rangka mempertahankan kepuasan pelanggan, Perusahaan senantiasa berupaya memberi nilai tambah pada produknya lewat perbaikan terus menerus dari segi kualitas, biaya dan delivery.

Setelah mengokohkan posisinya di pasar domestik, Perusahaan sejak beberapa tahun terakhir berupaya masuk ke pasar global dengan mengekspor produknya ke beberapa produsen otomotif dan suku cadang otomotif di Asia, Eropa dan Amerika sejalan dengan visinya untuk menjadi mitra terpercaya di industri otomotif dunia.

The Company at a Glance

The journey of PT Garuda Metalindo Tbk (“the Company”) is one of constant evolution and transformation. The Company’s origin can be traced back to its humble beginning in 1966 as a home industry producing parts for pedicabs in Indonesia.

Capitalising on the rapidly growing automotive industry in Indonesia in 1976, the founders began producing spare parts for buses and trucks. The Company’s tremendous business growth eventually lead it to be formally incorporated as PT Garuda Metalindo, a private limited company in 1982. The Company has grown by leaps and bounds ever since to become a leading fasteners and engineered components manufacturer it is today.

Since its founding, the Company has always prioritized customer satisfaction built on credibility, reliability and trust. In its drive to meet the changing needs of the industry and demands for automotive parts and components in Indonesia, the Company never stops innovating to produce high-quality and high-precision automotive parts and engineered components for the country’s top automakers and auto parts manufacturers, beginning with two-wheeled segment in 1989 and then four-wheeled in 1992.

In 2015, PT Garuda Metalindo marked another significant milestone in its history by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange as PT Garuda Metalindo Tbk (IDX: BOLT). This enabled the Company to exponentially grow its business and expand its reach. In order to consistently deliver and maintain customer satisfaction, the Company always strives to add value to its products through constant improvements in quality, cost competitiveness and delivery.

Having solidified its position in the domestic market, the Company has in recent years sought to penetrate international markets by exporting its products to numerous automotive and components manufacturers in Asia, Europe and America in line with its vision to become a trusted partner in the global automotive industry.

Kantor Pusat | Head Office

PT Garuda Metalindo Tbk

Jalan Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara, 14470
Indonesia

P. +62 21 555 3963
F. +62 21 555 1440

secretary@garudametalindo.com
marketing@garudametalindo.com

www.garudametalindo.com

Pabrik | Manufacturing Plants

Pabrik 1 | Plant 1

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara - 14470
Indonesia

P. +62 21 555 3963
F. +62 21 555 1440

Pabrik 2 | Plant 2

Jl. Industri Raya III Blok AW No.23
Jatake, Tangerang - 15710
Indonesia

P. +62 21 5900 880
F. +62 21 5900 901

Pabrik 3 | Plant 3

Jl. Selayar Blok D5.1
Kawasan Industri MM2100
Ds. Mekar Wangi, Cibitung
Cikarang Barat, Bekasi 17520

P. +62 21 8998 3923
F. +62 21 8998 9388 / 3663



Tonggak Sejarah Perusahaan

Company Milestones



2019

Perusahaan menyelesaikan pembangunan logistics center di Cibitung yang akan menunjang efisiensi distribusi produknya.

Perusahaan memperoleh Letter of Intent (LoI) untuk mengeksport produknya ke salah satu perusahaan suku cadang terkemuka di Amerika.

The Company completed the construction of its logistics center in Cibitung which will support its product distribution and delivery.

The Company obtained a Letter of Intent (LoI) to export its product to a renowned auto parts manufacturer in the US.

Sebagai bagian dari strategi bisnis jangka panjang, badan usaha Perusahaan berubah status menjadi Perseroan Terbatas dengan nama PT Garuda Metalindo.

As part of its long-term business strategy, the Company's business entities were incorporated under a private limited company, namely PT Garuda Metalindo.

Perusahaan mulai memasok fasteners (mur, baut, sekrup) untuk produsen sepeda motor di Indonesia.

The Company started supplying fasteners (nuts, bolts, screws) to motorcycle manufacturers in Indonesia.

Perusahaan mulai memasok fasteners (mur, baut, sekrup) untuk produsen kendaraan roda empat di Indonesia.

The Company started supplying fasteners (nuts, bolts and screws) to four-wheeled vehicle manufacturers in Indonesia.

Perusahaan memperoleh sertifikat ISO 14001:2004 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 18001:2007 untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

The Company acquired ISO 14001:2004 for Environmental Management System and OHSAS 18001:2007 certifications for Occupational Health and Safety.

Perusahaan melakukan Penawaran Saham Perdana (IPO) dengan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nama PT Garuda Metalindo Tbk (BOLT)

The Company started supplying fasteners (nuts, bolts, screws) to motorcycle manufacturers in Indonesia.

Perusahaan mengakuisisi 69.75% kepemilikan saham PT Mega Pratama Ferindo, perusahaan pengolah kawat baja dan baja batangan.

The Company acquired 69.75% ownership of PT Mega Pratama Ferindo, a steel wire and bar processing company.

1982

1989

1992

2009

2015

2017

2000

2002

2004

2018

Perusahaan berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:1996 untuk kontrol mutu.
The Company successfully obtained the ISO 9001:1996 certification for quality control.

Perusahaan berhasil mendapatkan sertifikat ISO 9001:2000 atas peningkatan standar sistem manajemen mutu.
The Company managed to upgrade its quality control standards to ISO 9001:2000

Perusahaan mulai memproduksi baut roda (wheel bolts) dan memperoleh sertifikat ISO/TS 16949-2002 untuk Sistem Manajemen Mutu di rantai pasokan industri otomotif.
The Company started producing wheel bolts and acquired ISO/TS 16949-2002 for Quality Management System for Automotive Industry supply chain.

Perusahaan mulai menanamkan fondasi untuk mempersiapkan diri menuju Industry 4.0 lewat pengintegrasian infrastruktur IT.
The Company laid out a foundation to better prepare itself for Industry 4.0 through major upgrade of its IT infrastructure.

Kegiatan Usaha Perusahaan

Business Activities of the Company

Sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017, PT Garuda Metalindo Tbk bergerak di bidang usaha yang mencakup:

1. Pembuatan paku, mur, baut dan barang berulir sejenis yang terbuat dari besi baja, tembaga, aluminium dan logam lainnya (25952)
2. Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan bermotor roda empat atau lebih, seperti leaf spring, radiator, fuel tank, muffle, rem, gearboxes/persneling, as roda, road wheel, suspensi & peredam kejut, radiator, silencer, pipa pembuangan, katalisir pengubah, kopling, roda kemudi, sistem kolom kemudi dan kotak kemudi; suku cadang dan aksesoris untuk bodi karoseri kendaraan bermotor, seperti sabuk pengaman, pintu, bumper, airbag; tempat duduk mobil; peralatan listrik kendaraan bermotor, seperti generator, alternator, busi, ignition wiring harnesses/starter, sistem buka tutup pintu dan jendela otomatis, pemasangan argometer ke dalam panel instrumen, pengatur voltage; dan lain-lain (29300)
3. Pembuatan komponen dan suku cadang kendaraan roda dua dan tiga, seperti motor pembakaran dalam, suspensi dan knalpot (30912)
4. Perdagangan besar berbagai suku cadang, komponen dan aksesoris mobil yang terpisah dari perdagangannya, seperti karet ban dan ban dalam, busi mobil, baterai (aki), perdagangan lampu dan bagian-bagian kelistrikan (45301)
5. Perdagangan besar suku cadang sepeda motor dan aksesorinya (45405)

Perusahaan mengoperasikan dua pabrik kelas dunia di area Jabodetabek, dengan luas total bangunan lebih dari 25.000 meter persegi dan luas tanah lebih dari 40.000 meter persegi.

Untuk menunjang efektivitas dan efisiensi waktu distribusi produk Perusahaan ke berbagai konsumen yang mayoritas terkumpul di daerah Jakarta Timur, Perusahaan telah memiliki Logistics Center seluas 7.000 meter persegi di kawasan industri MM2100 yang pembangunannya telah selesai di tahun 2019.

According to Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) 2017, PT Garuda Metalindo Tbk engages in the business of:

1. *Manufacturing of nail, nut, bolt and similar threaded product made of steel, copper, aluminium and other metals (25952)*
2. *Manufacturing of automotive spare parts and components for four-wheeled or more, such as leaf spring, radiator, fuel tank, muffle, brake, gearboxes/transmission, axle, road wheel, suspension & shock absorber, radiator, silencer, exhaust pipe, catalytic converter, clutch, steering wheel, power steering; spare parts and accessories for vehicle body, such as seatbelt, door, bumper, airbag; car seat; vehicle electrical equipment, such as generator, alternator, spark plug, ignition wiring harnesses/starter, door and automatic window mechanism, installation of taximeter to instrument panel, voltage regulator; etc (29300)*
3. *Manufacturing of two-wheeled and three-wheeled spare parts and components, such as internal combustion motor, suspension and exhaust pipe (30912)*
4. *Wholesale trade of automobile spare parts, component and accessories which is separate from its trade, such as rubber tire and inner tube, spark plug, battery, bulb and other electronic parts (45301)*
5. *Wholesale trade of motorcycle spare parts and accessories (45405)*

The Company runs two world-class manufacturing plants in Greater Jakarta, comprising a combined total area of 25,000 square meters of building and over 40,000 square meters of land.

To support the effectiveness and efficiency of the Company's product delivery to its customers, the majority of which are concentrated in East Jakarta, the Company owns a Logistics Centre measuring 7,000 square meters in the MM2100 industrial estate, the construction of which was completed in 2019

Anak Perusahaan

Subsidiaries

PT Garuda Metalindo Tbk didukung oleh beberapa anak perusahaan yang bergerak di pengolahan material, tools and dies, serta electroplating sebagai bagian dari supply chain Perusahaan yang terintegrasi. Selain untuk menunjang bisnis inti Perusahaan, anak perusahaan juga menjual produk dan jasa ke berbagai perusahaan lain di industri otomotif maupun industri lainnya seperti yang dijelaskan berikut.



Didirikan pada tahun 1995, Mega Pratama Ferindo (MPF) khusus bergerak di pengolahan kawat dan batangan baja berkualitas tinggi untuk berbagai industri. Pada tahun 2016, JFE Shoji Trade Corporation, Japan menjadi pemegang saham MPF sebesar 10%.

Established in 1995, Mega Pratama Ferindo (MPF) specializes in processing high quality steel wire and bars for various industries. In 2016, JFE Shoji Trade Corporation of Japan joined the company with 10% share ownership.

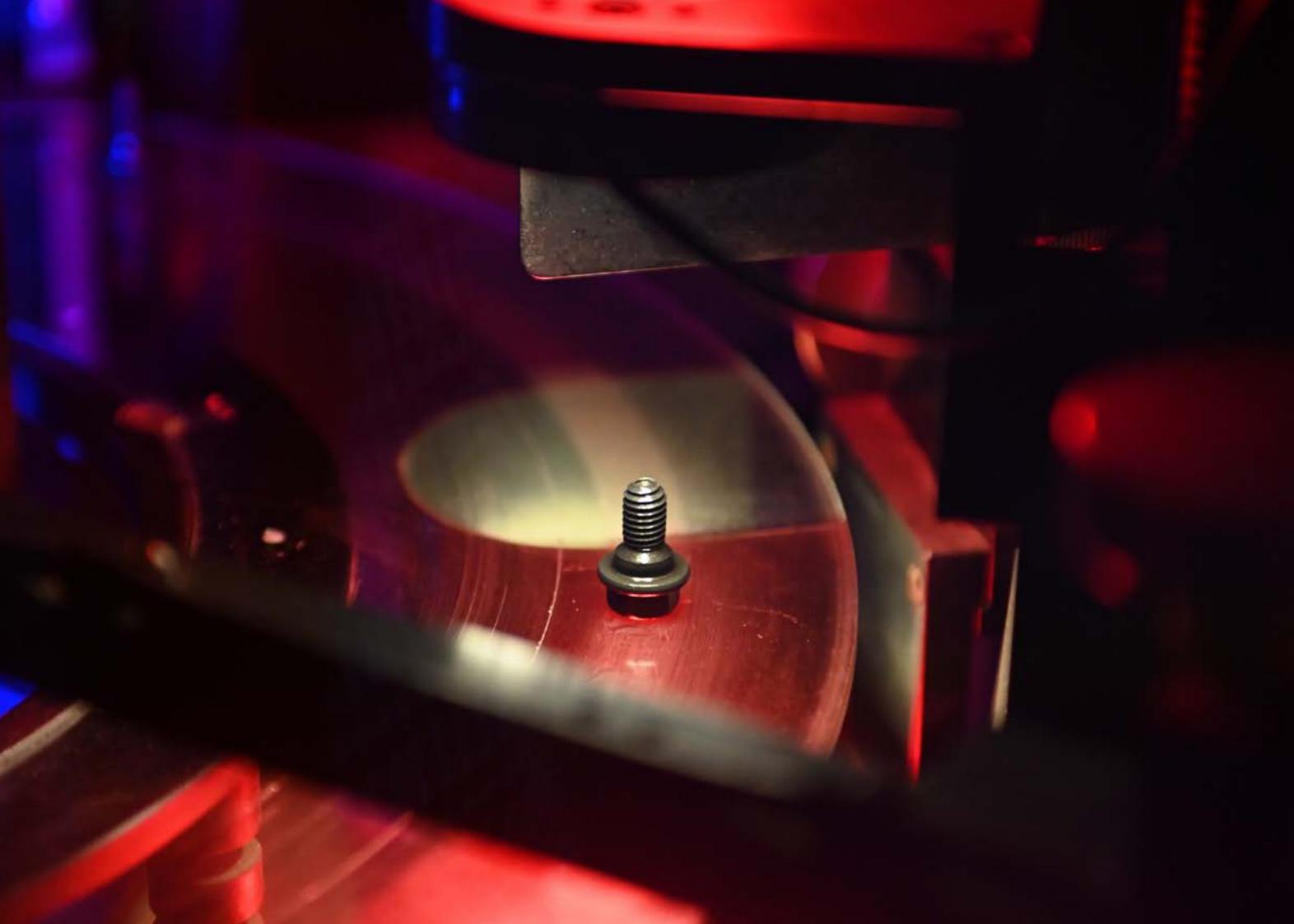


**Indonesian
Tooling
Technology**

Didukung peralatan dan mesin mutakhir serta keahlian yang dimiliki, Indonesian Tooling Technology (ITT) memproduksi precision tools and dies berkualitas untuk industri cold forming. ITT juga menawarkan jasa untuk memperbarui tools and dies bekas. ITT merupakan perusahaan patungan dengan SMF Tools B.V. Belanda.

Employing state-of-the-art machinery and possessing extensive know-how, Indonesian Tooling Technology (ITT)—a joint venture partnership with the Netherlands' SMF Tools B.V.—produces high quality precision tools and dies for the cold forming industry. ITT also offers service to restore used tools and dies.





Proses Produksi

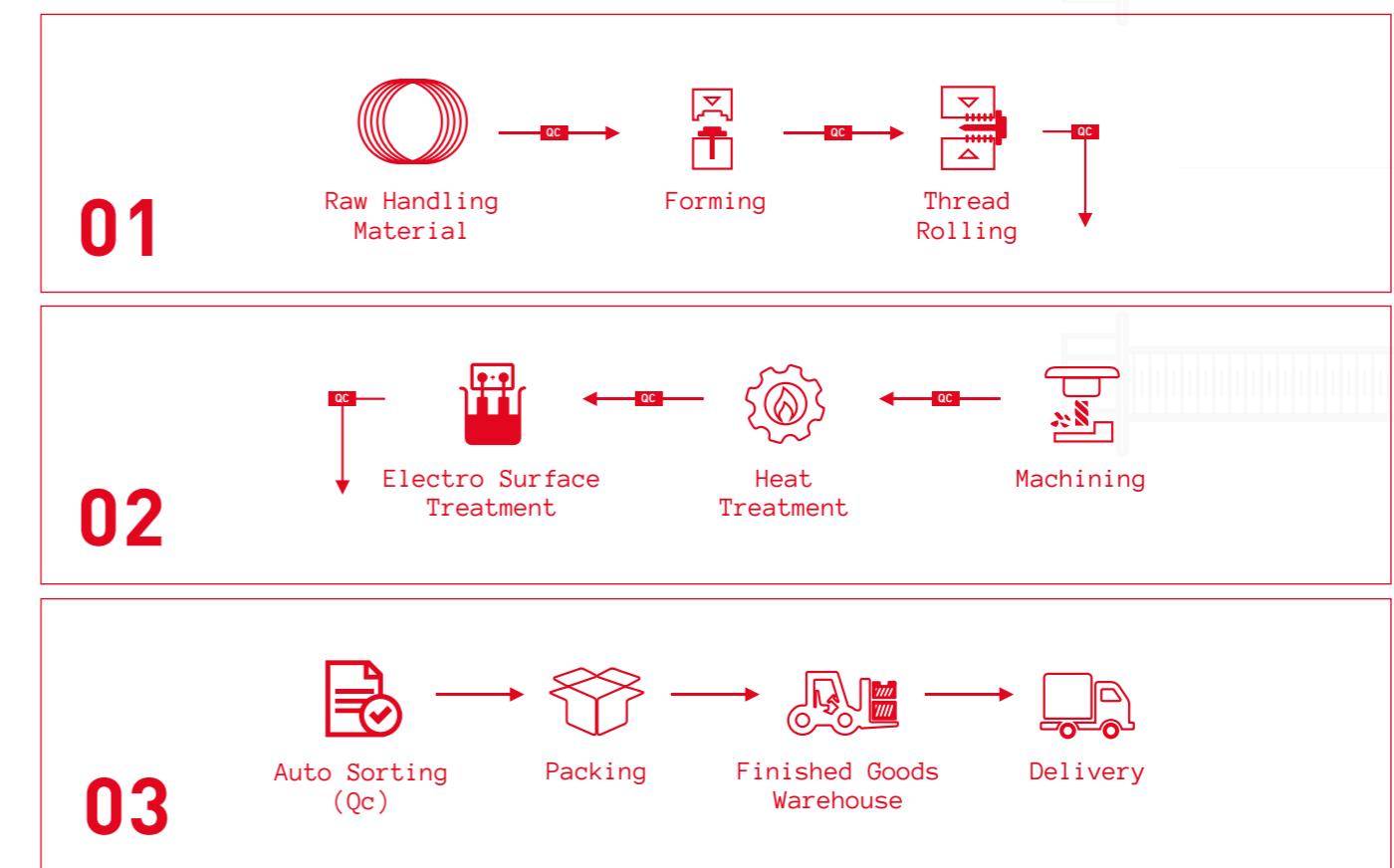
Fasilitas produksi yang lengkap dan terintegrasi memungkinkan Perusahaan untuk mampu dengan cepat dan efisien menangani permintaan para pelanggan. Selain itu, sistem kontrol kualitas yang ketat dengan didukung peralatan laboratorium QC yang lengkap menjadi bagian dari upaya Perusahaan untuk selalu memprioritaskan kepuasan pelanggan.

Produk-produk Perusahaan diproduksi berdasarkan spesifikasi yang ditetapkan oleh pelanggan. Seiring waktu, pengetahuan dan keahlian yang dimiliki Perusahaan semakin meningkat sehingga mampu memproduksi berbagai jenis produk sesuai dengan permintaan pelanggan yang semakin kompleks dengan tepat waktu.

Production Process

The Company's extensive and integrated production facilities enables it to quickly and efficiently handle customers' specific orders. Furthermore, to ensure customer satisfaction, it has a stringent quality policy in place with established guidelines and standard operating procedures, as well as fully-equipped QC laboratories.

The Company's products are precisely manufactured to the exact specifications required by the customers. Over the years, this has resulted in the Company having a wide range of manufacturing capabilities that can fulfil diverse and increasingly complex customers' requirements in timely manner.



Berikut gambaran keseluruhan proses produksi dari bahan baku hingga bahan jadi:

1. Perusahaan memesan dan mengimpor bahan baku berupa besi baja sesuai spesifikasi dari pelanggan.
2. Bahan baku yang telah memenuhi standar mutu dan sesuai pesanan disimpan di dalam gudang bahan baku.
3. Bahan baku kemudian diolah melalui berbagai proses pembentukan, seperti thread rolling, machining dan heat treatment untuk menjadi barang setengah jadi (semi-finished goods)
4. Barang setengah jadi menjalani proses pelapisan warna untuk menjadi barang jadi (finished goods).
5. Finished goods disortir dan menjalani pemeriksaan mutu.
6. Finished goods menjalani proses packing dan kemudian disimpan di gudang barang jadi (finished goods warehouse), sambil menunggu jadwal pengiriman kepada pelanggan.
7. Produk gagal dan produk yang tidak lolos pemeriksaan mutu (reject) akan dihancurkan dan dijual ke perusahaan peleburan besi.

The following steps describe the entire production process from raw materials to finished goods:

1. *The Company orders and imports raw materials in the form of steel wires based on the customers' specifications.*
2. *Steel wires that conform to quality standards and meet the order requirements are stored in the raw materials warehouse.*
3. *The steel wires are processed through forming, thread rolling, machining and heat treatment into semi-finished goods.*
4. *It then goes through further surface treatment process to become finished goods.*
5. *Finished goods go through the final sorting and quality control process.*
6. *The finished goods are packed and stored in the finished goods warehouse, ready to be delivered.*
7. *Defective or rejected products will be destroyed and sold to scrap and metal dealers.*

Penyimpanan bahan baku memerlukan penanganan khusus terkait dengan sifat bahan baku, terutama besi baja yang rentan terhadap kerusakan atau penurunan mutu akibat pengaratan. Perusahaan mengatur persediaan dengan metode first-in first-out dan membungkusnya dengan kemasan yang mampu mencegah oksidasi.

Penyimpanan bahan baku dilakukan berdasarkan kuantitas sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas produksi, yakni untuk dua bulan pesanan dengan kategori stok sebagai berikut: satu bulan untuk buffer shipping dan satu bulan untuk buffer stock.

Sebaliknya, barang jadi disimpan dalam jangka waktu yang relatif pendek dan tidak diperlukan tindakan pemeliharaan khusus karena dapat langsung dikirimkan ke pelanggan setelah semuanya siap. Produk juga melalui proses electroplating yang dapat mencegah karat atau kerusakan pada produk akibat kondisi lingkungan.

Untuk meminimalisir risiko terganggunya rantai pasokan, Perusahaan tidak tergantung pada pemasok tunggal dan tidak pula tergantung pada produk dan pelayanan dari pihak tertentu. Produk yang dihasilkan oleh Perusahaan tidak memiliki masa kadaluwarsa dan tidak mudah terimbas tren yang berpotensi membuat produk ketinggalan zaman, kecuali ada perubahan teknologi yang menyebabkan munculnya fastener jenis baru yang lebih efektif dan efisien.

Perusahaan menerapkan kebijakan pengembalian produk cacat produksi. Untuk meminimalisir produk cacat, Perusahaan memberlakukan proses pengendalian mutu yang ketat di masing-masing work station di pabrik.

Termin pembayaran yang lebih panjang merupakan satu layanan yang diberikan Perusahaan untuk kemudahan dan kenyamanan pelanggan. Untuk pelanggan pabrikan otomotif dan komponen, termin pembayaran rata-rata adalah 45 hari. Untuk pelanggan dari kategori lain, seperti pedagang toko retail atau produk after market, termin pembayaran dievaluasi berdasarkan kinerja penjualan di masing-masing pelanggan. Kredibilitas dan reputasi serta track record pembayaran utang juga menjadi faktor pertimbangan untuk pemberian kelonggaran pembayaran.

Seperti di bidang usaha lain, kegiatan pemasaran juga memiliki peran yang cukup vital bagi Perusahaan. Upaya pemasaran jasa dan produk Perusahaan dilakukan melalui peran serta dalam berbagai pameran komponen otomotif yang diselenggarakan di dalam dan luar negeri, serta menjajakan kerjasama bisnis langsung lewat kunjungan resmi ke pihak principal.

Mempertahankan hubungan dan reputasi yang baik dengan pelanggan turut menjadi kunci untuk mempertahankan

Raw material storage requires special treatments due to its sensitive nature, especially steel which is prone to quality degradation due to corrosion and handling damage. To prevent this, the Company manages its raw materials using first-in first-out method and protect them against oxidation using special wrap.

Raw materials are stored based on necessary quantity and production capacity, which should be sufficient to fulfil a minimum two months of order with stock arranged as follow: one month for buffer shipping and one month for buffer stock.

On the other hand, no special treatment is required for finished goods as they are usually not stored for an extensive period of time and can be delivered to customers once everything is ready. Finally, the finished products are given electroplating treatment to prevent corrosion or damage caused by natural elements.

To eliminate the risk of supply chain disruption, the Company does not depend on a single raw material supplier nor a particular vendor for any product or services. The Company's products also do not have an expiration date and are relatively unaffected by trends that potentially leave the product out of date, barring any disruptive technology that may provide more effective and efficient fasteners.

The Company implements return policy for defective products. To minimize defective products, a tight quality control process is applied at every work station at the plants.

To deliver excellent customer service, the Company offers its customers more convenient payment terms. For automotive and component manufacture customers, an average 45-day payment term is applied, while for customers of other categories, such as retail shops or after-market products, payment terms are determined based on the sales performance of each customer. Other factors such as a customer's credibility, reputation, and repayment records will also be taken into consideration.

As in other businesses, marketing activities also play a vital role in driving the business of the Company. Domestic and international automotive component exhibitions offer ideal business opportunity platform for the Company to promotion and market its products, as well as through official visit to principals to explore potential business collaboration.

Maintaining good relationships and reputations with customers are also key to sustaining business growth. The Company's extensive and

pertumbuhan bisnis. Rekam jejak panjang Perusahaan di industri otomotif merupakan nilai utama bagi pelanggan baru di pasar domestik maupun internasional.

Perusahaan membagi aktivitas pemasarannya melalui pasar domestik dan jalur ekspor. Di jalur domestik, Perusahaan memenuhi kebutuhan komponen dan sub komponen segmen pasar industri bidang otomotif kendaraan roda dua dan roda empat di wilayah Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang dan sekitarnya. Sementara untuk jalur ekspor, pemasaran produk ke mancanegara dilakukan secara langsung kepada produsen komponen otomotif multinasional dan secara tidak langsung melalui mitra usaha dan trading house dari brand kendaraan bermotor yang berada di Indonesia.

Keunggulan Kompetitif

PT Garuda Metalindo Tbk didukung oleh keunggulan kompetitif yang menjadi kunci untuk mampu meningkatkan daya saing Perusahaan, antara lain:

1. Manajemen dan Karyawan Berpengalaman

Kegiatan operasional Perusahaan didukung oleh jajaran manajemen yang sangat berpengalaman dan memiliki rekam jejak kuat di bidang otomotif. Pendiri perusahaan yang juga memegang posisi kunci di Dewan Komisaris dan Direksi menghasilkan gaya kepemimpinan pengawasan langsung yang memungkinkan arahan operasional yang lebih efektif dan efisien serta transfer pengetahuan yang berjalan lebih mulus.

2. Relasi Bisnis Kuat Dengan Konsumen

Kemajuan dan perkembangan usaha Perusahaan dari waktu ke waktu tak lepas dari loyalitas konsumen yang sebagian besar berasal dari kalangan produsen kendaraan roda dua dan roda empat ternama. Sejak awal, Perusahaan berdedikasi tinggi untuk terus membangun dan mempertahankan kepercayaan konsumen sehingga membawa relasi bisnis yang kuat dan terjalin lebih dari 25 tahun. Selain itu, mutu produk, sistem manajemen handal dan harga yang kompetitif merupakan aspek penting lain yang senantiasa menjadi fondasi kepercayaan pelanggan terhadap Perusahaan.

3. Keunggulan Teknis Produksi dan Fasilitas Pendukung

Dengan pengalaman lebih dari 35 tahun, Perusahaan mampu menghadirkan produk bermutu melalui proses manufaktur yang efektif dan efisien. Kegiatan Riset dan Pengembangan (R&D) yang berkesinambungan telah memberikan hasil yang optimum bagi efisiensi dan efektivitas operasional, baik dari segi penggunaan bahan baku, waktu proses dan sumber daya energi.

proven track record in the automotive industry is a key selling point to new domestic or international customers.

The Company categorises its sales channel into domestic and export markets. In the domestic market, the Company is selling fasteners and components to motorcycle and automobile manufacturers as well as automotive component manufacturers in Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi and the surrounding areas. As for the export market, the Company sells its product directly to multinational automotive component manufacturers and indirectly through business partners and trading houses of automotive brands based in Indonesia.

Competitive Advantage

PT Garuda Metalindo Tbk possesses a number of competencies that is key to the Company's competitiveness, chief among them are:

1. Experienced Management and Employees

The Company's operational activities are supported by a management team with extensive experience and proven track record in the automotive industry. The Company's founders, who also hold key strategic positions as members of the Board of Commissioners and Directors have provided the Company with a steward leadership style which allows for more effective and efficient operating directives and a more seamless transfer of knowledge.

2. Well-established Customer Relationship

The Company's growth over time is inseparable from the loyalty from its main customers, namely renowned two-wheeled and four-wheeled vehicles manufacturers and automotive component producers. From the beginning, the Company has dedicated itself to building and maintaining customer satisfaction, which eventually results in long-lasting relationships of more than 25 years. Product quality, a strong management system, and costs competitiveness are important factors that serve as the cornerstone of customers' trust to the Company.

3. Advanced Production Technology and Facilities

With more than 35 years of experience in manufacturing parts for the automotive industry, the Company is capable of producing high-quality products efficiently. Continuous research and development (R&D) activities have resulted in optimum manufacturing capabilities and efficiencies, in terms of raw material utilisation, production time frame and energy resources.

4. Sistem Produksi yang Terintegrasi Penuh

Bersama dengan anak perusahaan di dalam grup, Perusahaan memiliki sistem produksi supply-chain yang terintegrasi. Mulai dari pengadaan dan pemrosesan bahan baku hingga proses electroplating dan juga produksi tools & dies, sistem produksi Perusahaan terhubung untuk saling mendukung operasional setiap entitas bisnis.

5. Ragam dan Aplikasi Produk yang Luas

Perusahaan saat ini fokus di proses manufacturing baut dan mur untuk keperluan industri otomotif baik produsen perakitan kendaraan roda dua, kendaraan roda empat dan produsen komponen otomotif. Namun di luar itu, Perusahaan juga merambah sektor industri non-otomotif seperti alat berat, infrastruktur, elektronik dan perlengkapan rumah tangga.

Visi dan Misi

Visi

PT Garuda Metalindo Tbk bertekad menjadi mitra terpercaya di industri otomotif global

Misi

1. Memproduksi mur, baut dan komponen otomotif unggulan lainnya sesuai kebutuhan klien
2. Membina sumber daya manusia, mengembangkan sistem manajemen dan teknologi produksi
3. Meningkatkan kesejahteraan sosial dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan harmonis



4. Fully Integrated Production System

Together with its affiliated companies within the group, the Company has formed a fully integrated supply chain. From the procurement and processing of raw materials to the electroplating surface treatment as well as tools & dies manufacturing, the production system is seamlessly connected to support each other's operations.

5. Wide-ranging Product and Applications

The Company currently focuses in manufacturing fasteners and related products for the automotive industry: two-wheeled and four-wheeled vehicle manufacturers and automotive component producers. However, the Company has also ventured into the non-automotive sectors such as heavy equipment, infrastructure, electronics and furniture industries.

Vision and Mission

Vision

PT Garuda Metalindo Tbk envisions to become a trusted partner in the global automotive industry

Mission

1. *To produce high quality fasteners and automotive components according to customer needs*
2. *To continuously develop our human resource, management system and production technology*
3. *To improve social welfare by creating a healthy and harmonious work environment*

Nilai-nilai Perusahaan

Nilai-nilai Perusahaan yang diadopsi PT Garuda Metalindo Tbk terangkum dalam semangat "KITA BISA"

K

I

T

A

B

I

S

A

Corporate Values

The corporate values adopted by PT Garuda Metalindo Tbk are reflected in the spirit of "KITA BISA"

KINERJA | PERFORMANCE

Bersinergi untuk mencapai prestasi yang terencana dan terukur
Create synergy to achieve a planned and measured accomplishment

INOVASI | INNOVATION

Berkreasi untuk menghasilkan terobosan yang lebih baik dan berkesinambungan
Creative in delivering a better and sustainable breakthrough

TANGGAP | RESPONSIVE

Peka, cepat dan cermat menghadapi perubahan dan tantangan
Aware, prompt and cautious in facing changes and challenges

AKTIF | ACTIVE

Berperan serta secara antusias dan tulus dalam aktivitas Perseroan
Enthusiastic and sincere participating within the Company's social activities

BELAJAR | LEARNING

Berkemauan untuk mengembangkan diri secara berkesinambungan demi memberi nilai tambah bagi Perseroan
Willing to sustainably engage self-development in order to deliver added value to the Company

INISIATIF | INNISIATIVE

Proaktif dalam segala aktivitas dengan dilandasi oleh rasa memiliki dan tanggung jawab terhadap Perseroan
Proactive in all activities based on a sense of belonging and responsibility towards the Company

SOLUSI | SOLUTION

Berkemauan untuk terus berpikir, bersikap dan bertindak yang ditujukan pada pemecahan masalah
Willing to think, behave, and act upon problem solving

AMAN | SECURE

Menciptakan hubungan industrial yang harmonis, memberi kepuasan pelanggan dan taat pada peraturan perundang-undangan
Create harmonious relations, deliver customer satisfaction, and comply with the laws and legislations.

Penyelesaian pembangunan Logistics Center

Pembangunan Logistics Centre di Cibitung telah selesai pada tahun 2019. Pusat logistik baru seluas 7.000 meter persegi di kawasan industri MM2100 ini akan menunjang efektivitas dan efisiensi waktu distribusi produk Perusahaan kepada konsumen yang mayoritas terkonsentrasi di daerah Jakarta Timur.

Pertemuan Bisnis

Sebagai bagian dari upaya Perusahaan untuk menembus pasar ekspor, pertemuan bisnis dengan mitra potensial di berbagai negara terus ditingkatkan selama tahun 2019. Kunjungan antara lain dilakukan ke:

Akebono Brake Co. Ltd., USA | April 2019

Akebono Brake Co. Ltd., USA | April 2019



Denso USA | April 2019

Denso USA | April 2019



Completion of Logistics Center construction

The construction of the Logistics Center in Cibitung has been completed in 2019. The new logistics center, covering an area of 7,000 square meters in the MM2100 industrial estate will support the effectiveness and timely delivery of the Company's product distribution to our customers, the majority of which are located in East Jakarta.

Business Meetings

As part of the Company's endeavor to expand its export market, numerous business meetings with potential partners in different countries were conducted in 2019. Some of the highlighted visits are:

MACI, USA | April 2019

MACI, USA - April 2019



Kedutaan Besar Indonesia di Thailand

September 2019

Indonesian Embassy in Thailand - September 2019



Akebono Brake Co. Ltd., Thailand | September 2019

Akebono Brake Co. Ltd., Thailand | September 2019



FCC Amatanakorn, Thailand | Oktober 2019

FCC Amatanakorn, Thailand | October 2019





Yutaka Supplier Awards - February 14, 2019

PT Yutaka Manufacturing Indonesia turut memberi penghargaan kepada PT Garuda Metalindo pada Supplier Award 2019 yang diadakan di Hotel Sahid Jaya, Lippo Cikarang. Perusahaan mendapatkan peringkat pertama untuk Best Quality Performance untuk Class S Suppliers.

PT Yutaka Manufacturing Indonesia presented an award to PT Garuda Metalindo at the 2019 Supplier Award for QD Evaluation in 2018, held in Hotel Sahid Jaya, Lippo Cikarang. The company ranked first place for the Best Quality Performance for Class S Suppliers.



Subros Supplier Conference - September 20, 2019

Pada tahun 2019, PT Garuda Metalindo Tbk menerima penghargaan dari SUBROS, India. Penerimaan award untuk "Zero Defect Journey for the Year 2018-2019" menjadi pengakuan atas kerja keras dan komitmen Perusahaan dalam menghasilkan produk-produk yang berkualitas.

In 2018, PT Garuda Metalindo Tbk received an award from SUBROS, India. The achievement for "Best Supplier for New Part Development" portrays the Company's hard work and commitment in delivering quality products.



Denso Supplier Conference - May 22, 2019

Perusahaan menerima penghargaan Best Competitiveness Promotion di Denso Indonesia Supplier Meeting yang diadakan di Hotel Sahid, Cikarang. Penghargaan ini diberikan sebagai pengakuan terhadap produk Perusahaan yang kompetitif dan telah teruji kualitasnya.

The Company received the award for Best Competitiveness Promotion at the Denso Indonesia Supplier Meeting, held in Hotel Sahid, Cikarang. This award is given in recognition of the competitiveness of the Company's products and its proven quality.



BAB

03

Laporan
Manajemen

Management Report



Pemegang Saham yang Terhormat,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas ketangguhan PT Garuda Metalindo Tbk yang masih mampu meningkatkan penjualan dan membukukan laba di tengah kondisi ekonomi global di 2019 yang kompleks and sangat menantang.

Honourable Shareholders,

May we express our gratitude to God Almighty for the accomplishment of PT Garuda Metalindo Tbk in achieving relatively positive results amidst the challenging global economic conditions in 2019.

Kinerja Usaha

Perlambatan ekonomi global di tahun 2019 akibat meningkatnya ketegangan hubungan dagang antara AS dan Cina berdampak negatif terhadap ekonomi Indonesia dan industri otomotif dalam negeri. Permintaan global yang melemah memukul eksport komoditas dan sektor manufaktur Indonesia, sehingga menurunkan daya beli masyarakat dan berdampak pada penjualan mobil penumpang dan kendaraan komersial. Meskipun demikian, Perusahaan masih mampu membukukan peningkatan penjualan. Namun volatilitas nilai tukar rupiah, terutama pada semester pertama berdampak pada profitabilitas karena Perusahaan masih mengimpor sebagian besar bahan baku dalam dolar AS. Namun, berkat respons yang cepat dan terkoordinasi dengan baik dari manajemen serta keputusan bisnis yang bijak, Perusahaan masih dapat mampu mencatatkan laba, walaupun lebih rendah dari tahun sebelumnya.

Business Performance

The global economic slowdown in 2019 due to the escalating trade tension between the US and China adversely affected Indonesia's economy and the domestic automotive industry. Weaker global demand dampened Indonesia's commodity export and manufacturing sector, leading to lower consumer spending, especially for new cars and commercial vehicles. This in turn decreased the Company's sales volume. The volatility of the rupiah exchange rate, especially in the first semester of the year also impacted the Company's profitability as it still imports most of the direct material in US dollar. However, thanks to the management's rapid coordinated response and wise business decisions, the Company was still able to post revenue growth, despite the industry-wide downturn.



Penilaian terhadap Prospek Usaha

Kondisi ekonomi Indonesia pada tahun 2020 akan tetap dipengaruhi oleh tekanan eksternal. Walaupun penandatanganan perjanjian dagang “Fase Pertama” antara AS dan Cina telah memberi sedikit kelegaan dan optimisme bahwa ketegangan perang dagang akan menurun, efeknya belum akan segera terasa dan perang dagang tersebut pada dasarnya belum berakhir.

Ekonomi Indonesia diperkirakan masih tangguh dimana pemerintah memproyeksikan pertumbuhan PDB sebesar 5,3%. Selain itu, dengan pembiayaan infrastruktur yang besar di tahun-tahun mendatang, Perusahaan sangat optimis akan peluang pertumbuhan industri otomotif dan komponen otomotif ke depan.

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana dan strategi bisnis yang dirumuskan oleh Direksi dan yakin bahwa Perusahaan memiliki prospek yang baik untuk melanjutkan ekspansi bisnisnya dengan fokus pada upaya mempertahankan posisinya yang kuat di pasar domestik dan berekspansi secara global. Upaya berkelanjutan untuk memperkuat dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia Perusahaan lewat strategi pengembangan SDM yang terfokus juga akan memainkan peran penting dalam memperkuat organisasi dan memastikan kesiapan Perusahaan dalam menyambut era Industri 4.0 yang membutuhkan orang-orang yang sangat terlatih dan menguasai teknologi.

Evaluasi terhadap kinerja Direksi

Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah baik yang telah diambil oleh Direksi dalam pengelolaan Perusahaan selama tahun 2019, khususnya kecermatan dalam mempertimbangkan semua faktor risiko terkait yang berpotensi mempengaruhi kinerja Perusahaan dan mengatasinya dengan cekatan. Dewan Komisaris merasa puas atas kinerja Dewan Direksi pada tahun 2019.

Dewan Komisaris akan selalu memberikan dukungan penuh untuk membantu Direksi mencapai tujuan dan target Perusahaan, di samping melakukan pengawasan dan pemantauan yang diperlukan untuk memastikan bahwa Direksi tetap berada di jalur yang benar. Di tahun 2020, kami berharap bahwa Direksi dapat terus mengambil inisiatif yang lebih berani, namun berdasarkan kalkulasi yang cermat, untuk memastikan bahwa Perusahaan mampu mencatatkan pencapaian yang lebih tinggi dan mengatasi setiap tantangan ke depan. Kita harus lebih percaya diri dan optimis bahwa Perusahaan akan terus maju di masa depan lewat peningkatan dan inovasi yang berkelanjutan.

Evaluasi kinerja Komite Audit

Sebagai salah satu organ penting dalam tata kelola perusahaan yang baik, Komite Audit telah sepenuhnya merealisasikan rencana kerjanya pada tahun 2019, yaitu dalam menyusun rekomendasi untuk Kantor Akuntan Publik, memberikan pengawasan terhadap efektivitas Audit Internal dan Auditor Independen, meninjau Laporan Keuangan Tahunan, memastikan kepatuhan

Evaluation of the Business Outlook

Indonesia's economic conditions in 2020 will remain affected by external pressures. While the signing of the "Phase One" trade deal between the US and China has brought some relief and optimism that the trade war tension is easing, its effect will not be immediately felt and the trade war itself is not yet over.

Indonesia's economy is expected to be largely resilient with GDP growth projected at 5.3%, according to government's estimate. In addition, with large infrastructure spending in the coming years, the Company is very optimistic about the growth opportunities of the automotive and auto-component industry.

The Board of Commissioners have reviewed the business plans and strategies prepared by the Directors and is convinced that the Company has good prospects to continue its business expansion with a focus on maintaining its leading position in the domestic market and expanding its business globally. Continuous efforts to strengthen and develop the Company's human capital through a highly focused people development strategy will also play a critical role towards strengthening the Company's organization and ensuring its preparedness in the era of Industry 4.0 which requires highly trained and tech-savvy people.

Evaluation of the Board of Directors

The Board of Commissioners appreciated the steps taken by the Board of Directors in deftly managing the Company's business operations throughout 2019, in particular for having carefully considered all related risk factors that could have affected the Company's performance and addressed them promptly. The Board of Commissioners is satisfied with the performance of the Board of Directors in 2019.

The Board of Commissioners will always lend its full support to help the Board of Directors achieve the Company's goals and targets, in addition to providing necessary supervision and monitoring to ensure that the Board of Directors stays on the right track. In 2020, we hope that the Board of Directors can continue to take even bolder, yet carefully calculated, initiatives to ensure that the Company can reach to greater heights and overcome every challenge on its path. We must be more confident and optimistic that the Company will always do better in the future through continuous improvement and innovation.

Evaluation of the Audit Committee

As one of the good corporate governance key parties, the Audit Committee has fully realized its work plan in 2019, namely in preparing recommendations for the Public Accountant Office, providing supervision for the effectiveness of Internal Audit and Independent Auditors, reviewing the Annual Financial Statements, overseeing compliance with prevailing laws and regulations, and

terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, dan memberikan tinjauan umum terhadap Laporan Anggaran Perusahaan. Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Komite Audit atas rekomendasi objektif yang diberikan kepada Perusahaan dan atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Apresiasi

Dewan Komisaris juga ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan PT Garuda Metalindo Tbk atas kerja keras, tekad dan pencapaian mereka di tengah gejolak ekonomi yang masih akan menjadi tantangan bagi Perusahaan di tahun depan. Tak kalah penting, kami memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan terima kasih yang mendalam kepada segenap pemegang saham dan pemangku kepentingan atas kerjasama yang erat dan dukungan yang kuat terhadap Perusahaan selama ini. Kami mengharapkan kembali dukungan Anda di tahun 2020 dan seterusnya.

providing overview for the Company's Budget Report. The Board of Commissioners would like to thank the Audit Committee for their objective recommendation given to the Company and for carrying out its duties and responsibilities in a fully independent manner.

A Note of Appreciation

The Board of Commissioners would also like to congratulate all employees of PT Garuda Metalindo Tbk for their hard work, determination and great achievements amidst the economic turbulence that will still become a challenge for the Company in the future. And last but not least, we would like to express our highest appreciation and profound gratitude to the stakeholders for their unwavering support and cooperation in the successful running of the Company. We look forward to your continued support in 2020 and beyond.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of Board of Commissioners,



Herman Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner

Pemegang Saham yang Terhormat,

Sebuah kehormatan bagi saya, mewakili Direksi, kembali melaporkan kepada Anda rangkuman kinerja dan pencapaian PT Garuda Metalindo Tbk selama tahun 2019. Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala pencapaian Perusahaan hingga saat ini.

Kondisi ekonomi dan Industri Otomotif Indonesia

Di luar ekspektasi pasar, perekonomian Indonesia melemah pada tahun 2019. Meskipun masih dianggap kuat dan sehat secara fundamental, pertumbuhan PDB turun menjadi 5,1%, terendah dalam empat tahun.

Permintaan global yang melemah akibat perlambatan ekonomi Cina, meningkatnya perang dagang antara AS dan Cina, turunnya harga komoditas, dan melemahnya nilai tukar rupiah adalah beberapa faktor global dan domestik yang berkontribusi terhadap kinerja ekonomi Indonesia yang rendah. Selain itu, ketidakpastian di tengah pemilihan umum pada paruh pertama 2019 semakin mempengaruhi sentimen konsumen dan memperlemah konsumsi rumah tangga, terutama untuk pembelian nominal besar seperti mobil penumpang dan kendaraan komersial.

Akibatnya, penjualan mobil domestik turun tajam menjadi 1,03 juta unit, atau sebesar 10,8% dari 1,15 juta unit di tahun sebelumnya; sementara kendaraan komersial anjlok 18,6% menjadi 93.594 unit dibandingkan dengan 113.909 unit pada 2018, menurut data dari Asosiasi Produsen Otomotif Indonesia (Gaikindo). Namun, penurunan ini turut diimbangi oleh ekspor mobil Indonesia yang meningkat secara signifikan menjadi 332.023 unit pada 2019, atau 25% lebih tinggi dari 264.553 unit di tahun sebelumnya.

Honourable Shareholders,

It is with great pleasure that I, on behalf of the Board of Directors, share with you the overview of PT Garuda Metalindo Tbk's performance and achievements in 2019. May we thank God Almighty for everything the Company has accomplished to date.

Indonesia's Economy and the Auto Industry

Contrary to market expectations, Indonesia's economy weakened in 2019. While still considered robust and fundamentally healthy, the GDP growth was down to 5.1%, a four-year low.

Weaker global demand due to China's economic slowdown, intensifying trade war between the US and China, decline in commodity prices, and weakening rupiah exchange rate were some of the major global and domestic factors that contributed to Indonesia's lacklustre economic performance. On top of this, the uncertainty and volatility surrounding the general election in the first half of 2019 further affected consumer sentiment and dampened consumer spending, especially for big-ticket purchase like new passenger cars and commercial vehicles.

As a result, domestic car sales dropped steeply to 1.03 million units, or down 10.8% from 1.15 million units in the previous year; while commercial vehicles plunged by 18.6% to 93,594 units compared to 113,909 units in 2018, according to data from the Association of Indonesian Automotive Manufacturers (Gaikindo). However, this decline was partially offset by Indonesia's car exports which increased significantly to 332,023 units in 2019, or 25% higher than 264,553 units over the previous year.



Di sisi lain, penjualan sepeda motor mencatatkan sedikit pertumbuhan. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI) mencatat bahwa, meskipun melambat pada kuartal keempat, penjualan sepeda motor pada 2019 mencapai 6,51 juta unit dibandingkan dengan 6,38 juta unit pada 2018, atau meningkat lebih dari 2%.

Kinerja Keuangan pada 2019

Kinerja keuangan Perusahaan pada tahun 2019 terutama dipengaruhi oleh kenaikan harga baja global dan melemahnya nilai tukar rupiah karena Perusahaan masih mengimpor sebagian besar bahan baku yang dibutuhkan untuk produksi dalam dolar AS.

Di tengah kondisi ekonomi global dan domestik yang tidak menguntungkan ini, Perusahaan pada tahun 2019 berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp1.206.818.443.326, naik 1,65% dari Rp1.187.195.058.022 di tahun 2018. Ini terutama didorong oleh penjualan produk baru dan pasar sepeda motor yang relatif stabil yang menyumbang hampir setengah dari pendapatan.

Sebaliknya, laba bersih turun 32% menjadi Rp51.492.605.525, dibandingkan dengan Rp75.738.099.614 di tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan oleh melemahnya nilai tukar rupiah pada semester pertama tahun 2019 dan harga bahan baku yang lebih tinggi sehingga mengakibatkan meningkatnya harga pokok penjualan (COGS) sebesar lebih dari 6%. Untuk mengimbangi kenaikan biaya produksi dan mempertahankan margin laba yang sehat, Perusahaan terpaksa membebankan sebagian kenaikan biaya tersebut kepada konsumen dengan menyesuaikan harga jual.

Menuju Pertumbuhan Berkelanjutan

Pada tahun 2019, Perusahaan terus memperkuat posisinya di pasar domestik dengan menambahkan portofolio produk baru dan meningkatkan ekspor dalam upaya ekspansi ke pasar global, yang sangat menjanjikan bagi Perusahaan karena pangsa pasar dan volumenya, diperkirakan sekitar 90 kali lipat lebih besar.

Pencapaian penting dalam tahun ini adalah keberhasilan Perusahaan dalam mencapai kesepakatan bisnis yang sangat menguntungkan untuk mengekspor produknya ke AS yang ditargetkan mulai awal 2020. Perusahaan sejauh ini telah mengekspor produknya ke beberapa negara, antara lain India, Brasil, Jerman, Thailand, Malaysia, dan beberapa negara Asia lainnya.

Tahun ini Perusahaan juga menyelesaikan pembangunan pusat logistik di Cibitung. Lokasinya yang strategis akan meningkatkan efisiensi waktu dan biaya pengiriman produk secara signifikan. Perusahaan juga melakukan investasi yang signifikan untuk mempercepat transisi ke Industri 4.0, baik di sisi mesin, sistem maupun orang. Ini akan memungkinkan Perusahaan untuk

On the other hand, motorcycle sales recorded slight growth. The Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI) recorded that, despite slowing in the fourth quarter, the sales of motorcycle in 2019 reached 6,51 million units compared to 6,38 million units in 2018, an increase of over 2%.

Financial Performance in 2019

The Company's financial performance in 2019 was particularly affected by rising global steel prices and the weakening of rupiah exchange rate as the Company's imports for much of the direct material it needs for production is denominated in US dollar.

Against unfavourable global and domestic conditions, the Company's in 2019 posted revenue of RpXXX billion, up XX.X% from RpXXX billion in 2018. This primarily derived from sales of new products and the relatively healthy motorcycle market which contributed to almost half of revenue. Revenue contribution from export was also up by XX%.

On the other hand, net profits decreased by 32% to Rp51,492,605,525 compared to Rp75,738,099,614 in the previous year. This was primarily due to the weakening of rupiah exchange rate in the first semester of 2019 and higher prices of direct material which increased the cost of goods sold (COGS) by over 6%. To offset the rising cost and maintain a healthy profit margin, the Company was forced to pass on some of the costs increase to consumers by adjusting the selling price accordingly.

Path to Sustained Growth

In 2019, the Company continued to solidify its leadership in domestic market by adding new product portfolio and expand its export by venturing into global markets, which presents a tremendous opportunity for the Company due to its sheer size and volume, estimated to be about 90 times as large.

A major highlight of the year was the success of the Company in striking a highly lucrative deal to export its product to the US which is expected to commence by early 2020. The Company has so far exported its product to several markets, namely India, Brazil, Germany, Thailand, Malaysia, and a few other Asian countries.

The year also saw the completion of our Logistics Centre, strategically located in Cibitung, which will significantly improve the time and cost efficiency of product delivery. The Company also made significant investment to accelerate its transition to Industry 4.0 by committing to major investment, both on its production infrastructure, business system and people. This will enable it to

mempertahankan kepemimpinan pasar dan daya saingnya dalam hal kualitas, biaya, dan pengiriman.

Di bidang sumber daya manusia, Perusahaan percaya bahwa orang adalah aset terbesarnya dan dengan demikian terus berinvestasi pada SDM-nya lewat berbagai inisiatif pengembangan profesional untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi mereka. Ini telah menjadi salah satu prioritas utama Perusahaan dalam mempercepat integrasi teknologi yang lebih kuat lewat otomatisasi proses produksi dan koneksi sistem bisnis dalam meningkatkan daya saing secara global.

Pandangan Usaha di tahun 2020

Ke depan, proyeksi kami untuk tahun 2020 tetap optimis dan waspada. Meskipun pemerintah memperkirakan perekonomian Indonesia berkinerja lebih baik pada tahun 2020 dengan PDB bertumbuh sekitar 5,3%, ekonomi Cina yang terus melambat dapat memberi tekanan pada perdagangan global yang akan menurunkan permintaan untuk ekspor komoditas dan produk manufaktur Indonesia. Selain itu, meskipun AS dan Cina telah mencapai kesepakatan dengan penandatanganan perjanjian Fase Pertama sehingga memberikan sedikit harapan, perang dagang masih jauh dari selesai.

Konsumsi rumah tangga, investasi asing dan belanja pemerintah diharapkan masih akan tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan di tahun 2020. Industri otomotif diperkirakan akan pulih. Gaikindo memperkirakan penjualan akan naik sebesar 5%, didorong kondisi ekonomi yang stabil dan suku bunga yang lebih rendah. Hal ini tentunya akan memberikan dampak yang positif terhadap kinerja bisnis Perusahaan pada tahun 2020.

Selain itu, ekspor Perusahaan ke AS yang diharapkan dapat dimulai di kuartal pertama tahun 2020 juga diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan. Ini sejalan dengan visi Perusahaan yang berwawasan ke luar untuk menembus pasar global yang sangat menjanjikan agar dapat mengimbangi melambatnya pertumbuhan dalam negeri, sebuah strategi jalur ganda untuk memastikan keberlanjutan bisnis Perusahaan di masa depan.

Untuk menunjukkan komitmen dan optimismenya, Perusahaan telah mempersiapkan dana capex yang signifikan untuk tahun 2020 dari kas internal yang akan dibelanjakan untuk membangun sistem cerdas yang akan memainkan peran kunci dalam otomatisasi proses produksi lewat integrasi teknologi informasi semakin terkoneksi. Ini adalah bagian dari upaya Perusahaan untuk mewujudkan visinya untuk tidak hanya menjadi perusahaan yang terintegrasi secara vertikal, tetapi juga secara digital dalam menyongsong era Industri 4.0.

maintain its market leadership and competitive edge in terms of quality, cost, and delivery.

On the human capital front, the Company strongly believes that people are its greatest asset and thus continued to reinvest in its employees through various professional development initiatives to enhance their knowledge, skills and competencies. This has become one of its top priorities as it pursues deeper technological integration into its production process and global competitiveness.

Business Outlook in 2020

Going forward, our forecast for 2020 remains optimistic, albeit with caution. While the government forecasted that Indonesia's economy is expected to perform better in 2020 with GDP growing at 5.3% on the back of improved commodity prices and easing external pressures, the continued slowdown of China's economy can still weigh down on global trade which in turn lower demand for Indonesia's commodity and manufactured goods exports. And even though phase one trade deal has been signed by the USA and China, providing a brief respite, it is far from over.

Household consumption, foreign investment and government spending will still remain the country's key driver of growth in 2020. The auto industry is expected to recover with Gaikindo expecting sales to rise by 5%, with economic conditions stable and interest rates lower. As the automotive and auto-component industry is the Company's main customers which make up more than half of its business, its positive growth forecast will definitely boost the Company's business performance in 2020.

Furthermore, the Company's new export to US expected to begin in 2020 is also projected to significantly contribute to revenue. This is in line with the Company's outward-looking vision to penetrate the highly promising and lucrative global market to counterbalance weaker growth at home, a double-track strategy to ensure its business sustainability.

To demonstrate its commitment and optimism, the Company is preparing a significant capex fund for 2020 from its internal cash which will be spent on building a tech-driven smart factory and highly automated production line through seamless integration of information technology. This is part of the Company's effort to realise its ambition to become not just a vertically-integrated company, but also a digitally-integrated one to better prepare itself in the era of Industri 4.0.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perusahaan menyadari bahwa tata kelola perusahaan yang baik bukan hanya tentang kepatuhan, tetapi unsur penting yang akan membantu Perusahaan mencapai visi misinya dalam jangka panjang berkat kemitraan dengan pemegang saham yang terpercaya. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance) dan mengadopsi praktik-praktik terbaik dalam menjalankan bisnisnya sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Perusahaan berkomitmen untuk terus mengevaluasi dan memperbaiki kerangka GCG dengan memprioritaskan transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan di seluruh bagian organisasi.

Perubahan komposisi Direksi

Pada tanggal 30 April 2019, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST), yang menyetujui beberapa resolusi termasuk perubahan komposisi Direksi dengan mengangkat Bapak Bono Rumbiono sebagai Direktur Independen baru Perusahaan. Beliau akan memainkan peran penting dalam memperkuat dan meningkatkan praktik tata kelola perusahaan yang baik.

Kata penutup

Direksi mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua karyawan atas kerja keras dan upaya terbaik mereka dalam memberikan kontribusi terhadap kinerja positif Perusahaan pada tahun 2019.

Direksi juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris atas pengawasan dan saran mereka dalam operasional bisnis Perusahaan di tahun 2019. Apresiasi yang mendalam juga kami sampaikan kepada mitra bisnis, pemegang saham, dan pelanggan kami atas semua dukungan mereka yang tak ternilai sehingga memungkinkan Perusahaan untuk terus mencapai kemajuan signifikan selama ini. Terima kasih atas semua kepercayaan yang diberikan kepada PT Garuda Metalindo Tbk.

Atas nama Dewan Direksi
On behalf of Board of Directors.



Ervin Wijaya

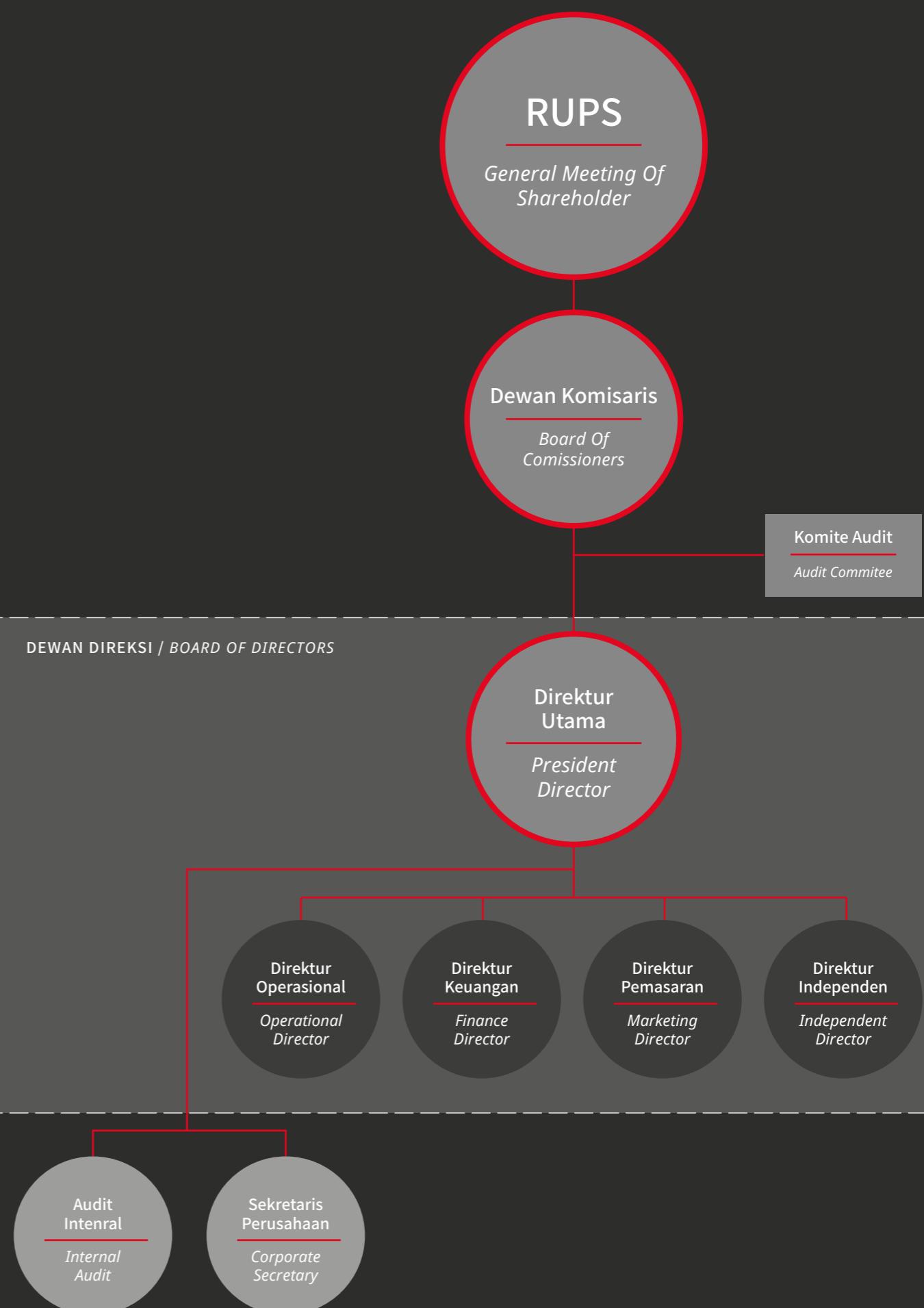
Direktur Utama
President Director

Good Corporate Governance

The Company recognises that good governance is not just about compliance, but an important element that this will help it achieve its vision and mission in the long run in partnership with its trusted shareholders. Thus, the Company always strives to implement Good Corporate Governance (GCG) principles and best practices in every aspect of its business in line with prevailing laws and regulations. The Company is committed to keep evaluating and improving its GCG framework by prioritizing transparency, accountability, responsibility, independency and fairness throughout the organization.

Struktur Organisasi

Organization Structure



**HERMAN WIJAYA**

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 80 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan sejak 1982. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Garuda Metal Utama (sejak 1989), Komisaris Utama PT Mega Pratama Ferindo (sejak 1985), Komisaris PT Indoseiki Metal Utama (sejak 1989), Komisaris PT Indo Kida Plating (sejak 2010), Komisaris PT Wijaya Putra Sukses (sejak 2014), Komisaris PT Cipta Niaga Sukses (sejak 2014), Komisaris PT Garuda Multi Investama (sejak 2014), dan Komisaris PT Graha Investama Mandiri (sejak 2014).

Indonesian citizen, age 80. Herman Wijaya has been the President Commissioner of the Company since 1982. He also assumes the position of President Commissioner of PT Garuda Metal Utama (since 1989), President Commissioner of PT Mega Pratama Ferindo (since 1985), Commissioner of PT Indoseiki Metal Utama (since 1989), Commissioner of PT Indo Kida Plating (since 2010), Commissioner of PT Wijaya Putra Sukses (since 2014), Commissioner of PT Cipta Niaga Sukses (since 2014), Commissioner of PT Garuda Multi Investama (since 2014), and Commissioner of PT Graha Investama Mandiri (since 2014).

**ANDREE WIJAYA**

KOMISARIS
COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 38 tahun. Menjabat sebagai Vice President & Finance Director di PT. Futamed Pharmaceuticals dan Managing Director di PT Futami Food & Beverages. Andree Wijaya meraih gelar sarjana di bidang Bisnis dan Manajemen Keuangan dari Woodbury University, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, age 38. Andree Wijaya is currently Vice President & Finance Director of PT. Futamed Pharmaceuticals and Managing Director of PT Futami Food & Beverages. Andree earned a bachelor's degree in Business and Financial Management from Woodbury University, USA.

**HADI SURJADIPRADJA**

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

Warga Negara Indonesia, berusia 77 tahun. Menjabat sebagai General Secretary Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) sejak tahun 2015 dan Advisor di PT Astra Otoparts Tbk sejak 2002. Beliau mengawali karir sebagai Junior Researcher di Balai Besar Karet Bogor pada tahun 1965 hingga 1968. Beliau kemudian bergabung di beberapa perusahaan yang bergerak di industri alat berat dan otomotif, diantaranya PT United Tractor Tbk, PT Nippon Denso Indonesia, PT Kayaba Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Presiden Direktur di PT FSCM Manufacturing Indonesia dari tahun 1998-2002. Beliau memperoleh gelar sarjana di bidang Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung

Indonesian citizen, age 77. Hadi Surjadipradja holds the position of General Secretary of the Indonesian Automotive Parts & Industries Association (GIAMM) since 2015 and serves as an Advisor at PT Astra Otoparts Tbk since 2002 until today. Hadi Surjadipradja began his career as a Junior Researcher at Balai Besar Karet Bogor from 1965 until 1968. He then joined several companies in the heavy equipment and automotive industries such as PT United Tractor Tbk, PT Nippon Denso Indonesia, PT Kayaba Indonesia, and served as President Director at PT FSCM Manufacturing Indonesia from 1998-2002. He earned a bachelor degree in Chemical Engineering from Bandung Institute of Technology.



ERVIN WIJAYA

PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 61 tahun. Menjabat sebagai Presiden Direktur Perusahaan sejak tahun 2016. Sebelumnya, Ervin Wijaya menjabat sebagai Direktur Komersial dan pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Utama Perusahaan. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Garuda Metal Utama (sejak 1989), Direktur Utama PT Mega Pratama Ferindo (sejak 1995), Komisaris PT Inti Mas Lestari (sejak 2005), Komisaris PT Futami Food & Beverages (sejak 2008), Komisaris PT Futamed Pharmaceuticals (sejak 2008), Komisaris PT Erdico Nusantara (sejak 2011), Komisaris PT Umami Food (sejak 2011), Komisaris PT Wijaya Kuliner (sejak 2011), Komisaris PT Ersan Global Investama (sejak 2014), Direktur PT Garuda Multi Investama (sejak 2014), dan Direktur PT Graha Investama Mandiri (sejak 2014).

Indonesian citizen, age 61. Ervin Wijaya started to serve as President Director of the Company since 2016. Ervin Wijaya previously positioned Commercial Director and has also positioned Vice President Director of the Company. Ervin Wijaya currently positions President Director of PT Garuda Metal Utama (since 1989), President Director of PT Mega Pratama Ferindo (since 1995), Commissioner of PT Inti Mas Lestari (since 2005), Commissioner of PT Futami Food & Beverages (since 2008), Commissioner of PT Futamed Pharmaceuticals (since 2008), Commissioner of PT Erdico Nusantara (since 2011), Commissioner of PT Umami Foods (since 2011), Commissioner of PT Wijaya Kuliner (since 2011), Commissioner of PT Ersan Global Investama (since 2014), Director at PT Garuda Multi Investama (since 2014), and Director at PT Graha Investama Mandiri (since 2014).



RUDY WIJAYA

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 48 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2016. Rudy Wijaya memiliki pengalaman bekerja di bidang manufaktur dan marketing PT Garuda Metalindo selama lebih dari 20 tahun. Saat ini, beliau masih menjabat sebagai Wakil Direktur Utama PT Indo Kida Plating dan Komisaris di PT Indonesia Tooling Technology. Rudy Wijaya meraih gelar sarjana dari Universitas Santa Maria, Jakarta.

Indonesian citizen, age 48. Rudy Wijaya has served as the Company's Director since 2016. Rudy Wijaya owns experience of twenty years in manufacturing and marketing at PT Garuda Metalindo. He is currently positioned as Vice President Director of PT Indo Kida Plating and Commissioner at PT Indonesia Tooling Technology. Rudy Wijaya earned his bachelor's degree from Santa Maria University, Jakarta.



TJENG SOEY SUJONO

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 53 tahun. Tjeng Soey Sujono menjabat sebagai Direktur Perusahaan dengan pengalaman kerja lebih dari 20 tahun di bidang manufaktur, quality system dan engineering di PT Garuda Metalindo. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Operasional di PT Indo Kida Plating dan saat ini masih menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Indonesia Tooling Technology. Beliau memiliki latar belakang pendidikan di bidang Teknik Mesin dimana ia meraih gelar sarjana dari Universitas Pancasila Jakarta dan gelar master di bidang Manajemen Pemasaran dari Universitas Indonusa Esa Unggul, Jakarta.

Indonesian citizen, age 53. Tjeng Soey Sujono served as the Company's Director with more than 20 years of experience in manufacturing, quality system, and engineering at PT Garuda Metalindo. He formerly positioned Operational Director at PT Indo Kida Plating and is currently serving as President Director at PT Indonesia Tooling Technology. He owns a bachelor's degree in Mechanical Engineering from Pancasila University Jakarta and a master degree in Marketing Management from Indonusa Esa Unggul University, Jakarta.



LENNY WIJAYA

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 51 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan pada tahun 2018 dimana sebelumnya berposisi sebagai Direktur di PT Indoseiki Metal Utama. Lenny Wijaya hingga saat ini memiliki pengalaman lebih dari 30 tahun sebagai Chief Executive Finance di berbagai perusahaan, antara lain di PT Garuda Metalindo Tbk, PT Garuda Metal Utama, PT Mega Pratama Ferindo, PT Indo Kida Plating, dan PT Indonesian Tooling Technology. Beliau memiliki latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan mendapatkan gelar Diploma dari LCCI Singapura.

Indonesian citizen, age 51. Lenny Wijaya assumed the position as the Company's Finance Director in 2018 where she previously served as a Director at PT Indoseiki Metal Utama. Lenny has more than 30 years of experience as Chief Executive Finance in various companies to date, including PT Garuda Metalindo Tbk, PT Garuda Metal Utama, PT Mega Pratama Ferindo, PT Indo Kida Plating, and PT Indonesian Tooling Technology. She holds an educational background in accounting and received a Diploma from LCCI Singapore.



ANTHONY WIJAYA

DIREKTUR
DIRECTOR

Warga Negara Indonesia, berusia 33 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak tahun 2016. Sebelumnya, Anthony Wijaya menjabat sebagai Direktur Operasional di Futami Food & Beverages. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Business Development & Corporate Finance di PT Garuda Multi Investama. Beliau meraih gelar sarjana di bidang Industrial & System Engineering dari University of Southern California, Amerika Serikat dan mendapatkan gelar master (MBA) di bidang Keuangan dari Loyola Marymount University, Amerika Serikat.

Indonesian citizen, age 33. Anthony Wijaya has served as the Company's Director since 2016. Prior to this position, he has served as Operations Director at Futami Food & Beverages. He is currently positioned as Business Development & Corporate Finance at PT Garuda Multi Investama. He earned his bachelor's degree in Industrial & System Engineering from University of Southern California, United States of America and received his master degree in Finance from Loyola Marymount University, USA.



BONO RUMBIONO

DIREKTUR INDEPENDEN
INDEPENDENT DIRECTOR

Warga negara Indonesia, berusia 59 tahun. Menjabat sebagai Direktur Independen Perusahaan pada tahun 2019. Sebelumnya, beliau bekerja di PT SKF Indonesia selama 20 tahun, menduduki berbagai jabatan mulai dari Country Manager, Marketing & Administration Director hingga terakhir sebagai Presiden Direktur. Beliau juga pernah menduduki berbagai posisi strategis selama 13 tahun di PT Logam Sari Bearindo. Beliau memiliki latar belakang pendidikan di bidang Mechanical Engineer dari Institut Teknologi Bandung (ITB).

Indonesian citizen, age 59. He was appointed Independent Director of the Company in 2019. Previously, he worked at PT SKF Indonesia for 20 years, assuming several positions from Country Manager, Marketing & Administration Director and eventually as the President Director. He also has 13 years of experience at PT Logam Sari Bearindo, holding several strategic positions in the company. He graduated from Institut Teknologi Bandung (ITB) with a degree in Mechanical Engineering.



BAB

04

Analisa dan
Pembahasan
Management

*Management Discussion
and Analysis*

Tinjauan Umum

Perang dagang antara dua ekonomi terbesar di dunia, Amerika dan China masih membayangi pertumbuhan ekonomi dunia di tahun 2019. Akibat permintaan global yang melemah, Indonesia hanya mampu mencatatkan pertumbuhan PDB sebesar 5,1%, terendah selama lebih dari empat tahun, disebabkan turunnya investasi dan kinerja ekspor, terutama untuk komoditas utama seperti kelapa sawit dan batu bara. Di samping pertumbuhan ekonomi, fluktuasi nilai tukar rupiah terhadap Dolar AS dan tingkat suku bunga kredit juga mempengaruhi daya beli secara keseluruhan, terutama mobil penumpang dan kendaraan komersial.

Tinjauan Operasional

Sejak berdiri, PT Garuda Metalindo Tbk telah fokus memproduksi berbagai jenis mur, baut dan komponen serta sub-komponen otomotif lain. Sebesar 90% dari produk Perusahaan diserap oleh produsen kendaraan bermotor roda empat (R4) dan roda dua (R2). Pertumbuhan usaha Perusahaan secara kuantitatif ditandai dengan kemampuan Perusahaan untuk membukukan pendapatan yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Tingkat pertumbuhan tahunan rata-rata (Compound Annual Growth Rate/CAGR) terhitung sejak lima tahun sebelumnya telah mencapai 6,9%.

Tinjauan Keuangan

2019 adalah tahun yang menantang terutama bagi pasar otomotif Indonesia. Menurut data Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo), penjualan mobil di 2019 tercatat sebesar 1,03 juta unit atau lebih rendah 10,8% dibanding 1,15 juta unit di tahun 2018. Ini terutama disebabkan konsumsi rumah tangga yang lemah dan turunnya harga komoditas utama seperti batu bara yang mempengaruhi penjualan kendaraan komersial. Selain itu, ketidakpastian yang membayangi pemilihan umum legislatif dan presiden juga berkontribusi terhadap turunnya penjualan mobil terutama di semester pertama 2019. Di sisi lain, penjualan sepeda motor mencatatkan sedikit kenaikan sebesar 2% menjadi 6,51 juta unit dibanding 6,38 juta unit di tahun sebelumnya, menurut data dari Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI).

Korelasi yang sangat erat antara penjualan kendaraan roda dua dan roda empat tidak selalu sejalan dengan penjualan Perusahaan di tahun 2019 yang ditandai dengan naiknya penjualan neto Perusahaan sebesar 1,7%.

General Review

The ongoing trade war between the world's two largest economies, USA and China still cast a shadow on global economic growth in 2019. Due to the slower global demand, Indonesia's only managed to post a GDP growth of 5.1%, the lowest level in more than four years amid weak investment and export performances, especially key commodities such as palm oil and coal. Weak economic growth aside, the rupiah fluctuation against the US dollar and lending interest rates also influenced people's buying power, especially for passenger cars and commercial vehicles.

Operational Review

Since its establishment, PT Garuda Metalindo Tbk has focused on the production of fasteners, components, and sub-components for motor vehicles as its core business activity. Around 90% percent of the products are used by 2-wheeled and 4-wheeled vehicle manufacturers. The growth of the Company's business is quantitatively marked by the Company's ability to post revenue growth from year to year. The annual growth rate (Compound Annual Growth Rate/CAGR) in the last five years has reached 6.9%.

Financial Review

2019 was especially a challenging year for Indonesia's automotive market. According to data from the Association of Indonesian Automotive Manufacturers (Gaikindo), the industry sold about 1.03 million units of cars in 2019, down by about 10.8 percent compared to the 1.15 million units sold in 2018. This was primarily due to the weak household spending and falling commodity prices like coal, which led to sluggish commercial car sales. Additionally, the uncertainty surrounding the presidential and legislative elections had also contributed to the decline in car sales during the first semester of 2019. On the other hand, motorcycle sales were up slightly, growing by 2% to 6.51 million units than 6.38 million units in 2018, according to data from the Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI).

The very close correlation between the sales of two-wheeled and four-wheeled vehicles was not always in line with the Company's sales in 2019 which was marked by an increase in the Company's net sales by 1.7%.

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Penjualan Bersih

Penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp 1.206.818.443.326 naik 1,7% bila dibandingkan dengan periode tahun 2018 sebesar Rp 1.187.195.058.022. Kenaikan ini didominasi oleh kenaikan penjualan ekspor dan kepada pelanggan OEM.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 meningkat sebesar 6,2% menjadi Rp 996.098.454.419 bila dibandingkan dengan Rp 937.902.813.340 pada tahun 2018. Laba bruto untuk tahun 2019 turun menjadi Rp 210.719.988.907 atau turun sebesar 15,5% dari tahun 2018 sebesar Rp 249.292.244.682.

Beban Penjualan

Beban penjualan Perusahaan naik sebesar 0,8% dari Rp 9.045.483.106 di tahun 2018 menjadi Rp 9.120.050.224 di tahun 2019. Kenaikan ini terjadi karena bertambahnya acara pameran yang diikuti Perusahaan guna menambah pasar di luar negeri.

Beban Umum dan Administrasi

Pada tahun 2019, Beban Umum dan Administrasi mengalami kenaikan sebesar 12,5% dari Rp 97.714.393.362 pada tahun 2018 menjadi Rp 109.971.543.439 pada tahun 2019. Hal ini disebabkan oleh biaya gaji serta cadangan pensiun sesuai dengan PSAK 24.

Beban Lain-lain – Bersih

Beban lain-lain bersih yang tercatat pada akhir 2019 adalah sebesar Rp 22.364.561.347, turun 43,7% dibanding tahun 2018 sebesar Rp 39.691.600.703. Penurunan ini disebabkan oleh laba selisih kurs serta berkurangnya beban atas penurunan nilai persediaan.

Laba Neto

Laba Neto Perusahaan tahun 2019 menjadi Rp 51.492.605.525 turun 32% dari Rp 75.738.099.614 pada tahun 2018. Hal ini disebabkan kenaikan harga bahan baku yang masih terjadi pada tahun 2019.

Comprehensive Profit-Loss Statement

Net Sales

The Company's Net Sales for the year ended December 31, 2019 increased by 1.7% to Rp 1,206,818,443,326 compared to 2018 which amounted Rp 1,187,195,058,022. The increase was primarily due to the growth of export sales and sales to OEM customers.

Cost of Goods Sold

The Company's Cost of Goods Sold for the year ended December 31, 2019 increased by 6.2% to Rp 996,098,454,419 compared to Rp 937,902,813,340 in 2018. Gross Profit in 2019 declined to Rp 210,719,988,907 or equivalent to 15.5% compared to 2018 which amounted Rp 249,292,244,682.

Selling Expenses

Selling Expenses increased 0.8% from Rp 9,045,483,106 in 2018 to Rp 9,120,050,224 in 2019. The increase occurred due to the higher number of exhibitions the Company participated in order to expand its market overseas.

General and Administration Expenses

In 2019, the Company's General and Administration Expenses increased by 12.5% from Rp 97,714,393,362 in 2018 to Rp 109,971,543,439 in 2019. This was due salary related cost and pension reserve fund in compliance with PSAK 24.

Other Income (Expenses) - Net

Other Expenses Net by the end of 2019 was Rp 22,364,561,347 which decreased by 43.7% from Rp 39,691,600,703 in 2018. The decline was due to foreign exchange gain as well as lower expenses from loss on inventory write-down.

Net Profit

The Company's Net Profit in 2019 amounted Rp 51,492,605,525 decreasing 32% from Rp 75,738,099,614 in 2018. This is due to rising cost in raw material which still persisted in 2019.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Aset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 mencapai Rp 1.265.912.330.625 turun 3,5% dari Rp 1.312.376.999.120 pada tahun 2018. Penurunan angka aset ini terutama disebabkan oleh penurunan level persediaan bahan baku dan barang dalam proses.

Liabilitas

Jumlah Liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 adalah Rp 504.884.505.918, turun 12,1% bila dibandingkan tahun 2018 sebesar Rp 574.341.524.938. Penurunan liabilitas disebabkan oleh pembayaran utang usaha, pembayaran utang bank serta pelunasan utang atas pembelian aset tetap.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan mengalami kenaikan sebesar 3,1% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Kenaikan ekuitas ini berasal dari laba tahun berjalan.

Rentabilitas

Rasio rentabilitas menggambarkan kemampuan Perusahaan untuk meraih profitabilitas atas investasi berupa aset dan ekuitas. Imbal hasil atas aset Perusahaan (ROA) tercatat 3,9% pada 2019 atau turun dibanding tahun 2018 sebesar 5,7%, sementara itu, imbal hasil atas ekuitas (ROE) turun dari 10,2% di tahun 2018 menjadi 6,5% di tahun 2019.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh utang berbunga dengan menggunakan aset atau ekuitas. Solvabilitas diukur dari (a) rasio debt-to-asset dengan membandingkan jumlah seluruh utang berbunga dengan aset dan (b) rasio debt-to equity dengan membandingkan jumlah seluruh utang berbunga dengan jumlah ekuitas. Rasio debt-to-asset Perusahaan pada 2019 tercatat 0,2, sedangkan pada 2018 sebesar 0,3 dan untuk rasio debt-to-equity, Perusahaan mencatat sebesar 0,4 pada 2019 dan 0,5 pada 2018.



Statement of Financial Position

Assets

The Company's total Assets as per December 31, 2019 totalled Rp1,265,912,330,625 decreasing 3.5% from Rp1,312,376,999,120 in 2018. The decrease in assets is mainly due to the decrease in raw materials inventory and goods in process.

Liabilities

The Company's total Liabilities as of December 31, 2019 was Rp504,884,505,918, dropping by 12.1% from Rp574,341,524,938 in 2018. The decrease in Liabilities is particularly due to payment of trade payables, bank loans and debt used to finance the purchase of fixed asset.

Equity

The Company's Equity increased by 3.1% in 2019 compared to the previous year. The increase in equity is due to the net income for the year.

Rentability

Rentability Ratio represents the Company's ability to generate profits on investment in the forms of assets and equity. The Company's Return on Asset (ROA) in 2019 was recorded 3.9%, decreasing from 5.7% in 2018, meanwhile the Return on Equity (ROE) dropped from 10.2% in 2018 to 6.5% in 2019.

Solvability

Solvability is defined as the Company's ability to meet all of interest-bearing loans using its assets or equity. Solvability is measured by (a) debt-to-asset ratio by comparing total interest-bearing loans to assets and (b) debt-to-equity ratio by comparing total interest-bearing loans to total equity. The Company's debt-to-asset ratio in 2019 was recorded at 0.2 compared to 0.3 in 2018, while the debt-to-equity ratio was recorded at 0.4 in 2019 compared to 0.5 in 2018.



Laporan Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2019, Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi naik sebesar 60,7% menjadi Rp93.837.385.857 dari Rp58.409.108.583 di tahun 2018. Kenaikan tersebut terutama disebabkan oleh pembayaran dari pelanggan yang lebih lancar.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2019, Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Investasi turun 85,7% menjadi Rp6.415.368.885 dari Rp44.965.796.592 di tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pengurangan pembelian aset tetap sambil menunggu kondisi pasar yang membaik.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus Kas Neto yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2019 naik sebesar 153,3% menjadi Rp94.735.964.198 dari Rp37.250.987.803 di tahun 2018. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh pembayaran utang usaha, utang bank dan utang pembelian aset.

Belanja Modal

Perusahaan mencatat Belanja Modal pada tahun 2019 sebesar Rp21.970.455.763 yang dialokasikan untuk pengadaan mesin dan aset tetap lainnya.

Akun dalam Mata Uang Asing

Pencatatan akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan dibukukan dalam mata uang rupiah meskipun transaksi pembelian bahan baku dilakukan dalam mata uang asing (sebagian besar dalam dolar Amerika), sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku mengingat mayoritas pendapatan Perusahaan diterima dalam mata uang rupiah.

Utang dalam Mata Uang Asing

Pinjaman (utang) dari lembaga keuangan atau pemasok dalam bentuk mata uang asing disesuaikan dengan kebutuhan pendanaan itu sendiri. Dengan demikian, apabila terdapat pinjaman bank dalam mata uang asing, maka pinjaman itu semata-mata digunakan untuk pembayaran atau modal kerja produksi dalam mata uang asing.

Cash Flow Statement

Operating Cash Flow

In 2019, Net Cash Flow from Operating Activities increased by 60.7% to Rp93,837,385,857 from Rp58,409,108,583 in 2018. The increase was mainly due to more timely collection of account receivables.

Cash Flow from Investing Activities

In 2019, Net Cash Flow used in Investing Activities decreased by 85.7% to Rp6,415,368,885 from Rp44,965,796,592 in 2018. The decrease was mainly due to the scaling back of fixed assets purchase while waiting for better market conditions.

Cash Flow from Financing Activities

The Net Cash used in Financing Activities in 2019 increased by 153.3% to Rp94,735,964,198 from Rp37,259,987,803 in 2018. The increase was mainly due to payment of trade payables, bank loans and debt used to finance the purchase of assets.

Capital Expenditure

The Company recorded Capital Expenditures of Rp21,970,455,763 in 2019, which was allocated for procurement of production machineries and other fixed assets.

Account in Foreign Currency

The Company's accounting and financial reports are denominated in rupiah despite the fact that purchases of raw materials are settled in foreign currencies (mainly in US dollar) in accordance with the applicable accounting standards considering that the majority of the Company's revenue are settled in rupiah.

Loans in Foreign Currency

Loans (debts) from any financial institution or suppliers in foreign currencies are adjusted to the original nature of the loans. Therefore, in the event that bank loans are denominated in a foreign currency, then the loans shall be utilised for payment or production capital in foreign currencies.



Perjanjian Materi dengan Pihak Ketiga

Perjanjian Dengan Pelanggan

- a) Pada tanggal 19 April 1999, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Tata Cara Pengawasan Jaringan Kualitas dengan PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk melaksanakan jaminan kualitas produk yang dibuat dan diserahkan kepada Suzuki. Produk tersebut adalah bolt yang spesifikasinya telah ditetapkan oleh Suzuki Motor Corporation (SMC), yang diwakili oleh Suzuki. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak disetujui dan bisa diperpanjang. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Suzuki.
- b) Pada tanggal 3 Juli 2006, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok produk Entitas Induk ke Kayaba atau melakukan perbaikan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Kabaya dengan harga pembelian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan selama Entitas Induk memasok produk kepada Kayaba, kecuali bila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis untuk menghentikan perjanjian.
- c) Pada tanggal 27 September 2006, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Denso Indonesia (Denso) dalam Perjanjian Jual Beli No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada Denso dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Material Agreements with Third Parties

Agreement with customers

- a) *On April 19, 1999, the Company entered into the Monitoring Procedure Quality Network Agreement with PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Based on this agreement, the Company implement quality assurance for products which are made and are submitted to Suzuki. The product is the designated Bolt with specification set by Suzuki Motor Corporation (SMC), which is represented by Suzuki. This agreement is valid for 1 year from the approval and could be extended. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Suzuki.*
- b) *On July 3, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Kayaba Indonesia (Kayaba). Based on this agreement, the Company agreed to supply the Company's products to Kayaba or conduct repairs and other work for the benefit of Kayaba with the purchase price that has been set by both parties. This agreement is valid from the date of signing as long as the Company supplies products to Kayaba, except if one of the parties provides written statement to terminate the agreement.*
- c) *On September 27, 2006, the Company signed a purchase agreement with PT Denso Indonesia (Denso) in the Sale and Purchase Agreement No. B08/DNIA/ PROC/IX/06. Based on this agreement, the Company agree to supply spare parts for the automotive to Denso at a price that has been approved by both parties.*
- d) *Berdasarkan Perjanjian Pembelian Komponen No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 pada tanggal 4 Juni 2010 antara Entitas Induk dengan PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), Entitas Induk setuju untuk memasok komponen berupa fasteners (bolt, nut, rivet) dan komponen lainnya kepada Toyota yang akan digunakan untuk perakitan sepeda motor dengan harga yang telah disepakati oleh keduabelah pihak. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Toyota.*
- e) *Based on the Sale and Purchase Agreement on January 17, 2011 as amended by Amendment 1 of the Sale and Purchase Agreement dated September 10, 2012 between the Company and PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), the Company agreed to supply spare parts production to Akasi at the price to be determined in accordance with the provisions of both parties.*
- f) *Based on the Sale and Purchase Agreement No. B08/TACI/PA/VI/11, dated June 16, 2011 between the Company and PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), the Company approved to supply spare parts for the automobile to TACI at the price approved by both parties.*
- g) *Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. 110/CSL/AGRPCR/III/2018 pada tanggal 20 Maret 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang-barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus-menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati keduabelah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal perjanjian ditandatangani sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.*
- h) *Pada tanggal 9 Juni 2014, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Umum Pembelian Suku Cadang dengan PT Honda Prospect Motor (Honda). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang, bahan dan aksesoris untuk automobile serta produk lain kepada Honda dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dengan jangka waktu selama satu tahun namun dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbarui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing-masing satu tahun.*
- i) *Berdasarkan Perjanjian Pasokan pada tanggal 24 Maret 2015, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). Dalam perjanjian*

ini dijelaskan bahwa HMMI setuju menunjuk Entitas Induk dan Entitas Induk setuju untuk memasok komponen untuk kendaraan bermotor termasuk sub komponen dengan tipe, spesifikasi dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati dan Entitas Induk setuju sebagai pemasok komponen purna jual untuk periode sampai dengan sepuluh tahun setelah model kendaraan tersebut berakhir. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal perjanjian dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2018. Sampai dengan tanggal laporan keuangan, perjanjian dengan HMMI masih dalam proses perpanjangan.

Perjanjian Dengan Pemasok

- a) Pada tanggal 8 September 2008, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerja sama dengan Sheng Chuan Industrial Co., Ltd, Taiwan (Sheng Chuan). Berdasarkan perjanjian ini, Sheng Chuan bersedia untuk memasok peralatan mesin tooling kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.
- b) Pada tanggal 6 April 2009, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan (TTIF). Berdasarkan perjanjian ini, TTIF setuju untuk memasok bahan pembantu dan alat cetak kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.

Perjanjian Dengan Penyedia Jasa

- a) Berdasarkan Surat Kontrak Kerja Pelapisan Permukaan Logam/ Parts No. 005/GM-V/13/WME tanggal 1 Mei 2013, Entitas Induk menunjuk CV Jasa Mandiri (JM) untuk melakukan pekerjaan pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh Entitas Induk dengan harga yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun terhitung mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan untuk selanjutnya akan ditinjau kembali setiap tahunnya. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan JM.
- b) Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 1 Mei 2014, Entitas Induk dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/ parts yang diproduksi Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi

explained that HMMI agreed to appoint the Company and the Company agreed to supply components for motor vehicles, including subcomponents with the type, specifications and conditions contained in the agreement with the agreed prices and the Company agreed to act as aftersales components suppliers for a period up to ten years after the model of the vehicle ends. This agreement is effective from the date hereof and is ending on March 31, 2018. Until the date of the financial statements, the agreement with HMMI is still in the process of being extended.

Agreement with Suppliers

- a) *On September 8, 2008, the Company entered into a cooperation agreement with Sheng Chuan Industrial Co., Ltd., Taiwan (Sheng Chuan). Based on this agreement, Sheng Chuan is willing to supply tooling machine to the Company for the purpose of the Company's spareparts production process. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.*
- b) *On April 6, 2009, the Holding Company made an agreement with Taiwan International Tool Form Ltd., Taiwan (TTIF). Under this agreement, TTIF agrees to supply supporting materials and printing tools to the Holding Company to be used for spare parts production by the Holding Company. This agreement applies upon the date of this signed agreement and shall remain in effect until one party has submitted a written termination request to the other party not later than three months in advance.*

Agreement with Service Provider

- a) *Based on The Contract for Coating Metal/Parts No.005/GM-V/13/WME dated May 1st 2013, the Holding Company appointed CV Jasa Mandiri (JM) to perform the coating work for metal/ parts that is produced by the Holding Company with the specifications required by the Company at a price approved by both parties. This agreement is valid for a period of one year starting since the the date of this signed agreement and shall be reviewed annually. This agreement still applies as long as there remains cooperation between the Holding Company and JM.*
- b) *Based on Letter of Agreement No.004/SPK/PRGM/X/14 dated May 1st 2014, the Holding Company and PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) made a service provision agreement. Wijaya will provide coating services to metal/ parts produced by the Holding Company with price specifications that are*

harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.

- c) Pada bulan Juni 2014, Entitas Induk mengadakan perjanjian pemeliharaan dengan PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). Dalam perjanjian ini, Entitas Induk menunjuk Atlas, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran dan layanan purnajual dari produk-produk Atlas Copco, untuk menyediakan layanan berupa perawatan atas mesin-mesin milik Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis satu bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.
- d) Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) bersedia memberikan jasa pelapisan threebond sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Entitas Induk dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.
- e) Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan Uninterruptible Power System No. 14106/KS/ICL/VI/14 pada bulan Juni 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan Uninterruptible Power System Tipe SIN 40K3-3 dengan No. Seri 1619U0500001 dan 1619U0500003 milik Entitas Induk dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp36.000.000. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.
- f) Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan Uninterruptible Power System No. 14145/KS/ICL/VIII/14 tanggal 14 September 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan Uninterruptible Power System Tipe SIN 40K3-3 dengan No. Seri 1619U0600001 milik Entitas Induk dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp19.000.000. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.
- g) Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan Uninterruptible Power System No. 14152/KS/ICL/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan Uninterruptible Power System Tipe SIN 1502C1 dengan No. Seri 1613F0900005 milik Entitas Induk dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan sebesar Rp8.000.000. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.

agreed by both parties. This agreement applies since the date of signed agreement and if there is no amendment or addition to the article, this agreement will remain in force until a new cooperation agreement is made.

- c) *In June 2014, the Company made a maintenance agreement with PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). In this agreement, the Company appointed Atlas, which is a company engaged in the marketing and after sales service of Atlas Copco products, to provide services such as maintenance of machinery owned by the Company. This agreement is valid for one year from the date of signing until terminated by either party by providing written notification one month before to the other party.*

- d) *Based on Letter of Agreement No. 004/SPK/PRGM/X/14 dated October 6th 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) will provide threebond coating services with specifications required by the Holding Company at a price agreed by both parties. This agreement applies since the date of the signed agreement and if there is no amendment or addition to the article, this agreement will remain in force until a new agreement is made.*

- e) *Based on the Letter of Maintenance Agreement Uninterruptible Power System No. 14106/KS/ICL/VI/14 in June 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of the Uninterruptible Power System Type SIN 40K3-3 with No. Seri 1619U0500001 and 1619U0500003 belonging to the Holding Company with a maintenance cost of Rp 36,000,000. This agreement remains in effect as long as there is partnership between the Company and Indodaya.*

- f) *Based on the Letter of Maintenance Agreement Uninterruptible Power System No. 14145/KS/ICL/VIII/14 dated September 14th 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of the Uninterruptible Power System Type SIN 40K3-3 Series No. 1619U0600001 owned by the Holding Company with maintenance costs of Rp19,000,000. This agreement remains in effect as long as there is a partnership between the Company and Indodaya.*

- g) *Based on the Letter of Maintenance Agreement Uninterruptible Power System No. 14152/KS/ICL/X/14 dated October 6, 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of the Uninterruptible Power System Type SIN 1502C1 Series No. 1613F0900005 owned by the Holding Company for a maintenance cost of Rp8,000,000. This agreement remains in effect as long as there is a partnership between the Company and Indodaya.*

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan

Selama tahun 2019 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan atau berdampak material terhadap kinerja Perusahaan.

Kebijakan Struktur Modal dan Susunan Pemegang Saham

Struktur Permodalan dan susunan pemegang saham Perusahaan setelah IPO (Initial Public Offering) 7 Juli 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Shareholder	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	NILAI NOMINAL (RP) NOMINAL VALUE (RP)	%
Modal Dasar	Authorized Capital	7.500.000.000	750.000.000.000	
Modal ditempatkan dan disetor	Issued and Paid-up Capital			
PT Garuda Multi Investama		1.350.000.000	135.000.000.000	67.60
Herman Wijaya		300.000.000	30.000.000.000	12.80
Hendra Widjaja		112.500.000	11.250.000.000	4.80
Ervin Wijaya		112.500.000	11.250.000.000	4.80
Masyarakat		468.750.000	468.875.000.000	20.00
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor	Total Issued and Paid-up Capital	2.343.750.000	234.375.000.000	100
Jumlah Saham dalam Portofolio	Shares in Portfolio	5.156.250.000	515.625.000.000	
Nominal Value of Rp 100 per Share				

Nilai Nominal Rp 100 per Saham

Changes in Laws and Regulations that Significantly Affect the Company

During 2019 there were no significant changes in laws and regulations that significantly and materially affected the Company's performance.

Capital Structure Policy and Shareholding Composition

The Company's capital structure and shareholding composition after the Initial Public Offering (IPO) on July 7, 2015 is as follows:

Prospek Usaha

Pasar otomotif Indonesia adalah yang terbesar di ASEAN dan industri otomotif adalah salah satu sektor strategis yang kinerjanya sering dijadikan barometer untuk mengukur daya beli masyarakat atau konsumsi rumah tangga. Sebagai produsen suku cadang dan komponen otomotif, Perusahaan berada di posisi yang menguntungkan untuk mengambil manfaat dari pertumbuhan industri otomotif yang pesat dan pasar yang menjanjikan.

Jumlah kelas menengah Indonesia yang terus meningkat telah mendorong konsumsi mobil penumpang, yang sudah tidak dianggap sebagai barang mewah melainkan kebutuhan. Sepeda motor, khususnya, terus menjadi alat transportasi darat yang paling umum di Indonesia. Selain itu, pembangunan infrastruktur besar-besaran yang digalakkan pemerintah untuk menarik investasi asing telah mendorong peningkatan penjualan kendaraan komersial dan alat berat.

Untuk tahun 2020, Perusahaan akan masih berfokus pada strategi jalur ganda, yaitu memperkuat pasar domestik dan menumbuhkan pasar ekspor. Pasar domestik secara optimistis diproyeksikan bertumbuh sekitar 5-10%, sejalan dengan proyeksi industri; sementara pasar ekspor diperkirakan bertumbuh 50% dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini berasal dari pertumbuhan produk eksisting dan penambahan produk-produk baru serta pasar tujuan ekspor baru ke AS.

Proyeksi Bisnis di tahun 2020

Kondisi perekonomian Indonesia diperkirakan akan sedikit membaik di tahun 2020 didukung oleh peningkatan harga komoditas dan tekanan eksternal yang menurun. Menurut estimasi pemerintah, pertumbuhan PDB diproyeksikan sebesar 5,3% setelah melambat untuk kali pertama dalam empat tahun ke 5,1% di tahun 2019. Penandatanganan perjanjian dagang "tahap pertama" antara AS dan China dianggap sebagai langkah positif untuk meredakan ketegangan, yang dapat memberikan dampak positif terhadap industri otomotif domestik.

Sejalan dengan prospek yang bagus, Gaikindo menetapkan target penjualan mobil menjadi 1,05 juta unit, meningkat dari 1 juta unit di tahun 2019. Di pihak lain, walaupun tetap optimis terhadap pertumbuhan penjualan sepeda motor di tahun 2020, AISI mewaspada beberapa tantangan yang dapat memukul daya beli masyarakat dan berdampak negatif terhadap volume penjualan, seperti kenaikan premi BPJS, harga eceran teredah rokok sebesar lebih dari 35% dan tarif dasar listrik.

Business Outlook

Indonesia's automotive market is the biggest in ASEAN and the automotive industry is one of the key strategic manufacturing sectors in the country, the performance of which is often used as an indicator to gauge purchasing power or consumer spending. As the producer of auto parts and engineered component, this has put the Company in a very advantageous position to capitalise on the industry's tremendous growth potential and lucrative market.

Indonesia's rapidly expanding middle class has fuelled demand for passenger cars, which is no longer considered a luxury but rather a necessity. Motorcycles, in particular, has always been the most common form of ground transportation in Indonesia. In addition, the government's massive push for infrastructure development to attract foreign investment has seen demand for commercial vehicles and heavy machinery rising.

For 2020, the Company will still focus on its two-pronged strategy to strengthen its domestic market and grow its export market. Growth in the domestic market in 2020 is optimistically projected to increase by 5-10%, in line with the industry's forecast; while the export market is projected to increase by 50% compared to the previous year. This growth will derive from the increasing volume of the existing Company products and also the addition of new products and new export destination to the US.

Business Forecast for 2020

Indonesia's economy is expected to perform slightly better in 2020 on the back of improved commodity prices and easing external pressures. According to government's estimate, GDP growth in Southeast Asia's largest economy is forecast to rise to 5.3% after slowing for the first time in four years to 5.1% in 2019. The signing of "phase one" trade deal between the US and China is seen as a positive step toward easing the trade tensions, which could positively affect the domestic auto industry.

With such an outlook, Gaikindo had increased its sales target by 5 percent to about 1.05 million cars in 2020 from 1 million cars in 2019. However, while upbeat about the motorcycles sales in 2020, AISI cautioned against several hurdles that reduce people's disposable income and negatively affect sales, such as the increase in BPJS premiums, increase in the average minimum prices of cigarettes by more than a third, and rising electricity tariffs.



Strategi Pemasaran

Untuk terus mendorong pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, Perusahaan akan melakukan strategi pemasaran yang agresif, namun cerdas dengan fokus kepada:

Domestik

- Mempertahankan existing customer dan produk
- Penetrasi ke pelanggan dan produk baru

Ekspor

- Fokus untuk merealisasikan proyek-proyek yang sudah didapat.
- Membangun hubungan bisnis yang baik dengan pelanggan ekspor.

Untuk mendukung hal tersebut, Perusahaan akan melakukan strategi manajemen sebagai berikut:

- Pengembangan sistem manajemen dan teknologi tepat guna untuk mendukung visi dan misi Perusahaan.
- Memperkuat infrastruktur Perusahaan untuk mendukung Perusahaan menjadi industry dengan layanan dan kualitas standar global.
- Fokus pada pengembangan human capital yang mempunyai skill dan kompetensi yang lebih baik menuju perusahaan berkelas dunia.

Marketing Strategy

To constantly drive sustainable business growth, the Company will undertake bold, yet shrewd marketing strategies with the following focuses:

Domestic

- *Maintain existing customers and products*
- *Penetration to new customers and products*

Export

- *Focus on realizing the projects that have been obtained.*
- *Build good business relationships with export customers.*

To support these actions, the Company will carry out the following management strategies:

- *Develop an appropriate management and technology systems to support the Company's vision and mission.*
- *Strengthen the Company's infrastructure to support the Company in becoming an industry with global standard quality and services.*
- *Focus on developing a better human capital to move towards a world-class company.*



Kebijakan Dividen

Seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, termasuk saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Perdana mempunyai hak yang sama dan sederajat termasuk hak atas pembagian dividen. Setelah Penawaran Umum Perdana, Manajemen bermaksud untuk membayar dividen kas kepada pemegang saham Perusahaan dalam jumlah sebanyak-banyaknya 60% (enam puluh persen) dari laba neto tahun buku 2015 mulai dari tahun 2016. Perusahaan berencana untuk membagikan dividen tunai sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun setelah memperoleh persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.

Dividend Policy

All of the Company's subscribed and fully paid-up shares, including those offered during the Initial Public Offering, have the same and equal rights, including the rights to dividend. Following the Initial Public Offering, the Management plans to pay cash dividend to all the shareholders for sums not exceeding 60% (sixty percent) of the Company's net profit in the fiscal year of 2015, with disbursement starting in 2016. The Company plans to pay cash dividend at least once in a year provided that it is approved by the General Meeting of Shareholders.

Informasi dan Fakta setelah tanggal Pelaporan Akuntan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak menyesuaikan peristiwa, jika ada, diungkapkan ketika material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Information and Facts after Date of Accountant's Statement

Events after reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

Transaksi dengan Pihak Terafiliasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau;
 - iii. personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

Affiliate Transaction

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - i. *has control or joint control over the Group;*
 - ii. *has significant influence over the Group; or,*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
 - vi. entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii. entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

- b. An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
 - vi. the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
 - vii. a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
 - viii. the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"
- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73 "Sewa"
- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"
- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- PSAK 26 (Penyesuaian) - "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian) - "Pajak Penghasilan"

Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Perjanjian dengan pihak berelasi

Berdasarkan perjanjian No. 01/I/GMI/2020 tanggal 2 Januari 2020, PT Garuda Multi Investama setuju untuk memberikan jasa Information and Technology kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Perjanjian dengan penyedia jasa

Berdasarkan surat Kesepakatan Bersama No. 020/SOL/GM/II/20 tanggal 17 Februari 2020, Entitas Induk dan PT Solitus Indonesia menyepakati untuk memberhentikan jasa Annual Maintenance dan biaya lainnya terkait peranti lunak tersebut karena ketidakmampuan memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dalam sistem Entitas Induk.

New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments"
- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"
- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"
- PSAK 73 "Leases"
- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"
- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments"
- PSAK 26 (Annual Improvement 2018) - "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Annual Improvement 2018) - "Income Tax"

Subsequent Events

Agreement with related parties

Based on agreement No. 01/I/GMI/2020 dated January 2, 2020, PT Garuda Multi Investama agreed to provide Information and Technology services to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2020 until December 31, 2020.

Agreement with service providers

Based on the letter of mutual agreement No. 020/SOL/GM/II/20 dated February 17, 2020, the Company and PT Solitus Indonesia agreed to terminate the Annual Maintenance service and other costs related to the software due to incapacity to meet the specifications required in the Company's system.



BAB

05

Tata Kelola
Perusahaan

*Good Corporate
Governance*

Tata Kelola Perusahaan

Perusahaan berkomitmen untuk meningkatkan praktik terbaik Tata Kelola Perusahaan atau Good Corporate Governance (GCG) secara konsisten untuk melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Komitmen ini dijalankan dengan menerapkan rekomendasi GCG sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku.

Tujuan Penerapan GCG di lingkungan Perusahaan:

1. Mencapai kesinambungan usaha Perusahaan melalui pengelolaan usaha berdasarkan asas transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran dan kesetaraan;
2. Mendorong pemberdayaan fungsi dan kemandirian masing-masing organ Perusahaan;
3. Mendorong pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk membuat keputusan dan bertindak berlandaskan nilai moral tinggi dan kepatuhan terhadap perundang-undangan;
4. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan, terutama di sekitar Perusahaan;
5. Mengoptimalkan nilai Perusahaan bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku lain; dan
6. Meningkatkan daya saing Perusahaan secara nasional maupun internasional untuk meningkatkan kepercayaan pasar yang mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan.

Perusahaan telah menunjuk Sekretaris Perusahaan, Komisaris Independen, Direktur Independen dan Komite Audit sebagaimana disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai mekanisme utama perlindungan kepentingan dan pelaksanaan hak-hak pemegang saham, pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah hal yang esensial. RUPS adalah forum tertinggi yang menjadi wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan, dan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris.

Berdasarkan Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan. Baik RUPST dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan, sekaligus merupakan forum utama bagi para pemegang saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan.

Good Corporate Governance

The Company is highly committed to consistently improve the quality of its Good Corporate Governance (GCG) practice to safeguard the interest of its shareholders and stakeholders. The Company's commitment is demonstrated in its implementation of GCG recommendations in accordance with prevailing laws and regulations.

The objectives of GCG implementation in the Company are:

1. *To achieve business sustainability through business management based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality;*
2. *To empower the function and independence of the Company's organs;*
3. *To encourage shareholders, members of the Board of Commissioners and Board of Directors to make decisions and act based on moral values and compliance with prevailing regulations;*
4. *To promote the Company's awareness and social responsibility towards the community and environmental sustainability, particularly in the Company's vicinity;*
5. *To optimize the Company's shareholder value by continuously paying attention to other stakeholders' interests; and*
6. *To increase the Company's national and international competitiveness, which in turn will elevate market trust and promote investment flow and a sustainable economic growth.*

Accordingly, the Company has appointed a Corporate Secretary, an Independent Commissioner, Independent Director, and Audit Committee as required by the regulation.

As the main mechanism to protect shareholder's interests and exercise shareholder's rights, the General Meeting of Shareholders (GMS) is of utmost importance. It is the highest decision-making forum which holds authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Based on the Law No. 40/2007 on Limited Liability Companies and Regulations of the Financial Services Authority No. 32/POJK.04/2014 on Planning and Executing General Meeting of Shareholders, the GMS consists of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which may be held any time when deemed necessary. Both AGMS and EGMS have the highest authority in the Company's corporate governance structure as well as being the main forum for shareholders to exercise their rights and authority over the management of the Company.

Pada tahun 2019, Perusahaan menyelenggarakan satu kali RUPST dan satu kali RUPSLB dengan penjelasan detail sebagai berikut.

RUPS Tahunan (RUPST)

RUPST Perusahaan diselenggarakan pada tanggal 30 April 2019 bertempat di Ruang Garuda (Lantai F), Jalan Kapuk Kamal Raya no.23, Jakarta Utara dengan dihadiri sebanyak 1.929.000.599 (satu miliar sembilan ratus dua puluh sembilan ratus lima ratus sembilan puluh sembilan) saham atau mewakili 82,304% (delapan puluh dua koma tiga nol empat persen) dari 2.343.750.000 (dua miliar tiga ratus empat puluh tiga ratus lima puluh ribu) saham yang merupakan seluruh saham Perusahaan dengan hak suara yang sah.

Adapun ringkasan keputusan RUPST sebagai berikut:

1. Menyetujui dan menerima Laporan Tahunan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
2. Menyetujui dan menerima penggunaan laba bersih Perusahaan tahun buku 2018 sebesar Rp 71.121.050.183 (tujuh puluh satu miliar seratus dua puluh satu ratus lima puluh ribu dan seratus delapan puluh tiga rupiah) dengan rincian sebagai berikut:
 - a) Sekitar 5% dari laba bersih atau sebesar Rp 3.756.052.509 (tiga miliar tujuh ratus lima puluh enam ratus lima puluh dua ribu dan lima ratus sembilan rupiah) akan ditempatkan sebagai dana cadangan Perusahaan guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
 - b) Sebesar 37,44% (tiga puluh tujuh koma empat puluh empat persen) dari laba bersih Perusahaan atau sebesar Rp 28.125.000.000 (dua puluh delapan miliar seratus dua puluh lima ratus rupiah) akan dibagikan sebagai dividen tunai kepada 2.343.750.000 (dua miliar tiga ratus empat puluh tiga ratus lima puluh ribu) saham yang telah dikeluarkan Perusahaan, dengan demikian setiap saham akan memperoleh dividen sebesar Rp 12 (dua belas rupiah) dimana pembayaran dividen tunai kepada para Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham akan dilakukan pada tanggal 13 Mei 2019 sampai dengan pukul 16:00 WIB.
 - c) Seluruh sisa laba bersih Perusahaan tahun 2018 setelah dikurangi dividen akan ditempatkan sebagai laba ditahan.
3. *Approved and accepted the use of the Company's 2018 net profit amounting to Rp 71,121,050,183 (seventy one billion one hundred twenty one million fifty thousand and one hundred eighty three rupiah) with the following details:*
 - a) *Approximately 5% of net profit or equivalent to Rp 3,756,052,509 (three billion seven hundred fifty six million sixty two thousand and five hundred nine rupiah) to be appropriated as the Company's reserved fund as required by Article 70 of Law No.40/2007 on Limited Liability Company.*
 - b) *As much as 37.44% (thirty seven point forty four percent) of the Company's net profit or equivalent in value to Rp 28,125,000,000 (twenty eight billion one hundred twenty five million rupiah) to be distributed as cash dividends to 2,343,750,000 (two billion three hundred forty three million seven hundred fifty thousand) shares issued by the Company, thus each share will receive dividends of Rp 12 (twelve rupiah). The payout of the cash dividends to shareholders whose names were registered on the Company's shareholders register was to be conducted in May 13, 2019 at 16:00 (Western Indonesia Time).*
 - c) *The entire remaining net income of the Company for 2018 after deducting the amount of such dividends was to be placed as the Company's retained earnings.*

In 2019, the Company held one AGMS and one EGMS, as described in detail below.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)

The Company's AGMS was held on April 30, 2019 in Garuda Room (F floor), Jalan Kapuk Kamal Raya no.23, North Jakarta and attended by 1,929,000,599 (one billion nine hundred twenty nine million five hundred ninety nine) shares or representing 82.304% (eighty two point three zero four percent) of the 2,343,750,000 (two billion three hundred forty three million seven hundred fifty thousand) total shares issued by the Company having valid voting rights.

The summary of the AGMS decisions is as follows:

1. *Approved and accepted the Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2018 and granted a full release and discharge of responsibility (acquit et de charge) to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.*
2. *Approved and accepted the use of the Company's 2018 net profit amounting to Rp 71,121,050,183 (seventy one billion one hundred twenty one million fifty thousand and one hundred eighty three rupiah) with the following details:*
 - a) *Approximately 5% of net profit or equivalent to Rp 3,756,052,509 (three billion seven hundred fifty six million sixty two thousand and five hundred nine rupiah) to be appropriated as the Company's reserved fund as required by Article 70 of Law No.40/2007 on Limited Liability Company.*
 - b) *As much as 37.44% (thirty seven point forty four percent) of the Company's net profit or equivalent in value to Rp 28,125,000,000 (twenty eight billion one hundred twenty five million rupiah) to be distributed as cash dividends to 2,343,750,000 (two billion three hundred forty three million seven hundred fifty thousand) shares issued by the Company, thus each share will receive dividends of Rp 12 (twelve rupiah). The payout of the cash dividends to shareholders whose names were registered on the Company's shareholders register was to be conducted in May 13, 2019 at 16:00 (Western Indonesia Time).*
 - c) *The entire remaining net income of the Company for 2018 after deducting the amount of such dividends was to be placed as the Company's retained earnings.*

- d) Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melaksanakan pembagian dividen tunai sebagaimana tersebut pada poin (b) di atas dan melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pembagian dividen tersebut.
3. Memberhentikan dengan hormat tuan I Nyoman Candrajaya selaku Direktur Independen Perusahaan dan sekaligus mengangkat tuan Bono Rumbiono sebagai penggantinya, dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan Direksi yang lama. Untuk selanjutnya susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama: Herman Wijaya
 Komisaris: Andree Wijaya
 Komisaris Independen: Hadi Surjadipradja

Direksi

Direktur Utama: Ervin Wijaya
 Direktur: Rudy Wijaya
 Direktur: Anthony Wijaya
 Direktur: Tjeng Soey Sujono
 Direktur: Lenny Wijaya
 Direktur Independen: Bono Rumbiono

4. Menyetujui penentuan remunerasi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, sebagai berikut:
- a) Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan gaji dan tunjangan seluruh anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2019.
 - b) Memberikan wewenang kepada Komisaris Utama Perusahaan untuk menetapkan pembagian jumlah gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
5. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perusahaan dengan pertimbangan dari Komite Audit untuk:
- a) Menunjuk Akuntan Publik di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir 31 Desember 2019.
 - b) Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.

- d) *Granted authority to the Board of Directors of the Company to carry out cash dividend distribution as referred to in point (b) above and take all necessary actions in connection with the distribution of dividends.*
3. *Honourably discharged Mr I Nyoman Candrajaya as the Company's Independent Director and at the same time hiring Mr Bono Rumbiono as his replacement, following the remaining term of office of the Board of Directors. The new composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is as follows:*

Board of Commissioners

*President Commissioner: Herman Wijaya
 Commissioner: Andree Wijaya
 Independent Commissioner: Hadi Surjadipradja*

Board of Directors

*President Director: Ervin Wijaya
 Director: Rudy Wijaya
 Director: Anthony Wijaya
 Director: Tjeng Soey Sujono
 Director: Lenny Wijaya
 Independent Director: Bono Rumbiono*

4. *Approved the remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as follows:*

- a) *Approved the delegation of authority to the Company Board of Commissioners to determine the amount of salary and allowances of members of Board of Directors for the financial year of 2019.*
 - b) *Granted the Company's Board of Commissioners the authority to determine the amount of salary, honorarium and allowances of members of the Board of Commissioners.*
5. *Granted authority to the Board of Commissioners of the Company with consideration from the Audit Committee to:*
- a) *Appoint Public Accountant in Indonesia registered with the Financial Services Authority (OJK) to audit the Company's financial statements for the year ended December 31, 2019.*
 - b) *Determine the amount of honorarium and other requirements for the appointment of the Public Accountant.*

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB)

RUPSLB Perusahaan diselenggarakan pada tanggal 20 Agustus 2019 bertempat di Ruang Garuda (Lantai F), Jalan Kapuk Kamal Raya no.23, Jakarta Utara dengan dihadiri sebanyak 1.929.000.947 (satu miliar sembilan ratus dua puluh sembilan juta dan sembilan ratus empat puluh tujuh) saham atau mewakili 82,304% (delapan puluh dua koma tiga nol empat persen) dari 2.343.750.000 (dua miliar tiga ratus empat puluh tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu) saham yang merupakan seluruh saham Perusahaan dengan hak suara yang sah.

RUPSLB menghasilkan keputusan untuk menyetujui perubahan maksud dan tujuan Perusahaan sepanjang terkait dengan penyesuaian Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2017 guna memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah No. 24/2018.

Sehubungan dengan hal tersebut maka Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan diubah seluruhnya menjadi sebagai berikut:

Maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah:

1. Menjalankan usaha di bidang industri dari kawat dan paku, mur dan baut, bukan kabel logam
2. Menjalankan usaha di bidang industry suku cadang dan aksesoris kendaraan bermotor roda empat atau lebih
3. menjalankan usaha di bidang industry sepeda motor
4. Menjalankan usaha di bidang perdagangan suku cadang dan aksesoris mobil
5. Menjalankan usaha di bidang perdagangan, reparasi dan perawatan sepeda motor dan perdagangan suku cadang dan aksesorinya

Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS)

The Company's EGMS was held on August 20, 2019 in Garuda Room (F floor), Jalan Kapuk Kamal Raya no.23, North Jakarta and attended by 1,929,000,947 (one billion nine hundred twenty nine million and nine hundred forty seven) shares or representing 82.304% (eighty two point three zero four percent) of the 2,343,750,000 (two billion three hundred forty three million seven hundred fifty thousand) total shares issued by the Company with valid voting rights.

EGMS reached the decision to approved the amendment of the Company's purpose and objectives insofar as it is related to the adjustment of Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) of 2017 in compliance to the Government Regulation No. 24/2018.

Accordingly, Chapter 3 of the Company's Article of Association was changed entirely to the following:

The purpose, objectives and business activities of the Company are:

1. *To conduct business in the wire and nail, bolt and nut, not metal cable*
2. *To conduct business in spare part and accessories of four-wheeled vehicle*
3. *To conduct business in motorcycle industry*
4. *To conduct business in the trade of automobile spare part and accessories*
5. *To conduct business in trade, reparation and maintenance of motorcycle and trade of its spare part and accessories*



Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris PT Garuda Metalindo Tbk bertanggung jawab atas pengawasan terhadap Direksi serta memberikan nasehat, saran, masukan dan bimbingan secara berkala. Sedangkan Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memenuhi Peraturan OJK No. 33/2014 tentang Direksi dan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Dewan Komisaris dan Direksi bertemu secara berkala untuk membahas kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Pertemuan tersebut juga bertujuan untuk mengevaluasi kinerja Perseroan dan mendiskusikan berbagai rencana dan strategi usaha.

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris telah melakukan pertemuan sebanyak 4 (empat) kali, dan Direksi sebanyak 16 (enam belas) kali.

Dewan Komisaris dan Direksi menerima kompensasi yang ditentukan oleh pemegang saham pada saat RUPST dan dibayarkan secara bulanan. Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tidak menerima uang jasa atas kehadiran mereka pada rapat-rapat Dewan Komisaris atau Direksi. Hingga tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, total remunerasi Dewan Komisaris PT Garuda Metalindo Tbk adalah Rp 8.346.062.500 dan Direksi Rp 13.637.475.500.

Komite Audit

Pada bulan Mei 2015, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Agar Komite Audit dapat beroperasi secara efektif dan efisien, maka telah disusun Piagam Komite Audit yang dimutakhirkan oleh Komite Audit dan disahkan oleh Dewan Komisaris. Secara periodik Piagam Komite Audit dimutakhirkan oleh Komite Audit untuk menyesuaikan dengan ketentuan-ketentuan otoritas yang berlaku.

Berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No. 004/GM-IP/IV/2018 tanggal 12 April 2018, Dewan Komisaris menetapkan perubahan susunan komite audit yaitu pengangkatan Hadi Surjadipradja menggantikan Rodion Wikanto, selaku ketua Komite Audit, sedangkan anggota Komite Audit masih tetap dijabat oleh Alida Basir Astarsis dan Wijanarko.

The Board of Commissioners & Board of Directors

The Company's Board of Commissioners is responsible for the supervision of the Board of Directors as well as periodically providing advice, suggestions, inputs, and guidance. On the other hand, the Board of Directors is fully responsible for the management of the Company for the Company's interests, in accordance with the Company's purposes and objectives, and represents the Company both in and out of the courts in accordance with the provisions of the articles of association.

The appointment of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors have complied with Financial Service Authority Regulation No. 33/2014 regarding the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers of Public Companies.

The Board of Commissioners and Board of Directors meet periodically to discuss the Company's operational and financial performance. The meetings are intended to evaluate the Company's performance and discuss various business plans and strategies.

Throughout 2019, the Board of Commissioners have conducted 4 (four) meetings, while the Board of Directors 16 (sixteen) meetings.

The Board of Commissioners and Board of Directors receive compensation, which is determined by the shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders and is paid on a monthly basis. The Company's Board of Commissioners and Board of Directors do not receive any fee for their attendance at the Board of Commissioners or Board of Directors meetings. As of December 31, 2019, the total remuneration received by the Board of Commissioners of PT Garuda Metalindo Tbk was Rp 8,346,062,500 and the Board of Directors Rp 13,637,475,500.

Audit Committee

In May 2015, the Board of Commissioners established an Audit Committee in compliance to the prevailing laws and regulations. In order for the Audit Committee to conduct its functions efficiently and effectively, an Audit Committee Charter has been developed by the Audit Committee and authorized by the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter is reviewed and updated periodically by the Audit Committee to ensure that the principles and requirements are still relevant and have been fully implemented in the Company.

Based on the Audit Committee Appointment Letter No.004/GM-IP/IV/2018 dated April 12, 2018, the Board of Commissioners changed the composition of the audit committee, through the appointment of Hadi Surjadipradja to replace Rodion Wikanto as chairman of the Audit Committee, while Alida Basir Astarsis and Wijanarko remained members of the Audit Committee.

Piagam Komite Audit (Charter) yang juga merupakan Pedoman Pelaksanaan Kerja menjadi landasan kerja Komite Audit yang mengatur secara rinci mengenai visi dan misi, maksud dan tujuan, tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pelaporan Komite Audit.

The Audit Committee Charter also serves as the guideline and code of conduct for Audit Committee, defining its vision and mission, purpose and objectives, duties, responsibilities and authorities as well as an Audit Committee report in detail.



Susunan Komite Audit

Pada bulan Mei 2015, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Agar Komite Audit dapat beroperasi secara efektif dan efisien, maka telah disusun Piagam Komite Audit yang dimutakhirkan oleh Komite Audit dan disahkan oleh Dewan Komisaris. Secara periodik Piagam Komite Audit dimutakhirkan oleh Komite Audit untuk menyesuaikan dengan ketentuan-ketentuan otoritas yang berlaku.

Berdasarkan Surat Penunjukan Komite Audit No. 004/GM-IP/IV/2018 tanggal 12 April 2018, Dewan Komisaris menetapkan perubahan susunan komite audit yaitu pengangkatan Hadi Surjadipradja menggantikan Rodion Wikanto, selaku ketua Komite Audit, sedangkan anggota Komite Audit masih tetap dijabat oleh Alida Basir Astarsis dan Wijanarko.

Piagam Komite Audit (Charter) yang juga merupakan Pedoman Pelaksanaan Kerja menjadi landasan kerja Komite Audit yang mengatur secara rinci mengenai visi dan misi, maksud dan tujuan, tugas, tanggung jawab dan wewenang serta pelaporan Komite Audit.

Composition of the Audit Committee

In May 2015, the Board of Commissioners established an Audit Committee in compliance to the prevailing laws and regulations. In order for the Audit Committee to conduct its functions efficiently and effectively, an Audit Committee Charter has been developed by the Audit Committee and authorized by the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter is reviewed and updated periodically by the Audit Committee to ensure that the principles and requirements are still relevant and have been fully implemented in the Company.

Based on the Audit Committee Appointment Letter No.004/GM-IP/IV/2018 dated April 12, 2018, the Board of Commissioners changed the composition of the audit committee, through the appointment of Hadi Surjadipradja to replace Rodion Wikanto as chairman of the Audit Committee, while Alida Basir Astarsis and Wijanarko remained members of the Audit Committee.

The Audit Committee Charter also serves as the guideline and code of conduct for Audit Committee, defining its vision and mission, purpose and objectives, duties, responsibilities and authorities as well as an Audit Committee report in detail.

No.	Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office	Keterangan Description
1.	Hadi Surjadipradja	Ketua Chairman	2018-2019	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>
2.	Alida Basir Astarsis	Anggota Member	2018-2019	Pihak Independen <i>Independent Party</i>
3.	Wijanarko	Anggota Member	2018-2019	Pihak Independen <i>Independent Party</i>

Alida Basir Astarsis, SE, AK.

Anggota Komite Audit / *Member of the Audit Committee*

Umur / Age: 70

Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia

Pendidikan / Education:

Sarjana Ekonomi, Universitas Airlangga, 1979

Bachelor of Economics, Airlangga University, 1979



Beliau mengawali karir di PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 1979 sampai dengan 2014 dengan jabatan terakhir Group Audit Manager. Beliau kemudian menjadi anggota Komite Audit di PT Antam Tbk sejak tahun 2005-2014, anggota Komite Audit di PT Total Bangun Persada sejak tahun 2006-2014, anggota Komite Audit di PT Bata Indonesia Tbk sejak tahun 2012-2013, anggota Komite Audit di PT Saratoga Investama Sadaya Tbk sejak tahun 2014-sekarang dan anggota Komite Audit di PT Garuda Metalindo Tbk sejak tahun 2015-sekarang.

She started her career with PT Unilever Indonesia Tbk in 1979 to 2014 with the last position as Group Audit Manager. She was a member of the Audit Committee of PT Antam Tbk from 2005-2014, member of the Audit Committee of PT Total Bangun Persada from 2006-2014, member of the Audit Committee of PT Bata Indonesia Tbk from 2012-2013, member of Audit Committee of PT Saratoga Investama Sadaya Tbk from 2014 to present and member of Audit Committee of PT Garuda Metalindo Tbk from 2015 to present.

Hadi Surjadipradja

Ketua Komite Audit / *Chairman of the Audit Committee*
Komisaris Independen / *Independent Commissioner*

Umur / Age: 77

Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia

Pendidikan / Education: Teknik Kimia, Institut Teknologi Bandung

Chemical Engineering, Bandung Institute of Technology



Beliau mengawali karir sebagai Junior Researcher di Balai Besar Karet Bogor pada tahun 1965 sampai dengan tahun 1968. Beliau kemudian bergabung di beberapa perusahaan dengan latar belakang industri alat berat dan otomotif, diantaranya PT United Tractor Tbk, PT Nippon Denso Indonesia, PT Kayaba Indonesia dan terakhir menjabat sebagai Presiden Direktur di PT FSCM Manufacturing Indonesia dari tahun 1998-2002. Beliau juga aktif di Gabungan Industri Alat-alat Mobil dan Motor (GIAMM) dengan jabatan terakhir sebagai General Secretary dari tahun 2015 hingga sekarang. Beliau bergabung sebagai Ketua Komite Audit sekaligus Komisaris Independen Perusahaan pada tahun 2018.

He began his career as a Junior Researcher at Balai Besar Karet Bogor from 1965 until 1968. He then joined several companies in the heavy equipment and automotive industries such as PT United Tractor Tbk, PT Nippon Denso Indonesia, PT Kayaba Indonesia, and served as President Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia from 1998-2002. He is also actively involved in the Association of Automotive Part and Component Industries (GIAMM) with the last position as Secretary General which he has held since 2015. He was appointed Chairman of the Audit Committee and Independent Commissioner of the Company in 2018.

Wijanarko, CA

Anggota Komite Audit / *Member of the Audit Committee*

Umur / Age: 43

Kewarganegaraan / Citizenship: Indonesia

Pendidikan / Education:

Sarjana Ekonomi, Universitas Airlangga, 2001

Bachelor of Economics, Airlangga University, 2001



Beliau mengawali karir sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Hans Tuanakotta & Mustofa (anggota dari Deloitte Touche Tohmatsu) pada tahun 2001, kemudian bergabung di Kantor Akuntan Publik Hadori Sugiarto Adi & Rekan (anggota dari HLB International) sejak tahun 2002 hingga tahun 2017 dengan jabatan akhir sebagai Partner. Pada tahun 2017, beliau mendirikan Kantor Akuntan Publik Wijanarko Sogen & Rekan. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Adi Kapital sejak tahun 2017-sekarang dan anggota Komite Audit di PT Dua Putra Utama Makmur Tbk sejak tahun 2017-sekarang. Beliau bergabung menjadi anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2015.

He began his career as an auditor with Public Accounting Firm Hans Tuanakotta & Mustofa (member of Deloitte Touche Tohmatsu) in 2001, then joined Public Accounting Firm Hadori Sugiarto Adi & Rekan (member of HLB International) from 2002 to 2017 with the last position as Partner. In 2017, he established the Public Accounting Firm of Wijanarko Sogen & Partners. Currently, he is the Director of PT Adi Kapital from 2017 to present and a member of the Audit Committee of PT Dua Putra Utama Makmur Tbk from 2017 to present. He has been member of the Audit Committee of the Company since 2015.

Independensi Komite Audit

Untuk memastikan independensi dan objektivitas dari Komite Audit, Ketua Komite Audit adalah merupakan salah satu anggota Komisaris Independen Perusahaan, sementara dua anggota lainnya berasal dari luar Perusahaan yang independen. Semuanya telah memenuhi aspek independensi seperti dijabarkan di tabel berikut:

Aspek Independensi Aspect of independence

Hadi Surjadipradja **Alida Basis Astarsis** **Wijanarko**

Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi

Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors

Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan, maupun perusahaan afiliasi

Has no management relationship in the Company nor affiliates

Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham Perusahaan

Hold no share ownership in the Company

Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite audit

Has no family relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors and/or any member of the Audit Committee

Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik atau pejabat pemerintah daerah

Not serving as an officer in a political party or local government

Audit Committee Independence

To ensure the independence and objectivity of the Audit Committee, the Chairman of the Audit Committee is also the Independent Commissioner of the Company, while the two members are independent party from outside the Company. All of them have met the independence aspects as described in the table below.

x x x

x x x

x x x

x x x

x x x

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit PT Garuda Metalindo Tbk adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan (kajian) atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas (regulator), antara lain Laporan Keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan.
2. Melakukan penelaahan atas ketataan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang relevan dengan kegiatan Perusahaan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadinya perbedaan pendapat antara Manajemen dan Kantor Akuntan Publik atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan Publik yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya jasa.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika Perusahaan tidak memiliki fungsi pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris.
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan.
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan.
9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Dewan Komisaris yang terkait dengan kegiatan Perusahaan.
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.

The duties and responsibilities of the Audit Committee

The duties and responsibilities of Audit Committee as set out in the Audit Committee Charter of PT Garuda Metalindo Tbk are as follows:

1. *Review financial information to be issued to the public and/or regulatory authorities such as Financial Statements and other reports related to the Company's financial information.*
2. *Review the Company's compliance with prevailing laws and regulations that are relevant to the Company's activities.*
3. *Provide independent opinion in the event of differing opinions between the Management and the Public Accounting Firm regarding the services it provides.*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of a Public Accountant based on the independence, scope of the assignment, and the cost of services.*
5. *Review the audits conducted by internal auditors and supervise follow-up actions by the Board of Directors on the findings of internal auditors.*
6. *Review the risk management activities conducted by the Board of Directors, only if the Company does not have a risk monitoring function under the Board of Commissioners.*
7. *Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting process.*
8. *Review and advise the Board of Commissioners regarding potential conflict of interest of the Company.*
9. *Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners related to the Company's activities.*
10. *Maintain the confidentiality of Company documents, data, and information.*

Kewenangan Komite Audit

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit memiliki wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses data, dokumen, dan informasi lainnya tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya Perusahaan yang diperlukan;
2. Berkommunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi, audit internal dan akuntan terkait dengan tugas dan tanggung jawabnya;
3. Bila diperlukan, dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya atas tanggungan Perusahaan. Kewenangan ini atas ijin Dewan Komisaris;
4. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Authority of the Audit Committee

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. *Access data, documents and other information about the Company's employees, funds, assets, and other resources as needed;*
2. *Communicate directly with employees including the Board of Directors, internal auditors and accountants regarding their duties and responsibilities;*
3. *If deemed necessary, the Audit Committee may, with the permission of the Board of Commissioners, involve independent parties outside the members of the Audit Committee to assist in its duties with the expense borne by the Company.*
4. *To exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.*

Realisasi Program Kerja Komite Audit

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan program kerja dengan lingkup pekerjaan sebagai berikut:

1. Menyetujui agenda rapat Komite Audit dan materi pembahasan untuk tahun 2019.
2. Pembahasan dan review laporan keuangan triwulanan/semesteran dan Laporan Tahunan Perusahaan, sebelum dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI). Perhatian khusus disampaikan oleh komite dalam hal pengungkapan dalam laporan keuangan serta kesesuaian dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
3. Pengawasan pelaksanaan kerja Auditor Independen:
 - Pembahasan dan review Laporan Auditor Independen
 - Pertemuan rencana kerja dan jadwal audit tahun 2019
 - Pembahasan Management Letter Audit tahun 2019
4. Menyusun Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit PT Garuda Metalindo Tbk terhadap pelaksanaan pemberian Jasa Audit atas Informasi Keuangan Historis Tahunan tahun 2019.

Realization of the Audit Committee program

In performing its duties, the Audit Committee has the following authorities:

1. *Approved the agenda of Audit Committee meetings and discussion materials for 2019.*
2. *Discussed and reviewed the quarterly/semi-annual financial statements and Annual Report of the Company before being reported to the Financial Services Authority (OJK) and Indonesia Stock Exchange (BEI). Special attention is given by the committee with regard to disclosure in the financial statements as well as conformity with the Statement of Financial Accounting Standards and the Regulations of the Financial Services Authority (OJK).*
3. *Supervised the work of the Independent Auditor:*
 - *Discussed and reviewed the Independent Auditor's reports*
 - *Conducted meeting of work plan and audit schedule for 2019*
 - *Discussed the Management Letter of 2019*
4. *Prepared an Evaluation Report of PT Garuda Metalindo Tbk Audit Committee on the implementation of audit service for the Annual Historical Financial Statements of 2019.*

5. Menyusun rekomendasi Komite Audit dalam penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik tahun 2019.

6. Pengawasan efektivitas Internal Audit:

- Membahas Rencana Kerja Tahunan Internal Audit
- Pembahasan dan review Laporan Internal Audit, temuan-temuan dan rekomendasi
- Memberi arahan manajemen dalam hal Program Audit Human Resource Department dan Program Audit Persediaan
- Melakukan monitor kepada manajemen tindak lanjut berkaitan dengan rekomendasi dari Internal Audit

7. Pengawasan terhadap kepatuhan Perusahaan terhadap aturan perundangan-undangan dan peraturan lain yang berlaku di Indonesia, terutama peraturan perpajakan, peraturan bursa dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

8. Menyusun Laporan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perusahaan

9. Melakukan overview terhadap laporan anggaran (budget) Perusahaan

5. *Prepared the recommendations of the Audit Committee in the appointment of Public Accountant and/or Public Accounting Firm in 2019.*

6. *Monitored the effectiveness of Internal Audit:*

- *Reviewed the Annual Internal Audit Work Plan*
- *Discussed and reviewed the Internal Audit reports, findings, and recommendations*
- *Provided suggestions to the management regarding Human Resources Audit Program and Inventory Audit Program*
- *Monitored follow-up of the management regarding recommendations from Internal Audit*

7. *Supervised the Company's compliance towards prevailing laws and regulations in Indonesia, especially tax regulations, stock exchange rules and regulations of the Financial Services Authority.*

8. *Prepared the Audit Committee Report in the Company's Annual Report*

9. *Provided an overview of the Company's budget report*

Selama tahun itu pula, Komite Audit melakukan review, penelahaan dan klarifikasi terkait dengan informasi keuangan Perusahaan, yang dapat dilihat dari perbaikan kualitas pengungkapan Laporan Keuangan selama tahun 2019 dan perbaikan efektivitas pengendalian internal Perusahaan.

Rapat Komite Audit

Sesuai dengan Piagam, Komite Audit melakukan rapat secara berkala yang dilakukan sekurang-kurangnya enam kali dalam setahun, dan mengadakan pertemuan tambahan setiap kali dianggap perlu. Rapat komite audit dipimpin oleh Ketua Komite Audit atau anggota Komite Audit yang paling senior, apabila Ketua Komite Audit berhalangan hadir. Setiap rapat komite audit dituangkan dalam risalah rapat.

Selama tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan rapat lengkap komite audit sebanyak 9 (sembilan) kali yang dihadiri Ketua Komite Audit dan anggota Komite Audit beserta mitra kerja terkait.

During the year, the Audit Committee conducted reviews and clarifications related to the Company's financial information, which can be seen from the improvement in the quality of the Financial Statements disclosure in 2019 and the improvement in the effectiveness of the Company's internal controls.

Audit Committee Meetings

In accordance with the Charter, the Audit Committee conducts periodic meetings at least six times in a year, and holds additional meetings whenever necessary. The audit committee meeting is chaired by the Chairman of the Audit Committee or the most senior member of the Audit Committee whenever the Audit Committee Chair is unable to attend. Each Audit Committee meeting is documented in the minutes of the meeting.

During 2019, the Audit Committee has conducted 9 (nine) meetings attended by the Chairman of the Audit Committee and members of the Audit Committee as well as its associated partners.

Sekretaris Perusahaan

Merujuk pada ketentuan dan peraturan yang berlaku oleh BAPEPAM berikut Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Garuda Metalindo nomor 002/GM-IP/V/2017, maka Perusahaan telah menunjuk Anthony Wijaya sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung efektif sejak tanggal 8 Mei 2017.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
3. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk memenuhi ketentuan UUPM dan peraturan pelaksanaannya;
4. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan: www.garudametalindo.com;
 - b. Penyampaian laporan kepada OJK secara tepat waktu;
 - c. Penyelengaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - d. Penyelengaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/ atau Dewan Komisaris; dan
 - e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perusahaan bagi Direksi dan/atau Komisaris

Alamat Sekretaris Perusahaan

Jalan Kapuk Kamal Raya no. 23
Jakarta 14470, Indonesia
Telepon: +62 21 555 3963
Faksimile: +62 21 555 1440
Email: corporate.secretary@garudametalindo.com

Corporate Secretary

In compliance to the regulation of OJK and based on Letter of Appointment of the Corporate Secretary of PT Garuda Metalindo Tbk No.002/GM-IP/V/2017, the Company has appointed Anthony Wijaya as the Corporate Secretary effective since May 8, 2017.

The Corporate Secretary's duties and responsibilities:

1. *Remain updated of the development of the capital market particularly concerning applicable regulations on the stock market;*
2. *Provide information required by shareholders and the general public regarding the Company's current condition;*
3. *Advise the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Company's compliance to the stock market regulations and implementation;*
4. *Assist the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance consisting of:
 - a. *Public information disclosure including the availability of information on the Company's website: www.garudametalindo.com;*
 - b. *Punctual submission of reports to the Financial Services Authority;*
 - c. *Organization and documentation of the General Meeting of Shareholders;*
 - d. *Organization and documentation of the Board of Director and/or Board of Commissioner meetings; and*
 - e. *Organization of orientation programs for Directors and/or Commissioners.**

Corporate Secretary Address

*Jalan Kapuk Kamal Raya no. 23
Jakarta 14470, Indonesia
Telephone: +62 21 555 3963
Fax: +62 21 555 1440
Email: corporate.secretary@garudametalindo.com*

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal Perusahaan dibentuk berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku dan mengacu pada Piagam Audit Perusahaan. Perusahaan telah menyusun Piagam Internal Audit yang telah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris dan ditetapkan oleh Direksi Perusahaan dengan nomor SK-001/GM/PIA/III/2015 tanggal 20 Maret 2015.

Unit Internal Audit bertugas memberikan kepastian wajar kepada Direksi dalam hal tata kelola, manajemen risiko dan pengawasan, serta memberikan masukan bagi perbaikan yang berkesinambungan dalam proses usaha yang sedang berjalan. Selain itu, Unit Internal Audit juga berperan memberikan pendapat profesional dan independen mengenai kegiatan Perusahaan apabila sudah sesuai dengan kebijakan, aturan dan ketentuan yang berlaku.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal:

1. Melaksanakan pemeriksaan audit terhadap jalannya operasi perusahaan.
2. Melakukan analisis dan evaluasi efektivitas sistem dan prosedur.
3. Melakukan pengawasan dan pemeriksaan atas seluruh kegiatan operasional Perusahaan.
4. Melakukan pengujian dan penilaian atas laporan berkala dari unit-unit kerja Perusahaan.
5. Melakukan monitoring dan evaluasi atas hasil temuan audit serta menyampaikan saran perbaikan atas kegiatan usaha dan sistem/kebijakan/peraturan yang sesuai dengan perkembangan Perusahaan.

Unit Audit Internal Perusahaan beranggotakan auditor internal yang memiliki tingkat pendidikan dan pengalaman yang cukup. Selain itu, Kepala Unit Audit Internal bertanggungjawab langsung dan menyampaikan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit.

Berdasarkan Surat Ketetapan Direksi Perusahaan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015 mengenai Penunjukan Kepala Unit Audit Internal, Budi Dharmo telah ditetapkan sebagai Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Internal Audit Unit

The Company's Internal Audit Unit was established in compliance to prevailing regulations and based on the Company's Audit Charter. The Company's Internal Audit Charter has been approved by the Board of Commissioners and further confirmed by the Board of Directors via letter No. SK-001/GM/PIA/III/2015 dated March 20, 2015.

The Internal Audit Unit is responsible for providing objective assurance to the Board of Directors in terms of corporate governance, risk management and supervision, along with necessary advice for a sustainable business operation. The Internal Audit Unit also serves to deliver professional and independent opinion on whether the Company has performed according to prevailing policies, rules, and regulations.

The duties and responsibilities of the Internal Audit Unit are:

1. *To perform audit of the Company's operations*
2. *To analyse and evaluate the effectiveness of the system and procedures*
3. *To supervise and evaluate all of the Company's operational activities*
4. *To conduct testing and assessment on the periodical reports produced by the Company's working units*
5. *To monitor and evaluate audit findings and offer suggestions for improvement regarding the Company's systems, policies and regulations in accordance with the Company's development.*

The Company's Internal Audit Unit consists of internal auditors with sufficient education background and experience. The Head of Internal Audit Unit is responsible for the submission of the audit result and reports directly to President Director with copies that shall also be delivered to the Audit Committee.

Based on the Board of Directors Decision Letter No.004/GMIP/III/2015 dated March 1, 2015 regarding Head of Internal Audit Unit, Budi Dharmo has been appointed as Head of Internal Audit Unit of the Company.

Perusahaan menyadari pentingnya membangun struktur manajemen risiko yang kuat dalam rangka menjaga pencapaian kinerja operasional dan pertumbuhan keuangan Perusahaan. Berikut ini adalah langkah-langkah nyata yang telah dikembangkan oleh Perusahaan sebagai bentuk manajemen risiko.

1. Standardisasi Operasional Pabrikasi Sesuai Sertifikasi ISO dan ISO/TS

Pedoman produksi yang efektif dan efisien mengacu pada pemenuhan standar operasi yang baik. Dalam hal terjadi penyimpangan atau defisiensi, Perusahaan segera mengambil langkah-langkah perbaikan untuk menjaga kualitas produk. Di samping itu, operasional audit yang dilakukan oleh pelanggan dan lembaga sertifikasi mutu juga akan mendampingi Perusahaan dalam proses monitoring kualitas produksi.

2. Perencanaan Produksi Untuk Efisiensi Sumber Daya Produksi

Faktor utama dalam perencanaan produksi adalah informasi strategis yang dikumpulkan oleh Divisi Marketing berdasarkan indikasi besarnya permintaan dari pelanggan atas suatu tipe produk tertentu. Informasi ini menyangkut perilaku pasar otomotif terkini secara umum dan moda transportasi tertentu (roda dua atau roda empat), serta kebutuhan komponen khusus. Perencanaan yang matang akan menentukan besaran skala operasi, penentuan sumber daya dan konsekuensi ekonomi yang harus ditanggung. Pembelian dan penggunaan bahan baku serta pembiayaan yang dibutuhkan dihitung secara cermat guna menghindarkan risiko kerugian finansial yang mungkin timbul dari tidak efisiennya penggunaan bahan baku dan biaya produksi lainnya.

3. Manajemen Perbendaharaan Perusahaan yang Andal

Berbekal perencanaan produksi yang matang, Perusahaan meningkatkan fungsi perbendaharaan dari Divisi Keuangan dan Akuntansi agar dapat melakukan analisis yang tepat atas posisi aset, kewajiban dan kapasitas modal pemegang saham, serta kebutuhan modal kerja. Pengembangan strategi manajemen perbendaharaan dilakukan dengan aplikasi berbagai metode teknis di bidang keuangan, contohnya natural hedge atau pinjaman dan sumber pendapatan, manajemen arus kas, analisa tingkat bunga pinjaman bank dan alternatif sumber pendanaan lain. Manajemen perbendaharaan Perusahaan ditujukan untuk mendapatkan hasil yang optimum dalam penggunaan sumber daya keuangan Perusahaan.

The Company is aware of the importance of a robust risk management structure to maintain the Company's operational performance and financial growth. Following are concrete implementations of the Company's risk management.

1. *Standardization of manufacturing operation in accordance with ISO and ISO/TS Certification.*

Effective and efficient production guidelines refer to the establishment of good standard operating procedure. In the event of deviation or deficiency, the Company will take corrective actions to make sure that its product quality is maintained. In addition, operational audit conducted by the customers and quality certification institution will assist the Company in monitoring its production quality.

2. *Production planning for efficient production resources*

The most crucial factor in production planning is strategic information gathered by the Marketing Division based on wide ranging customer's demand on certain types of products. Such information includes current automotive market trend in general, type of vehicle (motorcycles and automobiles) and the need for particular components. A careful planning will determine the scale of operations, utilisation of resources, and possible economic consequences that need to be addressed. The purchase and consumption of required raw material must be carefully calculated in order to avoid possible financial loss caused by inefficient use of raw material and other production cost.

3. *Reliable Treasury Management*

Equipped with a solid production plan, the Company improves its treasury function in the Financial and Accounting Division with the ability to make an accurate analysis of asset position, liabilities and shareholders equity, and working capital. Development of treasury management strategy is achieved through the application of various financial instruments, such as natural hedge or loans and other source of revenue, cash flow management, analysis of interest rate and other alternative funding resources. The Company's treasury management is aimed at optimizing the utilisation of the Company's financial resources.

Untuk menjalankan prinsip dasar penerapan kinerja perusahaan yang bertanggungjawab dan transparan, sebuah perusahaan harus memiliki sistem pengendalian internal yang efektif untuk memastikan bahwa kepentingan perusahaan dapat dikelola secara benar dan terukur dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Berikut adalah penerapan sistem pengendalian internal PT Garuda Metalindo Tbk sebagai perusahaan publik:

- Lingkungan pengendalian internal yang disiplin dan terstruktur yang dilakukan oleh seluruh jajaran manajemen.
- Pemantauan hasil pemeriksaan audit yang ditindaklanjuti oleh forum Direksi dan Komite Audit.
- Pengelolaan risiko usaha oleh Manajemen
- Penanganan dan tindak lanjut atas fraud/kecurangan yang merupakan temuan unit kerja Audit Internal.
- Pemutakhiran sistem dan prosedur secara berkesinambungan

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Evaluasi ditujukan untuk memberikan keyakinan yang memadai kepada manajemen bahwa kebijakan, SOP, prinsip akuntansi, pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola dalam Perusahaan telah berjalan efektif. Hasil evaluasi atas pelaksanaan sistem pengendalian internal menjadi salah satu rujukan bagi manajemen untuk menyempurnakan sistem atau kebijakan dalam rangka mencapai kegiatan operasional Perusahaan yang lebih efektif.



To implement the fundamental principle of an accountable and transparent business operation, a company should be equipped with an effective internal control system to ensure that its interests can be managed in a sufficient and measurable manner to align with the interests of its shareholders and stakeholders. As a publicly-listed company, PT Garuda Metalindo Tbk has implemented an internal control system that is manifested as follows:

- *A disciplined and measurable internal control environment fully supported by the management.*
- *Monitoring of audit findings and its follow-up by the Board of Directors and Audit Committee.*
- *Managing business risk by the management.*
- *Handling and follow up of fraudulent activity unveiled by the Internal Audit Unit.*
- *Providing continuous updates of system and procedures.*

Evaluation of the Internal Control system effectiveness

Evaluation is required to obtain sufficient evidence that the Company's policies, SOP, accounting principles, internal control, risk management and corporate governance have been running effectively. Result of the internal control system evaluation will help the management improve the systems and policies for a more effective operation.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan didukung oleh unit-unit kerja yang aktif terlibat dalam pengawasan, khususnya Unit Audit Internal, yang menjalankan mekanisme penerimaan laporan pelanggaran kode etik Perusahaan, termasuk diantaranya laporan yang berindikasi penyimpangan (fraud).

Laporan pelanggaran dapat juga disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan. Perusahaan akan menelaah laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perusahaan akan menempuh perbaikan yang diperlukan untuk mencegah terulangnya pelanggaran.

Pada tahun 2019, tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perusahaan yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perusahaan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Kode Etik Perusahaan

Kode etik merupakan landasan etika dalam bersikap dan berperilaku dalam sebuah perusahaan, termasuk dalam interaksi dengan pemangku kepentingan. Untuk itu, PT Garuda Metalindo Tbk telah melakukan sosialisasi kepada setiap karyawan agar karyawan mengetahui, memahami dan selanjutnya menghayati Kode Etik yang diberlakukan di lingkungan Perusahaan. Karyawan menyelaraskan sikap serta perilakunya dengan kode etik Perusahaan dalam rangka mengembangkan karir di Perusahaan. Karyawan dilarang menjalankan usaha sejenis atau dilarang menjalankan kegiatan politik praktis di lingkungan Perusahaan.

Kode etik Perusahaan juga menjadi landasan untuk menetapkan nilai-nilai etika bisnis yang memberikan arah bagi Perusahaan dan karyawan dalam beretika, bersikap dan bertindak ketika berhubungan dengan pihak-pihak di luar Perusahaan.

Sebagai warga negara yang baik, Perusahaan, termasuk Komisaris, Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan diharapkan dapat bersikap baik, menjalankan bisnis serta kewajibannya, memberikan manfaat dan kontribusi bagi masyarakat, bangsa dan negara.

Whistleblowing System

The Company is supported by work units that is actively involved in monitoring, particularly the Internal Audit Unit, which handles reports regarding violation of the Company's code of ethics, including fraudulent activities.

Reports on violation can also be redirected to the Corporate Secretary. The Company will review such reports and take necessary actions. In addition, the Company will undertake preventive actions to make sure that similar violations do not recur.

In 2019, the Company did not encounter significant issue that could hamper its potential and capability in carrying out its business plans and strategies.

The Company's Code of Ethics

Code of ethics serves as the ethical foundation for good conduct within a company, including interactions with stakeholders. In this regard, PT Garuda Metalindo Tbk has conducted a familiarisation program to raise employee's awareness of the code of ethics to ensure that they know, comprehend, and internalise it within the Company. Employees are expected to align their behaviour to the Company's code of ethics in order to develop their career. Employees are forbidden to either run a similar business as the Company or engaged in practical politics within the Company.

The Company's code of ethics also serves as a foundation for business ethics that provide ethical guidelines for the Company and employees on a day-to-day basis and in the interaction with parties outside the Company.

As good corporate citizens, the Company, comprising its Board of Commissioners and Board of Directors, management and employees are required to demonstrate a good behaviour in performing business, and making contribution to the society and country.

Sumber Daya Manusia

PT Garuda Metalindo Tbk menempatkan SDM sebagai investasi dalam membangun human capital yang menambah nilai bagi Perusahaan dan menjadi motor penggerak organisasi.

Sadar akan pentingnya peran human capital dalam menetapkan tujuan, daya saing, dan kesiapan masa depan, Perusahaan meningkatkan pengembangan SDM agar peran human capital maksimal dan tercipta penguatan internal dalam organisasi.

Perusahaan sadar bahwa proses pengembangan SDM yang berkesinambungan dan sesuai target butuh waktu yang tidak sebentar. Oleh karenanya, Perusahaan terus melakukan berbagai upaya dan menyediakan fasilitas untuk menuju sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional. Perusahaan percaya bahwa pengembangan SDM wajib meliputi empat kualitas berikut:

1. Knowledge

Pemberian pembekalan ilmu pengetahuan baku, seperti metallurgy, spesifikasi baut, dan sebagainya untuk memperkaya pengetahuan karyawan.

2. Know-how

Memiliki kemampuan untuk memanfaatkan ilmu, keahlian dan pengalaman sehingga mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda.

3. Skills

Mengasah keterampilan dan kinerja pegawai agar dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien.

4. Behaviour

Membangun pemahaman untuk menimbulkan sense of belonging terhadap produk yang dihasilkan. Memupuk rasa tanggung jawab dalam menjalani keseluruhan proses produksi terutama mengingat produk Garuda Metalindo berkaitan dengan produk otomotif dan safety products.

Hingga tanggal 31 Desember 2019, Perusahaan memiliki 1388 karyawan yang terdiri dari berbagai latar belakang pengalaman dan keahlian di sektor industri komponen dan sub-komponen.

Human Resources

PT Garuda Metalindo Tbk regards human resources as a valuable investment in human capital which adds value to the Company and drives the Company's organisation.

The Company is fully aware of the importance of its human capital in setting its goals, competitiveness and future readiness. The Company continues to enhance its HR development to maximize its role in strengthening the organization.

The Company is aware that a sustainable and targeted HR development process cannot be developed in an instant. Thus, the Company continues to implement various initiatives and provide facilities to develop its professional human resources. The Company believes that human resource development should incorporate the following four qualities:

1. Knowledge

Equip employees with standard knowledge, such as metallurgy, bolt specifications, etc. to enrich their understanding in the field.

2. Know-how

Have the ability to apply their knowledge, expertise and experience into the ability to create something new and different.

3. Skills

Enhance employee performance so they can work more effectively and efficiently.

4. Behaviour

Build insight to evoke sense of belonging towards the products. Develop sense of responsibility throughout the production process especially considering the fact that the Company's products are used for automotive and safety products.

As of December 31, 2019, the Company employs a total of 1388 employees consisting of those with wide range of experience and expertise in the component and sub-component industry.

Komposisi Sumber Daya Manusia berdasarkan Status Kerja
Composition of Human Resources based on Employment Status

Status Kerja <i>Employment Status</i>	2018	2019
Tetap <i>Permanent</i>	1157	1125
Kontrak <i>Contract</i>	215	263
Jumlah <i>Total</i>	1372	1388

Komposisi Sumber Daya Manusia berdasarkan Posisi
Composition of Human Resources based on Position

Posisi <i>Position</i>	2018	2019
Karyawan Pabrik <i>Labour</i>	1157	1125
Non-manajerial <i>Non-managerial</i>	251	263
Manajerial <i>Managerial</i>	79	86
Jumlah <i>Total</i>	1372	1388

Komposisi Sumber Daya Manusia berdasarkan Jenis Kelamin
Composition of Human Resources based on Gender

Jenis Kelamin <i>Gender</i>	2018	2019
Laki-laki <i>Male</i>	1111	1143
Perempuan <i>Female</i>	261	243
Jumlah <i>Total</i>	1372	1388

Komposisi Sumber Daya Manusia berdasarkan Pendidikan
Composition of Human Resources based on Education

Tingkat Pendidikan <i>Educational Level</i>	2018	2019
s/d SLTP <i>up to Junior High School</i>	1111	1143
SLTA <i>Senior High School</i>	261	243
D3 <i>Diploma</i>	24	27
S1 <i>Bachelor's Degree</i>	113	113
S2 <i>Master's Degree</i>	10	10
Jumlah <i>Total</i>	1372	1388

Komposisi Sumber Daya Manusia berdasarkan Usia
Composition of Human Resources based on Age

Rentang Usia <i>Age Range</i>	2018	2019
<20 tahun / years	6	22
21-30 tahun / years	681	612
31-40 tahun / years	585	618
41-50 tahun / years	69	105
>50 tahun / years	31	31
Jumlah <i>Total</i>	1372	1388

Komposisi Sumber Daya Manusia berdasarkan Masa Kerja

Composition of Human Resources based on Tenure

Masa Kerja Tenure	2018	2019	9. Gambar Teknik	304	Jan-Dec	PT Garuda Metalindo Tbk			
0-5 tahun / years	516	242	10. Growth Mindset & Corporate Culture	317	Jan, Mar, Jul, Aug, Sep, Oct, Dec	PT Garuda Metalindo Tbk			
≥5-10 tahun / years	268	263	11. Jishuken	21	28 Jan	PT Denso Indonesia			
≥10-15 tahun / years	334	316	12. Rolling Level 2 (Set-up mesin)	53	Jan, Feb & Mar	PT Garuda Metalindo Tbk			
≥15-20 tahun / years	69	105	13. HIRARC - IAD	89	Feb, May, Sep & Nov	PT Garuda Metalindo Tbk			
≥20 tahun / years	69	115	14. Rolling Level 1 (Pengoperasian mesin)	47	Feb & Mar	PT Garuda Metalindo Tbk			
Jumlah Total	1372	1388	15. Employee Engagement	15	16 Feb	PT Garuda Metalindo Tbk			
			16. OSG Surface Treatment	9	19 Mar	PT OSG			
Pelatihan yang dilakukan di 2019 Trainings conducted in 2019			17. Sikap Mental	72	Apr, May & Jun	KPPSM	PT Garuda Metalindo Tbk		
			18. Training Heat Treatment Level 1	25	2 - 21 May	PT Garuda Metalindo Tbk	Jl. Kapuk Kamal Raya no.23 Jakarta Utara		
No.	Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participants	Tanggal Date	Lembaga Institution	Lokasi Venue				
1.	Company Profile	214	Jan-Dec	PT Garuda Metalindo Tbk		20. Basic Forming	111	Jul & Aug	PT Garuda Metalindo Tbk
2.	5R	207	Jan-Dec	PT Garuda Metalindo Tbk		21. Problem Identification & Corrective Action (PICCA)	16	26 Aug	PT Garuda Metalindo Tbk
3.	K3	201	Jan-Dec	PT Garuda Metalindo Tbk		22. Metal Cutting Technology	7	27 Aug	PT Sandvic Coromant
4.	Pengenalan Produk	160	Jan-Dec	PT Garuda Metalindo Tbk	PT Garuda Metalindo Tbk Jl. Kapuk Kamal Raya no.23 Jakarta Utara	23. Advanced Problem Solving	60	Oct, Nov, Dec	PT Garuda Metalindo Tbk
5.	Proses Produksi	174	Jan-Dec	PT Garuda Metalindo Tbk		24. Autonomous Maintenance	31	Oct & Nov	PT Garuda Metalindo Tbk
6.	Pengenalan Material	217	Jan-Dec	PT Garuda Metalindo Tbk		25. SPC	10	25-26 Nov	PT Garuda Metalindo Tbk
7.	Standard Kualitas Produk	179	Jan-Dec	PT Garuda Metalindo Tbk		26. Steel & Alumunium or Fastener	12	12 Dec	PT Garuda Metalindo Tbk
8.	Alat Ukur	249	Jan-Dec	PT Garuda Metalindo Tbk		Total Peserta Total Participants	2889		

No.	Jenis Pelatihan <i>Type of Training</i>	Peserta <i>Participants</i>	Tanggal <i>Date</i>	Lembaga <i>Institution</i>	Lokasi <i>Venue</i>
1.	Leader Development	7	26 Jan	QPM Consultant	Hotel Aston, Bekasi Barat
2.	ISO 14001, ISO 45001, SMK3	1	25 Jun	PT Centra Artha Prima Indonesia	Balai K3 Cempaka Putih
3.	Industri 4.0 Transformation Manager	3	26-30 Aug & 5-7 Nov	Kementerian Perindustrian	Schneider Electric Batamindo Industrial Park, Batam
4.	Critical Thinking & Decision Making	1	18 Sep	Dale Carnegie	Dale Carnegie Training Center
5.	Advanced Problem Solving	1	23-25 May	Precena Strategic Partners	Hotel Ayana Midplaza, Jl. Jend Sudirman Kav 10-11, Jakarta
6.	High Performance Team	19	18 Sep	Asian Leadership Center	Hotel Samala Daan Mogot
7.	Workshop Certified Recruitment & Selection Professional (CRSP)	1	3-4 Oct	PT. Indo Human Resources	Epicentrum Walk Office, Kuningan, Jakarta Selatan
Total Peserta <i>Total Participants</i>		33			

Tunjangan dan Fasilitas

Untuk menjaga motivasi, rasa aman dan kepuasan karyawan yang bekerja di Perusahaan, di samping gaji pokok dan tunjangan hari raya, karyawan juga menerima berbagai tunjangan dan fasilitas di antaranya:

1. BPJS Ketenagakerjaan
2. BPJS Kesehatan
3. Pembinaan kegiatan jasmani karyawan melalui olahraga
4. Fasilitas ibadah (musholla), kantin dan koperasi karyawan
5. Fasilitas Kesehatan dan Keselamatan kerja.

Sistem informasi & Administrasi SDM Terintegrasi

Dalam hal administrasi karyawan, Perusahaan menerapkan sistem komputerisasi untuk mengintegrasikan data SDM secara otomatis dari hulu ke hilir, sejak perekrutan hingga pengunduran diri. Hasil penerapan semua strategi di atas dianalisa dan direvisi secara berkala untuk menemukan sebuah sistem manajemen SDM yang paling produktif, efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan dan kondisi terkini.

Benefits and Facilities

To maintain the motivation, well-being and job satisfaction, the Company provides its employees not just basic salary and religious holiday allowances (THR) but also various benefits and facilities, such as:

1. BPJS Ketenagakerjaan (Workers Social Security)
2. BPJS Kesehatan (Healthcare Social Security)
3. Sports activities to improve physical health
4. Praying rooms, canteen and labour union facility
5. Health and safety facilities

Integrated HR information & Administration system

With regard to employee administration, the Company implements a computerized system to automatically integrate the HR data from recruitment to resignation. The results of such strategy will be periodically analysed and evaluated to obtain the most productive, effective and efficient HR management system in line with the current development and conditions.

Kebijakan manajemen Perusahaan telah mengikuti Peraturan Pemerintah yang berlaku, diantaranya adalah keikutsertaan Perusahaan dalam Program BPJS dan pembayaran gaji karyawan mengikuti upah minimum provinsi. Perusahaan juga telah memenuhi persyaratan wajib lapor ketenagakerjaan berdasarkan peraturan Pemerintah yang berlaku.

The Company's management policy has complied with the prevailing government regulations, among others, the Company's participation in the social security program (BPJS) and provincial minimum wage standard. The Company has also fulfilled the mandatory requirements in reporting employment data according to the government regulations.

Kesejahteraan Karyawan

PT Garuda Metalindo Tbk telah terdaftar sebagai peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) dengan sertifikat Kepesertaan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No 88LJ0007 tanggal 30 September 1989 dengan Nomor Pendaftaran Perusahaan 09.01.1.35.00348

Perusahaan telah mengikutsertakan seluruh karyawan melalui asuransi BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan dan memenuhi kewajiban pembayaran kepada karyawannya sesuai dengan upah minimum provinsi yang berlaku.

Employee Welfare

PT Garuda Metalindo Tbk is registered as a participant of BPJS Social Security Scheme under the Certificate of Participation No. 88LJ0007 dated September 30, 1989 with the Register Number 09.01.1.35.00348.

The Company has insured all its employees under the BPJS Social Security for Workers and Healthcare and has met its responsibility to pay its employees base salary according to the provincial minimum wage schemes.

Perjanjian Kerja Bersama

Perseroan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama untuk periode tahun 2016-2018 dengan Pengurus Unit Kerja Serikat Pekerja Logam, Elektronik, dan Mesin, Konfederasi Serikat Pekerja Seluruh Indonesia, PT Garuda Metalindo, Tbk. yang telah terdaftar pada Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi. Perjanjian Kerja Bersama tersebut akan diperpanjang untuk jangka waktu 2 (dua) tahun kecuali terdapat pemberitahuan tertulis mengenai keinginan perundingan baru.

Collective Labour Agreement

The Company has a Collective Labour Agreement for the period of 2016-2018 that was established with the Labour Union for Metal, Electronic and Machinery, Confederation of All Indonesian Trade Union, PT Garuda Metalindo Tbk, and has been registered in the Directorate General of Industrial Relations. The agreement will be extended for a period of two years unless there is a written statement on the intent for renegotiation.

Hubungan Industrial

Perseroan memandang hubungan industrial sebagai faktor penting bagi keberlangsungan aktivitas operasional Perseroan agar tercipta suasana kerja yang kondusif, nyaman dan harmonis. Hubungan industrial mengatur interaksi antar karyawan, karyawan dengan perusahaan, dan asosiasi yang bertindak sebagai pihak mediasi interaksi tersebut. Dalam hal ini, Perseroan telah menjalin hubungan yang baik dengan serikat pekerja yang mewakili karyawan Perseroan.

Selama tahun 2019, dan tahun-tahun sebelumnya, tidak ditemukan permasalahan antara karyawan dan Perseroan terkait dengan isu-isu kesejahteraan, fasilitas, maupun hak-hak karyawan lainnya.

Industrial Relations

The Company views industrial relations as an important factor for the sustainability of the Company's operational activities and a conducive, comfortable and harmonious work environment. Industrial relations govern interactions between employees, employees with management, and associations acting as mediators of such interactions. In this respect, the Company has built a good relationship with the worker's union representing the Company's employees.

Throughout 2019 and the previous years, no problems were found between the Company and its employees regarding welfare issues, facilities, or other employee rights.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kontribusi nyata Garuda Metalindo dalam menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dibuktikan lewat kegiatan yang berdampak langsung bagi kesejahteraan komunitas setempat. Partisipasi Perusahaan pada pengembangan dan penjangkauan masyarakat lewat program CSR di tahun 2019 adalah sebagai berikut:

The Company's genuine contribution to Corporate Social Responsibility is demonstrated through its direct contribution to the local community in its vicinity. The Company's participation in the social outreach and development below were successfully conducted through its CSR program in 2019.

Program Santunan Anak Yatim | Mei 2019

Donation program to help orphaned children | May 2019



Donasi Beras ke warga dalam rangka | Idul Fitri | April 2019

Donated rice for local residents in celebration of Eid-al-Fitr | April 2019



Donor Darah "Give blood, Save lives" | Juli 2019

Blood Donation Program "Give blood, Save lives" | July 2019



Donasi Hewan Qurban "Saatnya Peduli, Mari Berqurban" | Agustus 2019

Donated sacrificial animal in celebration of Eid-al-Adha | August 2019



Program "Gebyar Posyandu" untuk meningkatkan gizi ibu menyusui dan balita | Oktober 2019

"Gebyar Posyandu" program to improve the nutrition of breastfeeding mothers and infants | October 2019



Program "Gebyar Posyandu" untuk meningkatkan gizi ibu menyusui dan balita | Oktober 2019

"Gebyar Posyandu" program to improve the nutrition of breastfeeding mothers and infants | October 2019



**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2019
PT GARUDA METALINDO TBK.**

**STATEMENT OF RESPONSIBILITY FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS
REGARDING THE 2019 ANNUAL REPORT OF PT GARUDA METALINDO TBK.**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2019 PT Garuda Metalindo Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report of PT Garuda Metalindo Tbk for the year 2019 has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS | BOARD OF COMMISSIONERS



HERMAN WIJAYA
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER



ANDREE WIJAYA
KOMISARIS
COMMISSIONER



HADI SURJADIPRADJA
KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISSIONER

DEWAN DIREKSI | BOARD OF DIRECTORS



ERVIN WIJAYA
PRESIDEN DIREKTUR
PRESIDENT DIRECTOR



TJENG SOEY SUJONO
DIREKTUR
DIRECTOR



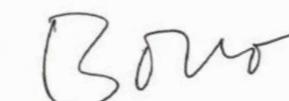
RUDY WIJAYA
DIREKTUR
DIRECTOR



ANTHONY WIJAYA
DIREKTUR
DIRECTOR



LENNY WIJAYA
DIREKTUR
DIRECTOR



BONO RUMBIONO
DIREKTUR INDEPENDEN
INDEPENDENT DIRECTOR



**Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements**

HALAMANINI SENGAJA DIKOSONGKAN

This page is intentionally left blank

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARY**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
serta tahun yang berakhir
pada tanggal tersebut
dan Laporan Auditor Independen**

**PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

DAFTAR ISI

**Halaman/
Page**

TABLE OF CONTENTS

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 3	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas konsolidasian	6 - 7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 106	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Lampiran I-VI	107 - 113	<i>Attachments I-VI</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT GARUDA METALINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS OF
PT GARUDA METALINDO Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Ervin Wijaya
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23,
Jakarta Utara
Alamat Rumah : Jalan Pinisi Indah 2 No. 2
RT.002/RW.007, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telepon : (62 21) 5553963
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Anthony Wijaya
Alamat kantor : PT Garuda Metalindo Tbk
Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23,
Jakarta Utara
Alamat : Jalan Pinisi Indah 2 No. 2
RT.002/RW.007, Kapuk Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara
Telepon : (62 21) 5553963
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

1. Name : Ervin Wijaya
Office address : PT Garuda Metalindo Tbk
Kapuk Kamal Raya Street
No. 23, North Jakarta
Residential address : Pinisi Indah Street 2 No. 2
RT.002/RW.007, Kapuk
Muara, Penjaringan, Jakarta
North
Telephone : (62 21) 5553963
Title : President Director
2. Name : Anthony Wijaya
Office address : PT Garuda Metalindo Tbk
Kapuk Kamal Raya Street
No. 23, North Jakarta
Residential address : Pinisi Indah Street 2 No. 2
RT.002/RW.007, Kapuk
Muara, Penjaringan, Jakarta
North
Telephone : (62 21) 5553963
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary's consolidated financial statement;
2. PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information contained in PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;



PT GARUDA METALINDO TBK.

Jl. Kapuk Kamal Raya No.23, Jakarta Utara 14470 - Indonesia

P. +62 21 555 3963 F. +62 21 555 1440

E. marketing@garudametalindo.com

WWW.GARUDAMETALINDO.COM

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Garuda Metalindo Tbk dan Entitas Anak.
4. We are responsible for PT Garuda Metalindo Tbk and Subsidiary's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors



[Ervin Wijaya]
Presiden Direktur/President Director

[Anthony Wijaya]
Direktur/Director

Jakarta, 9 Maret 2020/March 9, 2020

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00139/2.1051/AU.1/04/0929-2/1/III/2020**Independent Auditor's Report**Report No. 00139/2.1051/AU.1/04/0929-2/1/III/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PT GARUDA METALINDO Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan yang lain.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian yang material.

*The Shareholders, Boards of Commissioners, and Directors
PT GARUDA METALINDO Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with financial accounting standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun oleh kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan, dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Auditor's responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risk of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance, and cash flows for the year then ended in accordance with financial accounting standards in Indonesia.

The original report included herein is in Indonesian language.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya terlampir pada tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilakukan untuk tujuan menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Garuda Metalindo Tbk ("Entitas Induk") terlampir yang terdiri atas laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan pada laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang disyaratkan dalam standar akuntansi keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk ini adalah tanggung jawab manajemen PT Garuda Metalindo Tbk dan berasal dari dan berkaitan langsung dengan catatan akuntansi yang mendasari dan catatan lain yang digunakan untuk menyiapkan laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk tersebut telah menjadi subjek prosedur audit yang diterapkan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir sesuai dengan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut pendapat kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sehubungan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diambil secara keseluruhan.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary as of December 31, 2019 and for the year ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Garuda Metalindo Tbk (the "Company") which consists of the statement of financial position as of December 31, 2019, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Company Financial Information"), which is presented as additional information to the attached consolidated financial statements, are presented for purposes of additional analysis and is not part of the accompanying consolidated financial statements required under financial accounting standards in Indonesia. The Company Financial Information is the responsibility of PT Garuda Metalindo's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other record used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Company Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with standards on auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Company Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KOSASIH, NURDIYAMAN, MULYADI, TJAHO & REKAN



Drs. Emanuel Handojo Pranadjaja, CA, CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik/Public Accountant Registration Number AP. 0929

9 Maret 2020/March 9, 2020

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	ASSETS
ASET				CURRENT ASSETS
ASET LANCAR				<i>Cash on hand and in banks</i>
Kas dan bank	2e,2q,4,32 2q,5,7,13, 17,32	9.061.249.785	13.847.752.415	
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga		181.414.330.021	175.998.883.921	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	2f,6a	5.310.188.074	5.657.236.606	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2f,2q,6b,32 2g,5,7,13 17,29	-	30.651.065	<i>Other receivables - related parties</i>
Persediaan - neto		377.983.071.715	401.013.894.606	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan beban				<i>Advances and prepaid expenses</i>
dibayar di muka	2h,8	12.356.866.604	20.844.296.904	
Pajak dibayar di muka	2p,15a	40.492.198	1.422.148.246	<i>Prepaid tax</i>
Bagian lancar:				<i>Current portion of:</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2q,32	2.197.814.639	1.998.070.762	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang pihak berelasi	2f,6c	-	8.559.069.772	<i>Due from related party</i>
Total Aset Lancar		588.364.013.036	629.372.004.297	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - neto	2i,2k,2r, 10,13,17,18 27,28,29	598.613.587.657	620.925.458.436	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Aset tak berwujud - neto	2j,2k,11 2q,32	9.049.905.640	8.377.735.800	<i>Intangible assets - net</i>
Setelah dikurangi bagian lancar:				<i>Net of current portion:</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga		4.339.508.786	4.078.423.186	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang pihak berelasi	2f, 6c	8.482.051.140	-	<i>Due from related party</i>
Aset pajak tangguhan - neto	2p,15f 2p,15b	21.831.619.742 32.289.492.519	16.591.641.364 21.137.702.510	<i>Deferred tax assets - net</i> <i>Estimated claims for tax refund</i>
Taksiran tagihan pajak	2e,2q,12,13 14,32	2.942.152.105	11.894.033.527	
Aset tidak lancar lainnya				<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		677.548.317.589	683.004.994.823	<i>Total Non-current Assets</i>
TOTAL ASET		1.265.912.330.625	1.312.376.999.120	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	LIABILITIES CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	2q,5,7,10, 13,17,32	142.527.444.596	140.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha	2q,12,14,32			Trade payables
Pihak ketiga		83.880.131.084	102.339.212.981	Third parties
Pihak berelasi	2f,6d	10.425.384.618	13.802.016.830	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2q,32	1.547.012.602	2.027.963.590	Other payables - third parties
Utang pajak	2p,15c	5.562.783.928	5.630.579.354	Taxes payable
Beban akrual	2q,16,32	5.136.004.497	5.013.873.091	Accrued expenses
Uang muka dari pelanggan		1.780.897.480	1.375.886.580	Advances from customers
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2q,32 5,6h,7,			Current maturities of long-term liabilities:
Utang bank	10,13,17	41.856.000.000	40.250.306.000	Bank loans
Utang pembiayaan	2q,10,18	655.745.706	871.750.000	Financing payables
Utang pembelian aset	19	-	40.911.004.512	Assets purchase payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		293.371.404.511	352.222.592.938	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:	2q,32 5,6h,7,			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	10,13,17	114.921.066.000	141.540.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	2q,10,18	251.506.407	-	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja	21,20,29	96.340.529.000	80.578.932.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		211.513.101.407	222.118.932.000	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		504.884.505.918	574.341.524.938	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019	2018	EQUITY
EKUITAS				
Ekuitas yang Dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham				Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham				Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 saham	21	234.375.000.000	234.375.000.000	Issued and fully paid - 2,343,750,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	2c,2u,23	12.037.418.112	12.037.418.112	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	10,25	223.740.652.491	222.623.807.593	Other comprehensive income Retained earnings
Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya	21	18.704.903.996	14.948.851.487	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		202.179.435.151	186.075.650.697	Unappropriated
Sub-total		691.037.409.750	670.060.727.889	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c,24	69.990.414.957	67.974.746.293	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		761.027.824.707	738.035.474.182	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1.265.912.330.625	1.312.376.999.120	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENJUALAN	1.206.818.443.326	2f,2m,6e,26	1.187.195.058.022	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	996.098.454.419	2f,2m,6f, 10,27	937.902.813.340	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	210.719.988.907		249.292.244.682	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	9.120.050.224	2m,10,28	9.045.483.106	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	109.971.543.439	2m,6i 10,20,29	97.714.393.362	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	119.091.593.663		106.759.876.468	Total Operating Expenses
LABA USAHA	91.628.395.244		142.532.368.214	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(32.572.743.862)	2m,13,17,18	(31.533.959.147)	Interest expenses
Provisi untuk beban penurunan nilai persediaan	(1.749.523.676)	7	(9.379.052.201)	Provision for impairment of inventories
Beban administrasi bank	(1.182.365.324)	2m	(1.241.925.522)	Bank administration expenses
Laba penjualan barang bekas	9.095.137.903	2f,2m,6g	8.019.130.840	Gain on sale of scrap
Laba (rugi) selisih kurs - neto	3.260.626.866	2n	(6.556.442.956)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	504.866.867	2f,2m,6c	933.184.611	Interest income
Laba penjualan aset tetap - neto	424.923.613	2f,2i,6g,10	148.326.764	Gain on sale of property, plant and equipment - net
Laba pertukaran aset tetap - neto	156.531.326	10	-	Gain on exchange of property, plant and equipment - net
Lain-lain - neto	(302.015.060)		(80.863.092)	Others - net
Total Beban Lain-Lain - Neto	(22.364.561.347)		(39.691.600.703)	Total Other Expenses - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	69.263.833.897		102.840.767.511	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - NETO	(17.771.228.372)	2p,15d	(27.102.667.897)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA NETO	51.492.605.525		75.738.099.614	NET INCOME

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.*

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT
OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Surplus revaluasi tanah	1.659.870.000	2i,10	2.272.530.000	Land revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.713.500.000)	2i,20	19.130.868.000	Remeasurement of liabilities for employee benefits
Manfaat (bebannya) pajak penghasilan terkait	678.375.000	15f	(4.782.717.000)	Related income tax benefit (expense)
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(375.255.000)		16.620.681.000	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA KOMPREHENSIF	51.117.350.525		92.358.780.614	COMPREHENSIVE INCOME
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	49.841.177.514		75.121.050.183	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	1.651.428.011	2c,24	617.049.431	Non-controlling interest
LABA NETO	51.492.605.525		75.738.099.614	NET INCOME
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	49.101.681.861		90.445.779.889	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	2.015.668.664	2c,24	1.913.000.725	Non-controlling interest
LABA KOMPREHENSIF	51.117.350.525		92.358.780.614	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	21,27	2t,31	32,05	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE COMPANY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements taken as whole.*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company								
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor - neto/ Additional paid-in capital - net	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2018	234.375.000.000	12.037.418.112	220.894.302.695	10.308.186.526	177.000.040.667	654.614.948.000	66.061.745.568	720.676.693.568
Laba neto	-	-	-	-	75.121.050.183	75.121.050.183	617.049.431	75.738.099.614
Cadangan umum	21	-	-	-	4.640.664.961	(4.640.664.961)	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								Other comprehensive income (loss)
Surplus revaluasi tanah	10	-	-	1.729.504.898	-	1.729.504.898	543.025.102	2.272.530.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	-	18.126.966.411	18.126.966.411	19.130.868.000
Efek pajak terkait	15f	-	-	-	-	(4.531.741.603)	(4.531.741.603)	(4.782.717.000)
Dividen tunai	22	-	-	-	-	(75.000.000.000)	(75.000.000.000)	(75.000.000.000)
Saldo 31 Desember 2018	234.375.000.000	12.037.418.112	222.623.807.593	14.948.851.487	186.075.650.697	670.060.727.889	67.974.746.293	738.035.474.182

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Company								
Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo laba/ Retained earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2019	234.375.000.000	12.037.418.112	222.623.807.593	14.948.851.487	186.075.650.697	670.060.727.889	67.974.746.293	738.035.474.182
Laba neto	-	-	-	-	49.841.177.514	49.841.177.514	1.651.428.011	51.492.605.525
Cadangan umum	21	-	-	3.756.052.509	(3.756.052.509)	-	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain								Other comprehensive income (loss)
Surplus revaluasi tanah	10	-	-	1.116.844.898	-	1.116.844.898	543.025.102	1.659.870.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	20	-	-	-	(2.475.120.735)	(2.475.120.735)	(238.379.265)	(2.713.500.000)
Efek pajak terkait	15f	-	-	-	618.780.184	618.780.184	59.594.816	678.375.000
Dividen tunai	22	-	-	-	(28.125.000.000)	(28.125.000.000)	-	(28.125.000.000)
Saldo 31 Desember 2019	<u>234.375.000.000</u>	<u>12.037.418.112</u>	<u>223.740.652.491</u>	<u>18.704.903.996</u>	<u>202.179.435.151</u>	<u>691.037.409.750</u>	<u>69.990.414.957</u>	<u>761.027.824.707</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.201.825.510.073		1.169.898.776.932	Receipts from customers
Penerimaan tagihan pajak penghasilan	4.062.885.323	15b	-	Receipts from claim for tax refund
Pendapatan bunga	504.866.867		933.184.611	Interest received
Pembayaran kepada:				Payment to:
Pemasok	(791.396.175.783)		(794.517.561.070)	Suppliers
Karyawan	(223.929.141.136)		(208.717.771.791)	Employees
Pembayaran pajak	(36.233.546.462)		(48.999.358.747)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(30.775.913.998)		(31.438.758.037)	Payment for interest
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(30.221.099.027)		(28.749.403.315)	Payment for operating expenses and others
Arus Kas Neto dari Aktivitas Operasi	93.837.385.857		58.409.108.583	Net Cash from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(21.970.455.763)	10,36	(36.585.180.328)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian aset takberwujud	(707.982.850)	11	(8.377.735.800)	Acquisition of intangible assets
Pengembalian (penambahan) uang jaminan - <i>Letter of Credit</i>	8.954.040.000		(160.880.464)	Return (addition) of security deposit - <i>Letter of Credit</i>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	7.309.029.728	10	158.000.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.415.368.885)		(44.965.796.592)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(388.705.874.999)	13	(204.500.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(45.906.000.000)	17	(41.275.666.664)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset	(40.339.101.311)		(7.050.808.000)	Payment of assets purchase
Pembayaran dividen	(28.125.000.000)	22	(75.000.000.000)	Payment of dividends
Pembayaran utang pembiayaan	(1.258.622.887)		(763.819.139)	Payment of finance payables
Penerimaan utang bank jangka pendek	388.705.874.999	13	286.000.000.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	20.892.760.000	17	5.339.306.000	Proceeds from long-term bank loans
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(94.735.964.198)		(37.250.987.803)	Net Cash Used in Financing Activities

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(7.313.947.226)		(23.807.675.812)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	13.847.752.415		37.655.428.227	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	6.533.805.189		13.847.752.415	CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS AT END OF THE YEAR
Kas dan Bank dan Cerukan terdiri dari: Kas dan bank Cerukan	9.061.249.785 (2.527.444.596)	4 13	13.847.752.415 -	<i>Cash on hand and in banks and Bank Overdrafts comprise of the following: Cash on hand and in banks Bank overdrafts</i>
Neto	6.533.805.189		13.847.752.415	Net

Informasi tambahan untuk saldo kas konsolidasi disajikan pada Catatan 36.

Supplemental information for consolidated cash flows is presented in Note 36.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Garuda Metalindo Tbk ("Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 28 dari Lenny Budiman, S.H., Notaris di Jakarta, tanggal 15 Maret 1982. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2 - 1488HT.01.01-TH.82 tanggal 29 September 1982 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 1335, Tambahan No. 99 tanggal 9 Desember 1982.

Anggaran dasar Entitas Induk telah mengalami beberapa perubahan terakhir diakta dengan Akta Notaris No. 35 dari Ardi Kristiar, S.H., MBA., tanggal 19 Maret 2015, antara lain mengenai perubahan status Entitas Induk, perubahan maksud dan tujuan Entitas Induk, perubahan Anggaran Dasar Entitas Induk dan perubahan nilai nominal saham Entitas Induk.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0004408.AH.01.02 Tahun 2015 tanggal 20 Maret 2015 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 35, Tambahan No. 25837.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk, maksud dan tujuan serta kegiatan Entitas Induk adalah di bidang perdagangan umum, industri, dan jasa. Saat ini, Entitas Induk melakukan kegiatan usaha di bidang industri komponen dan sub komponen (termasuk mur dan baut) kendaraan bermotor.

Entitas Induk berdomisili di Indonesia, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, Jakarta Utara, dan memiliki tiga lokasi pabrik masing-masing terletak di Jl. Kapuk Raya No. 23, Jakarta Utara, Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang dan Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi. Entitas Induk memulai kegiatan operasi komersialnya sejak tahun 1982.

Entitas Induk langsung Entitas Induk adalah PT Garuda Multi Investama, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia, sedangkan Entitas Induk utama Entitas Induk adalah PT Graha Investama Mandiri, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and General Information

PT Garuda Metalindo Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 28 of Lenny Budiman, S.H., Notary in Jakarta, dated March 15, 1982. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision letter No. C2 - 1488HT.01.01-TH.82 dated September 29, 1982 and was published in the State Gazette No. 1335, Supplement No. 99 dated December 9, 1982.

The Company's Articles of Association have been amended several times, latest of which was through Notarial Deed No. 35 of Ardi Kristiar, S.H., MBA., dated March 19, 2015, concerning among others changes of the Company's status, changes of the purpose and objectives of the Company, changes of the Company's Articles and changes in the Company's par value of shares.

This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its Decision Letter No. AHU- 0004408.AH.01.02 Year 2015 dated March 20, 2015 and was published in the State Gazette No. 35, Supplement No. 25837.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's objectives and scope of activities is to engage in the business of general trading, industry, and service. The Company's current business activities are in the field of industrial components and sub components (including nuts and bolts) for motor vehicle.

The Company is domiciled in Indonesia with head office located at Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23, North Jakarta, and has three plants located at Jl. Kapuk Raya No. 23, North Jakarta, Jl. Industri Raya III Blok AE No. 23 Jatake, Tangerang and Jl. Selayar Blok D5 No.1, Kawasan Industri MM1200, Cibitung, Bekasi, respectively. The Company started its commercial operations in 1982.

The Company's immediate parent company is PT Garuda Multi Investama, incorporated and domiciled in Indonesia, and its ultimate parent company is PT Graha Investama Mandiri, which is also incorporated and domiciled in Indonesia.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Entitas Induk telah menerima Surat Pernyataan Efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan surat No.S-290/D.04/2015 tanggal 26 Juni 2015 untuk melakukan penawaran perdana kepada masyarakat atas 468.750.000 saham biasa baru dengan nilai nominal Rp 100 per saham, pada harga penawaran Rp 500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 7 Juli 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, 468.750.000 saham Entitas Induk tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Grup

Entitas Anak, di mana Perusahaan memiliki kendali dan memiliki langsung lebih dari 50% saham suara adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company had received the Notice of Effectivity from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority (OJK) No.S-290/D.04/2015 dated June 26, 2015 to conduct initial public offering of 468,750,000 common shares with par value of Rp 100 per share, at an offering price of Rp 500 per share. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on July 7, 2015.

As of December 31, 2019 and 2018, 468,750,000 shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. The Group Structure

The Subsidiary, in which the Company has control and directly owns more than 50% of voting shares is as follows:

Entitas anak/ Subsidiary	Domisili/ Domicile	Sifat bisnis/Nature of business	Efektif Persentase Kepemilikan/ Effective Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Komersial/ Year of Commercial Operations	Total Aset/Total Assets (sebelum eliminasi/before elimination)	
			2019	2018		31 Desember 2019/ December 31, 2019	31 Desember 2018/ December 31, 2018
PT Mega Pratama Ferindo (MPF)	Tangerang	Penggilingan baja/Steel rolling	69,75%	69,75%	1995	280.941.401.613	316.370.866.446

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

Entitas Induk memiliki secara langsung 69,75% saham MPF, yang bergerak dalam bidang industri logam dasar bukan besi. MPF berdomisili di Tangerang dan telah beroperasi komersial pada tahun 1995.

Berdasarkan Akta Notaris Widya Agustyna, S.H., No. 751 pada tanggal 9 Juni 2017, PT Garuda Multi Investama telah memindahkan hak-hak atas saham di MPF kepada Entitas Induk dengan melakukan penjualan saham sebesar 69,75% sebanyak 95.450 lembar saham atau setara dengan Rp 95.450.000.000, dengan harga akuisisi sebesar Rp 279.000.000.000 (Catatan 23).

PT Mega Pratama Ferindo (MPF)

The Company has direct ownership of 69.75% in MPF, which is engaged in non-iron basic metals industry. MPF is domiciled in Tangerang and started its commercial operations in 1995.

Based on Notarial Deed No. 751 of Widya Agustyna, S.H., dated June 9, 2017, PT Garuda Multi Investama has transferred rights of shares in MPF to the Company by sale of shares held of 69.75% amounting to 95,450 shares or equivalent to Rp 95,450,000,000, with acquisition price amounting to Rp 279,000,000,000 (Note 23).

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2019, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 22 tanggal 30 April 2019 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Herman Wijaya
Andree Wijaya
Hadi Surjadipradja

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Ervin Wijaya
Anthony Wijaya
Lenny Wijaya
Tjeng Soey Sujono
Rudy Wijaya
Bono Rumbiono

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Pada tanggal 31 Desember 2018, susunan dewan komisaris dan direksi Entitas Induk berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat yang diaktakan sesuai dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2018, the composition of the boards of commissioners and directors of the Company based on Statement of Meeting Resolutions which was notarized through Notarial Deed No. 40 dated April 12, 2018, of Yulia, S.H., are as follows:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Herman Wijaya
Andree Wijaya
Hadi Surjadipradja

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors

Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Ervin Wijaya
Anthony Wijaya
Lenny Wijaya
Tjeng Soey Sujono
Rudy Wijaya
I Nyoman Candrajaya

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

Manajemen kunci adalah dewan komisaris dan direksi Entitas Induk.

Key management are the boards of commissioners and directors of the Company.

Berdasarkan Surat Ketetapan No. 004/GM-IP/III/2015 tanggal 1 Maret 2015, Direksi Entitas Induk menetapkan bahwa efektif tanggal tersebut, fungsi Kepala Unit Audit Internal dijabat oleh Budi Dharmo.

Based on the Letter of Decree No. 004/GM-IP/III/2015 dated March 1, 2015, the Company's Directors determined that effective that date, the function of the Head of Internal Audit Unit is held by Budi Dharmo.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Berdasarkan Risalah Rapat Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan sesuai dengan Akta notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., Entitas Induk menetapkan anggota komite audit Entitas Induk pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Hadi Surjadipradja
Alida Basir Astarsis
Wijanarko

Chairman
Member
Member

Pada tahun 2019 dan 2018, Entitas Induk dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing total gabungan 1.656 dan 1.557 karyawan tetap (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan konsolidasian

Manajemen Entitas Induk bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 9 Maret 2020.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Garuda Metalindo Tbk dan entitas anaknya disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Based on the minutes of the Annual Shareholders Meeting notarized under Notarial Deed No. 40 dated April 12, 2018 of Yulia, S.H., M.kn, the Company determined the members of the Company's audit committee as of December 31, 2019 and 2018 as follows:

*Ketua
Anggota
Anggota*

*Hadi Surjadipradja
Alida Basir Astarsis
Wijanarko*

*Chairman
Member
Member*

As of December 31, 2019 and 2018, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a combined total of 1,656 and 1,557 permanent employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of these consolidated financial statements which were completed and authorized for issue on March 9, 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Garuda Metalindo Tbk and its subsidiary have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which comprise the Statements of Financial Accounting Standard (PSAK) and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standard (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK) and regulations of capital market regulator for entities under its control.

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Grup menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas terdiri dari kas dan bank, setelah dikurangi cerukan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Klasifikasi lancar dan tidak lancar

Kelompok usaha menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i) akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements, except for consolidated statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Group applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The consolidated statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash comprise cash on hand and in banks, net of overdrafts.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is the Group's functional currency.

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with financial accounting standards in Indonesia requires the use of certain critical accounting estimates and assumption. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

b. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- i) *expected to be realised or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- ii) *held primarily for the purpose of trading,*
- iii) *expected to be realised within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period*

All other assets are classified as non-current.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

b. Klasifikasi lancar dan tidak lancar (lanjutan)

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- i) akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii) untuk diperdagangkan,
- iii) akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv) tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas tidak lancar.

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk dan entitas anak seperti yang disebutkan pada Catatan 1c, dimana Entitas Induk memiliki pengendalian secara langsung.

Laporan keuangan entitas anak disusun dengan periode pelaporan yang sama dengan Entitas Induk. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Grup, kecuali dinyatakan lain.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Entitas Induk memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Entitas Induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Entitas Induk memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

1. kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
2. eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
3. kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Current and non-current classification
(continued)

A liability is current when it is:

- i) expected to be settled in the normal operating cycle,*
- ii) held primarily for the purpose of trading,*
- iii) due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- iv) there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary as mentioned in Note 1c, in which the Company has the ability to directly exercise control.

The financial statements of the subsidiary are prepared for the same reporting period as the Company. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Group, unless otherwise stated.

Subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Inter-company transactions, balances and unrealized gains on transactions between companies in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated. Accounting policies of the subsidiary have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- 1. power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- 2. exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- 3. the ability to use its power to affect its returns.*

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup memiliki kurang dari hak suara mayoritas, Grup dapat mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah memiliki kekuasaan atas investee tersebut:

1. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara yang lain.
2. Hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain.
3. Hak suara dan hak suara potensial Grup.

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan investee jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Laba atau rugi dan setiap komponen atas penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemegang saham Entitas Induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP), walaupun hasil di kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi antar perusahaan, saldo dan keuntungan serta kerugian yang belum direalisasi dari transaksi antar Grup dieliminasi. Semua aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas berkaitan dengan transaksi antar anggota Grup juga akan dieliminasi secara penuh dalam proses konsolidasi. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan, dan bagian yang relevan yang diperoleh dari nilai tercatat aset bersih Entitas Anak dicatat sebagai "Selisih atas Transaksi dengan Pihak Non-pengendali". Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non pengendali juga dicatat pada ekuitas.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group has less than a majority of the voting or similar right of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

1. *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee.*
2. *Rights arising from other contractual arrangements.*
3. *The Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income (OCI) are attributed to the equity holders of the Company and to the non-controlling interest (NCI), even if this results in the NCI having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances, and unrealized gains and losses on transactions between Group companies are eliminated. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are also eliminated in full on consolidation. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of the consideration paid, and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the Subsidiary is recorded as "Differences in Value of Transactions with Non-Controlling Interest". Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip - prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan kepemilikan di entitas anak, tanpa kehilangan pengendalian, dihitung sebagai transaksi ekuitas. Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- g. mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan dan kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain atau saldo laba, begitu pula menjadi persyaratan jika Entitas Induk akan melepas secara langsung aset atau liabilitas terkait.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung kepada Entitas Induk, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

d. Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis antara entitas sepengendali diperlakukan sesuai dengan PSAK 38. Berdasarkan PSAK 38, transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada di dalam suatu Grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individu dalam Grup tersebut.

Karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak menyebabkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it:

- a. *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- b. *derecognizes the carrying amount of any non-controlling interest;*
- c. *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- d. *recognizes the fair value of the consideration received;*
- e. *recognizes the fair value of any investment retained;*
- f. *recognizes any surplus or deficit in profit or loss in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- g. *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate, as would be required if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the Company.

d. Business Combination of Entities Under Common Control

Business combination involving entities under common control is accounted in accordance with PSAK 38. Under this PSAK, business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of the entities that are in the same group, is not a change of ownership in terms of economic substance, so that the transaction does not result in a gain or loss for the Group as a whole or for individual entities within the Group.

Since the business combination transaction of entities under common control does not result to change of ownership in terms of the economic substance of the business which are exchanged, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis antara Entitas Sepengendali
(lanjutan)

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis antitas sepengendali. Selisih antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas dan bank yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sebagai jaminan utang bank jangka pendek disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya yang mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau;
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Business Combination of Entities Under Common Control (continued)

In applying pooling of interest method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the entity is under common control. The carrying values of the elements of those statements are the carrying amount of the joining entity in a business combination under common control. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combination under common control transactions in equity are presented under additional paid-in capital.

e. Cash on hand and in banks

Cash on hand and in banks in the consolidated statement of financial position consist of cash which are neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted time deposits which are used as collateral for short-term bank loans are presented as "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

f. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to the Group if that person:*
 - (i) *has control or joint control over the Group;*
 - (ii) *has significant influence over the Group; or,*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*
- b. *An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:*
 - (i) *the entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

f. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Grup.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Grup atau kepada entitas induk dari Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Beberapa persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan persyaratan yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto.

Biaya untuk memproses sampai dengan persediaan berada dalam kondisi dan tempat yang siap digunakan atau dijual, dicatat sebagai berikut:

Bahan baku: biaya perolehan dengan metode rata-rata bergerak.

Barang jadi dan barang dalam proses: biaya bahan baku langsung dan tenaga kerja dan proporsi biaya *overhead* manufaktur berdasarkan kapasitas operasi normal, tetapi tidak termasuk biaya pinjaman.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Transaction with Related Parties (continued)

- (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
- (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the Group.
- (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
- (vii) a person identified in a) i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).
- (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the Group or to the parent of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

g. Inventories

Inventories are valued at lower of cost or net realizable value.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

Raw materials: purchase cost on moving average method.

Finished goods and work in progress: cost of direct material and labor and a proportion of manufacturing overhead based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

g. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan untuk penurunan nilai, ditentukan berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

h. Beban Dibayar di Muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Aset Tetap

Tanah, tidak disusutkan, disajikan pada angka yang direvaluasi, menjadi nilai wajar pada saat revaluasi, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan setahun sekali untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus revaluasi tanah" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba atau rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dibebankan dalam laporan laba rugi selama melebihi saldo, jika ada, dibentuk di cadangan revaluasi tanah terkait dengan revaluasi sebelumnya dari tanah tersebut.

Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment is determined based on the review of the condition of inventories at the end of year to adjust the carrying value of inventories to net realizable value.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

i. Property, plant and equipment

Tanah, which is not depreciated, are shown at revalued amount, being the fair value at the date revaluation, based on valuations performed by external independent valuers which are registered with OJK. Valuations are performed once a year to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such land is credited to the "Land revaluation surplus" account in other comprehensive income, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in land revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.

In addition, accumulated depreciation as of the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Year	
Bangunan	20	Buildings
Mesin	8 -19	Machineries
Peralatan	4 - 12	Equipment
Kendaraan	4 - 8	Vehicles

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuan.

Nilai residu, estimasi masa manfaat dan metode penyusutan direview dan disesuaikan, setiap akhir tahun, bila diperlukan.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap penyelesaian, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

j. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, selain biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun di mana pengeluaran tersebut terjadi.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat ekonomis dan menguji penurunan nilai apabila terdapat indikasi aset takberwujud mengalami penurunan nilai.

i. Property, plant and equipment (continued)

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying value of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Construction in progress represents property, plant and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property, plant and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

j. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

j. Aset Takberwujud (lanjutan)

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada setiap akhir periode pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau perkiraan pola konsumsi manfaat ekonomi terjadi pada aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud ditentukan sebagai selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuan.

Penyusutan aset tak berwujud berupa perangkat lunak dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama umur manfaat ekonomis sebesar 4 - 8 tahun.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Dimana nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Intangible Assets (continued)

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

Amortization of intangible assets in the form of software is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of 4 - 8 years.

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or its Cash Generating Units' (CGU) fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceed its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

In assessing the value in use (VIU), the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used by the Group to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

I. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2019, Grup menerapkan Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amendemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

I. Employee Benefits

Effective January 1, 2019, the Group adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Grup sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amandemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amandemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amandemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya. Kewajiban diakui ketika karyawan memberikan jasa kepada perusahaan dimana semua perubahan pada nilai bawaan dari kewajiban diakui pada laba rugi.

Manfaat imbalan pasti

Grup mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003, tanggal 25 Maret 2003. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Grup ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau liabilitas program neto diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba tidak direklasifikasi ke laba atau rugi pada periode berikutnya.

Seluruh biaya jasa lalu diakui pada saat yang lebih dulu antara ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika biaya restrukturisasi atau pemutusan hubungan kerja diakui.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Employee Benefits (continued)

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Group will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the consolidated financial statements.

Short-term employee benefits

Short term employee benefits are employee benefits which are due for payment within twelve months after the reporting period and recognized when the employees have rendered this related service. Liabilities are recognized when the employee renders services to the company where all changes in the carrying amount of the liability are recognized in profit or loss

Defined benefit plan

The Group recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Labor Law"). Pension costs under the Group's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate and annual rate of increase in compensation.

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognized immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurements recognized in other comprehensive income are reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods.

All past service costs are recognized at the earlier of when the amendment or curtailment occurs and when the related restructuring or termination costs are recognized.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

I. Imbalan Kerja (lanjutan)

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya jasa terdiri dari biaya jasa kini dan biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian tidak rutin, jika ada. Beban atau pendapatan bunga neto, dan biaya jasa diakui dalam laba atau rugi.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya - [penghargaan kerja dan cuti besar], kepada para karyawan kuncinya. Biaya untuk menyediakan imbalan ini ditetapkan dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*. Metode ini merefleksikan jasa yang diserahkan oleh karyawan hingga tanggal penilaian dan memperhitungkan asumsi terkait proyeksi gaji karyawan. Imbalan kerja jangka panjang lainnya termasuk biaya jasa kini, biaya bunga, biaya jasa lalu dan pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria khusus pengakuan berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan dan beban diakui:

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah berpindah kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan jasa

Pendapatan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan dan beban bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

I. Employee Benefits (continued)

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Service cost comprise current service costs and past service cost, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, if any. Net interest expense or income, and service costs are recognized in profit or loss.

Other long-term employee benefits

The Group provides other long-term employee benefits - [service award and long service leave], to its key employees. The cost of providing this benefit is determined using the Projected-Unit-Credit method. This method reflects service rendered by employees to the date of valuation and incorporates assumptions concerning employees' projected salaries. Other long-term employee benefit expense includes current service cost, interest cost, past service costs and recognition of actuarial gains and losses. The actuarial gains and losses and past service costs are recognized immediately in the current year's profit or loss.

m. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes (VAT). The following specific recognition criteria must also be met before revenue and expense are recognized:

Sale of goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Rendering of services

Revenue is recognized when service is rendered.

Interest income and expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

n. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang fungsional berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai tukar yang digunakan adalah sebagai berikut, yang dihitung berdasarkan rata-rata kurs beli dan jual dari Bank Indonesia pada tanggal tersebut:

Euro/Euro (EUR)
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)
Yen Jepang/Japanese Yen (JPY)

o. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Investasi Grup pada entitas asosiasi pada awalnya diakui pada biaya dan selanjutnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas Asosiasi adalah Entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Dalam metode ekuitas, biaya investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Grup atas laba atau rugi bersih, dan dikurangi dividen yang diterima dari investee sejak tanggal perolehan.

Goodwill yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi atau tidak dilakukan pengujian penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika berkaitan, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar kepentingan Grup pada entitas asosiasi.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in the functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of December 31, 2019 and 2018, the exchange rates used are as follows, which are calculated based on the average buying and selling rates of Bank Indonesia on that date:

	2019	2018
Euro/Euro (EUR)	15.589	16.560
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar (USD)	13.901	14.481
Yen Jepang/Japanese Yen (JPY)	128	131

o. Investment in associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The Group's investment in associate is initially recognized at cost and subsequently accounted for using the equity method. An Associate is an Entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the results of operations of the associates. If there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Company recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Company and the associates are eliminated to the extent of the Company's interest in the associates.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

o. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian laba entitas asosiasi ditampilkan pada laporan laba atau rugi, yang merupakan laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham entitas asosiasi dan merupakan laba setelah pajak kepentingan nonpengendali di entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun dengan menggunakan periode pelaporan yang sama dengan Grup. Bila diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menjadikan kebijakan akuntansi sama dengan kebijakan Grup.

Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui tambahan penurunan nilai atas investasi Grup pada Entitas Asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi pada Entitas Asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi pada Entitas Asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Jika bagian Grup atas rugi Entitas Asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada Entitas Asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagianya atas rugi lebih lanjut. Kepentingan pada Entitas Asosiasi adalah jumlah tercatat investasi pada Entitas Asosiasi dengan metode ekuitas ditambah dengan setiap kepentingan jangka panjang yang secara substansi, membentuk bagian investasi neto investor pada Entitas Asosiasi.

Ketika kehilangan pengaruh yang signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui setiap investasi yang tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat asosiasi setelah hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajar dari investasi yang tersisa dan hasil dari penjualan diakui dalam laporan laba rugi.

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laba atau rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung ke ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Investment in associates (continued)

The share of profit of an associate is shown on the face of the profit or loss. This is the profit attributable to equity holders of the associate and therefore is profit after tax NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. Where necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group.

The Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its Associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the Associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in Associates and its carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

If the Group's share of losses of an Associate equals or exceeds its interest in the Associate, the Group discontinue to recognize its share of further losses. The interest in an Associate is the carrying amount of the investment in the Associate under the equity method together with any long - term interest that, in substance, formed part of the investor's net investment in the Associate.

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognizes any retaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retaining investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

p. Income Taxes

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current Tax

Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Return with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.*

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak kini dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Biaya Umum dan Administrasi".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Grup mengajukan keberatan, Grup mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Grup.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi jumlah tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Income Taxes (continued)

Current Tax

Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of current income tax expense in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group presents interest/penalty, if any, as part of "General and Administrative Expenses".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Group files an appeal, the Group considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Group's tax obligations.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

p. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Grup bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

q. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55, "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Grup menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal, dan jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir tahun keuangan.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset tidak lancar lainnya - jaminan - *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Grup terdiri atas utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank jangka panjang, utang pembiayaan dan utang pembelian aset, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

p. Income Taxes (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Group intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

q. Financial Instruments

The Group applied PSAK No. 50, "Financial Instruments: Presentation", PSAK No. 55, "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures".

Classification

i. Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held to maturity investments, or available for sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition, and where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial year end.

The Group's financial assets consist of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, due from related party and other noncurrent assets - deposits - Letter of Credit and restricted time deposits classified as loans and receivables.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group's financial liabilities consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, long-term bank loans, financing payables and assets purchase payable are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran

i. Aset Keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui sebagai laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuan atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dan dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selanjutnya setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "beban bunga" dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuan dan melalui proses amortisasi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Financial Instruments (continued)

Recognition and Measurement

i. Financial Assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case financial liabilities measured at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to the initial recognition, at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Interest expenses" in profit or loss. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the financial liabilities are derecognized and through the amortization process.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual terdapat bukti penurunan nilai secara kolektif.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai adanya penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Financial Instruments (continued)

Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of Financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired and impairment losses have occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

i. Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

- i. Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini. Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laba rugi.

Ketika aset tidak tertagih, nilai tercatat atas aset keuangan yang telah diturunkan nilainya dikurangi secara langsung atau jika ada suatu jumlah telah dibebankan ke akun cadangan penurunan nilai jumlah tersebut dihapusbukukan terhadap nilai tercatat aset keuangan tersebut.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan, sepanjang nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihannya dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pemulihannya aset keuangan diakui pada laporan laba rugi.

Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan pada akun cadangan penurunan nilai, sedangkan jika setelah akhir periode pelaporan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya.

Penghentian Pengakuan

- i. Aset Keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuan pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

- i. Financial assets carried at amortized cost (continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

Derecognition

- i. Financial Assets

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- b. Grup mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Grup terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima Grup yang mungkin harus dibayar kembali.

Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. **Financial Assets (continued)**

- b. *the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

In that case, the Group also recognizes an associated liability. Transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. **Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)**

q. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

r. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur di antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

1. di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
2. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas, baik yang diukur pada nilai wajar, atau dimana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran, sebagai berikut:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Financial Instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

r. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

1. *in the principal market for the asset or liability or;*
2. *in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participant act in their best economic interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest able input that is significant to fair value measurement as a whole:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

r. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

1. Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
2. Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
3. Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara tingkat hierarki nilai wajar dengan cara menilai kembali pengkategorian tingkat nilai wajar (berdasarkan tingkat input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran) pada setiap akhir periode pelaporan.

s. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

r. Fair Value Measurement (continued)

1. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
2. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
3. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

s. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b. whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c. for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

Segment revenue, expenses, result, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra group balances and intra group transactions are eliminated in the consolidation process.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

t. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Beban Emisi Efek

Beban-beban yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum perdana saham disajikan sebagai pengurang terhadap akun "Tambah Modal Disetor" (Catatan 23).

v. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (menyesuaikan peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

w. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan"

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatalkan untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontinen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

t. Basic earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

u. Shares Issuance Cost

Expenses incurred in connection with initial public offering of shares are recorded and presented as deduction against "Additional Paid-in Capital" (Note 23).

v. Events after the Reporting Period

Events after reporting period that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events, if any, are disclosed when material to the consolidated financial statements.

w. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments"

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortized cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortized cost at the end of subsequent accounting periods. Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise on specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognized by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognized in profit or loss.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

w. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (*accounting mismatch*) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognized.

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhanced disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

w. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- Amandemen PSAK 71 - "Instrumen Keuangan: Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Amendemen PSAK 71 mengamendemen paragraf PP4.1.11(b) dan PP4.1.12(b), dan menambahkan paragraf PP4.1.12A sehingga mengatur bahwa asset keuangan dengan fitur percepatan pelunasan yang dapat menghasilkan kompensasi negatif memenuhi kualifikasi sebagai arus kas kontraktual yang berasal semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"

PSAK 72 menetapkan satu model komprehensif untuk digunakan entitas dalam akuntansi untuk pendapatan yang timbul dari kontrak dengan pelanggan. Pada saat berlaku efektif, PSAK 72 akan menggantikan panduan pengakuan pendapatan saat ini termasuk PSAK 23 Pendapatan, PSAK 34 Kontrak Konstruksi dan interpretasi terkait.

Prinsip utama PSAK 72 adalah bahwa entitas harus mengakui pendapatan untuk menggambarkan pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dalam jumlah yang mencerminkan imbalan yang diperkirakan menjadi hak entitas dalam pertukaran dengan barang atau jasa tersebut. Secara khusus, Standar memperkenalkan pendekatan 5 langkah untuk pengakuan pendapatan:

- Langkah 1: Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
- Langkah 2: Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 3: Menentukan harga transaksi
- Langkah 4: Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan dalam kontrak
- Langkah 5: Mengakui pendapatan ketika (atau selama) entitas telah memenuhi kewajiban pelaksanaan

Berdasarkan PSAK 72, entitas mengakui pendapatan ketika (atau pada saat) kewajiban pelaksanaan terpenuhi, yaitu ketika pengendalian barang atau jasa yang mendasari kewajiban pelaksanaan tertentu dialihkan ke pelanggan.

Panduan preskriptif lebih jauh telah ditambahkan pada PSAK 72 untuk menangani skenario tertentu. Selanjutnya, pengungkapan yang luas disyaratkan oleh PSAK 72.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. New Accounting Standards (continued)

- Amendments to PSAK 71 - "Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation"

Amendments to PSAK 71 amend paragraphs PP4.1.11 (b) and PP4.1.12 (b), and add paragraph PP4.1.12A so that financial assets with accelerated repayment features that can produce negative compensation qualify as contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest from the principal amount owed.

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers"

PSAK 72 established a single comprehensive model for entities to use in accounting for revenue arising from contracts with customers. PSAK 72 will supersede the current revenue recognition guidance including PSAK 23 Revenue, PSAK 34 Construction Contracts and the related interpretations when it becomes effective.

The core principle of PSAK 72 is that an entity should recognize revenue to depict the transfer or promised goods or services to customers in an amount that reflects the consideration to which the entity expects to be entitled in exchange for those goods or services. Specifically, the Standards introduces a 5-step approach to revenue recognition:

- Step 1: Identify the contract(s) with a customer
- Step 2: Identify the performance obligations in the contract
- Step 3: Determine the transaction price
- Step 4: Allocate the transaction price to the performance obligations in the contract
- Step 5: Recognize revenue when (or as) the entity satisfies a performance obligation

Under PSAK 72, an entity recognizes revenue when (or as) a performance obligation is satisfied, i.e. when 'control' of the goods or services underlying the particular performance obligation is transferred to the customer.

Far more prescriptive guidance has been added to PSAK 72 to deal with specific scenarios. Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 72.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

w. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" (lanjutan)

Standar mengijinkan untuk menerapkan dengan pendekatan retrospektif penuh atau dengan restrospektif modifikasi untuk penerapannya.

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pesewa (*lessor*) dan penyewa (*lessee*). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah asset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (*off balance sheet*) dan sewa pembiayaan (*on balance sheet*) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak-guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh lessee (yaitu semua pada *on balance sheet*) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pesewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 72 "Revenue from Contracts with Customers" (continued)

The standard permits either a full retrospective or a modified retrospective approach for the adoption.

- PSAK 73 "Leases"

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective.

*PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (*off balance sheet*) and finance leases (*on balance sheet*) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all *on balance sheet*) except for short-term leases and leases of low value assets.*

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

w. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Selanjutnya, pengungkapan tambahan yang disyaratkan oleh PSAK 73.

Untuk sewa pembiayaan di mana Grup adalah penyewa, karena Grup telah mengakui aset dan liabilitas sewa pembiayaan terkait, dan dalam hal Grup adalah pesewa (untuk sewa operasi dan sewa pembiayaan), direksi Perusahaan tidak mengantisipasi bahwa penerapan PSAK 73 akan berdampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

- Amandemen PSAK 15 - "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama";

Amendemen ini menambahkan paragraph 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

- Amandemen PSAK 1 - "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25 - "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material";

Definisi yang baru menyatakan bahwa "Informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Grup sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

w. New Accounting Standards (continued)

- PSAK 73 "Leases" (continued)

Furthermore, extensive disclosures are required by PSAK 73.

For finance leases where the Group is a lessee, as the Group has already recognized an asset and a related finance lease liability for the lease arrangement, and in cases where the Group is a lessor (for both operating and finance leases), the directors of the Company do not anticipate that the application of PSAK 73 will have a significant impact on the amounts recognized in the Group's consolidated financial statements.

- Amendments to PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

- Amendments to PSAK 1 - "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25 - "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material".

The new definition states that "Information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity".

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The Group is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Group's consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING
(lanjutan)

x. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amendemen/penyesuaian/interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019.

- ISAK 33 - "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"

ISAK 33 menjelaskan bagaimana menentukan 'tanggal transaksi' dengan tujuan untuk menentukan kurs yang digunakan dalam pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait, bila imbalan dari pos tersebut telah dibayar atau diterima dimuka dalam valuta asing yang mengakibatkan pengakuan atas aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter (misalnya, deposito yang tidak dapat dikembalikan atau pendapatan yang ditangguhkan).

Interpretasi menetapkan bahwa tanggal transaksi adalah tanggal dimana entitas pertama kali mengakui aset nonmoneter atau liabilitas nonmoneter yang timbul dari pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka. Jika terdapat beberapa pembayaran atau penerimaan dimuka, interpretasi ini mensyaratkan entitas menentukan tanggal transaksi untuk setiap pembayaran atau penerimaan imbalan dimuka.

- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi ini memberikan panduan dalam penentuan akuntansi posisi pajak ketika terdapat ketidakpastian dalam perlakuan pajak penghasilan.

Interpretasi ini mensyaratkan entitas untuk:

- menentukan apakah perlakuan pajak tidak pasti dipertimbangkan secara terpisah atau bersamaan dengan perlakuan pajak tidak pasti lainnya; dan
- menilai apakah besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti yang digunakan oleh entitas atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya:
 - Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas menentukan akuntansi posisi pajak secara konsisten dengan perlakuan pajak yang digunakan atau yang direncanakan untuk digunakan dalam penyampaian Surat Pemberitahuan pajak penghasilannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. 2018 Interpretations and Annual Improvements

In the current year, the Group has applied standards and a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2019.

- ISAK 33 - "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"

ISAK 33 addresses how to determine the 'date of transaction' for the purpose of determining the exchange rate to use on initial recognition of an asset, expense or income, when consideration for that item has been paid or received in advance in a foreign currency which resulted in the recognition of a non-monetary asset or non-monetary liability (for example, a non-refundable deposit or deferred revenue).

The interpretation specifies that the date of transaction is the date on which the entity initially recognizes the non-monetary asset or non-monetary liability arising from the payment or receipt of advance consideration. If there are multiple payments or receipts in advance, the interpretation requires an entity to determine the date of transaction for each payment or receipt of advance consideration.

- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments"

The interpretation provides guidance on determining the accounting tax position when there is uncertainty over income tax treatments.

The interpretation requires an entity to:

- determine whether uncertain tax positions are assessed separately or as a group; and
- assess whether it is probable that a tax authority will accept an uncertain tax treatment used, or proposed to be used, by an entity in its income tax filings:

- If probable, the entity should determine its accounting tax position consistently with the tax treatment used or planned to be used in its income tax filings.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Interpretasi dan Penyesuaian Tahunan 2018 (lanjutan)

- ISAK 34 - "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" (lanjutan)
 - o Jika besar kemungkinan otoritas perpajakan tidak akan menerima perlakuan pajak tidak pasti, maka entitas merefleksikan dampak ketidakpastian tersebut dalam menentukan akuntansi posisi pajak.
- PSAK 26 (Penyesuaian) - "Biaya Pinjaman".
Amendemen ini mengklarifikasi bahwa jika saldo pinjaman yang didapatkan secara spesifik masih terutang setelah aset terkait siap untuk digunakan sesuai dengan intensinya atau dijual, pinjaman itu menjadi bagian dari dana yang dipinjam secara umum ketika menghitung tingkat kapitalisasi pada pinjaman secara umum.
- PSAK 46 (Penyesuaian) - "Pajak Penghasilan".
Amendemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan di mana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari interpretasi dan penyesuaian penyesuaian tahunan 2018 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat keputusan berikut, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. 2018 Interpretations and Annual Improvements (continued)

- ISAK 34 - "Uncertainty over Income Tax Treatments" (continued)
 - o If not probable, the entity should reflect the effect of uncertainty in determining its accounting tax position.
- PSAK 26 (Improvement) - "Borrowing Cost".
The amendments clarify that if any specific borrowing remains outstanding after the related asset is ready for its intended use or sale, that borrowing becomes part of the funds that an entity borrows generally when calculating the capitalization rate on general borrowings.
- PSAK 46 (Improvement) - "Income Tax".
The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

The adoption of the 2018 interpretations and annual improvements has no significant impact on the consolidated financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following decisions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Klasifikasi Instrumen Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer tempat Grup beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Grup, mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Bila Grup memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya, yaitu berdasarkan wilayah geografis pelanggan, dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai, berdasarkan umur piutang. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang. Jumlah tercatat atas piutang usaha milik Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 diungkapkan dalam Catatan 5.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Classification of Financial Instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2q.

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency are currency from primary economic environment in which the Group operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Group's management assessment, the Group's functional currency is Rupiah.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of trade receivables with similar credit risk characteristics, based on geographical location of the customers, and collectively assesses them for impairment in accordance with their respective age. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due. The carrying amounts of the Group's trade receivables as of December 31, 2019 and 2018 are disclosed in Note 5.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan Penurunan Nilai dan Persediaan Usang

Penyisihan penurunan nilai dan persediaan usang diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan penurunan nilai dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penilaian Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 32.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan dimasa datang yang akan memutakhirkkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak adanya penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment and Obsolescence of Inventories

Allowance for impairment and obsolescence of inventories are estimated based on provided facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of inventories held, market price, estimated completion cost, and estimated costs incurred for selling of inventories. Obsolescence of inventories are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of inventories are disclosed in Note 7.

Valuation of Financial Instruments

The Group carries certain financial assets and liabilities at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology. Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit or loss. The fair value of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 32.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or cash generating unit exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing of the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows are derived from the budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the cash generating unit being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Management believes that there is no impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2019 and 2018.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Jumlah tercatat atas aset tetap diungkapkan dalam Catatan 10.

Revaluasi Aset Tetap - Tanah

Grup mencatat revaluasi tanah pada nilai revaluasi, perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Grup menggunakan penilaian dari penilai independen untuk menentukan nilai wajar tanah. Jumlah tercatat atas tanah diungkapkan dalam Catatan 10.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Grup tergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, usia pensiun normal dan tingkat mortalitas. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup diakui segera pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material. Jumlah tercatat atas imbalan kerja diungkapkan dalam Catatan 20.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated on straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of property and equipment are disclosed in Note 10.

Revaluation of Property, Plant and Equipment - Land

The Group carries its land at revaluation amounts with changes in fair value, being recognized in other comprehensive income. The Group uses valuation of independent appraiser to determine the fair value of land. The carrying amounts of land are disclosed in Note 10.

Employee Benefits

The determination of the Group's employee benefits liabilities are dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and Group's management in calculating such amounts. Those assumptions include, among others discount rate, salary increase rate, normal retirement age, and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period which they occur. While the Group believes that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of employee benefits reserve. The carrying amounts of employee benefits liabilities are disclosed in Note 20.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER
UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh beda temporer sepanjang besar kemungkinannya bahwa beda temporer kena pajak tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	2019	2018	
Kas	558.579.893	493.476.124	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank PAN Indonesia Tbk	5.714.997.242	5.656.460.715	PT Bank PAN Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.383.677.354	2.784.368.905	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	260.022.095	1.366.573.413	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	56.941.628	65.718.695	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	2.599.616.448	PT Bank Permata Tbk
Sub-Total	7.415.638.319	12.472.738.176	Sub-Total
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk (USD 44.704,53 pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 47.436,83 pada tanggal 31 Desember 2018)	621.437.981	686.932.735	PT Bank Permata Tbk (USD 44,704,53 as of December 31, 2019 and USD 47,436,83 as of December 31, 2018)
PT Bank Central Asia Tbk (USD 966,65 pada tanggal 31 Desember 2019)	13.437.363	-	PT Bank Central Asia Tbk (USD 966,65 as of December 31, 2019)
Euro Eropa			Europe Euro
PT Bank Central Asia Tbk (EUR 29.005,57 pada tanggal 31 Desember 2019 dan EUR 11.751,71 pada tanggal 31 Desember 2018)	452.156.229	194.605.380	PT Bank Central Asia Tbk (EUR 29,005,57 as of December 31, 2019 and (EUR 11,751,71 as of December 31, 2018)
Total bank	8.502.669.892	13.354.276.291	Total cash in banks
Total	9.061.249.785	13.847.752.415	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak ada kas dan bank yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak berelasi.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY
SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

United States Dollar

PT Bank Permata Tbk
(USD 44,704,53 as of
December 31, 2019
and USD 47,436,83 as of
December 31, 2018)

PT Bank Central Asia Tbk
(USD 966,65 as of
December 31, 2019)

Europe Euro

PT Bank Central Asia Tbk
(EUR 29,005,57 as of
December 31, 2019 and
(EUR 11,751,71 as of
December 31, 2018)

Total cash in banks

As of December 31, 2019 and 2018, there are no restricted cash on hand and in banks balance or placed at related parties.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha berdasarkan nama pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
PT Astra Honda Motor	92.807.223.555	84.744.724.009	PT Astra Honda Motor
Nedschroef Altena			Nedschroef Altena
GmbH, Jerman	6.878.111.212	26.893.034	GmbH, Germany
PT Astra Daihatsu Motor	4.920.649.261	5.528.132.159	PT Astra Daihatsu Motor
PT Megatama Spring	3.553.133.474	1.624.326.204	PT Megatama Spring
PT Subaindo Cahaya Polintraco	3.403.647.427	3.748.529.400	PT Subaindo Cahaya Polintraco
PT Krama Yudha Tiga Berlian			PT Krama Yudha Tiga Berlian
Motor	3.380.206.649	2.803.336.430	Motor
PT JFE Shoji Trade Indonesia	3.251.131.311	2.529.062.042	PT JFE Shoji Trade Indonesia
PT Cahaya Murni Central Java	2.662.692.719	3.258.941.049	PT Cahaya Murni Central Java
Subros Ltd., India	2.630.379.138	823.236.161	Subros Ltd., India
PT Massindo Solaris			PT Massindo Solaris
Nusantara	2.601.491.681	2.756.584.547	Nusantara
PT Cahaya Buana Furindotama	2.495.854.810	2.725.005.671	PT Cahaya Buana Furindotama
PT Gemala Kempa Daya	2.341.174.660	1.551.260.929	PT Gemala Kempa Daya
PT Kayaba Indonesia	2.049.830.695	2.044.673.554	PT Kayaba Indonesia
PT Hamaden Indonesia			PT Hamaden Indonesia
Manufacturing	2.031.107.760	1.957.678.580	Manufacturing
PT Mega Waja Corporindo	1.968.987.350	4.615.085.805	PT Mega Waja Corporindo
PT TD Autimotive Compressor			PT TD Autimotive Compressor
Indonesia	1.718.993.540	1.953.534.880	Indonesia
PT Hi-Lex Parts Indonesia	1.713.482.045	1.123.195.150	PT Hi-Lex Parts Indonesia
PT Sungwoo Indonesia	1.705.071.744	1.962.685.139	PT Sungwoo Indonesia
PT Denso Indonesia	1.675.552.560	1.889.916.160	PT Denso Indonesia
PT Tanditama Mandiri	1.645.993.131	1.303.358.835	PT Tanditama Mandiri
PT Suzuki Indomobil Motor	1.462.168.479	2.249.339.621	PT Suzuki Indomobil Motor
PT Honda Prospect Motor	1.440.534.286	985.738.215	PT Honda Prospect Motor
PT Akebono Brake Astra			PT Akebono Brake Astra
Indonesia	1.378.924.305	1.799.533.780	Indonesia
CV Mitra Putra Spring	1.236.081.000	5.221.163.935	CV Mitra Putra Spring
PT Massindo Karya Prima	1.221.783.324	1.040.249.739	PT Massindo Karya Prima
PT Showa Indonesia			PT Showa Indonesia
Manufacturing	1.115.583.151	822.860.721	Manufacturing
PT Putra Borneo Lestari	1.042.756.000	-	PT Putra Borneo Lestari
PT Akashi Wahana	1.034.407.484	1.511.719.620	PT Akashi Wahana
PT Ginsa Inti Pratama	892.554.300	2.918.727.680	PT Ginsa Inti Pratama
PT Kawasaki Motor Indonesia	865.816.347	1.144.785.015	PT Kawasaki Motor Indonesia
CV Tri Semesta Utama	832.680.700	1.421.066.049	CV Tri Semesta Utama
PT Hino Motor Manufacturing	697.613.187	1.016.146.995	PT Hino Motor Manufacturing
PT Inti Ganda Perdana	689.483.408	1.143.182.867	PT Inti Ganda Perdana
Mochammad Su'ef	650.828.331	2.512.417.473	Mochammad Su'ef
PT Megumi Teknik Mandiri	-	1.624.326.204	PT Megumi Teknik Mandiri
PT Sojitz Indonesia	-	1.085.465.700	PT Sojitz Indonesia
Lain-lain (masing-masing			Others (each below
di bawah Rp 1.000.000.000)	21.418.400.997	20.532.000.569	Rp 1,000,000,000)
Total pihak ketiga	181.414.330.021	175.998.883.921	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 6a)	5.310.188.074	5.657.236.606	Related parties (Note 6a)
Total	186.724.518.095	181.656.120.527	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	91.668.058.659	94.089.402.121	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 - 30 hari	78.317.307.283	83.452.280.785	1 - 30 days
31 - 60 hari	16.152.159.262	3.973.688.116	31 - 60 days
61 - 90 hari	524.098.193	80.121.268	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	62.894.698	60.628.237	Over 90 days
Total	186.724.518.095	181.656.120.527	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah	171.503.593.678	176.402.374.822	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.342.813.205	5.226.852.671	United States Dollar
Euro	6.878.111.212	26.893.034	Euro
Total	186.724.518.095	181.656.120.527	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
PT Bank Permata Tbk	80.000.000.000	80.000.000.000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.000.000.000	35.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank PAN Indonesia Tbk	30.000.000.000	30.000.000.000	PT Bank PAN Indonesia Tbk

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jaminan kepada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 80.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha dan persediaan milik Entitas Induk (Catatan 7).

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang usaha tersebut dapat tertagih sehingga tidak perlu dibuat cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

The details of trade receivables based on their original currency are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of trade receivables pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, collateral to PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 80,000,000,000 is joint collateral between trade receivables and inventories of the Company (Note 7).

Management believes that all such receivables are collectible, therefore no allowance for impairment losses was provided on trade receivables.

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BEREELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi, berdasarkan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

6. NATURE, BALANCES AND TRANSAKSI WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into business and financial transactions with related parties, which are conducted based on the agreed terms and conditions.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN BERELASI (lanjutan)

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

No	Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
1	PT Garuda Metal Utama	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ <i>Same management and shareholders with the Company</i>	Piutang usaha dari penjualan, piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk, utang usaha dari pembelian persediaan, penjualan aset tetap, pendapatan klaim dan penjualan barang bekas/ <i>Trade receivables from sales, other receivables from operating expenses paid in advance by the Company, trade payable on purchase of inventories, sale of property, plant and equipment, claim income and sale of scrap</i>
2	PT Indoseiki Metal Utama	Entitas yang dimiliki secara langsung oleh keluarga dekat Direksi dan Komisaris Entitas Induk/ <i>Owned directly by the close family members of the Company's Director and Commissioner</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan dan penjualan barang bekas/ <i>Trade receivables from sales, trade payable on purchase of inventories and sale of scrap</i>
3	PT Indo Kida Plating	Manajemen dan pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk / <i>Same management and shareholders with the Company</i>	Piutang usaha dari penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan, penjualan aset tetap dan penjualan barang bekas/ <i>Trade receivables from sales, trade payable on purchase of inventories, sale of property, plant and equipment and sale of scrap</i>
4	PT Graha Investama Mandiri	Entitas induk utama/ <i>Ultimate parent company</i>	Piutang lain-lain dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk, penjualan aset tetap, pembelian atas bahan baku dan jaminan utang bank/ <i>Other receivables from operating expenses paid in advance by the Company, sale property, plant and equipment, purchase of inventories and guarantee of bank loans</i>
5	PT Garuda Multi Investama	Pemegang saham Entitas Induk/ <i>The Company's shareholder</i>	Beban jasa IT dan jaminan utang bank/ <i>IT Service expenses and guarantee of bank loans</i>
6	PT Indonesian Tooling Technology	Entitas Asosiasi/ <i>Associate</i>	Pinjaman dengan bunga untuk operasional, penjualan, utang usaha dari pembelian persediaan dan penjualan barang bekas/ <i>Loan with interest for operational, sales, trade payable on purchase of inventories and sale of scrap.</i>

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Piutang usaha

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Trade receivables

The details of trade receivables from related parties are as follows:

	2019	% ^{a)}	2018	% ^{a)}
PT Garuda Metal Utama	5.255.144.074	0,41	2.424.135.268	0,18
PT Indoseiki Metal Utama	55.044.000	0,00	57.348.450	0,00
PT Indo Kida Plating	-	-	3.175.752.888	0,24
Total piutang usaha - pihak berelasi	5.310.188.074	0,41	5.657.236.606	0,42

PT Garuda Metal Utama
PT Indoseiki Metal Utama
PT Indo Kida Plating
Total trade receivables - related parties

^{a)} Persentase terhadap total aset

^{a)} Percentage to total assets

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

b. Piutang lain-lain

Rincian piutang lain-lain dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	%)	2018	%)	
PT Graha Investama Mandiri	-	-	22.727.272	0,00	PT Graha Investama Mandiri
PT Garuda Metal Utama	-	-	7.923.793	0,00	PT Garuda Metal Utama
Total piutang lain-lain - pihak berelasi	-	-	30.651.065	0,00	Total other receivables - related parties

*) Persentase terhadap total aset

Piutang lain-lain merupakan piutang yang berasal dari beban-beban operasional yang dibayarkan terlebih dahulu oleh Entitas Induk.

c. Piutang pihak berelasi

Berdasarkan perjanjian utang pada tanggal 22 Juni 2015, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada PT Indonesian Tooling Technology (ITT) sebesar USD 318.500 dengan tingkat suku bunga USD LIBOR 3 months ditambahkan dengan 2,5% spread.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan yang disebabkan karena defisit pada arus kas ITT. Perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 22 Juni 2019 dengan syarat serta kondisi yang sama, dan yang akan jatuh tempo pada tanggal 22 Juni 2022.

Berdasarkan perjanjian utang tertanggal 21 November 2016, Entitas Induk memberikan pinjaman kepada ITT sebesar USD 220.500 dengan tingkat suku bunga USD LIBOR 3 months ditambahkan dengan 2,5% spread.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan yang disebabkan karena defisit pada arus kas ITT. Perpanjangan terakhir dilakukan pada tanggal 21 November 2019 dengan syarat serta kondisi yang sama, dan yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 November 2022.

Saldo piutang kepada ITT masing-masing sebesar USD 610.175,17 (setara dengan Rp 8.482.051.140) untuk bagian tidak lancar pada tanggal 31 Desember 2019 dan USD 591.055,16 (setara dengan Rp 8.559.069.772) untuk bagian lancar pada tanggal 31 Desember 2018.

Entitas Induk membebankan bunga pinjaman kepada ITT masing-masing sebesar USD 19.120,01 (setara dengan Rp 270.181.944) dan USD 19.120,01 (setara dengan Rp 269.269.072) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Pendapatan bunga atas piutang pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Bunga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

b. Other receivables

The details of other receivables from related parties are as follows:

*) Percentage to total assets

Other receivables are receivables from operating expenses that are paid in advance by the Company.

c. Due from related party

Based on loan agreement dated June 22, 2015, the Company provides loan to PT Indonesian Tooling Technology (ITT) amounting to USD 318,500 with interest rate USD LIBOR 3 months plus 2.5% spread.

This agreement have been extended several times due to deficit in ITT cash flows. The last extension was made on June 22, 2019 with the same terms and conditions, and will mature on June 22, 2022.

Based on loan agreement dated November 21, 2016 the Company provides loan to ITT amounting to USD 220,500 with interest rate USD LIBOR 3 months plus 2.5% spread.

This agreement have been extended several times due to deficit in ITT cash flows. The last extension was made on November 21, 2019 with the same terms and conditions, and will mature on November 21, 2022.

The outstanding balance of due from ITT amounted to USD 610,175.17 (equivalent to Rp 8,482,051,140) for non-current portion as of December 31, 2019 and USD 591,055.16 (equivalent to Rp 8,559,069,772) for current portion as of December 31, 2018, respectively.

The Company charges interest expense to ITT amounting to USD 19,120.01 (equivalent to Rp 270,181,944) and USD 19,120.01 (equivalent to Rp 269,269,072) for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively. Interest income from due from related party for the years ended December 31, 2019 and 2018 are presented as part of "Interest Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

d. Utang usaha

Rincian utang usaha ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	%)	2018	%)
PT Indo Kida Plating	4.472.051.247	0,89	5.176.610.168	0,90
PT Indoseiki Metal Utama	4.339.880.870	0,86	6.804.100.636	1,18
PT Indonesian Tooling Technology	1.578.390.000	0,31	1.776.810.860	0,31
PT Garuda Metal Utama	35.062.501	0,01	44.495.166	0,01
Total utang usaha - pihak berelasi	10.425.384.618	2,07	13.802.016.830	2,40

*) Persentase terhadap total liabilitas

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

d. Trade payables

The details of trade payables to related parties are as follows:

	2019	%)	2018	%)
PT Indo Kida Plating	4.472.051.247	0,89	5.176.610.168	0,90
PT Indoseiki Metal Utama	4.339.880.870	0,86	6.804.100.636	1,18
PT Indonesian Tooling Technology	1.578.390.000	0,31	1.776.810.860	0,31
PT Garuda Metal Utama	35.062.501	0,01	44.495.166	0,01
Total utang usaha - pihak berelasi	10.425.384.618	2,07	13.802.016.830	2,40

*) Percentage to total liabilities

e. Penjualan - neto

Rincian penjualan - neto ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	%)	2018	%)
PT Garuda Metal Utama	48.859.729.390	4,05	58.453.649.925	4,92
PT Indoseiki Metal Utama	407.585.500	0,03	222.230.400	0,02
PT Indo Kida Plating	-	-	20.000.000	0,00
PT Indonesia Tooling Technology	-	-	15.500.000	0,00
Total penjualan - neto	49.267.314.890	4,08	58.711.380.325	4,94

*) Persentase terhadap total penjualan - neto

e. Sales - net

The details of sales - net to related parties are as follows:

	2019	%)	2018	%)
PT Garuda Metal Utama	48.859.729.390	4,05	58.453.649.925	4,92
PT Indoseiki Metal Utama	407.585.500	0,03	222.230.400	0,02
PT Indo Kida Plating	-	-	20.000.000	0,00
PT Indonesia Tooling Technology	-	-	15.500.000	0,00
Total penjualan - neto	49.267.314.890	4,08	58.711.380.325	4,94

*) Percentage to total sales - net

f. Pembelian - neto

Rincian pembelian - neto dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	%)	2018	%)
PT Indo Kida Plating	63.317.598.077	6,36	62.312.203.515	6,64
PT Indoseiki Metal Utama	32.240.275.527	3,24	37.604.954.708	4,01
PT Indonesian Tooling Technology	8.631.247.000	0,87	10.921.523.800	1,16
PT Graha Investama Mandiri	5.252.561.692	0,53	1.747.223.886	0,19
PT Garuda Metal Utama	257.479.100	0,03	413.089.417	0,04
Total pembelian - neto	109.699.161.396	11,03	112.998.995.326	12,04

*) Persentase terhadap total beban pokok penjualan

*) Percentage to total cost of goods sold

g. Transaksi lainnya

Rincian penjualan asset tetap ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	%)	2018	%)
PT Garuda Metal Utama	37.500.000	0,17	20.326.764	0,05
PT Indo Kida Plating	12.923.613	0,06	20.000.000	0,05
Total	50.423.613	0,23	40.326.764	0,10

*) Persentase terhadap total pendapatan (beban) lain-lain

*) Percentage to other income (expense)

Rincian jasa dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	%)	2018	%)
PT Garuda Multi Investama	3.564.000.000	3,24	2.880.000.000	2,95

*) Persentase terhadap total beban umum dan administrasi

The details of services from related party are as follows:

*) Percentage to total general and administrative expenses

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

g. Transaksi lainnya (lanjutan)

Rincian pendapatan klaim kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	%)	2018	%)	
PT Garuda Metal Utama	1.192.470.000	5,33	-	-	PT Garuda Metal Utama

*) Persentase terhadap total pendapatan (bebani) lain-lain

Rincian penjualan barang bekas ke pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2019	%)	2018	%)	
PT Indonesian Tooling Technology	3.000.000	0,03	4.500.000	0,06	PT Indonesian Tooling Technology
PT Indoseiki Metal Utama	2.744.000	0,03	3.931.000	0,05	PT Indoseiki Metal Utama
PT Garuda Metal Utama	2.450.000	0,03	-	-	PT Garuda Metal Utama
PT Indo Kida Plating	1.050.000	0,01	-	-	PT Indo Kida Plating
Total	9.244.000	0,10	8.431.000	0,11	Total

*) Persentase terhadap laba penjualan barang bekas pada pendapatan lainnya

*) Percentage to total other income (expenses)

h. Jaminan utang bank

Jaminan yang diberikan oleh pihak-pihak berelasi atas fasilitas-fasilitas kredit yang didapat Entitas Induk terdiri atas:

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Catatan 17)

- Tanah dan bangunan seluas 93.153 m² yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000.
- Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama.

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Note 17)

- Land and buildings of 93,153 sqm located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri, with value of mortgage of Rp 240,000,000,000.
- Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama.

i. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi

i. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors

	2019					
	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Ultimate shareholder that is part of management	
	Total	%)	Total	%)	Total	%)
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	17.762.370.500	25,79	8.346.062.500	12,12	14.861.714.000	21,58

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban penjualan dan beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances in selling expenses and general and administrative expenses

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. NATURE, BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

g. Other transactions (continued)

The details of claim income to related party is as follows:

	2019	%)	2018	%)	
PT Garuda Metal Utama	-	-	-	-	PT Garuda Metal Utama

*) Percentage to total other income (expenses)

The details of sale of scrap to related parties are as follows:

	2019	%)	2018	%)	
PT Indonesian Tooling Technology	3.000.000	0,03	4.500.000	0,06	PT Indonesian Tooling Technology
PT Indoseiki Metal Utama	2.744.000	0,03	3.931.000	0,05	PT Indoseiki Metal Utama
PT Garuda Metal Utama	2.450.000	0,03	-	-	PT Garuda Metal Utama
PT Indo Kida Plating	1.050.000	0,01	-	-	PT Indo Kida Plating
Total	9.244.000	0,10	8.431.000	0,11	Total

*) Percentage to gain on sale of scrap in other income

h. Guarantee of bank loans

The guarantee given by related parties for credit facilities obtained by the Company are as follows:

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Note 17)

- Land and buildings of 93,153 sqm located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri, with value of mortgage of Rp 240,000,000,000.
- Corporate guarantee from PT Garuda Multi Investama.

i. Compensation of the Boards of Commissioners and Directors

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. SIFAT, SALDO DAN TRANSAKSI HUBUNGAN
BERELASI (lanjutan)**

i. Kompensasi kepada Dewan Komisaris dan
Direksi (lanjutan)

	2018					
	Direksi/ Directors		Komisaris/ Commissioners		shareholder that is part of management	
	Total	%)	Total	%)	Total	%)
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	13.763.127.000	22,47	7.563.081.000	12,35	13.270.675.000	21,67

*) Persentase dari total beban gaji dan tunjangan dari beban
penjualan dan beban umum dan administrasi

*) Percentage to total salaries and allowances in selling
expenses and general and administrative expenses

7. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri atas:

7. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	2019	2018	
Bahan baku	117.034.527.609	139.370.867.906	Direct materials
Barang dalam proses	79.103.663.643	85.788.553.471	Work in process
Bahan pembantu dan alat cetak	145.489.246.563	145.240.352.472	Supplies and tools
Barang jadi	80.130.096.244	72.639.059.425	Finished goods
Total	421.757.534.059	443.038.833.274	Total
Dikurangi penyisihan penurunan nilai persediaan	(43.774.462.344)	(42.024.938.668)	Less allowance for impairment of inventories
Neto	377.983.071.715	401.013.894.606	Net

Analisa mutasi penurunan nilai persediaan adalah
sebagai berikut:

An analysis movement of allowance for impairment of
inventories is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	42.024.938.668	32.645.886.467	Beginning balance
Penyisihan penurunan nilai untuk tahun berjalan	4.616.892.415	13.651.604.115	Provision for impairment during the year
Pemulihan penurunan nilai untuk tahun berjalan	(2.867.368.739)	(4.272.551.914)	Reversal of impairment during the year
Total penyisihan atas penurunan nilai persediaan	43.774.462.344	42.024.938.668	Total allowance for impairment of inventories

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan
termasuk dalam "Beban Pokok Penjualan" masing-masing
sebesar Rp 601.551.393.128 dan Rp 577.792.729.858
pada tahun 2019 dan 2018.

The cost of inventories recognized as expense and
included in "Cost of Goods Sold" amounted to
Rp 601,551,393,128 and Rp 577,792,729,858 in 2019
and 2018, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2019, Grup melakukan
pemulihan atas penurunan nilai persediaan sebesar
Rp 2.867.368.739 yang berasal dari transaksi penjualan
persediaan yang telah diturunkan nilainya.

For the year ended December 31, 2019, the Group
reversed its impaired inventories amounting to
Rp 2,867,368,739 due to sale of impaired inventories.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup melakukan pemulihan atas persediaan yang sebelumnya telah diturunkan nilainya sebesar Rp 4.272.551.914. Pemulihan ini berasal dari penyesuaian harga jual besi ke pembeli besi bekas dan penggunaan kembali atas persediaan yang telah diturunkan nilainya. Pada tahun 2018, harga penjualan besi sisa yang semula dari Rp 3.800 per kilogram menjadi Rp 5.000 per kilogram. Jumlah yang dibalik telah dimasukkan dalam "Penghasilan (Beban) Lain-Lain" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari penurunan nilai pasar persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Buana Independent dan PT Bhinneka Cipta Lestari, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 331.300.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas fasilitas-fasilitas pinjaman bank yang diperoleh Grup (Catatan 13 dan 17) dengan rincian sebagai berikut:

	2019	
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	80.000.000.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.335.000.000	

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, jaminan kepada PT Bank Permata Tbk sebesar Rp 80.000.000.000 merupakan jaminan gabungan antara piutang usaha (Catatan 5) dan persediaan.

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Uang muka:		
Bahan baku	3.107.509.832	13.673.933.179
Mesin	1.558.068.920	2.455.446.876
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.886.719.823	793.724.700
Sub-Total	6.552.298.575	16.923.104.755

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVENTORIES - NET (continued)

For the year ended December 31, 2018, the Group reversed its previously impaired inventories amounting to Rp 4,272,551,914. This reversal is due to the adjustment of sale price to scrap's buyer and reuse of inventories which has been impaired. In 2018, selling price of scrap which is originally from Rp 3,800 per kilogram become Rp 5,000 per kilogram. The reversed amount has been included in "Other Income (Expenses)" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Based on the review of the status of inventories at the end of year, management believes that allowance for impairment of inventories is adequate to cover any possible losses from decline in market values of inventories.

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has insured inventories against losses from fire and other risks with PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Buana Independent and PT Bhinneka Cipta Lestari, third parties, based on the policies with sum insured amounting to Rp 331,300,000,000 as of December 31, 2019 and 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from these risks.

As of December 31, 2019 and 2018, the balance of inventories pledged as collateral for bank loans facilities obtained by the Group (Notes 13 and 17) are as follows:

	2018	
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk	80.000.000.000	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88.335.000.000	

As of December 31, 2019 and 2018, collateral to PT Bank Permata Tbk amounting Rp 80,000,000,000 is joint collateral between trade receivables (Note 5) and inventories.

8. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Uang muka:			
Bahan baku	3.107.509.832	13.673.933.179	Advances:
Mesin	1.558.068.920	2.455.446.876	Raw material
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.886.719.823	793.724.700	Machineries
Sub-Total	6.552.298.575	16.923.104.755	Others (each below Rp 100,000,000)
			Sub-Total

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. UANG MUKA DAN BEBAN DIBAYAR DI MUKA (lanjutan)

	2019	2018	
Beban dibayar dimuka:			<i>Prepaid expenses:</i>
Provisi	1.088.312.338	1.386.161.840	<i>Provision</i>
Sewa	1.340.990.083	-	<i>Rent</i>
Asuransi	646.432.070	669.052.190	<i>Insurance</i>
Kontrak jasa	155.523.864	76.616.220	<i>Service contract</i>
Lainnya	2.573.309.674	1.789.361.899	<i>Others</i>
Sub-Total	5.804.568.029	3.921.192.149	Sub-Total
Total	12.356.866.604	20.844.296.904	Total

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 29 Agustus 2013, berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Vera, S.H., Entitas Induk ikut serta dalam pendirian PT Indonesian Tooling Technology (ITT) dengan investasi sebesar Rp 5.694.780.000 atau setara untuk 5.880 saham dengan nilai nominal Rp 968.500 per lembar dan kepemilikan sebesar 49%. ITT bergerak dalam bidang industri mesin dan perkakas mesin untuk pengerjaan logam yang berdomisili di Bekasi.

Rincian investasi dalam bentuk saham kepada ITT, adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Harga perolehan	5.694.780.000	5.694.780.000	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi rugi	(5.630.143.214)	(5.630.143.214)	<i>Accumulated share in losses</i>
Penurunan	(64.636.786)	(64.636.786)	<i>Impairment</i>
Nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi	-	-	Carrying value of investment in Associate

Tabel berikut adalah informasi keuangan ITT yang dirangkum pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas:

9. INVESTMENT IN ASSOCIATE

On August 29, 2013, based on Notarial Deed No. 13 of Vera, S.H., the Company participated in the establishment of PT Indonesian Tooling Technology (ITT) with investment amounting to Rp 5,694,780,000 or equivalent to 5,880 shares with par value of Rp 968,500 per share and 49% ownership. ITT is engaged in industrial machinery and machine tools for metalworking which is domiciled in Bekasi.

The details of investment in ITT, are as follows:

The following table is the summarized financial information of ITT as of and for the years ended December 31, 2019 and 2018, which are accounted for using the equity method:

	2019	2018	
Aset lancar	11.495.981.473	8.896.441.002	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	6.227.860.488	8.624.769.896	<i>Non-current assets</i>
Liabilitas jangka pendek	1.297.427.034	2.153.469.544	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	17.540.259.894	16.682.910.772	<i>Non-current liabilities</i>
Pendapatan	13.711.218.817	14.641.824.427	<i>Revenues</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	201.324.451	(1.447.081.227)	<i>Profit (loss) for the year</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Bagian rugi yang tidak diakui dari entitas asosiasi:

	2019	2018	
Saldo awal	709.069.801	-	<i>Beginning balance</i>
Bagian rugi (laba) atas entitas asosiasi yang tidak diakui pada tahun berjalan	(98.648.981)	709.069.801	<i>Unrecognized share of loss (gain) of an associate for the year</i>
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	610.420.820	709.069.801	<i>Cumulative share of loss of an associate</i>

Rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Ringkasan informasi keuangan			Summarized financial information
Aset bersih entitas asosiasi	(1.315.169.418)	131.911.809	<i>Net assets of the associate</i>
Laba/(rugi) tahun berjalan	201.324.451	(1.447.081.227)	<i>Profit (loss) for the period</i>
Pada akhir tahun	(1.113.844.967)	(1.315.169.418)	<i>At the end of the year</i>
Kepemilikan perusahaan asosiasi (49%)	(545.784.034)	(644.433.015)	<i>Interest in associates (49%)</i>
Penurunan	(64.636.786)	(64.636.786)	<i>Impairment</i>
Akumulasi bagian kerugian atas entitas asosiasi	610.420.820	709.069.801	<i>Cumulative share of loss of an associate</i>
Nilai buku	-	-	Carrying value

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET

Details and mutation of property, plant and equipment are as follows:

2019						
	Saldo Awal/ Begining Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan						
Kepemilikan						
<u>langsung</u>						
Tanah	325.102.130.000	-	-	-	1.659.870.000	326.762.000.000
Bangunan	87.896.232.099	924.832.000	5.712.029.728	5.776.974.728	-	88.886.009.099
Mesin	629.927.427.735	18.022.989.653	1.719.812.386	(278.595.600)	-	645.952.009.402
Peralatan	142.041.884.727	3.095.797.584	1.920.831.827	1.263.165.142	-	144.480.015.626
Kendaraan	26.111.969.580	1.832.483.914	1.153.589.591	-	-	26.790.863.903
<u>Aset dalam pembangunan</u>						
Bangunan	5.712.029.728	-	-	(5.712.029.728)	-	-
Mesin	780.052.630	269.461.912	-	(1.049.514.542)	-	-
Peralatan	-	-	-	-	-	-
Total harga perolehan	1.217.571.726.499	24.145.565.063	10.506.263.532	-	1.659.870.000	1.232.870.898.030
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan						
<u>langsung</u>						
Bangunan	45.859.791.866	4.292.682.521	-	-	-	50.152.474.387
Mesin	415.985.021.483	28.547.298.431	677.312.386	-	-	443.855.007.528
Peralatan	117.354.850.404	5.645.045.711	1.066.802.466	-	-	121.933.093.649
Kendaraan	17.446.604.310	2.023.720.090	1.153.589.591	-	-	18.316.734.809
Total akumulasi penyusutan	596.646.268.063	40.508.746.753	2.897.704.443	-	-	634.257.310.373
Nilai Buku Neto	620.925.458.436					598.613.587.657

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET (continued)

2018						
	Saldo Awal/ Begining Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Surplus Revaluasi/ Surplus Revaluation	Saldo Akhir/ Ending Balance
Harga Perolehan						
Kepemilikan						
<u>langsung</u>						
Tanah	322.829.600.000	-	-	-	2.272.530.000	325.102.130.000
Bangunan	87.896.232.099	-	-	-	-	87.896.232.099
Mesin	554.077.980.027	36.600.151.900	389.542.806	39.638.838.614	-	629.927.427.735
Peralatan	143.066.757.131	2.474.248.639	2.460.023.553	(1.039.097.490)	-	142.041.884.727
Kendaraan	23.087.413.315	3.248.903.537	224.347.272	-	-	26.111.969.580
<u>Aset dalam pembangunan</u>						
Bangunan	-	5.712.029.728	-	-	-	5.712.029.728
Mesin	40.042.548.838	525.662.836	48.251.800	(39.739.907.244)	-	780.052.630
Peralatan	7.012.000	41.100.000	7.012.000	(41.100.000)	-	-
Total harga perolehan	1.171.007.543.410	48.602.096.640	3.129.177.431	(1.181.266.120)	2.272.530.000	1.217.571.726.499
Akumulasi Penyusutan						
Kepemilikan						
<u>langsung</u>						
Bangunan	41.588.793.516	4.270.998.350	-	-	-	45.859.791.866
Mesin	386.710.890.676	29.534.032.197	259.901.390	-	-	415.985.021.483
Peralatan	114.769.812.408	6.083.733.141	2.317.429.025	(1.181.266.120)	-	117.354.850.404
Kendaraan	15.668.293.980	2.002.657.602	224.347.272	-	-	17.446.604.310
Total akumulasi penyusutan	558.737.790.580	41.891.421.290	2.801.677.687	(1.181.266.120)	-	596.646.268.063
Nilai Buku Neto	612.269.752.830					620.925.458.436

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan pada operasi dialokasikan sebagai berikut:

	2019	2018	
Beban pokok penjualan (Catatan 27)	37.137.319.114	38.685.162.135	Cost of goods sold (Note 27)
Beban penjualan (Catatan 28)	689.825.614	715.519.245	Selling expenses (Note 28)
Beban umum dan administrasi (Catatan 29)	2.681.602.025	2.490.739.910	General and administrative expenses (Note 29)
Total	40.508.746.753	41.891.421.290	Total

Perhitungan laba penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2019	2018	
Penerimaan neto	7.309.029.728	158.000.000	Net proceeds
Nilai buku neto	6.884.106.115	9.673.236	Net book value
Laba	424.923.613	148.326.764	Gain

Perhitungan laba pertukaran aset tetap sebagai berikut:

	2019	2018	
Nilai wajar aset diterima	880.984.300	-	Fair value of asset received
Nilai buku neto	724.452.974	-	Net book value
Laba	156.531.326	-	Gain

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Induk melakukan reklasifikasi nilai peralatan berupa perangkat lunak ke aset takberwujud dengan nilai perolehan sebesar Rp 1.181.266.120.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, Grup melakukan penghapusan atas beberapa aset berupa mesin dan peralatan ke beban produksi - perbaikan dan pemeliharaan dalam akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian, dengan rincian sebagai berikut:

	Peralatan/ Equipment	Mesin/ Machineries	
Nilai Perolehan	2.460.023.553	406.044.936	Cost
Akumulasi depresiasi	(2.317.429.025)	(230.812.956)	Accumulated depreciation
Beban penghapusan	142.594.528	175.231.980	Write - off expenses

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah sebesar Rp 288.227.066.558 dan Rp 276.857.083.169, masing-masing.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(continued)

Depreciation expense charged to operations are allocated as follows:

Cost of goods sold (Note 27)
Selling expenses (Note 28)
General and administrative expenses (Note 29)

Total

The calculation of gain on sale of property, plant and equipment is as follows:

	2019	2018	
Penerimaan neto	7.309.029.728	158.000.000	Net proceeds
Nilai buku neto	6.884.106.115	9.673.236	Net book value
Laba	424.923.613	148.326.764	Gain

The calculation of gain on exchange of property, plant and equipment is as follows:

	2019	2018	
Nilai wajar aset diterima	880.984.300	-	Fair value of asset received
Nilai buku neto	724.452.974	-	Net book value
Laba	156.531.326	-	Gain

As of December 31, 2018, the Company reclassified the equipment in the form of software to intangible assets amounting to Rp 1,181,266,120.

For the year ended December 31, 2018, the Group has written off several assets in the form of machineries and equipment into manufacturing overhead - repair and maintenance in "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income, with the following details:

	Peralatan/ Equipment	Mesin/ Machineries	
Nilai Perolehan	2.460.023.553	406.044.936	Cost
Akumulasi depresiasi	(2.317.429.025)	(230.812.956)	Accumulated depreciation
Beban penghapusan	142.594.528	175.231.980	Write - off expenses

As of December 31, 2019 and 2018, the costs of the Group's property, plant and equipment that have been fully depreciated but are still being utilized amounted to Rp 288,227,066,558 and Rp 276,857,083,169, respectively.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah mengasuransikan aset tetap, tidak termasuk tanah, dengan PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bhinneka, PT Asuransi Sompo Japan dan PT Asuransi Umum BCA, pihak ketiga, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar masing-masing Rp 984.174.643.423 (Rp 279.273.561.000, USD 48.039.028 (setara dengan Rp 667.790.768.423) dan JYP 290.000.000 (setara dengan Rp 37.110.314.000)) pada tanggal 31 Desember 2019 dan Rp 954.795.954.468 (Rp 221.119.411.000, USD 48.039.028 (setara dengan Rp 695.653.164.468) dan JYP 290.000.000 (setara dengan Rp 38.023.379.000)) pada tanggal 31 Desember 2018. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tanah Entitas Induk terletak di Jl. Kapuk Kamal No 23, Jakarta Utara, seluas 18.868 m² dan Jl. Industri Raya III, Tangerang, seluas 20.860 m², dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 39.728 m² dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir pada antara tahun 2037 sampai dengan tahun 2038. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah MPF terletak di Jl. Industri Raya III Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m² dan Jl. Industri Raya III Blok AC No. 5A, Tangerang, seluas 12.895 m², dengan jumlah luas keseluruhan sebesar 25.430 m² dengan status Hak Guna Bangunan. Hak Guna Bangunan tersebut akan berakhir antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2040. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Tanah dan bangunan sebesar Rp 210.700.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek yang diperoleh Entitas Induk dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13) terdiri dari:

- a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 dengan jumlah luas 14.500 m², dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 304, 305, 306 dan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 142.000.000.000.
- b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, dengan total luas 20.860 m², dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 200, 201, 202, 203 yang seluruhnya tercatat atas nama Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 68.700.000.000.

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(continued)**

As of December 31, 2019 and 2018, the Group has insured its property, plant and equipment, except land, with PT Asuransi Sinarmas, PT Asuransi Buana Independent, PT Artha Graha General Insurance, PT QBE General Insurance Indonesia, PT Great Eastern General Insurance Indonesia, PT Asuransi Bhinneka, PT Asuransi Sompo Japan and PT Asuransi Umum BCA, third parties, against losses from fire and other risks based on the policies with sum insured amounting to Rp 984,174,643,423 (Rp 279,273,561,000, USD 48,039,028 (equivalent to Rp 667,790,768,423) and JYP 290,000,000 (equivalent to Rp 37,110,314,000)) as of December 31, 2019 and Rp 954,795,954,468 (Rp 221,119,411,000, USD 48,039,028 (equivalent to Rp 695,653,164,468) and JYP 290,000,000 (equivalent to Rp 38,023,379,000)) as of December 31, 2018. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from that risks.

The Company's land is located at Jl. Kapuk Kamal No. 23, North Jakarta, an area of 18,868 sqm and Jl. Industri Raya III, Tangerang, an area of 20,860 sqm, with a total area of 39,728 sqm with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2037 until 2038. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

The land of MPF is located at Jl. Industri Raya III Block AB No. 5 Tangerang, an area of 12,535 sqm and Jl. Industri Raya III Block AC No. 5A, Tangerang, an area of 12,895 sqm, with a total area of 25,430 sqm with Building Rights of Use. Building Rights of Use will expire between 2027 until 2040. Management believes that these rights can be extended at their expiry date.

Land and buildings amounting to Rp 210,700,000,000 pledged as collateral for short-term bank loans obtained by the Company from PT Bank Permata Tbk (Note 13) consist of:

- a. Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23 RT. 002/02 with an area of 14,500 sqm, with Building Use Rights Certificate No. 304, 305, 306 and Building Use Rights Certificate No. 567, 568, 569, 570, 571, 572 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 142,000,000,000.
- b. Jl. Industri Raya III, Tangerang, with an area of 20,860 sqm, with Building Use Rights Certificate No. 200, 201, 202, 203 which all are registered in the name of the Company with guarantee value of Rp 68,700,000,000.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Tanah, bangunan dan mesin dijadikan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek dan jangka panjang yang diperoleh MPF dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17) terdiri dari:

- a. Tanah dan bangunan yang akan diikat secara Hak Tanggungan sebesar Rp 91.800.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, dengan rincian sebagai berikut:
 1. Tanah dan bangunan pabrik, gudang dan kantor yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AB No. 5 Tangerang seluas 12.535 m², dengan bukti kepemilikan berupa:
 - SHGB No. 00289 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 9.530 m².
 - SHGB No. 00290 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 525 m².
 - SHGB No. 00291 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 1.465 m².
 - SHGB No. 00292 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 15 m².
 - SHGB No. 00293 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 765 m².
 - SHGB No. 00294 atas nama MPF yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Desember 2040 dengan luas 235 m².
 2. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak Jl. Industri Raya 3 Blok AC No. 5A, Tangerang dengan bukti kepemilikan SHGB No. 88 atas nama MPF seluas 12.895 m², jatuh tempo pada tanggal 24 September 2027.
- b. Jaminan fidusia atas mesin produksi (Mesin Miyazaki - Combined Drawing, Straightening, Cutting dan 2 roll Straightening Machine) senilai Rp 37.700.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, kendaraan Entitas Induk sebesar Rp 1.294.125.000 dan Rp 2.277.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang pembiayaan yang diperoleh dari PT Cakrawala Automotive Rabhasa dan PT Maybank Indonesia Finance (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajarnya oleh KJPP Yanuar Bey dan Rekan dengan menggunakan metode pendekatan pendapatan dan pasar dengan laporannya sebagai berikut:

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(continued)**

Land, buildings and machineries are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans obtained by MPF from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 13 and 17) consist of:

- a. *Land and buildings bounded by Encumbrance Right amounted to Rp 91,800,000,000 as of December 31, 2019 and 2018 with details as follows:*
 1. *Land and factory building, warehouse and office located at Jl. Industri Raya 3 Block AB No. 5, Tangerang with total area of 12,535 sqm, with proof of ownership:*
 - SHGB No. 00289 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 9,530 sqm.
 - SHGB No. 00290 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 525 sqm.
 - SHGB No. 00291 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 1,465 sqm.
 - SHGB No. 00292 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 15 sqm.
 - SHGB No. 00293 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 765 sqm.
 - SHGB No. 00294 owned by MPF will be due on December 30, 2040 with total area of 235 sqm.
 2. *Land and factory building located at Jl. Industri Raya 3 Block AC No. 5A, Tangerang with proof of ownership SHGB No. 88 owned by MPF with total area of 12,895 sqm, will be due to September 24, 2027.*
- b. *Fiduciary of production machineries (Miyazaki - Combined Drawing, Straightening, Cutting and 2 roll Straightening Machines) amounting to Rp 37,700,000,000 as of December 31, 2019.*

As of December 31, 2019 and 2018, vehicles of the Company amounting to Rp 1,294,125,000 and Rp 2,277,000,000 was used as collateral for the financing payable obtained from PT Cakrawala Automotive Rabhasa and PT Maybank Indonesia Finance (Note 18).

As of December 31, 2019 and 2018, land are recorded using fair value from KJPP Yanuar Bey dan Rekan by using market and income approach in their reports as follows:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT - NET
(continued)

	Tanggal Laporan Penilaian/ Appraisal Date Report	Nomor Laporan Penilaian Independen/Independent Appraisal Report Number	Nilai Wajar Tanah/ Fair Value of Land
2019			
Entitas Induk/The Company	20 Februari 2020/ February 20, 2020	No. 00063/2.0041- 00/PI/04/0431/1/II/2020	240.300.000.000
Entitas anak/Subsidiary	13 Februari 2020/ February 13, 2020	No. 00049/2.0041- 00/PI/04/0431/1/II/2020	86.462.000.000
Total			326.762.000.000
2018			
Entitas Induk/The Company	23 Januari 2019/ January 23, 2019	No. 00021/2.0041- 00/PI/04/0431/1/II/2019	239.911.630.000
Entitas anak/Subsidiary	23 Januari 2019/ January 23, 2019	No. 00020/2.0041- 00/PI/04/0431/1/II/2019	85.190.500.000
Total			325.102.130.000

Selisih nilai wajar tanah dengan nilai tercatat sebesar Rp 1.659.870.000 dan Rp 2.272.530.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, diakui sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain - Surplus Revaluasi Tanah" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan tidak dapat dibagikan kepada pemegang saham sesuai dengan persentase kepemilikan saham.

Jika tanah dicatat sebesar biaya perolehan, nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 34.588.574.540.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

Difference in fair value of land with carrying value of Rp 1,659,870,000 and Rp 2,272,530,000, as of December 31, 2019 and 2018, are recognized as part of "Other Comprehensive Income - Land Revaluation Surplus" in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income and can not be distributed to shareholders according to their percentage of share ownership.

If the land is recorded using the cost model, the carrying amount as of December 31, 2019 and 2018 is Rp 34,588,574,540.

As of December 31, 2019 and 2018, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO

11. INTANGIBLE ASSETS - NET

Aset takberwujud terdiri dari:

Intangible assets consist of:

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan					
Peranti lunak	1.176.468.600	690.637.390		-	1.867.105.990
Aset dalam pengembangan					
Peranti lunak	8.377.735.800	17.345.460		-	8.395.081.260
Total Biaya Perolehan	9.554.204.400	707.982.850			10.262.187.250
Akumulasi amortisasi					
Peranti lunak	1.176.468.600	35.813.010		-	1.212.281.610
Nilai buku neto	8.377.735.800				9.049.905.640
					<i>Net book value</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TAKBERWUJUD - NETO (lanjutan)

11. INTANGIBLE ASSETS - NET (continued)

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan Peranti lunak	-	-	4.797.520	1.181.266.120	1.176.468.600	Cost Software
Aset dalam pengembangan Peranti lunak	-	8.377.735.800	-	-	8.377.735.800	Asset under development Software
Total Biaya Perolehan	-	8.377.735.800	4.797.520	1.181.266.120	9.554.204.400	Total cost
Akumulasi amortisasi Peranti lunak	-	-	4.797.520	1.181.266.120	1.176.468.600	Accumulated amortization Software
Nilai buku neto	-				8.377.735.800	Net book value

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, beban amortisasi sebesar Rp 35.813.010 dibebankan ke "Beban Pokok Penjualan" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Entitas Induk melakukan reklasifikasi nilai peralatan berupa perangkat lunak yang telah habis masa manfaatnya ke aset takberwujud dengan nilai perolehan sebesar Rp 1.181.266.120.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018, Entitas Induk melakukan penghapusan atas aset berupa perangkat lunak yang telah habis masa manfaatnya sebesar Rp 4.797.520.

Pada tanggal 31 Desember 2019, peranti lunak dalam pengembangan adalah peranti lunak milik Entitas Induk dengan presentase penyelesaian 95%. Berdasarkan surat Kesepakatan Bersama tanggal 17 Februari 2020, Entitas Induk dan PT Solitus Indonesia menyepakati untuk memberhentikan jasa Annual Maintenance dan biaya lainnya terkait peranti lunak tersebut karena ketidakmampuan memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dalam sistem Entitas Induk (Catatan 38).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset tidak lancar lainnya terdiri atas:

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets consist of:

	2019	2018	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Permata Tbk	961.977.694	1.002.114.162	PT Bank Permata Tbk
Jaminan - Letter of Credit			Deposit - Letter of Credit
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk			PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yen Jepang	-	9.125.610.960	Japanese Yen
Lain-lain	1.980.174.411	1.766.308.405	Others
Total	2.942.152.105	11.894.033.527	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya merupakan penempatan deposito berjangka Grup pada PT Bank Permata Tbk masing-masing dengan jangka waktu dua belas bulan dan memperoleh tingkat suku bunga berkisar antara 0,5% sampai dengan 1% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh deposito berjangka milik Entitas Induk pada PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) (Catatan 14).

Pada bulan Maret 2019, MPF melakukan permohonan pencairan atas jaminan - *Letter of Credit* sebesar Yen 69.600.000 (setara dengan Rp 9.125.610.960) untuk pembayaran utang pembelian aset ke Sojitz Machinery Corporation, Jepang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jaminan - *Letter of Credit* merupakan jaminan tunai yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas *Letter of Credit* untuk pembelian mesin oleh MPF yang diperoleh oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13).

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri atas:

	2019	2018
Entitas Induk		
PT Bank Permata Tbk		
Rekening Koran	2.527.444.596	-
<i>Revolving loan 4</i>	6.000.000.000	7.000.000.000
<i>Revolving loan 5</i>	5.000.000.000	57.000.000.000
<i>Revolving loan 6</i>	80.000.000.000	23.000.000.000
Entitas anak		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Fasilitas Kredit Modal Kerja 1	11.000.000.000	15.000.000.000
Fasilitas Kredit Modal Kerja 2	38.000.000.000	38.000.000.000
Total	142.527.444.596	140.000.000.000

Entitas Induk

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Berdasarkan perjanjian No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, tanggal 25 Agustus 2003, Entitas Induk memperoleh beberapa fasilitas kredit dari Permata. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan perjanjian No. 382/BP/LOO/CRC-BPP/WB/X/2019 tanggal 22 Oktober 2019 mengenai perpanjangan atas seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2020.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's restricted time deposits are time deposits placed at PT Bank Permata Tbk, with a term of twelve months and interest rates ranging from 0.5% to 1% per year.

As of December 31, 2019 and 2018, all time deposits owned by the Company in PT Bank Permata Tbk are used as collateral for PT Perusahaan Gas Negara (Persero) (Note 14).

In March 2019, MPF made a disbursement request of deposit - *Letter of Credit* amounting to Yen 69,600,000 (equivalent to Rp 9,125,610,960) for payment of assets purchase payable to Sojitz Machinery Corporation, Japan.

As of December 31, 2018, deposit - *Letter of Credit* represent deposit that is used as collateral for *Letter of Credit* facility for purchase of machineries by MPF obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13).

13. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

	Company
PT Bank Permata Tbk	Overdraft Credit
<i>Revolving loan 4</i>	Revolving loan 4
<i>Revolving loan 5</i>	Revolving loan 5
<i>Revolving loan 6</i>	Revolving loan 6
	Subsidiary
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<i>Working Capital Facility 1</i>	Working Capital Facility 1
<i>Working Capital Facility 2</i>	Working Capital Facility 2
	Total

Company

PT Bank Permata Tbk (Permata)

Based on the agreement No. 160/SSP/MKT-HWK/VIII/03, dated August 25, 2003, the Company obtained some credit facilities from Permata. This agreement has been amended several times, most recently by the agreement No. 382/BP/LOO/CRC-BPP/WB/X/2019 dated October 22, 2019 regarding extension of the entire facility. This agreement will mature on September 15, 2020.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

Fasilitas - fasilitas kredit yang diperoleh Entitas Induk dari Permata antara lain sebagai berikut:

- a. Fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk.
- b. Fasilitas kredit *Revolving Loan 4* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan digunakan sebagai modal kerja operasional Entitas Induk.
- c. Fasilitas kredit *Revolving Loan 5* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 58.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk.
- d. Fasilitas kredit *Revolving Loan 6* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 80.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga sebesar 10,50% per tahun dan digunakan untuk membiayai piutang usaha Entitas Induk.
- e. Fasilitas kredit *Omnibus Letter of Credit (LC)* dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp 11.000.000.000. Fasilitas ini dikenai tingkat suku bunga *Usance Payable At Sight (UPAS)* Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) sebesar 10,75% per tahun dan UPAS LC sebesar 6% per tahun dan digunakan untuk pembelian bahan baku dari dalam negeri serta pembelian dan/atau pembiayaan impor bahan baku dan mesin. Pada 31 Desember 2019, fasilitas ini telah digunakan sebesar Rp 290.581.500.

Pada tanggal 31 Desember 2018, tidak terdapat fasilitas Pinjaman Rekening Koran yang digunakan.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Aset tetap tanah dan bangunan milik Entitas Induk dengan nilai penjaminan sebesar Rp 210.700.000.000 (Catatan 10).
2. Piutang dagang dan persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 80.000.000.000 (Catatan 5 dan 7).

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Permata belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Permata, Entitas Induk harus melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan yang telah diaudit dalam waktu 180 hari dari periode pelaporan.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

Loan facilities obtained by the Company from Permata are as follows:

- a. Overdraft Credit facility with maximum limit loan amounting to Rp 5,000,000,000. This facility bears interest at 10.50% per year and is used for the Company's operational working capital.
- b. Revolving Loan 4 credit facility with maximum limit loan amounting to Rp 10,000,000,000. This facility bears interest at 10.50% per year and is used for the Company's operational working capital.
- c. Revolving Loan 5 credit facility with maximum limit loan amounting to Rp 58,000,000,000. This facility bears interest at 10.50% per year and is used to finance the Company's trade receivables.
- d. Revolving Loan 6 credit facility with maximum limit loan amounting to Rp 80,000,000,000. This facility bears interest at 10.50% per year and is used to finance the Company's trade receivables.
- e. Credit facility Omnibus Letter of Credit (LC) with a maximum credit limit loan amounted to Rp 11,000,000,000. This facility bears interest rate Usance Payable At Sight (UPAS) Domestic Letter of Credit (SKBDN) of 10.75% per year and UPAS LC at 6% per year, and is used for the domestic purchase of raw materials as well as the purchase and/or financing imports of raw materials and machinery. As of December 31, 2019, this facility has been used amounting to Rp 290,581,500.

As of December 31, 2019 and 2018, credit facility of Overdraft is not used.

These facilities are secured by collateral as follows:

1. Land and buildings owned by the Company with the guarantee value amounting to Rp 210,700,000,000 (Note 10).
2. Trade receivables and inventories with the guarantee value amounting to Rp 80,000,000,000 (Notes 5 and 7).

As long as the Company remains indebted to Permata, without prior written consent from Permata, the Company should conduct the following activities:

1. The Company shall submit audited financial statements within 180 days from the reporting period.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (lanjutan)

2. Entitas Induk wajib menyerahkan laporan keuangan inhouse per kuarter dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan kuartalan.
3. Minimal 60% dari penjualan wajib disalurkan ke rekening Entitas Induk di Permata, dan direview secara kuartalan maksimal 60 hari dari periode laporan keuangan kuartalan.
4. Entitas Induk wajib memberitahukan kepada Permata jika memiliki penambahan pinjaman kredit dari bank lain.
5. Menyeraikan list persediaan setiap 6 bulan sekali (semesteran) dalam waktu 90 hari dari periode pelaporan.
6. Entitas Induk harus mempertahankan jumlah outstanding utang bank tidak lebih dari 80% dari piutang usaha kepada pihak ketiga.
7. Entitas Induk harus menjaga *Debt Equity Ratio* maksimal 2x (termasuk setelah pembagian dividen).
8. Entitas Induk harus menjaga *Current Ratio* minimal 1x.
9. Entitas Induk harus menjaga *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 1,5x.
10. Entitas Induk harus menjaga *Working Capital Needs (WCN)* minimal 125%

Pada tanggal 31 Desember 2019, Entitas Induk memiliki *outstanding* utang bank sebesar 65%, *Debt Equity Ratio* sebesar 0,44, *Current Ratio* sebesar 2,48, *DSCR* sebesar 4,62 dan *WCN* sebesar 444%.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0287/2019 pada tanggal 10 Desember 2019, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2021.

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 *Revolving* Rekening Koran, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk modal kerja usaha industri pembuatan industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun.

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

The Company (continued)

PT Bank Permata Tbk (Permata) (continued)

2. The Company shall submit inhouse financial reports per quarter within 90 days from the quarterly reporting period.
3. Minimum 60% of the sales shall be distributed to the Company's account in Permata, and are reviewed quarterly at a maximum of 60 days from the quarterly financial reporting period.
4. The Company shall notify Permata if it has additional loans from other banks.
5. Submit inventory list every 6 month (semi annual) within 90 days from the reporting period.
6. The Company shall maintain the amount of outstanding bank loan to not exceed 80% of trade receivables to third parties.
7. The Company shall keep *Debt Equity Ratio* maximum 2x (including after the distribution of dividend).
8. The Company shall keep *Current Ratio* minimum 1x.
9. The Company shall keep *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.5x.
10. The Company shall keep *Working Capital Needs (WCN)* minimum 125%.

As of December 31, 2019, the Company has outstanding bank loan of 65%, *Debt Equity Ratio* of 0.44, *Current Ratio* of 2.48, *DSCR* of 4.62 and *WCN* of 444%.

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 17).

Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On July 26, 2013, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0287/2019 dated December 10, 2019, regarding extension of all facilities. This agreement will mature on January 16, 2021.

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

- a. Working Capital Credit Facility 1 *Revolving* Overdraft, with maximum credit limit amounting to Rp 15,000,000,000. This facility is used for working capital in manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 10.75% per year.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

- b. Fasilitas Kredit Modal Kerja 2, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 38.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Fasilitas pinjaman ini telah diubah sifat kreditnya yang semula *Non Revolving* menjadi *Revolving*. Fasilitas pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun.
- c. Fasilitas *Non Cash Loan* (LC/SKBDN), dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 23.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
- d. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman semula Rp 23.000.000.000 telah berubah menjadi Rp 5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu *plafond NCL*. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- e. Fasilitas *Treasury Line*, dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar USD 1.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli *USD/IDR valuta Today and Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot and Forward Buy* dengan tujuan mengurangi *Hedging*, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *Treasury* dengan tujuan *Hedging* dan tidak untuk spekulasi.

Fasilitas utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang (Catatan 17) dari Mandiri dijamin secara gabungan dengan:

1. Aset tetap tanah, bangunan dan mesin (Catatan 10).
2. Piatang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp 35.000.000.000 (Catatan 5).
3. Persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp 88.335.000.000 (Catatan 7).

Pembatasan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh MPF selama masih memiliki pinjaman dengan Mandiri, antara lain:

- a. Mengadakan *merger*, akuisisi dan merubah susunan pengurus, serta komposisi kepemilikan saham MPF.
- b. Memindah tanggalkan barang jaminan selain piutang dan persediaan atau mengikat diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan MPF kepada pihak lain.
- c. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman yang baru dari pihak lain.
- d. Membuat suatu perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit atau Dokumen Agunan.
- e. Membuat perjanjian utang, hak tanggungan, kewajiban lain atau menjaminkan dalam bentuk apapun atas aset MPF termasuk hak atas tagihan dengan pihak lain, baik sekarang sudah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

- b. *Working Capital Credit Facility 2, with maximum credit limit amounting to Rp 38,000,000,000. This credit facility is used for working capital in manufacture of steel wire. The nature of credit of this loan facility has been changed from Non Revolving Credit into Revolving. This loan facility bears annual interest rate of 10.75% per year.*
- c. *Non Cash Loan (LC/SKBDN) facility, with maximum credit limit of Rp 23,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.*
- d. *Bank Guarantee facility, with maximum credit limit from Rp 23,000,000,000 was changed to Rp 5,000,000,000 as of December 31, 2019. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.*
- e. *Treasury Line facility, with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction to reduce Hedging, to enter into transaction of treasury products for Hedging purpose and not for speculation.*

Short-term bank loans and long-term bank loans (Note 17) obtained from Mandiri, are jointly secured by:

1. *Land, building and machineries (Note 10).*
2. *Trade receivables with the guarantee value amounting to Rp 35,000,000,000 (Note 5).*
3. *Inventories with the guarantee value amounting to Rp 88,335,000,000 (Note 7).*

The limitations and requirements for MPF as long as it is still indebted to Mandiri, among others, are:

- a. *Conduct mergers, acquisitions and changes in, management structure and share ownership composition of MPF.*
- b. *Transfer the collateral besides trade receivable and inventories, or act as a guarantor of debt or pledge assets of MPF to other parties.*
- c. *Obtain a new credit or loans from other parties.*
- d. *Make a commitment, agreement or other document contrary to the Credit Agreement or Collateral Documents.*
- e. *Make a loan agreement, encumbrance, other obligations or pledge in any form on the assets of MPF including rights of claim with another party, either now or in the future.*

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

- f. Melunasi utang kepada pihak berelasi.
- g. Membagikan dividen.
- h. Current Ratio di atas 100%.
- i. Debt Service Coverage Ratio lebih besar dari 100%.
- j. Leverage maksimum 300%.

Pada tanggal 31 Desember 2019, MPF memiliki Current Ratio sebesar 103%, Debt Service Coverage Ratio 118,3% dan Leverage 36%.

Bunga atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek ini dibebankan secara gabungan dengan bunga atas fasilitas bank jangka panjang (Catatan 17).

14. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian bahan baku dan bahan pembantu, dengan rincian sebagai berikut:

	2019	2018	Third parties
Pihak ketiga			
China Steel Corporation, Taiwan	16.833.716.088	22.469.566.883	China Steel Corporation, Taiwan
STX Corporation, Korea Selatan	14.399.251.391	11.195.839.326	STX Corporation, South Korea
JFJ Shoji Trade Corporation, Jepang	7.412.954.246	14.714.093.367	JFJ Shoji Trade Corporation, Japan
Hangzhou Cogeneration, Co., Ltd, Hongkong	4.592.116.392	-	Hangzhou Cogeneration, Co., Ltd, Hongkong
Future Materials Industry, Hongkong	3.872.476.913	9.729.642.710	Future Materials Industry, Hongkong
Hanwa Co., Ltd, Jepang	3.746.737.503	-	Hanwa Co., Ltd, Japan
PT Threebond Garpan Sales Indonesia	3.476.419.593	3.013.521.097	PT Threebond Garpan Sales Indonesia
PT Hanwa Indonesia	3.440.820.142	-	PT Hanwa Indonesia
PT SK Network Indonesia	2.978.371.683	5.337.476.054	PT SK Network Indonesia
Arsen International Ltd, Hongkong	2.466.719.383	-	Arsen International Ltd, Hongkong
China Steel Global Trading, Taiwan	2.452.137.095	4.141.330.539	China Steel Global Trading, Taiwan
Sheng Chuan Precision, Taiwan	1.285.178.123	3.940.705.552	Sheng Chuan Precision, Taiwan
PT Jasa Mandiri Galvanis	1.093.913.708	619.145.409	PT Jasa Mandiri Galvanis
Trisail International Co.,Ltd, Taiwan	974.898.961	1.982.509.720	Trisail International Co.,Ltd, Taiwan
PT Systema Precision	967.725.385	1.121.001.255	PT Systema Precision
Mac Steel Co.,Ltd, Hongkong	461.121.246	3.722.626.615	Mac Steel Co.,Ltd, Hongkong
Taiwan International Tool Form, Ltd, Taiwan	162.131.094	1.227.069.981	Taiwan International Tool Form, Ltd, Taiwan
Qingdao Special Iron and Steel Co., Ltd, Cina	-	3.767.843.393	Qingdao Special Iron and Steel Co., Ltd, China
PT Buntu Lesen Utama	-	1.076.805.570	PT Buntu Lesen Utama
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	13.263.442.138	14.280.035.510	Others (each below Rp 1,000,000,000)
Total pihak ketiga	83.880.131.084	102.339.212.981	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 6d)	10.425.384.618	13.802.016.830	Related parties (Note 6d)
Total	94.305.515.702	116.141.229.811	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. SHORT TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (Subsidiary)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

- f. Pay off loans to related parties.
- g. Distribute dividends.
- h. Current Ratio above 100%.
- i. Debt Service Coverage Ratio above 100%.
- j. Maximum leverage 300%.

As of December 31, 2019, MPF has Current Ratio of 103%, Debt Service Coverage Ratio of 118.3% and Leverage of 36%.

The interest expense of short-term bank loan facilities are cross expensed with interest expense of long-term bank loan facilities (Note 17).

14. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of raw materials and indirect materials, with details as follows:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Belum jatuh tempo	36.128.216.872	38.790.402.690	<i>Not yet due</i>
Sudah jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 - 30 hari	35.232.336.799	48.889.236.333	1 - 30 days
31 - 60 hari	22.076.057.064	23.061.164.627	31- 60 days
61 - 90 hari	52.867.858	4.776.595.737	61 - 90 days
91 - 365 hari	816.037.109	623.830.424	91 - 365 days
Total	94.305.515.702	116.141.229.811	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Dolar Amerika Serikat	66.495.266.218	83.395.167.660	<i>United States Dollar</i>
Rupiah	27.584.476.731	32.346.190.120	<i>Rupiah</i>
Euro	225.772.753	32.363.879	<i>Euro</i>
Yen Jepang	-	367.508.152	<i>Japanese Yen</i>
Total	94.305.515.702	116.141.229.811	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdapat jaminan yang diberikan oleh Entitas Induk kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan gas dan listrik (Catatan 12) berupa deposito berjangka PT Bank Permata Tbk masing-masing sebesar Rp 961.977.694 dan Rp 1.002.114.162.

Details of trade payables based on currencies are as follows:

As of December 31, 2019 and 2018, there are guarantees given by the Company to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the use of gas and electricity (Note 12) in the form of time deposits in PT Bank Permata Tbk amounting to Rp 961,977,694 and Rp 1,002,114,162, respectively.

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Pajak dibayar di muka terdiri atas:

	2019	2018	
<u>Entitas Induk</u>			<i>Company</i>
Pajak Pertambahan Nilai	-	322.909.671	<i>Value Added Tax</i>
<u>Entitas anak</u>			<i>Subsidiary</i>
Pajak Pertambahan Nilai	40.492.198	1.099.238.575	<i>Value Added Tax</i>
Total	40.492.198	1.422.148.246	Total

b. Taksiran tagihan pajak

Taksiran tagihan pajak terdiri atas:

	2019	2018	
<u>Entitas Induk</u>			<i>Company</i>
Pajak penghasilan			<i>Income taxes</i>
Pasal 28			Article 28
2019	10.467.254.870	-	2019
2018	12.231.560.977	12.231.560.977	2018

b. Estimated claims for tax refund

Estimated claims for tax refund consist of:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Taksiran tagihan pajak (lanjutan)

	2019	2018	<i>Subsidiary</i>
Entitas anak			<i>Income taxes</i>
Pajak penghasilan			
Pasal 28			Article 28
2019	4.909.659.157	-	2019
2018	4.681.017.515	4.681.017.515	2018
2017	-	4.225.124.018	2017
Total	32.289.492.519	21.137.702.510	Total

Pemeriksaan Pajak 2017

Pada tanggal 13 Mei 2019, MPF menerima hasil Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan No. 00046/406/17/ 415/19 atas laporan keuangan MPF tahun 2017 dengan hasil pajak penghasilan lebih bayar sebesar Rp 4.201.366.268 sedangkan sisa dari tagihan pajak yang dicatat sebesar Rp 23.757.750 tidak dapat di klaim dan dibebankan pada beban pajak akun "Umum dan Administrasi". Pada SKPLB terebut dikompensasikan dengan utang pajak kurang bayar (Catatan 15g) sebesar Rp 138.480.94, sehingga MPF menerima sebesar Rp 4.062.885.323 pada tanggal 12 Juni 2019.

Pemeriksaan Pajak 2018

Pada tanggal 4 September 2018, MPF menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan dari Direktorat Jendral Pajak Banten untuk dilakukan pemeriksaan pajak atas laporan keuangan MPF tahun 2017.

Pada tanggal 19 September 2019, MPF menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan No. PEMB-00143/WJP.08/KP.0705/RIKSIS/2019 dari Direktorat Jendral Pajak Banten untuk dilakukan pemeriksaan pajak atas laporan keuangan MPF tahun 2018.

c. Utang pajak

Utang pajak terdiri atas:

	2019	2018	<i>Company</i>
Entitas Induk			<i>Income taxes</i>
Pajak penghasilan			
Pasal 4 (2)	-	484.000	Article 4 (2)
Pasal 21	2.460.901.598	2.741.775.141	Article 21
Pasal 23	94.434.680	133.111.507	Article 23
Pasal 25	1.725.982.974	2.694.893.309	Article 25
Pasal 26	25.029.000	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	1.212.592.236	-	Value Added Tax

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. TAXATION (continued)

b. Estimated claims for tax refund (continued)

	2019	2018	<i>Subsidiary</i>
Entitas anak			<i>Income taxes</i>
Pajak penghasilan			
Pasal 28			Article 28
2019	4.909.659.157	-	2019
2018	4.681.017.515	4.681.017.515	2018
2017	-	4.225.124.018	2017
Total	32.289.492.519	21.137.702.510	Total

Tax Inspections 2017

On May 13, 2019, MPF received the results of the Income Tax (SKPLB) Tax Assessment Letter No. 00046/406/17/415/19 for the financial statements of MPF in 2017 with the results of overpayment of income tax amounting to Rp 4,201,366,268 while the remaining tax claim amounting to Rp 23,757,750 cannot be claimed and is charged to taxes under the "General and Administrative Expenses". The SKPLB was compensated with underpayments of tax debt (Note 15g) of Rp 138,480,945, so that MPF received cash amounting to Rp 4,062,885,323 on June 12, 2019.

Tax Inspections 2018

On September 4, 2018, MPF received a Field Inspection Notification from the Banten Tax Directorate for a tax audit on MPF's 2017 financial statements.

On September 19, 2019, MPF received a Field Inspection Notification No. PEMB-00143/WJP.08/KP.0705/RIKSIS/2019 from the Banten Tax Directorate for a tax audit on MPF's 2018 financial statements.

c. Taxes payable

Taxes payable consists of:

	2019	2018	<i>Company</i>
Entitas Induk			<i>Income taxes</i>
Pajak penghasilan			
Pasal 4 (2)	-	484.000	Article 4 (2)
Pasal 21	2.460.901.598	2.741.775.141	Article 21
Pasal 23	94.434.680	133.111.507	Article 23
Pasal 25	1.725.982.974	2.694.893.309	Article 25
Pasal 26	25.029.000	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	1.212.592.236	-	Value Added Tax

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Utang pajak (lanjutan)

	2019	2018	
Entitas anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	39.002.533	52.705.730	Article 21
Pasal 23	4.840.907	7.609.667	Article 23
Total	5.562.783.928	5.630.579.354	Total

d. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Beban pajak penghasilan			<i>Income tax expense</i>
Kini	(22.332.831.750)	(32.586.860.250)	Current
Tangguhan	4.561.603.378	5.484.192.353	Deferred
Neto	(17.771.228.372)	(27.102.667.897)	Net

e. Pajak penghasilan - kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan penghasilan kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

e. Income tax - current

The reconciliation between income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	69.263.833.897	102.840.767.511	<i>Income before income tax expense as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Eliminasi untuk konsolidasi	(2.379.382.484)	692.214.883	<i>Elimination for consolidation</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan entitas anak	(667.901.175)	(2.421.822.264)	<i>Income of Subsidiary before income tax expense</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan Entitas Induk	66.216.550.238	101.111.160.130	<i>Income before income tax expense of the Company</i>
Beda temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan imbalan kerja karyawan	11.447.097.000	9.747.412.000	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyusutan aset tetap	1.771.570.943	1.659.876.211	<i>Depreciation of property, plant and equipment</i>
Provisi untuk beban penurunan nilai persediaan	1.749.523.676	-	<i>Provision for impairment of inventories</i>
Subtotal	14.968.191.619	20.786.340.412	Subtotal

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. **Pajak penghasilan - kini (lanjutan)**

	2019	2018	
Beda permanen:			Permanent differences:
Sumbangan dan jamuan	3.525.583.932	2.728.919.322	Donations and entertainment
Kesejahteraan karyawan	2.577.109.476	2.203.509.024	Employee welfare
Tunjangan pengobatan	2.237.392.056	1.679.389.125	Medical allowance
Penyusutan kendaraan	(10.335.435)	-	Depreciation of vehicle
Lain-lain	3.583.234	20.618.337	Others
Penghasilan yang telah dikenai pajak final			Income subject to final income tax
Pendapatan bunga	(186.747.783)	(472.038.140)	Interest income
Subtotal	8.146.585.480	6.160.397.668	Subtotal
Laba kena pajak	89.331.327.337	128.057.898.210	Taxable income
Laba kena pajak - dibulatkan	89.331.327.000	128.057.898.000	Taxable income - rounded
Beban pajak kini			Current tax expenses
Entitas Induk	22.332.831.750	32.014.474.500	The Company
Entitas anak	-	572.385.750	Subsidiary
Total beban pajak kini	22.332.831.750	32.586.860.250	Total current tax expenses
Pajak penghasilan di muka			Prepaid income tax
Entitas Induk			The Company
Pasal 22	9.176.173.700	11.268.033.796	Article 22
Pasal 23	5.386.227	34.645.005	Article 23
Pasal 25	23.618.526.693	32.943.356.676	Article 25
Total	32.800.086.620	44.246.035.477	Total
Entitas anak	4.909.659.157	5.253.403.265	Subsidiary
Total pajak penghasilan di muka	37.709.745.777	49.499.438.742	Total prepaid income taxes
Taksiran tagihan pajak penghasilan			Estimated claim for tax refund
Entitas Induk	(10.467.254.870)	(12.231.560.977)	The Company
Entitas anak	(4.909.659.157)	(4.681.017.515)	Subsidiary
Total taksiran tagihan pajak penghasilan	(15.376.914.027)	(16.912.578.492)	Estimated claim for tax refund

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas
menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak
Penghasilan (PPh) Badan Entitas Induk.

The estimated taxable income resulted from the
above reconciliation provides the basis for
the Company's Annual Corporate Income Tax
Return.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. **Pajak penghasilan - kini (lanjutan)**

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba sebelum beban pajak	69.263.833.897	102.840.767.511	<i>Income before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	17.315.958.474	25.710.191.877	<i>Tax calculated based on applicable tax rate</i>
Efek eliminasi	(1.037.638.326)	211.084.464	<i>Elimination effect</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap	1.492.908.309	1.181.391.784	<i>Tax effect on permanent differences</i>
Efek pembulatan	(85)	(228)	<i>Rounding effect</i>
Total beban pajak penghasilan	17.771.228.372	27.102.667.897	<i>Total income tax expenses</i>

f. **Pajak tangguhan**

Perhitungan beban (penghasilan) pajak tangguhan atas beda temporer antara pelaporan komersial dan pajak dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, sebagai berikut:

f. **Deferred tax**

Calculation of deferred tax expense (benefit) of temporary differences between financial and tax reporting and using the tax rates as of December 31, 2019 and 2018, as follows:

	2019				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan kerja					Employee benefits
Entitas Induk	17.184.458.000	2.861.774.250	538.833.000	20.585.065.250	Company
Entitas anak	2.960.275.000	400.250.000	139.542.000	3.500.067.000	Subsidiary
Penyisihan					Allowance for impairment of inventories
penurunan nilai persediaan					Company
Entitas Induk	10.506.234.667	437.380.919	-	10.943.615.586	Depreciation
Penyusutan					Company
Entitas Induk	(14.059.326.303)	442.892.736	-	(13.616.433.567)	Fiscal loss
Rugi fiskal					Subsidiary
Entitas Anak	-	419.305.473	-	419.305.473	
Aset pajak tangguhan neto	16.591.641.364	4.561.603.378	678.375.000	21.831.619.742	Net deferred tax assets
2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat (Beban) Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Benefits (Expenses)	Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan					Deferred tax assets (liabilities)
Imbalan kerja					Employee benefits
Entitas Induk	18.942.660.000	2.436.853.000	(4.195.055.000)	17.184.458.000	Company
Entitas anak	3.260.329.750	287.607.250	(587.662.000)	2.960.275.000	Subsidiary
Penyisihan					Allowance for impairment of inventories
penurunan nilai persediaan					Company
Entitas Induk	8.161.471.617	2.344.763.050	-	10.506.234.667	Depreciation
Penyusutan					Company
Entitas Induk	(14.474.295.356)	414.969.053	-	(14.059.326.303)	
Aset pajak tangguhan neto	15.890.166.011	5.484.192.353	(4.782.717.000)	16.591.641.364	Net deferred tax assets

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Denda Pajak

Denda pajak yang diterima oleh MPF yang dicatat pada akun "Beban Umum dan Administrasi" dalam laporan laba rugi dan komprehensif lain konsolidasian pada tahun 2019, dengan rincian sebagai berikut:

STP	Nomor Surat/ Letter Number	Kurang Bayar/ Underpayment	Tanggal bayar/ Payment date	STP
PPN - Barang dan jasa	00184/207/17/415/19	125.121.228	27 November 2017/ November 27, 2017	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00211/107/17/415/19	12.512.119	13 Maret 2017/ March 13, 2017	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00182/207/17/415/19	499.000	13 Maret 2017/ March 13, 2017	VAT - Goods and services
PPN - Barang dan jasa	00183/207/17/415/19	348.598	9 Oktober 2017/ October 9, 2017	VAT - Goods and services
Total hasil pemeriksaan		138.480.945		Total of tax audit results

16. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri atas:

	2019	2018	
Listrik	2.489.187.429	2.413.747.357	Electricity
Bunga	1.796.829.864	1.871.164.445	Interest
Jasa tenaga ahli	567.500.000	371.500.000	Professional fees
Lain-lain	282.487.204	357.461.289	Others
Total	5.136.004.497	5.013.873.091	Total

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Utang bank jangka panjang terdiri atas:

	2019	2018	
PT Bank PAN Indonesia Tbk Pinjaman jangka panjang	133.440.000.000	158.400.000.000	PT Bank PAN Indonesia Tbk Long-term Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja 3	8.100.000.000	20.250.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Credit Facility 3
Fasilitas Kredit Investasi 5	15.237.066.000	3.140.306.000	Investment Credit Facility 5
Total	156.777.066.000	181.790.306.000	Total
Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of long-term bank loans
PT Bank PAN Indonesia Tbk Pinjaman jangka panjang	24.960.000.000	24.960.000.000	PT Bank PAN Indonesia Tbk Long-term Loan
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Fasilitas Kredit Modal Kerja 3	8.100.000.000	12.150.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Working Capital Credit Facility 3
Fasilitas Kredit Investasi 5	8.796.000.000	3.140.306.000	Investment Credit Facility 5
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	41.856.000.000	40.250.306.000	Total current maturities of long-term bank loans
Bagian utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	114.921.066.000	141.540.000.000	Long-term bank loan - net of current maturities

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

Pada tanggal 13 April 2017, Entitas Induk dan Panin menandatangani Surat Fasilitas Kredit No.0514/Cl/EXT/17. Entitas Induk menerima fasilitas Pinjaman Jangka Panjang dengan jumlah fasilitas kredit sebesar Rp 200.000.000.000 yang digunakan untuk ekspansi usaha dengan melakukan akuisisi 95.450 lembar saham atau 69,75% saham MPF yang dimiliki oleh PT Garuda Multi Investama.

Pencairan fasilitas ini memiliki dua tahap, yaitu:

1. Pencairan pertama maksimal Rp 120.000.000.000 dapat dicairkan jika Entitas Induk telah menyerahkan bukti pembayaran pertama akuisisi kepada PT Garuda Multi Investama dan dana hasil pencairan ditempatkan pada rekening operasional Panin.
2. Pencairan kedua maksimal Rp 80.000.000.000 dapat dicairkan jika Entitas Induk telah menyetorkan porsi pembiayaan Entitas Induk sebesar Rp 5.000.000.000 ke rekening operasional Panin dan dana hasil pencairan ditempatkan pada rekening operasional Panin.

Pinjaman ini memiliki jangka waktu 8 (delapan) tahun setelah tanggal penandatangan fasilitas kredit dan dikenai bunga sebesar 11,50% per tahun. Fasilitas ini memiliki skedul pembayaran sebagai berikut:

Periode/ Period	Total bulan/ Total months	Angsuran per bulan/ Monthly installment	Total
Bulan ke/Month 1 - 95	95	Rp 2.080.000.000	Rp 197.600.000.000
Bulan ke/Month 96	1	Rp 2.400.000.000	Rp 2.400.000.000

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin dengan jaminan sebagai berikut:

1. Tanah dan bangunan seluas 93.153 m² yang terletak di kecamatan Cikarang Barat, Bekasi, Jawa Barat milik PT Graha Investama Mandiri dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp 240.000.000.000 (Catatan 6h).
2. Fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 30.000.000.000 (Catatan 5).
3. Jaminan Perusahaan dari PT Garuda Multi Investama (Catatan 6h).

Selama liabilitas Entitas Induk terhadap Panin belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis dari Panin, Entitas Induk tidak dapat melakukan aktivitas antara lain sebagai berikut:

1. Menggunakan fasilitas kredit selain dari tujuan yang telah disepakati.
2. Membubarkan, menggabungkan atau restrukturisasi yang menyebabkan perubahan kepemilikan saham Entitas Induk.
3. Mengubah susunan pemegang saham.
4. Menjaminkan aset Entitas Induk ke pihak lain, kecuali perjanjian kredit yang sudah ditandatangani.
5. Mengajukan pailit.

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin)

On April 13, 2017, the Company and Panin entered into a Credit Facility Agreement No.0514/Cl/EXT/17. The Company obtained Long-term Loan facility with total credit facility amounting to Rp 200,000,000,000 which is used for business expansion by acquiring 95,450 shares or 69,75% shares of MPF owned by PT Garuda Multi Investama.

The disbursement of this facility has two stages:

1. The first disbursement maximum of Rp 120,000,000,000 can be redeemed if the Company has submitted the first payment receipt of acquisition to PT Garuda Multi Investama and the disbursement fund is placed on Panin's operational account.
2. The second disbursement maximum of Rp 80,000,000,000 can be redeemed if the Company has deposited a portion of the Company's financing amounting to Rp 5,000,000,000 to Panin's operational account and disbursement funds are placed on Panin's operational account.

This loan has a term of 8 (eight) years after the date of signing of credit facility and bears annual interest rate of 11.50% per year. This facility has the following payment schedule:

Periode/ Period	Total bulan/ Total months	Angsuran per bulan/ Monthly installment	Total
Bulan ke/Month 1 - 95	95	Rp 2.080.000.000	Rp 197.600.000.000
Bulan ke/Month 96	1	Rp 2.400.000.000	Rp 2.400.000.000

These facilities are secured by collateral as follows:

1. Land and buildings of 93,153 sqm located in West Cikarang sub-district, Bekasi, West Java owned by PT Graha Investama Mandiri with value of mortgage of Rp 240,000,000,000 (Note 6h).
2. Fiduciary of trade receivables amounted to Rp 30,000,000,000 (Note 5).
3. Corporate guarantee PT Garuda Multi Investama (Note 6h).

As long as the Company remains indebted to Panin, without prior written consent from Panin, the Company should not conduct the following activities:

1. Use the credit facilities other than the agreed objectives.
2. Dissolve, merge or perform restructuring which could be the cause of the change of ownership of shares of the Company.
3. Change the composition of shareholders.
4. Collateralize the assets of the Company to another party, except for the signed credit agreement.
5. File for bankruptcy.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas Induk (lanjutan)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (lanjutan)

6. Mengalihkan sebagian atau seluruh kewajiban atas perjanjian kredit.
7. Menjual atau menyewakan aset kecuali untuk transaksi yang umum.
8. Memperoleh tambahan pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka transaksi dagang yang wajar dan pinjaman dari pemegang saham.
9. Memberikan pinjaman ke pihak berelasi, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
10. Membayar utang pemegang saham, pihak berelasi dan entitas anak, kecuali dalam rangka kegiatan operasional Entitas Induk.
11. Melakukan investasi atau menjalankan usaha yang tidak mempunyai hubungan dengan usaha yang dijalankan.
12. Menarik kembali modal yang disetor.

Entitas anak

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 26 Juli 2013, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM2.JTH/SPPK/0287/2019 pada tanggal 10 Desember 2019, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas, perubahan fasilitas dan jaminan. Perjanjian ini akan jatuh tempo pada tanggal 16 Januari 2021.

Fasilitas - fasilitas pinjaman yang diperoleh MPF dari Mandiri antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Fasilitas Kredit Modal Kerja 3, merupakan fasilitas baru yang diperoleh MPF pada tahun 2015 yang berasal dari penurunan limit fasilitas Kredit Modal Kerja - 1 Revolving Rekening Koran dan Kredit Modal Kerja - 2 dengan jumlah batas maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tambahan modal kerja usaha industri kawat baja tarik. Pinjaman ini dikenai bunga sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2020.

Fasilitas ini memiliki skedul pembayaran sebagai berikut:

Periode/ Period	Total bulan/ Total months	Angsuran per bulan/ Monthly installment	Total/Total
September 2015 - Desember 2015/ September 2015 - December 2015	4	Rp 100.000.000	Rp 400.000.000
Januari 2016 - Desember 2016/ January 2016 - December 2016	12	Rp 200.000.000	Rp 2.400.000.000
Januari 2017 - Desember 2017/ January 2017 - December 2017	12	Rp 400.000.000	Rp 4.800.000.000
Januari 2018 - Agustus 2020/ January 2018 - August 2020	32	Rp 1.012.500.000	Rp 32.400.000.000
Total/Total			Rp 40.000.000.000

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Company (continued)

PT Bank PAN Indonesia Tbk (Panin) (continued)

6. Transfer some or all of the obligations on the credit agreement.
7. Sell or rent assets except for general transactions.
8. Obtain additional debts from other parties except in the framework of reasonable trade transactions and loans from shareholders.
9. Provide loans to related parties, except in the framework of the operations of the Company.
10. Pay debts of shareholders, related parties and subsidiary, except in the framework of the operations of the Company.
11. Make an investment or run a business that has no relationship with the business undertaken.
12. Withdraw the paid-up capital.

Subsidiary

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On July 26, 2013, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CBC.JTH/SPPK/0094/2013, which has been amended several times, most recently with Credit Agreement No. CM2.JTH/SPPK/0287/2019 dated December 10, 2019, regarding extension of all facilities, changes in facilities and collateral. This agreement will mature on January 16, 2021.

Credit facilities obtained by MPF from Mandiri are as follows:

- a. Working Capital Credit Facility 3, represents new facility obtained by MPF in 2015 derived from a decrease of Working Capital Credit Facility - 1 Revolving Overdraft and Working Capital Credit Facility - 2 with maximum credit limit amounted to Rp 40,000,000,000. This credit facility is used for working capital in manufacture of steel wire. This loan facility bears annual interest rate of 10.75% per year and will be due on September 15, 2020.

This facility has payment schedule as follows:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (lanjutan)

- b. Fasilitas NCL (LC/SKBDN), dengan jumlah batas maksimum pinjaman Rp 23.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk pembelian bahan baku usaha industri kawat baja tarik.
- c. Fasilitas Bank Garansi, dengan jumlah batas maksimum pinjaman semula Rp 23.000.000.000 telah berubah menjadi Rp 5.000.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019. Pinjaman ini akan jatuh tempo sesuai dengan jangka waktu *plafond* NCL. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk penangguhan bea masuk impor bahan baku dan jaminan pembayaran gas kepada PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- d. Fasilitas *Treasury Line*, dengan jumlah batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar USD 1.000.000 pada 31 Desember 2019 dan 2018. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk transaksi jual beli *USD/IDR* *valuta Today* dan *Tomorrow*, untuk melakukan transaksi *Spot and Forward Buy* dengan tujuan mengurangi *Hedging*, untuk pelaksanaan transaksi produk-produk *Treasury* dengan tujuan *Hedging* dan tidak untuk spekulasi.

Pada tanggal 23 Mei 2017, MPF dan Mandiri menandatangani Surat Perjanjian Pemberian Kredit No. CM1.JTH/SPPK/0057/2017, mengenai perpanjangan seluruh fasilitas serta penambahan Fasilitas Kredit Investasi 5, dengan dengan jumlah batas maksimum pinjaman masing-masing sebesar Rp 26.390.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tanggal 15 Maret 2019, MPF kembali menerima pencairan atas fasilitas Kredit Investasi 5 sebesar Rp 20.892.760.000. Pada tanggal 31 Desember 2019, MPF telah menerima pencairan dengan total sebesar Rp 26.232.066.000.

Pinjaman ini dikenai bunga masing-masing sebesar 11% dan 11,25% untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018. Angsuran atas pinjaman ini sebesar Rp 733.000.000 per bulan dari 23 Oktober 2018 dan akan jatuh tempo pada tanggal 23 September 2021.

Fasilitas-fasilitas pinjaman ini dijamin secara gabungan dengan jaminan fasilitas kredit jangka pendek yang diperoleh dari Mandiri (Catatan 13).

Selama pinjaman terhadap Mandiri belum dilunasi, tanpa persetujuan tertulis Mandiri, MPF dilarang melakukan aktivitas seperti yang disyaratkan dalam fasilitas kredit dari Mandiri (Catatan 13).

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Subsidiary (Continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri) (continued)

- b. NCL (LC/SKBDN) facility, with maximum credit limit of Rp 23,000,000,000. This loan facility is used for working capital in manufacture of steel wire.
- c. Bank Guarantee facility, with maximum credit limit from Rp 23,000,000,000 was changed to Rp 5,000,000,000 as of December 31, 2019. This loan facility will be due in accordance with the term of NCL plafond. This loan facility is used for the suspension of import duties of raw materials and guarantee payment of gasoline to PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
- d. Treasury Line facility, with maximum credit limit amounting to USD 1,000,000 as December 31, 2019 and 2018, respectively. This loan facility is used for selling and purchasing USD/IDR Today and Tomorrow valuta, to conduct Spot and Forward Buy Transaction reduce Hedging, to enter into transaction of Treasury products for Hedging purpose and not for speculation.

On May 23, 2017, MPF and Mandiri entered into a Credit Agreement No. CM1.JTH/SPPK/0057/2017, regarding extension of facilities and addition of Investment Credit Facility 5, with maximum credit limit amounting to Rp 26,390,000,000 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

On March 15, 2019, MPF received drawdowns from the Investment Credit 5 facility amounting to Rp 20,892,760,000. As of December 31, 2019, MPF has received total disbursements amounting to Rp 26,232,066,000.

This credit facility bears annual interest rate of 11% and 11.25% for the years ended December 31, 2019 and 2018, respectively. Installment of this loan is Rp 733,000,000 monthly from October 23, 2018 and will be due on September 23, 2021.

The loan facilities are cross collateralized with collaterals for short-term bank loans obtained from Mandiri (Note 13).

During the term of the loan with Mandiri, without prior written consent from Mandiri, MPF is prohibited from conducting activities as required in the credit facilities from Mandiri (Note 13).

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Rincian beban bunga atas pinjaman Grup untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Panin	14.101.673.333	17.503.473.334	Panin
Permata	9.571.871.258	5.482.131.550	Permata
Mandiri	8.834.433.359	8.543.948.482	Mandiri
Total	32.507.977.950	31.529.553.366	Total

18. UTANG PEMBIAYAAN

Utang pembiayaan terdiri dari:

	2019	2018	
PT Maybank Indonesia Finance	472.935.395	871.750.000	PT Maybank Indonesia Finance
PT Cakrawala Automotif Rabhasa	434.316.718	-	PT Cakrawala Automotif Rabhasa
Total	907.252.113	871.750.000	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(655.745.706)	(871.750.000)	Current portion
Bagian utang pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	251.506.407	-	Long-term financing payables - net of current maturities

Pada bulan Agustus 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 1.194.875.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan tidak dikenai bunga. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 11 angsuran bulanan sebesar Rp 108.625.000 mulai bulan Agustus 2018 dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2019.

Pada bulan September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 779.625.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan dikenai bunga tetap sebesar 9,68% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 35.860.000 mulai bulan Juni 2019 dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2021.

Pada bulan September 2018, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Maybank Indonesia Finance untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 302.500.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan tidak dikenai bunga. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 11 angsuran bulanan sebesar Rp 27.500.000 mulai bulan September 2018 dan telah dilunasi pada bulan Juli 2019.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

The details of interest expense of the Group's loan for the years ended December 31, 2019 and 2018, are as follows:

18. FINANCING PAYABLES

Financing payables consist of:

	2019	2018	
PT Maybank Indonesia Finance	472.935.395	871.750.000	PT Maybank Indonesia Finance
PT Cakrawala Automotif Rabhasa	434.316.718	-	PT Cakrawala Automotif Rabhasa
Total	907.252.113	871.750.000	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(655.745.706)	(871.750.000)	Current portion
Bagian utang pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	251.506.407	-	Long-term financing payables - net of current maturities

In August 2018, the Company obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of one 1 (one) of the Company's vehicle amounting to Rp 1,194,875,000 which is used as collateral for this facility (Note 10) without interest. This facility will be repaid in 11 monthly installments of Rp 108,625,000 starting August 2018 and have been fully paid on June 2019.

In September 2018, the Company obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 779,625,000 which is used as collateral for this facility (Note 10) and bears interest fixed at 9.68% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 35,860,000 starting June 2019 and will mature on February 2021.

In September 2018, the Company obtained financing facility from PT Maybank Indonesia Finance for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 302,500,000 which is used as collateral for this facility (Note 10) and without interest. This facility will be repaid in 11 monthly installments of Rp 27,500,000 starting September 2018 and have been fully paid on July 2019.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

18. UTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Pada bulan September 2019, Entitas Induk mendapatkan fasilitas pembiayaan dari PT Cakrawala Automotive Rabhasa untuk pembelian 1 (satu) unit kendaraan sebesar Rp 514.500.000 yang digunakan sebagai jaminan atas fasilitas ini (Catatan 10) dan dikenai bunga tetap sebesar 7,96% per tahun. Fasilitas ini akan dilunasi dalam 24 angsuran bulanan sebesar Rp 23.259.700 mulai bulan September 2019 dan akan jatuh tempo pada bulan Agustus 2021.

Beban bunga atas utang pembiayaan, untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebesar Rp 64.765.912 dan Rp 4.405.781.

19. UTANG PEMBELIAN ASET

Utang pembelian aset terdiri dari:

	2019	2018	
Sojitz Machinery Corporation, Jepang	-	30.418.703.200	Sojitz Machinery Corporation, Japan
Meiji Sangyo Company, Jepang	-	6.792.116.192	Meiji Sangyo Company, Japan
Jern Yao Enterprises Co.,Ltd, Taiwan	-	3.700.185.120	Jern Yao Enterprises Co.,Ltd, Taiwan
Total	-	40.911.004.512	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion
Sojitz Machinery Corporation, Jepang	-	30.418.703.200	Sojitz Machinery Corporation, Japan
Meiji Sangyo Company, Jepang	-	6.792.116.192	Meiji Sangyo Company, Japan
Jern Yao Enterprises Co.,Ltd, Taiwan	-	3.700.185.120	Jern Yao Enterprises Co.,Ltd, Taiwan
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	40.911.004.512	Current portion
Bagian utang pembelian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Long-term assets purchase payable - net of current maturities

Berdasarkan perjanjian "Engineering and Supply Agreement for Combined Drawing Machine" No. MP - 0861 tanggal 30 Juli 2016, MPF menunjuk Sojitz Machinery Corporation, Jepang (Sojitz) atas pembelian aset mesin dengan nilai perjanjian sebesar JPY 290.000.000. Syarat pembayaran atas perjanjian ini adalah 20% dari harga kontrak atau sebesar JPY 58.000.000 harus dibayarkan 720 hari dari tanggal tagihan pertama yaitu dari tanggal 9 September 2016 dan 80% dari harga kontrak atau sebesar JPY 232.000.000 harus dibayarkan 720 hari dari tanggal Bill of Lading atas pengiriman dokumen pembelian aset yaitu dari tanggal 24 Maret 2017.

Pada bulan Maret 2019, seluruh utang pembelian aset telah dilunasi dengan menggunakan pencairan jaminan - Letter of Credit dan utang bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13 dan 17).

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. FINANCING PAYABLES (continued)

In September 2019, the Company obtained financing facility from PT Cakrawala Automotive Rabhasa for the purchase of 1 (one) unit of the Company's vehicle amounting to Rp 514,500,000 which is used as collateral for this facility (Note 10) and bears interest fixed at 7.96% per year. This facility will be repaid in 24 monthly installments of Rp 23,259,700 starting September 2019 and will mature on August 2021.

Interest expense of the finance payable, for the years ended of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp 64,765,912 and Rp 4,405,781.

19. ASSETS PURCHASE PAYABLE

Assets purchase payable consist of:

	2019	2018	
Sojitz Machinery Corporation, Japan	-	30.418.703.200	Sojitz Machinery Corporation, Japan
Meiji Sangyo Company, Japan	-	6.792.116.192	Meiji Sangyo Company, Japan
Jern Yao Enterprises Co.,Ltd, Taiwan	-	3.700.185.120	Jern Yao Enterprises Co.,Ltd, Taiwan
Total	-	40.911.004.512	Total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current portion
Sojitz Machinery Corporation, Japan	-	30.418.703.200	Sojitz Machinery Corporation, Japan
Meiji Sangyo Company, Japan	-	6.792.116.192	Meiji Sangyo Company, Japan
Jern Yao Enterprises Co.,Ltd, Taiwan	-	3.700.185.120	Jern Yao Enterprises Co.,Ltd, Taiwan
Total bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	40.911.004.512	Current portion
Bagian utang pembelian jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	-	Long-term assets purchase payable - net of current maturities

Based on the agreement "Engineering and Supply Agreement for Combined Drawing Machine" No. MP - 0861 dated July 30, 2016, MPF appointed Sojitz Machinery Corporation, Japan (Sojitz) to purchase machinery assets with an agreement amounting to JPY 290,000,000. Terms of payment of this agreement is 20% of the contract price or amounting to JPY 58,000,000 must be paid 720 days from the date of the first invoice from September 9, 2016 and 80% of the contract price or amounting to JPY 232,000,000 must be paid 720 days from the date of Bill of Lading against the delivery of the asset purchase document that is from the date March 24, 2017.

In March 2019, entire asset purchase payable has been fully paid using disbursement of deposit - Letter of Credit and bank loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Notes 13 and 17).

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

19. UTANG PEMBELIAN ASET

Rincian utang pembelian aset berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Yen Jepang	-	37.210.819.392	Japan Yen
Dolar Amerika Serikat	-	3.700.185.120	United States Dollar
Total	-	40.911.004.512	Total

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Grup mencatat penyisihan imbalan paskakerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya tertanggal 21 Februari 2020 untuk Entitas Induk dan 19 Februari 2020 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Januari 2019 untuk Entitas Induk dan 18 Februari 2019 untuk Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,96% - 8,10%	8,44% - 8,52%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TM 2011	TM 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 54 years old	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 54 years old	Resignation rate

Liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari:

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	96.340.529.000	80.578.932.000	Present value of defined benefit liabilities
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			Employee benefits expenses recognized in the consolidated profit or loss consist of:
	2019	2018	
Biaya jasa kini	7.491.391.000	6.745.241.000	Current service cost
Biaya bunga	6.844.686.000	6.283.733.000	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	387.000	(14.967.000)	Remeasurement of other long term employee benefits
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	14.336.464.000	13.014.007.000	Total employee benefits expenses (Note 29)

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. ASSETS PURCHASE PAYABLE

The details of assets purchase payable based on their original currencies are as follows:

	2019	2018	
Yen Jepang	-	37.210.819.392	Japan Yen
Dolar Amerika Serikat	-	3.700.185.120	United States Dollar
Total	-	40.911.004.512	Total

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As of December 31, 2019 and 2018, the Group recognizes employee benefits cost based on the independent actuary's calculation of PT Sentra Jasa Aktuaria in its reports dated February 21, 2020 for the Company and February 19, 2020 for subsidiary as of December 31, 2019 and January 31, 2019 for the Company and February 18, 2019 for subsidiary as of December 31, 2018, using "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	7,96% - 8,10%	8,44% - 8,52%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	8%	8%	Annual salary increase rate
Tingkat kematian	TM 2011	TM 2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 54 years old	6% pada usia 30 tahun, kemudian menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 54 tahun/ 6% at 30 years old, then decrease linearly until 0% at 54 years old	Resignation rate

Employee benefits liabilities recognized at consolidated statement of financial position consist of:

	2019	2018	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	96.340.529.000	80.578.932.000	Present value of defined benefit liabilities
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian adalah sebagai berikut:			Employee benefits expenses recognized in the consolidated profit or loss consist of:
	2019	2018	
Biaya jasa kini	7.491.391.000	6.745.241.000	Current service cost
Biaya bunga	6.844.686.000	6.283.733.000	Interest cost
Pengukuran kembali manfaat jangka panjang lainnya	387.000	(14.967.000)	Remeasurement of other long term employee benefits
Total beban imbalan kerja karyawan (Catatan 29)	14.336.464.000	13.014.007.000	Total employee benefits expenses (Note 29)

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari: Perubahan asumsi keuangan Perubahan asumsi demografi Penyesuaian pengalaman	5.716.640.000 (85.619.000) (2.917.521.000)	(15.336.511.000) - (3.794.357.000)	Actuarial loss (gain) from: Changes in financial assumptions Changes in demographic assumptions Experience adjustments
Total kerugian (keuntungan) yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	2.713.500.000	(19.130.868.000)	Total loss (gain) recognized in other comprehensive income

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	80.578.932.000	88.811.959.000	Beginning balance
Beban selama tahun berjalan	14.336.464.000	13.014.007.000	Expense during the year
Pembayaran manfaat karyawan	(1.288.367.000)	(2.116.166.000)	Payment of employee benefits
Rugi (laba) komprehensif lain	2.713.500.000	(19.130.868.000)	Other comprehensive loss (income)
Saldo akhir	96.340.529.000	80.578.932.000	Ending balance

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa manfaat liabilitas imbalan kerja cukup untuk memenuhi persyaratan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

The Group's management believes that the employee benefits liabilities are sufficient to meet the requirements of the Employment Law No. 13 Year 2003 as of December 31, 2019 and 2018.

Informasi historis atas nilai kini liabilitas imbalan pasti, nilai wajar aset program dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical information on the present value of benefit obligation, the fair value of plan assets and adjustments are as follows:

	2019	2018	2017	2016	2015	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	96.340.529.000	80.578.932.000	88.811.959.000	71.759.291.000	37.552.793.000	Present value obligation defined benefit
Nilai wajar aset program	-	-	-	-	-	Fair value of plan assets
Defisit	96.340.529.000	80.578.932.000	88.811.959.000	71.759.291.000	37.552.793.000	Deficit
Penyesuaian berdasarkan pengalaman liabilitas program	2.971.969.000	3.703.928.000	3.534.533.000	1.563.334.897	(655.014.000)	Experience adjustment on plan liabilities

Analisis sensitivitas kewajiban imbalan kerja terhadap perubahan asumsi pokok pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis of the employee benefits liabilities to changes in the principal assumptions as of December 31, 2019 are as follows:

	Entitas Induk/ Company	MPF	
Analisis sensitivitas			Sensitivities analysis
Asumsi tingkat diskonto			Discount rate assumptions
Tingkat diskonto - 1%			Discount rate - 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	72.823.343.000	12.608.308.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	5.507.814.000	1.027.255.000	Current service cost
Tingkat diskonto + 1%			Discount rate + 1%
Nilai kini kewajiban imbalan	93.615.550.000	15.616.073.000	Present value of the benefit obligation
Biaya jasa kini	7.346.051.000	1.298.648.000	Current service cost

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	Entitas Induk/ Company	MPF	
Analisis sensitivitas (lanjutan)			<i>Sensitivities analysis (continued)</i>
Asumsi tingkat kenaikan gaji			<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kenaikan gaji - 1%			<i>Assumptions</i>
Nilai kini kewajiban imbalan	93.500.239.000	15.598.070.000	<i>Salary increase rate - 1%</i>
Biaya jasa kini	7.336.295.000	1.297.094.000	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Tingkat kenaikan gaji + 1%			<i>Current service cost</i>
Nilai kini kewajiban imbalan	72.746.942.000	12.598.278.000	<i>Salary increase rate + 1%</i>
Biaya jasa kini	5.500.739.000	1.026.300.000	<i>Present value of the benefit obligation</i>
Metode dalam analisa sensitivitas	<i>Deterministic Method</i>	<i>Deterministic Method</i>	<i>Current service cost</i>
Metode <i>Deterministic</i> merupakan metode analisa yang tidak mengandung komponen yang sifatnya probabilistik, sehingga hasil yang dihasilkan akan tetap sama sepanjang data yang di <input type="text"/> sama.			<i>Sensitivity analysis method</i>
Dalam melakukan pengukuran terhadap analisa sensitivitas, aktuaris menggunakan dasar kejadian-kejadian dengan derajat kepastian yang cukup tinggi berdasarkan data saat ini yang telah terjadi.			<i>Deterministic method is a method of analysis that does not contain components that are probabilistic, so that the results generated will remain the same throughout the same data entered.</i>
Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut.			<i>In measuring the sensitivity analysis, the actuary use the basic events with a fairly high degree of certainty based on current data that has happened.</i>
Rata-rata Durasi Tertimbang	17,37	14,91	<i>The expected maturity analysis of the defined benefit obligation as of December 31, 2019 is as follows:</i>
			<i>Weighted Average Duration</i>

21. MODAL SAHAM

21. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Entitas Induk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan laporan yang dikelola oleh PT Raya Saham Registra, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2019 and 2018 based on the reports provided by PT Raya Saham Registra, the Securities Administration Bureau, are as follows :

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Total
PT Garuda Multi Investama	1.350.000.000	57,60%	135.000.000.000
Herman Wijaya (Presiden Komisaris/President Commissioner)	300.000.000	12,80%	30.000.000.000
Ervin Wijaya (Presiden Direktur/President Director)	225.000.000	9,60%	22.500.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)/ Public (each below than 5%)	468.750.000	20,00%	46.875.000.000
Total	2.343.750.000	100,00%	234.375.000.000

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 30 April 2019 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba neto tahun 2018 atau sebesar Rp 3.756.052.509.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui meningkatkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar 5% dari laba neto tahun 2017 atau sebesar Rp 4.640.664.961.

Rekonsiliasi saham beredar pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	2.343.750.000	2.343.750.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Issuance</i>
Saldo akhir	2.343.750.000	2.343.750.000	<i>Ending balance</i>

22. DIVIDEN TUNAI

Berdasarkan Akta Notaris No. 22 tanggal 30 April 2019 dari Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai setara dengan 37,44% dari laba neto tahun 2018 atau sebesar Rp 28.125.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 12 April 2018 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai setara dengan 80,81% dari laba neto tahun 2017 atau sebesar Rp 75.000.000.000.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian tambahan modal disetor terdiri dari:

	2019	2018	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	210.937.500.000	210.937.500.000	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Beban emisi saham	(5.469.894.963)	(5.469.894.963)	<i>Shares issuance cost</i>
Pengampunan pajak	320.000.000	320.000.000	<i>Tax amnesty</i>
Selisih nilai transaksi rekstrukturisasi entitas sepengendali	(193.750.186.925)	(193.750.186.925)	<i>Difference in value from transaction of entities under common control</i>
Total	12.037.418.112	12.037.418.112	<i>Total</i>

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed No. 22 dated April 30, 2019 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders approved to increase appropriated retained earnings of 5% of net income in 2018 or amounting to Rp 3,756,052,509.

Based on the Notarial Deed No. 40 dated April 12, 2018 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders approved to increase appropriated retained earnings of 5% of net income in 2017 or amounting to Rp 4,640,664,961.

Reconciliation of outstanding shares as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal tahun	2.343.750.000	2.343.750.000	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	-	-	<i>Issuance</i>
Saldo akhir	2.343.750.000	2.343.750.000	<i>Ending balance</i>

22. CASH DIVIDENDS

Based on the Notarial Deed No. 22 dated April 30, 2019 of Irma Devita Purnamasari, S.H., M.Kn., Notary in North Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends equivalent to 37,44% of net income in 2018 or amounting to Rp 28,125,000,000.

Based on the Notarial Deed No. 40 dated April 12, 2018 of Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, the shareholders approved the distribution of cash dividends equivalent to 80,81% of net income in 2017 or amounting to Rp 75,000,000,000.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

As of December 31, 2019 and 2018, the details of additional paid-in capital consists of:

	2019	2018	
Selisih lebih harga penawaran umum saham perdana dengan nilai nominal saham	210.937.500.000	210.937.500.000	<i>Excess of the initial public offering share price over par value</i>
Beban emisi saham	(5.469.894.963)	(5.469.894.963)	<i>Shares issuance cost</i>
Pengampunan pajak	320.000.000	320.000.000	<i>Tax amnesty</i>
Selisih nilai transaksi rekstrukturisasi entitas sepengendali	(193.750.186.925)	(193.750.186.925)	<i>Difference in value from transaction of entities under common control</i>
Total	12.037.418.112	12.037.418.112	<i>Total</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2016, MPF berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. MPF memperoleh dari Kantor Pajak Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 tanggal 31 Desember 2016 dengan jumlah aset pengampunan pajak sebesar Rp 320.000.000.

Selisih nilai transaksi entitas sepengendali sebesar Rp 193.750.186.925 merupakan selisih lebih antara nilai buku sebesar Rp 85.249.813.075 dan harga perolehan sebesar Rp 279.000.000.000 atas akuisisi MPF yang dilakukan pada tanggal 9 Juni 2017 (Catatan 1c).

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, laba bersih yang diatribusikan kepada KNP masing-masing sebesar Rp 1.651.428.011 dan Rp 617.049.431.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, saldo KNP terkait MPF masing-masing sebesar Rp 69.990.414.957 dan Rp 67.974.746.292, setara dengan 30,25% kepentingan kepemilikan.

Informasi keuangan yang diringkas sehubungan dengan anak perusahaan yang memiliki KNP yang material dijelaskan di bawah ini:

	2019	2018	
Aset lancar	101.065.993.187	119.053.046.913	Current assets
Aset tidak lancar	179.875.408.426	197.317.819.534	Non-current assets
Liabilitas jangka pendek	(98.437.976.930)	(136.708.006.407)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(20.441.334.000)	(19.941.100.000)	Non-current liabilities
Aset neto	162.062.090.683	159.721.760.040	Net asset
	2019	2018	
Penjualan	274.781.815.763	262.723.041.695	Sales
Laba neto tahun berjalan	1.487.456.648	2.137.043.764	Net income
Laba komprehensif	2.340.330.648	5.171.529.764	Comprehensive income

Informasi diatas adalah nilai sebelum eliminasi antar entitas.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET (continued)

On December 28, 2016, MPF participated in the Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. MPF obtained from Tax Office the Tax Amnesty Certificate (SKPP) No. KET-26489/PP/WPJ.08/2016 dated December 31, 2016 with tax amnesty asset amounting to Rp 320,000,000.

Difference arising from transactions among entities under common control amounting to Rp 193,750,186,925 represents the excess of book value amounting to Rp 85,249,813,075 over acquisition cost amounting to Rp 279,000,000,000 on the acquisition of MPF which was made on June 9, 2017 (Note 1c).

24. NONCONTROLLING INTEREST

For the years ended December 31, 2019 and 2018, net income attributable to NCI amounted to Rp 1,651,428,011 and Rp 617,049,431, respectively.

As of December 31, 2019 and 2018, the NCI balance pertaining to MPF amounted to Rp 69,990,414,957 and Rp 67,974,746,292, respectively, equivalent to 30.25% ownership interest.

Summarized financial information in respect of the subsidiary that has material NCI is set out below:

	2019	2018	
Penjualan	274.781.815.763	262.723.041.695	Sales
Laba neto tahun berjalan	1.487.456.648	2.137.043.764	Net income
Laba komprehensif	2.340.330.648	5.171.529.764	Comprehensive income

The information above is the amount before inter-company eliminations.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Surplus revaluasi tanah			Land revaluation surplus
Saldo awal tahun	222.623.807.593	220.894.302.695	Beginning balance of year
Surplus tahun berjalan	1.659.870.000	2.272.530.000	Current year surplus
Kepentingan non-pengendali	(543.025.102)	(543.025.102)	Non-controlling interest
Saldo surplus revaluasi tanah akhir tahun	223.740.652.491	222.623.807.593	Land revaluation surplus ending balance of year
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti			Remeasurement of defined benefit plan
Saldo awal	-	-	Beginning balance
Keuntungan (kerugian) tahun berjalan	(2.713.500.000)	19.130.868.000	Current year actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	678.375.000	(4.782.717.000)	Income tax of remeasurement of employee benefit liability
Kepentingan non-pengendali	752.926.192	(752.926.192)	Non-controlling interest
Reklasifikasi ke saldo laba	1.282.198.808	(13.595.224.808)	Rclassification to retained earnings
Saldo pengukuran kembali liabilitas imbalan akhir tahun	-	-	Remeasurement of employee benefit liability ending balance of year
Total penghasilan komprehensif lain	223.740.652.491	222.623.807.593	Total other comprehensive income

26. PENJUALAN

Rincian penjualan adalah sebagai berikut:

26. SALES

The details of sales are as follows :

	2019	2018	
Lokal	1.164.240.231.397	1.151.414.684.239	Local
Ekspor	43.314.285.859	35.796.113.217	Export
Sub-total	1.207.554.517.256	1.187.210.797.456	Sub-total
Retur penjualan	(736.073.930)	(15.739.434)	Sales return
Total - neto	1.206.818.443.326	1.187.195.058.022	Total - net

Rincian penjualan berdasarkan sifat transaksi adalah sebagai berikut:

Details of the sales based on the nature of the
transactions are as follows:

	2019	2018	
Pihak ketiga	1.157.551.128.436	1.128.483.677.697	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 6e)	49.267.314.890	58.711.380.325	Related parties (Note 6e)
Total - neto	1.206.818.443.326	1.187.195.058.022	Total - net

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
PT Astra Honda Motor	519.710.771.458	509.930.641.248	PT Astra Honda Motor
PT Astra Daihatsu Motor	49.563.193.758	48.954.421.150	PT Astra Daihatsu Motor
PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor	31.320.829.818	26.819.747.225	PT Krama Yudha Tiga Berlian Motor
PT Subaindo Cahaya Polintraco	25.570.736.413	12.253.794.316	PT Subaindo Cahaya Polintraco
PT Hamaden Indonesia MFG	24.800.708.940	24.149.365.800	PT Hamaden Indonesia MFG
PT TD Automotive Compressor Indonesia	22.965.345.000	21.172.737.396	PT TD Automotive Compressor Indonesia
PT Denso Indonesia	21.281.530.800	21.863.883.900	PT Denso Indonesia
CV Mitra Putra Spring	20.680.149.186	31.486.665.874	CV Mitra Putra Spring
Nedschroef Altena Gmbh, Jerman	20.099.704.531	15.463.734.676	Nedschroef Altena Gmbh, Germany
PT Suzuki Indomobil Motor	19.930.095.709	20.447.072.392	PT Suzuki Indomobil Motor
PT Kayaba Indonesia	18.873.752.980	18.613.777.330	PT Kayaba Indonesia
PT Megatama Spring	15.484.851.213	-	PT Megatama Spring
PT Honda Prospect Motor	15.241.753.778	13.156.324.535	PT Honda Prospect Motor
PT Ginsa Inti Pratama	-	19.147.786.500	PT Ginsa Inti Pratama
PT Cahaya Murni Central Java	-	17.583.222.733	PT Cahaya Murni Central Java
PT Gemala Kempa Daya	-	16.828.515.290	PT Gemala Kempa Daya
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 15.000.000.000)	352.027.704.852	310.611.987.332	Others (each below Rp 15,000,000,000)
Total penjualan pihak ketiga	1.157.551.128.436	1.128.483.677.697	Total sales third parties
Pihak berelasi (Catatan 6e)	49.267.314.890	58.711.380.325	Related parties (Note 6e)
Total	1.206.818.443.326	1.187.195.058.022	Total

Penjualan kepada pelanggan tunggal yang melebihi 10% dari total penjualan, termasuk dalam segmen suku cadang sepeda motor di Indonesia (Catatan 30) adalah untuk PT Astra Honda Motor sebesar Rp 519.710.771.458 (43,06%) dan Rp 509.930.641.248 (42,95%) masing-masing pada tahun 2019 dan 2018.

Sales to the single customer that exceeds 10% of total sales, included under motorcycle parts segment in (Note 30) are to PT Astra Honda Motor amounting to Rp 519,710,771,458 (43.06%) and Rp 509,930,641,248 (42.95%) in 2019 and 2018, respectively.

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

Beban pokok penjualan terdiri dari:

	2019	2018	
Bahan baku langsung			<i>Direct material</i>
Saldo awal	139.370.867.906	92.136.359.764	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	521.287.042.346	596.655.177.347	<i>Purchase</i>
Saldo akhir	(117.034.527.609)	(139.370.867.906)	<i>Ending balance</i>
Bahan baku langsung yang digunakan	543.623.382.643	549.420.669.205	<i>Direct material used</i>
Tenaga kerja langsung	101.817.898.552	103.151.718.293	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi			<i>Manufacturing overhead</i>
Proses jasa luar	70.393.510.538	60.853.640.773	<i>External process services</i>
Upah tidak langsung	54.839.917.739	45.538.183.127	<i>Indirect labor</i>
Bahan pembantu dan alat cetak	39.643.303.477	28.412.265.689	<i>Indirect material and tooling</i>
Penyusutan (Catatan 10)	37.137.319.114	38.685.162.135	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Listrik	30.931.230.515	31.465.046.884	<i>Electricity</i>
Suku cadang	22.259.338.960	20.066.517.565	<i>Spare parts</i>
Perbaikan dan pemeliharaan (Catatan 10)	15.596.488.240	15.266.260.344	<i>Repair and maintenance (Note 10)</i>
Bahan bakar	10.096.511.596	10.948.564.231	<i>Fuel</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

	2019	2018	
Beban pabrikasi (lanjutan)			<i>Manufacturing overhead (continued)</i>
Sewa	5.364.828.105	1.827.517.080	<i>Rent</i>
Pengelolaan limbah	2.672.681.185	1.282.997.321	<i>Waste management</i>
Ekspedisi	1.056.147.784	806.844.607	<i>Expedition</i>
Lain-lain	2.737.885.486	1.805.365.433	<i>Others</i>
Total beban pabrikasi	292.729.162.739	256.958.365.189	<i>Total manufacturing overhead</i>
Total beban produksi	938.170.443.934	909.530.752.687	<i>Total production costs</i>
Persediaan barang dalam proses			<i>Work in process</i>
Saldo awal	85.788.553.471	65.726.351.216	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(79.103.663.643)	(85.788.553.471)	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi	944.855.333.762	889.468.550.432	<i>Total cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi			<i>Finished goods</i>
Saldo awal	72.639.059.425	59.688.656.803	<i>Beginning balance</i>
Pembelian	58.734.157.476	61.384.665.530	<i>Purchase</i>
Saldo akhir	(80.130.096.244)	(72.639.059.425)	<i>Ending balance</i>
Total beban pokok yang didistribusi	51.243.120.657	48.434.262.908	<i>Total cost of goods distributed</i>
Beban pokok penjualan	996.098.454.419	937.902.813.340	Cost of goods sold

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat pembelian dari pihak berelasi dengan jumlah akumulasi di atas 10% dari jumlah pembelian.

For the years ended December 31, 2019 and 2018, there were no purchases from related parties suppliers with accumulated amount exceeding 10% of total purchases.

28. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

28. SELLING EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	1.855.536.478	2.123.060.210	<i>Salaries and allowance</i>
Pengangkutan	1.747.554.244	1.506.224.514	<i>Freight</i>
Bahan bakar	1.611.483.876	1.602.426.549	<i>Fuel</i>
Perjalanan dinas	1.191.454.273	1.004.081.366	<i>Travelling</i>
Penyusutan (Catatan 10)	689.825.614	715.519.245	<i>Depreciation (Note 10)</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	505.361.979	477.915.535	<i>Repair and maintenance</i>
Iklan dan jamuan	101.016.750	165.157.702	<i>Advertising and entertainment</i>
Klaim dari pelanggan	43.609.656	447.261.624	<i>Claim from customers</i>
Lain-lain	1.374.207.354	1.003.836.361	<i>Others</i>
Total	9.120.050.224	9.045.483.106	Total

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Gaji dan tunjangan	67.013.608.372	59.129.656.873	Salaries and allowance
Imbalan kerja (Catatan 20)	14.336.464.000	13.014.007.000	Employee benefits (Note 20)
Jasa manajemen dan outsourcing	7.593.779.155	6.785.571.258	Management fee and outsourcing
Jamuan dan sumbangan	3.698.772.690	2.919.652.497	Entertainment and donation
Beban kantor	3.535.249.688	3.476.136.160	Office expense
Penyusutan (Catatan 10)	2.681.602.025	2.490.739.910	Depreciation (Note 10)
Pajak dan perijinan	2.237.044.139	994.805.665	Taxation and permit
Transportasi	1.433.770.448	1.322.075.964	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	1.426.639.333	1.123.521.011	Repair and maintenance
Telepon, internet dan faksimili	1.347.217.321	1.289.186.531	Telephone, internet and facsimile
Alat tulis kantor	1.074.911.615	1.310.131.620	Stationery
Pelatihan dan seminar	973.975.188	848.782.776	Training and seminar
Asuransi	955.430.367	914.807.938	Insurance
Seragam	404.810.000	566.906.500	Uniform
Percetakan dan fotokopi	88.008.553	186.195.655	Printing and photocopy
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100.000.000)	1.170.260.545	1.342.216.004	Others (each below Rp 100,000,000)
Total	109.971.543.439	97.714.393.362	Total

30. INFORMASI SEGMENT

Grup mengelompokkan dan mengevaluasi usahanya secara kelompok bisnis yang terdiri dari suku cadang motor, suku cadang mobil dan industri lainnya.

Tabel berikut ini menyajikan informasi mengenai hasil operasi dari segmen operasi Grup sebagai berikut:

30. SEGMENT INFORMATION

The Group manages and evaluates its business in a business group consisting of motorcycle parts, auto parts and other industries.

The following table provides information regarding the operating results of the Group's operating segments as follows:

	2019				
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total	
Penjualan neto	549.119.967.135	100.636.093.080	557.062.383.111	1.206.818.443.326	Net sales
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasi				(996.098.454.419)	Unallocated cost of goods sold
Laba bruto				210.719.988.907	Gross profit
Beban usaha					Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				9.120.050.224	Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				109.971.543.439	Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				119.091.593.663	Total unallocated operating expenses
Laba usaha				91.628.395.244	Operating income
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(22.364.561.347)	Unallocated other expense - net
Laba sebelum beban pajak penghasilan				69.263.833.897	Income before income tax expense

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

30. SEGMENT INFORMATION (continued)

	2019			
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(17.771.228.372)
Laba neto				51.492.605.525
Penghasilan komprehensif lain				(375.255.000)
Laba komprehensif				51.117.350.525
				<i>Unallocated income tax expense</i>
				<i>Net income</i>
				<i>Other comprehensive income</i>
				<i>Comprehensive income</i>
	2018			
	Suku cadang motor/Motorcycle parts	Suku cadang mobil/Auto parts	Industri lainnya/ Other industries	Total/ Total
Penjualan neto	539.744.947.249	102.309.124.239	545.140.986.534	1.187.195.058.022
Beban pokok penjualan yang tidak dapat dialokasi				(937.902.813.340)
Laba bruto				249.292.244.682
				<i>Net sales</i>
				<i>Unallocated cost of goods sold</i>
				<i>Gross profit</i>
Beban usaha				Operating expenses
Beban penjualan yang tidak dapat dialokasikan				Unallocated selling expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan				Unallocated general and administrative expenses
Total beban usaha yang tidak dapat dialokasikan				Total unallocated operating expenses
Laba usaha				142.532.368.214
				<i>Operating income</i>
Beban lain-lain neto yang tidak dapat dialokasikan				(39.691.600.703)
				<i>Unallocated other expense - net</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan				Income before income tax expense
Beban pajak penghasilan yang tidak dapat dialokasikan				(27.102.667.897)
Laba neto				75.738.099.614
				<i>Net income</i>
Penghasilan komprehensif lain				16.620.681.000
Laba komprehensif				92.358.780.614
				<i>Other comprehensive income</i>
				<i>Comprehensive income</i>

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Penjualan neto			<i>Net Sales</i>
Domestik	1.163.504.157.467	1.151.398.944.805	<i>Domestic</i>
Ekspor	43.314.285.859	35.796.113.217	<i>Export</i>
Total	1.206.818.443.326	1.187.195.058.022	Total
Aset			<i>Assets</i>
Domestik	1.265.912.330.625	1.312.376.999.120	<i>Domestic</i>
Pengeluaran untuk barang modal			<i>Capital Expenditure</i>
Domestik	21.970.455.763	36.585.180.328	<i>Domestic</i>
Aset tidak lancar selain instrumen keuangan dan aset pajak tangguhan			<i>Non-current assets except financial instruments and deferred tax assets</i>
Domestik	641.933.160.227	652.207.205.151	<i>Domestic</i>

31. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Laba neto	49.841.177.514	75.121.050.183	<i>Net income</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa	2.343.750.000	2.343.750.000	<i>Weighted average number of shares</i>
Laba neto per saham dasar	21,27	32,05	<i>Basic earnings per share</i>

32. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel di bawah ini adalah perbandingan nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dicatat di laporan keuangan:

	2019	
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan		
Pinjaman yang diberikan dan piutang:		
Kas dan bank	9.061.249.785	9.061.249.785
Piutang usaha		
Pihak ketiga	181.414.330.021	181.414.330.021
Pihak berelasi	5.310.188.074	5.310.188.074
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.537.323.425	6.537.323.425
Piutang pihak berelasi	8.482.051.140	8.482.051.140
Aset tidak lancar lainnya -		
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	961.977.694	961.977.694
Total aset keuangan	211.767.120.139	211.767.120.139
Financial Assets		
Loans and receivables:		
Cash on hand and in banks		
Trade receivables		
Third parties		
Related parties		
Other receivables - third parties		
Due from related party		
Other non-current assets -		
Restricted time deposits		
Total financial assets		

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

	2019		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas Keuangan			
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			
Utang bank jangka pendek	142.527.444.596	142.527.444.596	<i>Financial Liabilities</i>
Utang usaha			<i>Financial liabilities measured at amortized cost:</i>
Pihak ketiga	83.880.131.084	83.880.131.084	Short-term bank loans
Pihak berelasi	10.425.384.618	10.425.384.618	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.547.012.602	1.547.012.602	Third parties
Beban akrual	5.136.004.497	5.136.004.497	Related parties
Utang bank jangka panjang	156.777.066.000	156.693.657.985	Other payables - third parties
Utang pembiayaan	907.252.113	907.252.113	Accrued expenses
Total liabilitas keuangan	401.200.295.510	401.116.887.495	<i>Long-term bank loans</i>
			<i>Financing payables</i>
			Total financial liabilities
 Aset Keuangan			
Pinjaman yang diberikan dan piutang:			
Kas dan bank	13.847.752.415	13.847.752.415	<i>Financial Assets</i>
Piutang usaha			<i>Loans and receivables:</i>
Pihak ketiga	175.998.883.921	175.998.883.921	Cash on hand and in banks
Pihak berelasi	5.657.236.606	5.657.236.606	Trade receivables
Piutang lain-lain			Third parties
Pihak ketiga	6.076.493.948	6.076.493.948	Related parties
Pihak berelasi	30.651.065	30.651.065	Other receivables
Piutang pihak berelasi	8.559.069.772	8.559.069.772	Third parties
Aset tidak lancar lainnya -			Related party
Jaminan - Letter of Credit	9.125.610.960	9.125.610.960	Due from related party
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	1.002.114.162	1.002.114.162	Other non-current assets -
Total aset keuangan	220.297.812.849	220.297.812.849	Deposit - Letter of Credit
			Restricted time deposits
			Total financial assets
 Liabilitas Keuangan			
Liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi:			
Utang bank jangka pendek	140.000.000.000	140.000.000.000	<i>Financial Liabilities</i>
Utang usaha			<i>Financial liabilities measured at amortized cost:</i>
Pihak ketiga	102.339.212.981	102.339.212.981	Short-term bank loans
Pihak berelasi	13.802.016.830	13.802.016.830	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.027.963.590	2.027.963.590	Third parties
Beban akrual	5.013.873.091	5.013.873.091	Related parties
Utang bank jangka panjang	181.790.306.000	175.020.855.352	Other payables - third parties
Utang pembiayaan	871.750.000	871.750.000	Accrued expenses
Utang pembelian aset	40.911.004.512	40.911.004.512	Long-term bank loans
Total liabilitas keuangan	486.756.127.004	479.986.676.356	Financing payables
			Assets purchase payable
			Total financial liabilities

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- a. Nilai wajar kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, jaminan - *Letter of Credit*, deposito yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pembelian aset mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek dan akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- b. Nilai wajar piutang pihak berelasi dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.
- c. Nilai wajar pinjaman yang dikenakan bunga dan pinjaman ditentukan dengan menggunakan metode arus kas diskonto menggunakan tingkat diskonto yang mencerminkan suku bunga pinjaman emiten pada akhir periode pelaporan. Risiko non-kinerja yang dimiliki pada tanggal 31 Desember 2019 dinilai tidak signifikan.

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL

Tingkat probabilitas risiko yang sangat potensial terjadi dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (yaitu risiko tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Kebijakan akan pentingnya mengelola tingkat risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan beberapa parameter perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan risiko yang mencakup toleransi risiko dalam strategi mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

RISIKO PASAR

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama tingkat suku bunga dan risiko mata uang asing.

Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan utang pembelian aset dalam mata uang asing.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group of financial instruments:

- a. *The fair value of cash on hand and in banks, trade receivables, other receivables, deposit - Letter of Credit, restricted deposits, short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses and assets purchase payables approximate their carrying values due to their short-term nature and will mature within 12 months.*
- b. *Fair value of due from related party are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably. It is not practical to estimate the fair value of assets because there is no definite period of receipt, although it is not expected to be completed within 12 months after the date of the consolidated statement of financial position.*
- c. *The fair values of the Group's interest-bearing loans and borrowings are determined by using the discounted cash flow method using the discount rate that reflects the issuer's borrowing rate as of the end of the reporting period. The own non-performance risk as of December 31, 2019 was assessed to be insignificant.*

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

Potential risks arising from the Group's financial instruments relates to market risk (interest rate risk and foreign currency exchange risk), credit risk and liquidity risk. Policies regarding the importance of managing the risk level has increased significantly considering changes of several parameters and volatility of financial markets both in Indonesia and internationally. The Company's Director reviews and approves risk policies covering the risk tolerance in the strategy to manage the risks which are summarized below.

MARKET RISK

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency exchange risk.

Foreign Currency Exchange Risk

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations from cash on hand and in banks, trade receivables, due from related party, restricted time deposits, trade payables and assets purchase payable in foreign currency.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Risiko mata uang asing adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar berasal dari kas dan bank, piutang usaha, piutang pihak berelasi, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha dan utang pembelian aset dalam mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

Currency risk is the risk in terms of fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations from cash on hand and in banks, trade receivables, due from related party, restricted time deposits trade payables and assets purchase payable in foreign currency.

	2019		2018			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent		
		Rp		Rp		
Aset						
Kas dan bank						
USD	45.671,18	634.875.344	47.436,83	686.932.735		
EUR	29.005,58	452.156.229	11.751,71	194.605.380		
Piutang usaha						
USD	600.159,00	8.342.813.205	360.945,56	5.226.852.671		
EUR	441.227,14	6.878.111.212	1.624,00	26.893.034		
Piutang pihak berelasi						
USD	610.175,17	8.482.051.140	591.055,16	8.559.069.772		
Aset tidak lancar lainnya						
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya						
USD	69.202,02	961.977.694	69.202,02	1.002.114.162		
Jaminan - <i>Letter of Credit</i>						
JPY	-	-	69.600.000,00	9.125.610.960		
	<u>25.751.984.824</u>		<u>24.822.078.714</u>			
Liabilitas						
Utang usaha						
USD	4.783.486,25	66.495.266.218	5.758.937,07	83.395.167.660		
EUR	14.483,20	225.772.753	1.954,37	32.363.879		
JPY	-	-	2.802.943,00	367.508.152		
Utang pembelian aset						
JPY	-	-	283.802.700,00	37.210.819.392		
USD	-	-	255.520,00	3.700.185.120		
	<u>66.721.038.971</u>		<u>124.706.044.203</u>			
Liabilitas neto	(40.969.054.147)		(99.883.965.489)			

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Analisa Sensitivitas atas Perubahan Selisih Kurs

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dinyatakan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2019.

2019

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

MARKET RISK (continued)

Foreign Currency Exchange Risk (continued)

Sensitivities Analysis on Changes in Foreign Exchange Rates

Assets and liabilities denominated in foreign currencies are stated at the exchange rate prevailing on the date as of December 31, 2019.

	Kenaikan (Penurunan) Mata Uang Asing/ Increase (Decrease) in Foreign Exchange	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/ Effect on Income Before Tax
2019		
	USD 1% (1%)	(480.735.488) 480.735.488
	EUR 1% (1%)	71.044.947 (71.044.947)
	USD 1% (1%)	(716.203.834) 716.203.834
	EUR 1% (1%)	1.891.345 (1.891.345)
	JYP 1% (1%)	(280.852.084) 280.852.084

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan, nilai tukar adalah Rp 14.342 untuk 1 USD, Rp 16.397 untuk 1 EUR dan Rp 140 untuk 1 JPY. Apabila kurs tersebut digunakan pada tanggal 31 Desember 2019, liabilitas moneter neto akan meningkat sebesar Rp 1.156.554.008.

Untuk mengelola eksposur atas fluktuasi nilai tukar mata uang asing, Grup menjaga agar eksposur berada pada tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang akan dibutuhkan untuk mengatasi fluktuasi jangka pendek.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dalam hal nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan deposito berjangka yang dibatasi penggunaanya, piutang pihak berelasi, utang bank dan utang pembiayaan.

On the date of the consolidated financial statements were completed and authorized to be issued, the exchange rate is Rp 14,342 for 1 USD, Rp 16,397 for 1 EUR and Rp 140 for 1 JPY. If these exchange rates are used at December 31, 2019, the net monetary liabilities would increase by Rp 1,156,554,008.

To manage its foreign currency fluctuation exposure, the Group maintains the exposure at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposure from short-term fluctuations.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in terms of fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. Exposure of the Group to interest rate risk is mainly related to restricted time deposit, due from related party, bank loans and financing payables.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

RISIKO PASAR (lanjutan)

Risiko Suku Bunga (lanjutan)

Grup memonitor secara ketat fluktuasi suku bunga pasar dan ekspektasi pasar sehingga dapat mengambil langkah-langkah yang paling menguntungkan Grup secara tepat waktu. Manajemen tidak menganggap perlunya melakukan swap suku bunga saat ini.

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

MARKET RISK (continued)

Interest Rate Risk (continued)

The Group closely monitors fluctuations in market interest rates and market expectations so that they can take the most profitable steps for the Group in a timely manner. Management does not consider the need for interest rate swaps at this time.

2019						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	0,5%	-	961.977.694	-	-	961.977.694
Piutang pihak berelasi/Due from related party	3,4%	-	8.482.051.140	-	-	8.482.051.140
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank/Bank loans	9,50%-11%	184.383.444.596	31.401.066.000	24.960.000.000	24.960.000.000	33.600.000.000
Utang pembayaran/Financing payables	7,68%-9,68%	655.745.706	251.506.407	-	-	907.252.113
2018						
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ Average Effective Interest Rate	Jatuh Tempo dalam Satu (1) Tahun/Due Within One (1) Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 2/Due in the 2 nd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 3/Due in the 3 rd Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 4/Due in the 4 th Year	Jatuh Tempo Pada Tahun ke - 5/Due in the 5 th Year
Aset/Assets						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ Restricted time deposits	0,5%-1%	-	1.002.114.162	-	-	1.002.114.162
Piutang pihak berelasi/Due from related party	3,4%	8.559.069.772	-	-	-	8.559.069.772
Jaminan - Letter of Credit/Deposit-Letter of Credit	0,00% - 1,90%	9.125.610.960	-	-	-	9.125.610.960
Liabilitas/Liabilities						
Bunga Tetap/Fixed Rate						
Utang bank/Bank loans	10,50%-11,25%	180.250.306.000	33.060.000.000	24.960.000.000	24.960.000.000	58.560.000.000
Utang pembayaran/Financing payables	-	871.750.000	-	-	-	871.750.000

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas perubahan yang wajar dari tingkat suku bunga atas saldo pinjaman yang dikenakan suku bunga mengambang, dimana semua variabel lainnya dianggap konstan, terhadap laba sebelum beban pajak konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on the floating interest loans, with all other variables held constant, to the consolidated income before tax for the years ended December 31, 2019 and 2018:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**
RISIKO PASAR (lanjutan)
Risiko Suku Bunga (lanjutan)

	Kenaikan (Penurunan) dalam basis point/ (Decrease) in basis points	Pengaruh Pada Laba Sebelum Pajak/Effect on Income Before Tax
2019	+1% -1%	(2.907.677.339) 2.907.677.339
2018	+1% -1%	(3.039.752.611) 3.039.752.611

RISIKO KREDIT

Risiko kredit adalah risiko dalam hal pihak ketiga tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Grup dihadapkan pada risiko kredit dari kegiatan operasi dan dari aktivitas pendanaan, termasuk deposito pada bank, transaksi valuta asing, dan instrumen keuangan lainnya. Risiko kredit terutama berasal dari bank, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset keuangan tidak lancar lainnya.

Risiko kredit yang berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain dikelola oleh manajemen Grup sesuai dengan kebijakan, prosedur, dan pengendalian dari Grup yang berhubungan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan dan piutang lain-lain. Batasan kredit ditentukan untuk semua pelanggan berdasarkan kriteria penilaian secara internal. Saldo piutang dan piutang pihak berelasi pelanggan dimonitor secara teratur oleh manajemen dan untuk bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya, Grup meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi

Tabel berikut ini memberikan informasi mengenai maksimum risiko kredit yang dihadapi oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019	2018	
Bank	8.502.669.892	13.354.276.291	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	186.724.518.095	181.656.120.527	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	6.537.323.425	6.107.145.013	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	8.482.051.140	8.559.069.772	<i>Due from related party</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	961.977.694	10.127.725.122	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	211.208.540.246	219.804.336.725	Total

Tabel berikut memberikan kualitas kredit dan analisis umur aset keuangan grup sesuai dengan peringkat kredit debitur grup pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**
MARKET RISK (continued)
Interest Rate Risk (continued)

**Kenaikan (Penurunan)
dalam basis point/
(Decrease) in basis points**

**Pengaruh Pada Laba
Sebelum Pajak/Effect on Income
Before Tax**

CREDIT RISK

Credit risk is the risk that a third party failed to discharge its obligation based on financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group is exposed to credit risk from its operating activities and from its financing activities, include deposits with banks, foreign exchange transactions, and other financial instruments. Credit risk arises mainly from banks, trade receivables, other receivables, due from related party and other non-current financial assets.

Credit risk arise from trade receivables and other receivables managed by the management of the Group in accordance with the policies, procedures, and control of the Group relating to customer credit risk management and other receivables. Credit limits are determined for all customers based on internal assessment criteria. The balance of customer receivables and due from related party are monitored regularly by the management and for banks and other noncurrent assets, the Grup minimizes the credit risk by placement of funds with reputable financial institutions.

The following table provides information regarding the maximum credit risk exposure of the Group as of December 31, 2019 and 2018:

	2019	2018	
Bank	8.502.669.892	13.354.276.291	<i>Cash in banks</i>
Piutang usaha	186.724.518.095	181.656.120.527	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	6.537.323.425	6.107.145.013	<i>Other receivables</i>
Piutang pihak berelasi	8.482.051.140	8.559.069.772	<i>Due from related party</i>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	961.977.694	10.127.725.122	<i>Other non-current financial assets</i>
Total	211.208.540.246	219.804.336.725	Total

The following table provides the credit quality and age analysis of the Group's financial assets according to the Group's credit ratings of counterparties as of December 31, 2019 and 2018:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)
RISIKO KREDIT (lanjutan)

	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	2019			Total/Total	Cash in banks Trade receivables Other receivables Due from related party Other non-current Financial assets Total		
		Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired						
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over than 90 days				
Bank	8.502.669.892	-	-	-	-	8.502.669.892		
Piutang usaha	91.668.058.659	78.317.307.283	16.152.159.262	586.992.891	-	186.724.518.095		
Piutang lain-lain	6.537.323.425	-	-	-	-	6.537.323.425		
Piutang pihak berelasi	8.482.051.140	-	-	-	-	8.482.051.140		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	961.977.694	-	961.977.694		
Total	115.190.103.116	78.317.307.283	16.152.159.262	1.548.970.585	-	211.208.540.246		
2018								
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi belum mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired			Telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/Past due and impaired	Total/Total		
		< 30 hari/ < 30 days	31 - 90 hari/ 31 - 90 days	Lebih dari 90 hari/ Over than 90 days				
Bank	13.354.276.291	-	-	-	-	13.354.276.291		
Piutang usaha	94.089.402.121	83.452.280.785	3.973.688.116	140.749.505	-	181.656.120.527		
Piutang lain-lain	6.107.145.013	-	-	-	-	6.107.145.013		
Piutang pihak berelasi	8.559.069.772	-	-	-	-	8.559.069.772		
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	-	-	10.127.725.122	-	10.127.725.122		
Total	122.109.893.197	83.452.280.785	3.973.688.116	10.268.474.627	-	219.804.336.725		

Grup melakukan hubungan usaha dengan pihak-pihak yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko penurunan nilai piutang.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible parties. The Group has policy for all customers to go through customers credit verification procedures. In addition, the amounts of receivables are monitored continuously to reduce the risk of impairment.

RISIKO LIKUIDITAS

Risiko likuiditas merupakan risiko dalam hal Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

Tabel di bawah merupakan profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019			Total	Short-term bank loans Trade payables Other payables Accrued expenses Long-term bank loans Financing payables Total
	Di bawah 1 tahun/ Below 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years	Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years		
Utang bank jangka pendek	142.527.444.596	-	-	142.527.444.596	Short-term bank loans
Utang usaha	94.305.515.702	-	-	94.305.515.702	Trade payables
Utang lain-lain	1.547.012.602	-	-	1.547.012.602	Other payables
Beban akrual	5.136.004.497	-	-	5.136.004.497	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	41.856.000.000	31.401.066.000	83.520.000.000	156.777.066.000	Long-term bank loans
Utang pembiayaan	655.745.706	251.506.407	-	907.252.113	Financing payables
Total	286.027.723.103	31.652.572.407	83.520.000.000	401.200.295.510	Total

The tables below summarize the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2019 and 2018:

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)

RISIKO LIKUIDITAS (lanjutan)

	2018			<i>Total</i>	<i>Short-term bank loans</i>
	<i>Di bawah 1 tahun/ Below 1 year</i>	<i>Lebih dari 1 tahun sampai dengan 2 tahun/ Over 1 year up to 2 years</i>	<i>Lebih dari 2 tahun/ Over than 2 years</i>		
Utang bank jangka pendek	140.000.000.000	-	-	140.000.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha	116.141.229.811	-	-	116.141.229.811	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	1.212.463.590	815.500.000	-	2.027.963.590	<i>Other payables</i>
Beban akrual	5.013.873.091	-	-	5.013.873.091	<i>Accrued expenses</i>
Utang bank jangka panjang	40.250.306.000	33.060.000.000	108.480.000.000	181.790.306.000	<i>Long-term bank loans</i>
Utang pembelian aset	40.911.004.512	-	-	40.911.004.512	<i>Assets purchase payable</i>
Utang pembiayaan	871.750.000	-	-	871.750.000	<i>Financing payables</i>
Total	344.400.627.004	33.875.500.000	108.480.000.000	486.756.127.004	Total

PENGELOLAAN MODAL

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar.

Sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui rasio utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan modal. Utang neto adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan bank. Sedangkan ekuitas meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Total liabilitas	504.884.505.918	574.341.524.938	<i>Total liabilities</i>
Dikurangi kas dan bank	9.061.249.785	13.847.752.415	<i>Less cash on hand and in banks</i>
Liabilitas neto	495.823.256.133	560.493.772.523	<i>Net liabilities</i>
Total ekuitas	761.027.824.707	738.035.474.182	<i>Total equity</i>
Rasio liabilitas terhadap modal	0,65	0,76	Debt to equity ratio

CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure credit rating and healthy capital ratios are maintained in order to support its business and maximize shareholder value. The Group is not required to meet any capital requirements.

Management manages its capital structure and make adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

The Group's policy is to maintain healthy capital ratios in order to secure financing at a reasonable cost.

As generally accepted practice, the Group evaluates its capital structure through debt-to-equity ratio (gearing ratio), which is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash on hand and in banks. Whereas, total equity is all components of equity in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2019 and 2018, the ratio calculation are as follows:

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Tingkat 1 - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar asset dan liabilitas tertentu Grup:

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. FAIR VALUE MEASUREMENT

PSAK 60 "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurements by level of the following fair value measurement hierarchy:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain asset and liability:

2019			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)
Aset yang nilai wajarnya disajikan :			
Aset tetap			
Tanah	326.762.000.000	-	326.762.000.000
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan :			
Utang bank jangka panjang	156.777.066.000	-	156.693.657.985
Asset for which fair values are disclosed : Property, plant and equipment Land			
Liability for which fair values are disclosed : Long-term bank loans			
2018			
Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ Fair value measurement using:			
	Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)
Aset yang nilai wajarnya disajikan :			
Aset tetap			
Tanah	325.102.130.000	-	325.102.130.000
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan :			
Utang bank jangka panjang	181.790.306.000	-	175.020.855.352
Asset for which fair values are disclosed : Property, plant and equipment Land			
Liability for which fair values are disclosed : Long-term bank loans			

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Teknik penilaian

	Tanggal Laporan Penilaian/ Appraisal Date Report	Nomor Laporan Penilaian Independen/Independent Appraisal Report Number	Nilai Wajar Tanah/ Fair Value of Land
2019			
Entitas Induk/The Company	20 Februari 2020/ February 20, 2020	No. 00063/2.0041- 00/PI/04/0431/1/II/2020	240.300.000.000
Entitas anak/Subsidiary	13 Februari 2020/ February 13, 2020	No. 00049/2.0041- 00/PI/04/0431/I/II/2020	86.462.000.000
Total			326.762.000.000
2018			
Entitas Induk/The Company	23 Januari 2019/ January 23, 2019	No. 00021/2.0041- 00/PI/04/0431/1/I/2019	239.911.630.000
Entitas anak/Subsidiary	23 Januari 2019/ January 23, 2019	No. 00020/2.0041- 00/PI/04/0431/I/I/2019	85.190.500.000
Total			325.102.130.000

35. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian dengan pelanggan

- Pada tanggal 19 April 1999, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Tata Cara Pengawasan Jaringan Kualitas dengan PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk melaksanakan jaminan kualitas produk yang dibuat dan diserahkan kepada Suzuki. Produk tersebut adalah Bolt yang spesifikasinya telah ditetapkan oleh Suzuki Motor Corporation (SMC), yang diwakili oleh Suzuki. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun sejak disetujui dan bisa diperpanjang. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Suzuki.
- Pada tanggal 3 Juli 2006, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Jual Beli dengan PT Kabaya Indonesia (Kabaya). Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok produk ke Kabaya atau melakukan perbaikan dan pekerjaan lainnya untuk kepentingan Kabaya dengan harga pembelian yang telah ditetapkan oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan selama Entitas Induk memasok produk kepada Kabaya, kecuali bila salah satu pihak memberikan pernyataan tertulis untuk menghentikan perjanjian.
- Pada tanggal 27 September 2006, Entitas Induk menandatangani perjanjian jual beli dengan PT Denso Indonesia (Denso) dalam Perjanjian Jual Beli No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Berdasarkan perjanjian ini, Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk otomotif kepada Denso dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Valuation techniques

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS

Agreement with customers

- On April 19, 1999, the Company entered into the Monitoring Procedure Quality Network Agreement with PT Indomobil Suzuki International (Suzuki). Based on this agreement, the Company implements quality assurance for products which are made and are submitted to Suzuki. The product is the designated Bolt with specification set by Suzuki Motor Corporation (SMC), which is represented by Suzuki. This agreement is valid for 1 year from the approval and could be extended. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Suzuki.
- On July 3, 2006, the Company entered into a Sale and Purchase Agreement with PT Kabaya Indonesia (Kabaya). Based on this agreement, the Company agreed to supply the its products to Kabaya or do repairs and other work for the benefit of Kabaya with the purchase price that has been set by both parties. This agreement is valid from the date of signing as long as the Company supplies products to Kabaya, except if one of the parties provides written statement to terminate the agreement.
- On September 27, 2006, the Company signed a purchase agreement with PT Denso Indonesia (Denso) in the Sale and Purchase Agreement No. B08/DNIA/PROC/IX/06. Based on this agreement, the Company agrees to supply spare parts for the automotive to Denso at a price that has been approved by both parties.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

- d. Berdasarkan Perjanjian Pembelian Komponen No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 pada tanggal 4 Juni 2010 antara Entitas Induk dengan PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), Entitas Induk setuju untuk memasok komponen berupa fasteners (*bolt, nut, rivet*) dan komponen lainnya kepada Toyota yang akan digunakan untuk perakitan sepeda motor dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Toyota.
- e. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Suku Cadang pada tanggal 17 Januari 2011 sebagaimana telah diperbarui dengan Perubahan 1 Perjanjian Jual Beli pada tanggal 10 September 2012 antara Entitas Induk dengan PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang hasil produksinya ke Akasi dengan harga yang akan ditentukan sesuai dengan ketentuan kedua belah pihak.
- f. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli No. B08/TACI/PA/VI/11, tanggal 16 Juni 2011 antara Entitas Induk dengan PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang untuk *automobile* kepada TACI dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.
- g. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama Pembuatan Komponen Sepeda Motor No. 110/CSL/AGR-PCR/III/2018 pada tanggal 20 Maret 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Astra Honda Motor. Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk bersedia untuk memasok komponen sepeda motor Honda maupun barang-barang lainnya yang berhubungan dengan produksi sepeda motor kepada PT Astra Honda Motor secara terus menerus berdasarkan syarat dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku selama lima tahun, sejak tanggal perjanjian ditandatangi sampai dengan tanggal 31 Maret 2023 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan tertulis dari kedua belah pihak.
- h. Pada tanggal 9 Juni 2014, Entitas Induk mengadakan Perjanjian Umum Pembelian Suku Cadang dengan PT Honda Prospect Motor (Honda). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa Entitas Induk setuju untuk memasok suku cadang, bahan dan aksesoris untuk *automobile* serta produk lain kepada Honda dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan dengan jangka waktu selama satu tahun, dengan ketentuan bahwa perjanjian akan diperbarui secara otomatis selama jangka waktu berturut-turut masing-masing satu tahun.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with customers (continued)

- d. Based on Component Purchase Agreement No. 062/TMMIN-GMT/PJ-SPA/VI/2010 dated June 4, 2010 between the Company and PT Toyota Motor Manufacturing (Toyota), the Company approved to supply components such as fasteners (*bolt, nut, rivet*) and other components to Toyota which will be used for the assembly of the motorcycle at the price that has been approved by both parties. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Toyota.
- e. Based on the Sale and Purchase Agreement dated January 17, 2011 as amended by Amendment 1 of the Sale and Purchase Agreement dated September 10, 2012 between the Company and PT Akasi Wahana Indonesia (Akasi), the Company agreed to supply spare parts production to Akasi at the price to be determined in accordance with the provisions of both parties.
- f. Based on the Sale and Purchase Agreement No. B08/TACI/PA/VI/11, dated June 16, 2011 between the Company and PT TD Automotive Compressor Indonesia (TACI), the Company approved to supply spareparts for the automobile to TACI at the price approved by both parties.
- g. Based on the Manufacture Motorcycle Component Cooperation Agreement No. 110/CSL/AGR-PCR/III/2018 dated March 20, 2018, the Company entered into an agreement with PT Astra Honda Motor. In this agreement, it is explained that the Company is willing to continuously supply components for Honda motorcycles and other items associated with the production of motorcycles to PT Astra Honda Motor based on the terms and conditions contained in the agreement at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for five years, from the date the agreement was signed until March 31, 2023 and may be extended upon written agreement from both parties.
- h. On June 9, 2014, the Company entered into Purchase General Parts Agreement with PT Honda Prospect Motor (Honda). In this agreement, it is explained that the Company agreed to supply spare parts, materials and accessories for automobiles and other products to Honda at a price agreed upon by both parties. This agreement is effective from the date of signing for a period of one year, provided that the agreement will be renewed automatically for successive periods of one year each.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan pelanggan (lanjutan)

- i. Berdasarkan Perjanjian Pasokan pada tanggal 22 Agustus 2018, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). Dalam perjanjian ini dijelaskan bahwa HMMI setuju menunjuk Entitas Induk dan Entitas Induk setuju untuk memasok komponen untuk kendaraan bermotor termasuk sub komponen dengan tipe, spesifikasi dan ketentuan yang ada dalam perjanjian dengan harga yang telah disepakati dan Entitas Induk setuju sebagai pemasok komponen purna jual untuk periode sampai dengan sepuluh tahun setelah model kendaraan tersebut berakhir. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 dan berakhir pada tanggal 31 Maret 2022

Perjanjian dengan pemasok

- a. Pada tanggal 8 September 2008, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerja sama dengan Sheng Chuan Industrial Co., Ltd, Taiwan (Sheng Chuan). Berdasarkan perjanjian ini, Sheng Chuan bersedia untuk memasok peralatan mesin *tooling* kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.
- b. Pada tanggal 6 April 2009, Entitas Induk mengadakan perjanjian dengan Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan (TTIF). Berdasarkan perjanjian ini, TTIF setuju untuk memasok bahan pembantu dan alat cetak kepada Entitas Induk guna keperluan proses produksi suku cadang yang dihasilkan oleh Entitas Induk. Perjanjian ini mulai berlaku pada saat perjanjian ini ditandatangani dan akan tetap berlaku hingga satu pihak mengajukan permohonan pengakhiran perjanjian secara tertulis kepada pihak lainnya paling lambat tiga bulan sebelumnya.

Perjanjian dengan penyedia jasa

- a. Berdasarkan Surat Kontrak Kerja Pelapisan Permukaan Logam/Parts No. 005/GM-V/13/WME tanggal 1 Mei 2013, Entitas Induk menunjuk CV Jasa Mandiri (JM) untuk melakukan pekerjaan pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan oleh Entitas Induk dengan harga yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu satu tahun terhitung mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan untuk selanjutnya akan ditinjau kembali setiap tahunnya. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan JM.

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with customers (continued)

- i. Based on Supply Agreement dated March 24, 2015, the Company entered into an agreement with PT Hino Motors Manufacturing Indonesia (HMMI). In this agreement, it is explained that HMMI agreed to appoint the Company and the Company agreed to supply components for motor vehicles, including sub-components with the type, specifications and conditions contained in the agreement with the agreed prices and the Company agreed to act as aftersales components supplier for a period up to ten years after the model of the vehicle ends. This agreement is effective from dated January 1, 2019 and is ending on March 31, 2022.

Agreement with suppliers

- a. On September 8, 2008, the Company entered into a cooperation agreement with Sheng Chuan Industrial Co., Ltd., Taiwan (Sheng Chuan). Based on this agreement, Sheng Chuan is willing to supply tooling machine to the Company for the purpose of the Company's spareparts production process. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.
- b. On April 6, 2009, the Company entered into an agreement with the Taiwan International Tool Form Ltd, Taiwan (TTIF). Based on this agreement, TTIF agreed to supply auxiliary materials and tools to the Company for sparepart production process which are produced by the Company. This agreement shall enter into force at the time this agreement is signed and will remain in effect until the parties apply for written termination of the agreement to the other party no later than three months before.

Agreement with service providers

- a. Based on Coating Metal/Parts Surface Contract Letter No. 005/GM-V/13/WME dated May 1, 2013, the Company appointed CV Jasa Mandiri (JM) to do coating metal/parts surfaces manufactured by the Company with the specifications set by the Company at the price that has been agreed by both parties. This agreement is valid for one year from the signing date of this agreement and will then be reviewed annually. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and JM.

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan penyedia jasa (lanjutan)

- b. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 1 Mei 2014, Entitas Induk dan PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) melakukan perjanjian penyediaan jasa. Wijaya bersedia memberikan jasa pelapisan permukaan logam/parts yang diproduksi Entitas Induk sesuai dengan spesifikasi harga yang disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.
- c. Pada bulan Juni 2014, Entitas Induk mengadakan perjanjian pemeliharaan dengan PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). Dalam perjanjian ini, Entitas Induk menunjuk Atlas, yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pemasaran dan layanan purnajual dari produk-produk Atlas Copco, untuk menyediakan layanan berupa perawatan atas mesin-mesin milik Entitas Induk. Perjanjian ini berlaku untuk satu tahun sejak tanggal penandatanganan hingga diakhiri oleh salah satu pihak dengan memberitahukan secara tertulis satu bulan sebelumnya kepada pihak lainnya.
- d. Berdasarkan Surat Perjanjian Kerjasama No. 004/SPK/PR-GM/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) bersedia memberikan jasa pelapisan *threebond* sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan oleh Entitas Induk dengan harga yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dan apabila tidak ada perubahan atau penambahan pasal, maka perjanjian ini akan tetap berlaku hingga ada perjanjian kerjasama baru.
- e. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14106/KS/ICL/VII/14 pada bulan Juni 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 40K3-3 dengan No. Seri 1619U0500001 dan 1619U0500003 milik Entitas Induk dengan biaya pelaksanaan pekerjaan pemeliharaan. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.
- f. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14145/KS/ICL/VIII/14 tanggal 14 September 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 40K3-3 dengan No. Seri 1619U0600001 milik Entitas Induk. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with service providers (continued)

- b. Based on the Cooperation Agreement No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated May 1, 2014, the Company and PT Wijaya Maju Electroindo (Wijaya) enter into a service agreement. Wijaya is willing to provide coating services of coating metal/parts surfaces manufactured by the Company with specifications set by the Company with a price that has been agreed by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.
- c. In June 2014, the Company entered into a maintenance agreement with PT Atlas Copco Indonesia (Atlas). In this agreement, the Company appointed Atlas, which is a company engaged in the marketing and after sales service of Atlas Copco products, to provide services such as maintenance of machinery owned by the Company. This agreement is valid for one year from the date of signing until terminated by either party by providing written notification one month before to the other party.
- d. Based on the Cooperation Agreement No. 004/SPK/PR-GM/X/14 dated October 6, 2014, PT Threebond Bond MFG (Threebond) is willing to provide threebond coating services in accordance with the specifications set by the Company at a price agreed upon by both parties. This agreement is valid from the signing date of this agreement and if there are no changes or additional clause, then this agreement will remain in force until there is a new cooperation agreement.
- e. Based on Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 14106/KS/ICL/VII/14 in June 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of Uninterruptible Power System Type SIN 40K3-3 with serial No. 1619U0500001 and 1619U0500003 owned by the Company with the cost of maintenance. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.
- f. Based on Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 14145/KS/ICL/VIII/14 dated September 14, 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of Uninterruptible Power System Type SIN 40K3-3 with Serial No. 1619U0600001 owned by the Company. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

35. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Perjanjian dengan penyedia jasa (lanjutan)

- g. Berdasarkan Surat Perjanjian Pemeliharaan *Uninterruptible Power System* No. 14152/KS/ICL/X/14 tanggal 6 Oktober 2014, Entitas Induk menunjuk PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) untuk melakukan pemeliharaan *Uninterruptible Power System* Tipe SIN 1502C1 dengan No. Seri 1613F0900005 milik Entitas Induk. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan Indodaya.
- h. Pada tanggal 9 Desember 2019, Entitas Induk menunjuk PT OCG Indonesia untuk melakukan *Development of Enterprise Resource Planning (ERP) Project*. Proyek ini akan berjalan selama delapan bulan sampai dengan Go Live dan satu bulan untuk Post Go Live support.

Perjanjian dengan pihak berelasi

- a. Berdasarkan perjanjian kerjasama No. 001/SPK/PR-GM/XII/12, Entitas Induk mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Indo Kida Plating (IKP) sehubungan dengan pengrajin berupa pelapisan permukaan (*plating*) barang produksi. Perjanjian ini tetap berlaku selama masih terdapat kerjasama antara Entitas Induk dengan IKP.
- b. Berdasarkan perjanjian No. 01/I/GMI/2019 tanggal 2 Januari 2019, PT Garuda Multi Investama setuju untuk memberikan jasa *Information and Technology* kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2019 sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan telah diperpanjang dengan perjanjian No. 01/I/GMI/2020 pada tanggal 2 Januari 2020 (Catatan 38).

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

- a. Aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang signifikan

	2019	2018	
Penambahan aset tetap melalui:			<i>Additions to property, plant and equipment from:</i>
Utang pemberiaaan	1.294.125.000	1.497.375.000	<i>Financing payables</i>
Pertukaran aset	880.984.300	-	<i>Exchange of the asset</i>
Utang pembelian aset	-	10.492.301.312	<i>Assets purchase payable</i>
Uang muka	-	27.240.000	<i>Advances</i>
Pembayaran utang pembelian aset melalui			<i>Payment of assets purchase payables</i>
Jaminan - <i>Letter of Credit</i>	-	2.259.031.560	<i>from Deposit - Letter of credit</i>

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Agreement with service providers (continued)

- g. Based on Uninterruptible Power System Maintenance Agreement No. 14152/KS/ICL/X/14 dated October 6, 2014, the Company appointed PT Indodaya Cipta Lestari (Indodaya) to perform maintenance of Uninterruptible Power System Type SIN 1502C1 No. 1613F0900005 series owned by the Company. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and Indodaya.
- h. On December 9, 2019, the Company appointed PT OCG Indonesia to carry out the Development of Enterprise Resource Planning (ERP) Project. The Project will approximately run for eight months till Go Live and one month for Post Go Live support.

Agreement with related parties

- a. Based on cooperation agreement No. 001/SPK/PR-GM/XII/12, the Company entered into an agreement with PT Indo Kida Plating (IKP) in connection with the execution in the form of surface coating (plating) production goods. This agreement is still valid as long as there is cooperation between the Company and IKP.
- b. Based on agreement No. 01/I/GMI/2019 dated January 2, 2019, PT Garuda Multi Investama agreed to provide Information and Technology services to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2019 until December 31, 2019 and has been extended on agreement No. 01/I/GMI/2020 dated January 2, 2020 (Note 38).

36. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS

- a. Significant non-cash investing and financing activities

PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)

- b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	Utang pemberian/ Financing payables	Utang bank jangka pendek/ Short-term bank loan	Utang bank jangka panjang/ Long-term bank loan	Utang pembelian aset/ Assets purchase payables	Total/Total	
Pinjaman bersih pada 1 Januari 2018	138.194.139	58.500.000.000	217.726.666.664	36.543.288.000	312.908.148.803	Net debt as of January 1, 2018
Arus kas	(763.819.139)	81.500.000.000	(35.936.360.664)	(7.050.808.000)	35.489.980.637	Cash flow
Selisih kurs	-	-	-	3.185.254.760	3.185.254.760	Foreign exchange
Arus non-kas	1.497.375.000	-	-	8.233.269.752	11.989.676.312	Non-cash flow
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2018	871.750.000	140.000.000.000	181.790.306.000	40.911.004.512	363.573.060.512	Net debt as of December 31, 2018
Arus kas	(1.258.622.887)	-	(25.013.240.000)	(40.339.101.311)	(64.083.519.602)	Cash flow
Arus non-kas	1.294.125.000	2.527.444.596	-	(571.903.201)	722.221.799	Non-cash flow
Pinjaman bersih pada 31 Desember 2019	907.252.113	142.527.444.596	156.777.066.000	-	300.211.762.709	Net debt as of December 31, 2019

37. REKLASIFIKASI AKUN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019. Reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak pada laba tahun berjalan, dan total penghasilan komprehensif, dan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SUPPLEMENTAL INFORMATION FOR CONSOLIDATED CASH FLOWS (continued)

- b. Reconcilation of liabilities arising from financing activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

37. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

There are certain accounts in the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2018 which have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of and for the year ended December 31, 2019. Such reclassifications do not have an impact on the net income for the year, total comprehensive income and the consolidated financial statements as whole.

	2018			Consolidated Statement of Financial Position
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				
Aset				Assets
Piutang lain-lain - pihak ketiga	6.076.493.948	(6.076.493.948)	-	Other receivables - third parties
Bagian lancar piutang lain - lain - pihak ketiga	-	1.998.070.762	1.998.070.762	Current portion of other receivables - third parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga - setelah dikurangi bagian lancar	-	4.078.423.186	4.078.423.186	Net of current portion of other receivables - third parties
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian				
Beban pokok penjualan	947.281.865.541	(9.379.052.201)	937.902.813.340	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Provisi untuk penurunan nilai persediaan	-	9.379.052.201	9.379.052.201	Cost of goods sold Provision for impairment of inventories

**PT GARUDA METALINDO Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2019 serta Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perjanjian dengan pihak berelasi

Berdasarkan perjanjian No. 01/I/GMI/2020 tanggal 2 Januari 2020, PT Garuda Multi Investama setuju untuk memberikan jasa Information and Technology kepada Entitas Induk. Jangka waktu perjanjian ini sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan tanggal 31 Desember 2020.

Perjanjian dengan penyedia jasa

Berdasarkan surat Kesepakatan Bersama No. 020/SOL/GM/II/20 tanggal 17 Februari 2020, Entitas Induk dan PT Solitus Indonesia menyetujui untuk memberhentikan jasa *Annual Maintenance* dan biaya lainnya terkait peranti lunak tersebut karena ketidakmampuan memenuhi spesifikasi yang dibutuhkan dalam sistem Entitas Induk.

**PT GARUDA METALINDO Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

Agreement with related parties

Based on agreement No. 01/I/GMI/2020 dated January 2, 2020, PT Garuda Multi Investama agreed to provide Information and Technology services to the Company. Term of the agreement is from January 1, 2020 until December 31, 2020.

Agreement with service providers

Based on the letter of mutual agreement No. 020/SOL/GM/II/20 dated February 17, 2020, the Company and PT Solitus Indonesia agreed to terminate the Annual Maintenance service and other costs related to the software due to incapacity to meet the specifications required in the Company's system.

Lampiran I/Attachment I

PT GARUDA METALINDO Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ASSET			ASSETS
ASSET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	7.352.291.863	10.508.314.514	<i>Cash on hand and in banks</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga	144.612.962.960	135.749.599.498	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	1.469.793.054	4.488.467.636	<i>Related parties</i>
Piutang lain-lain - pihak berelasi	-	30.651.065	<i>Other receivables - related parties</i>
Persediaan - neto	327.751.278.355	344.630.728.840	<i>Inventories - net</i>
Uang muka dan beban			<i>Advances and prepaid expenses</i>
di muka	10.722.996.800	11.708.115.082	<i>Prepaid taxes</i>
Pajak dibayar di muka	-	322.909.671	
Bagian lancar:			<i>Current portion of:</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	1.997.283.935	1.661.344.808	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang pihak berelasi	-	8.559.069.772	<i>Due from related party</i>
Total Aset Lancar	493.906.606.967	517.659.200.886	<i>Total Current Assets</i>
ASSET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi	279.000.000.000	279.000.000.000	<i>Investment</i>
Setelah dikurangi bagian lancar:			<i>Net of current portion:</i>
Piutang lain-lain - pihak ketiga	4.339.508.786	4.078.423.186	<i>Other receivables - third parties</i>
Piutang pihak berelasi	8.482.051.140	-	<i>Due from from related party</i>
Aset tetap - neto	432.640.201.776	444.820.859.799	<i>Property, plant and equipment - net</i>
Aset tak berwujud	9.049.905.640	8.377.735.800	<i>Intangible assets</i>
Aset pajak tangguhan - neto	17.912.247.269	13.631.366.364	<i>Deferred tax assets - net</i>
Taksiran tagihan pajak	22.698.815.849	12.231.560.977	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	2.550.178.696	2.547.229.164	<i>Other non-current assets</i>
Total Aset Tidak Lancar	776.672.909.156	764.687.175.290	<i>Total Non-current Assets</i>
TOTAL ASET	1.270.579.516.123	1.282.346.376.176	TOTAL ASSETS

Lampiran II/Attachment II

PT GARUDA METALINDO Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	93.527.444.596	87.000.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	53.736.434.606	66.364.331.842	Third parties
Pihak berelasi	14.415.848.951	16.144.755.064	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.508.094.213	1.977.821.949	Other payables - third parties
Utang pajak	5.518.940.488	5.570.263.957	Taxes payable
Beban akrual	4.601.383.354	4.476.100.644	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang			Current maturities of long-term liabilities:
yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Bank loans
Utang bank	24.960.000.000	24.960.000.000	Financing payables
Utang pembiayaan	655.745.706	871.750.000	Assets purchase payable
Utang pembelian aset	-	10.492.301.311	
Total Liabilitas Jangka Pendek	198.923.891.914	217.857.324.767	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank	108.480.000.000	133.440.000.000	Bank loans
Utang pembiayaan	251.506.407	-	Financing payables
Liabilitas imbalan kerja	82.340.261.000	68.737.832.000	Employee benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	191.071.767.407	202.177.832.000	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	389.995.659.321	420.035.156.767	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			Share capital - par value Rp 100 per share
Modal dasar - 7.500.000.000 saham			Authorized - 7,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.343.750.000 saham	234.375.000.000	234.375.000.000	Issued and fully paid - 2,343,750,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	205.467.605.037	205.467.605.037	Additional paid - in capital - net Retained earnings
Saldo laba			
Telah ditentukan penggunaannya	18.704.903.996	14.948.851.487	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	201.209.594.869	187.081.379.985	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	220.826.752.900	220.438.382.900	Other comprehensive income
TOTAL EKUITAS	880.583.856.802	862.311.219.409	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.270.579.516.123	1.282.346.376.176	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran III/Attachment III

PT GARUDA METALINDO Tbk
 ENTITAS INDUK SAJA
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
 PARENT ONLY
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PENDAPATAN	965.252.673.449	957.718.081.249	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	781.687.431.858	737.103.772.344	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	183.565.241.591	220.614.308.905	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	8.038.011.603	8.323.593.855	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	93.386.959.971	83.649.176.980	General and administrative expenses
Total Beban Usaha	101.424.971.574	91.972.770.835	Total Operating Expenses
LABA USAHA	82.140.270.017	128.641.538.070	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Beban bunga	(23.738.310.503)	(22.985.604.884)	Interest expenses
Provisi untuk beban penurunan nilai persediaan	(1.749.523.676)	(9.379.052.201)	Provision for impairment of inventories
Beban administrasi bank	(961.530.924)	(1.072.582.455)	Bank administration expenses
Laba penjualan barang bekas	5.954.530.105	7.592.986.053	Gain on sale of scrap
Laba (rugi) selisih kurs - neto	1.747.103.773	(3.125.394.755)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan bunga	456.929.727	741.307.211	Interest income
Laba penjualan			Gain on sale of property, plant and equipment - net
aset tetap - neto	294.923.613	38.326.764	
Laba pertukaran			Gain on exchange of property, plant and equipment - net
aset tetap - neto	156.531.326	-	
Lain-lain - neto	1.915.626.780	659.636.327	Others - net
Total Beban Lain-lain - neto	(15.923.719.779)	(27.530.377.940)	Total Other Expenses - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	66.216.550.238	101.111.160.130	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(18.590.783.845)	(26.817.889.397)	INCOME TAX EXPENSE
LABA NETO	47.625.766.393	74.293.270.733	NET INCOME

Lampiran III (lanjutan)/Attachment III (continued)

PT GARUDA METALINDO Tbk
 ENTITAS INDUK SAJA
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN
 Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
 PARENT ONLY
 STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 For the Year Ended December 31, 2019
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:			<i>Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:</i>
Surplus revaluasi tanah	388.370.000	1.001.030.000	<i>Land revaluation surplus</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	(2.155.332.000)	16.780.220.000	<i>Remeasurement of liabilities for employee benefits</i>
Manfaat (bebán) pajak penghasilan kerja	538.833.000	(4.195.055.000)	<i>Related income tax benefit (expense)</i>
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN	(1.228.129.000)	13.586.195.000	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
LABA KOMPREHENSIF	46.397.637.393	87.879.465.733	COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DASAR	20,27	31,70	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lampiran IV/Attachment IV

PT GARUDA METALINDO Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo laba/ Retained earnings						Balance as of January 1, 2018
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2018	234.375.000.000	205.467.605.037	10.308.186.526	179.843.609.213	219.437.352.900	849.431.753.676	Balance as of January 1, 2018
Laba neto	-	-	-	74.293.270.733	-	74.293.270.733	Net income
Cadangan umum	-	-	4.640.664.961	(4.640.664.961)	-	-	Appropriation of general reserves
Penghasilan (rugi) komprehensif lain							Other comprehensive income (loss)
Surplus revaluasi tanah	-	-	-	-	1.001.030.000	1.001.030.000	Land revaluation surplus
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	16.780.220.000	-	16.780.220.000	Remeasurement of employee benefits liability
Efek pajak terkait	-	-	-	(4.195.055.000)	-	(4.195.055.000)	Related tax effect
Dividen tunai	-	-	-	(75.000.000.000)	-	(75.000.000.000)	Cash dividend
Saldo 31 Desember 2018	<u>234.375.000.000</u>	<u>205.467.605.037</u>	<u>14.948.851.487</u>	<u>187.081.379.985</u>	<u>220.438.382.900</u>	<u>862.311.219.409</u>	Balance as of December 31, 2018

Lampiran V/Attachment V

PT GARUDA METALINDO Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

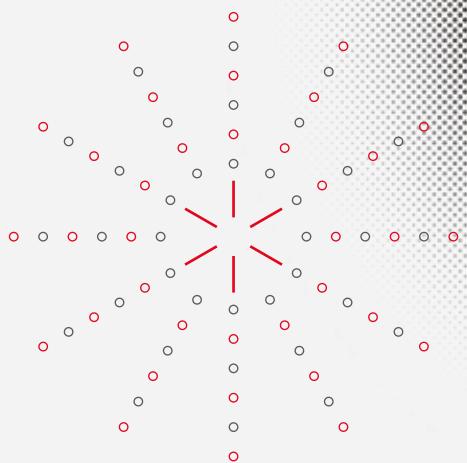
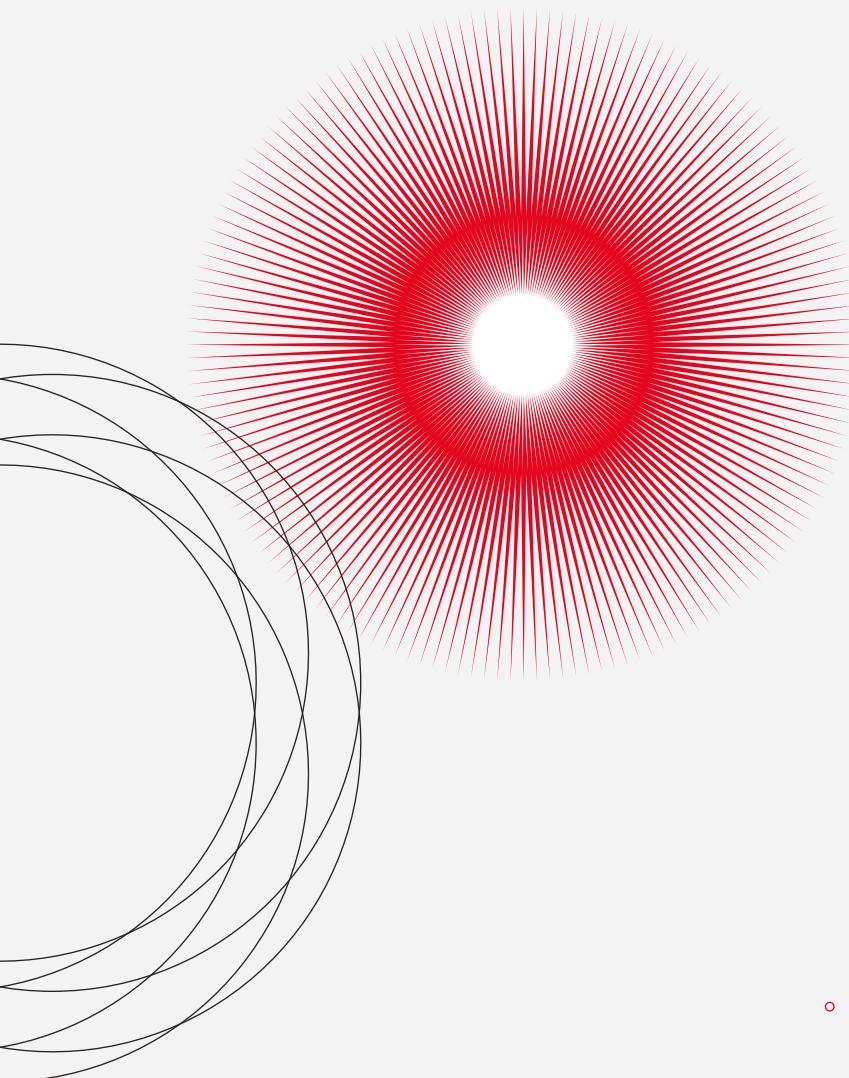
	Saldo laba/ Retained earnings					
	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Telah ditentukan penggunaanya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo 1 Januari 2019	234.375.000.000	205.467.605.037	14.948.851.487	187.081.379.985	220.438.382.900	862.311.219.409
Laba neto	-	-	-	47.625.766.393	-	47.625.766.393
Cadangan umum	-	-	3.756.052.509	(3.756.052.509)	-	-
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	-	-	-
Surplus revaluasi tanah	-	-	-	-	388.370.000	388.370.000
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	-	(2.155.332.000)	-	(2.155.332.000)
Efek pajak terkait	-	-	-	538.833.000	-	538.833.000
Dividen tunai	-	-	-	(28.125.000.000)	-	(28.125.000.000)
Saldo 31 Desember 2019	234.375.000.000	205.467.605.037	18.704.903.996	201.209.594.869	220.826.752.900	880.583.856.802

Lampiran VII/Attachment VI

PT GARUDA METALINDO Tbk
ENTITAS INDUK SAJA
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GARUDA METALINDO Tbk
PARENT ONLY
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2019
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	959.407.984.570	945.706.818.725	Receipts from customers
Pendapatan bunga	456.929.727	741.307.211	Interest received
Pembayaran kepada:			Payment to:
Pemasok	(612.197.091.698)	(626.763.428.285)	Suppliers
Karyawan	(197.243.421.793)	(184.738.289.710)	Employees
Pembayaran pajak	(32.528.500.420)	(42.981.615.988)	Payment for taxes
Pembayaran bunga	(21.941.480.639)	(22.890.403.774)	Payment for interest
Pembayaran beban usaha dan lainnya	(26.924.536.785)	(22.817.180.088)	Payment for operating expenses and others
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	69.029.882.962	46.257.208.091	Net Cash Flows from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(20.348.472.889)	(33.541.674.995)	Acquisition of property, plant and equipment
Pembelian aset takberwujud	(707.982.850)	(8.377.735.800)	Acquisition of intangible assets
Penjualan aset tetap	7.179.029.728	48.000.000	Proceed from sale of property, plant and equipment
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(13.877.426.011)	(41.871.410.795)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank jangka pendek	(301.605.874.999)	(151.000.000.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen	(28.125.000.000)	(75.000.000.000)	Payment of dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(24.960.000.000)	(24.960.000.000)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran utang pembelian aset	(10.492.301.311)	-	Payment of assets purchase payable
Pembayaran utang pembiayaan	(1.258.622.887)	(625.625.000)	Payment of finance payables
Penerimaan utang bank jangka pendek	305.605.874.999	224.000.000.000	Proceed from short-term bank loans
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(60.835.924.198)	(27.585.625.000)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN BANK	(5.683.467.247)	(23.199.827.704)	NET DECREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	10.508.314.514	33.708.142.218	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK DAN CERUKAN PADA AKHIR TAHUN	4.824.847.267	10.508.314.514	CASH ON HAND AND IN BANKS AND BANK OVERDRAFTS END OF THE YEAR
Kas dan Bank dan Cerukan terdiri dari:			Cash on hand and in banks and Bank Overdrafts comprise of the following:
Kas dan bank	7.352.291.863	10.508.314.514	Cash on hand and in banks
Cerukan	(2.527.444.596)	-	Bank overdrafts
Neto	4.824.847.267	10.508.314.514	Net



PT GARUDA METALINDO TBK

Jl. Kapuk Kamal Raya No. 23
Jakarta Utara 14470 - Indonesia
P. +62 21 555 3963
F. +62 21 555 1440
E. Marketing@garudametalindo.com

www.garudametalindo.com